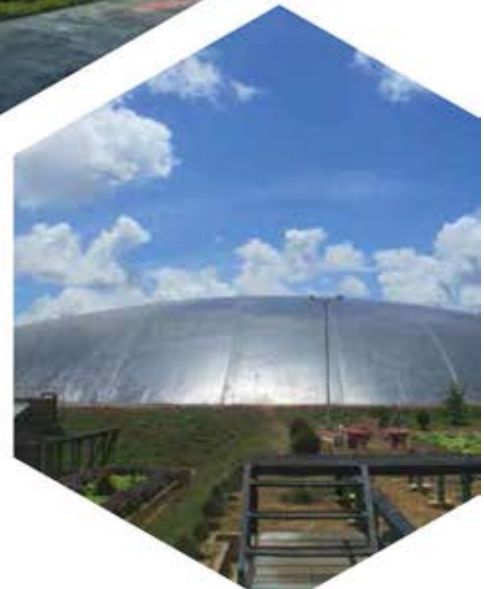




Thriving with Resilience



Laporan Tahunan 2020
Annual Report 2020



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

ABOUT ANNUAL REPORT 2020 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) Tahun 2020 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2020 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2020. Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai apa yang telah dicapai DSNG kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) 2020 was performing the Company's achievement during 2020 in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Director as well as the supervising responsibilities of the Board of Commissioners. The Annual Report aims to demonstrate a comprehensive information of the DSNG to all stakeholders.

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "DSNG" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Satya Nusantara Tbk. yang menjalankan usaha dalam bidang kelapa sawit dan produk kayu. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan, dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains the word "the Company" or "DSNG" to define PT Dharma Satya Nusantara Tbk. whose main business is in palm oil and wood product business. This Annual Report consist of statement of financial position, and operations results, also including projections, plans, strategies, policies, and the Company's goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with law and regulations, except for matters which are historical in nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The statements in this Annual Report are made based on various assumptions on the current state and future conditions of the Company, and the business environment in which the Company operates its business activities. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.

DSNG MELAWAN COVID-19

DSNG Fights Against Covid-19

Lebih dari setahun pandemi Coronavirus (Covid-19) melanda Indonesia. Selama pandemi, DSNG melakukan serangkaian program dan kegiatan pencegahan penularan Covid-19, baik di Kantor Pusat Jakarta, area perkebunan kelapa sawit di Kalimantan dan pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah.

Mulai dari pembentukan tim Gugus Tugas Covid-19 di internal perusahaan, pengaturan WFH dan WFO, menjaga dan menyediakan sarana kebersihan di lingkungan kerja, hingga self assessment Covid-19 bagi seluruh karyawan yang masuk kantor.

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu upaya DSNG dalam mencegah penularan Covid-19. Selama tahun 2020, DSNG memanfaatkan pertemuan virtual, instalasi semua ruang meeting utama dengan perangkat video conference, termasuk memaksimalkan komunikasi virtual antara kantor Jakarta dan SBU perkebunan dan produk kayu yang berbeda kota, termasuk pada saat Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.

Secara aktif, DSNG juga melakukan sosialisasi mengenai pencegahan virus Covid-19 melalui banner dan poster yang dipasang di sekitar kantor, mess dan area perumahan karyawan dan juga disebarakan setiap hari ke telepon genggam seluruh karyawan.

Selain pencegahan Covid-19 di kalangan internal, DSNG juga proaktif melakukan pencegahan di desa-desa sekitar perkebunan di Kalimantan maupun pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah melalui penyemprotan desinfektan, pemberian bantuan perlengkapan seperti APD dan masker, bantuan sembako dan pemberian vitamin untuk kalangan sopir angkutan.

Kita semua berharap pandemik akan segera berakhir. Sebelum itu, DSNG akan terus berupaya mencegah penularan Covid-19, tidak hanya untuk karyawan, tetapi juga masyarakat sekitar.

The Coronavirus (Covid-19) pandemic has been hit Indonesia for more than a year. During the pandemic, DSNG has been conducting the programs and activities to prevent the spread of Covid-19 outbreak, both in Jakarta Head Office, oil palm plantation areas in Kalimantan as well as wood processing plant in Central Java.

Starting from the establishment of a Covid-19 Task Force team in the company, working arrangement of Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO), and providing sanitary facilities in the working place, as well as the Covid-19 self-assessments for all employees who attend at the office.

The use of information technology is the important efforts of DSNG to prevent the transmission of Covid-19. During 2020, DSNG has conducted the virtual meetings, installed the major meeting rooms with video conferencing facilities, including maximizing virtual communication between the Jakarta HO and the SBU plantations and wood products from different cities, as well as implementation of electronic General Meeting of Shareholders (GMS) and virtual meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

DSNG is also prevention of the Covid-19 outbreak through spreading banners and posters around offices, guesthouse, employee emplacement areas and shared the socialization materials to the all the employees' mobile phones regularly.

Other than prevention against COVID-19 in the internal, DSNG also proactively does the same in the villages around its plantations in East Kalimantan through disinfectant spraying, tool distribution, food material distribution and vitamin distribution to transport drivers.

We reasonably hope for an end to the pandemic. Before it, DSNG will strive to prevent the outbreak of Covid-19, both for employees and the surrounding community.





THRIVING WITH RESILIENCE

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kehidupan global. Pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi. Dunia usaha diterpa ketidakpastian. Di tengah pandemi, kami masih bisa terus bertahan. Kinerja finansial kami tumbuh signifikan, saat sektor usaha lainnya kesulitan bertahan di tengah pandemi.

Pandemi mengingatkan kami akan pentingnya ketahanan. Ketahanan ini menyebabkan kami bisa bertahan di tengah tantangan, perubahan, atau kesulitan, bahkan tumbuh dan berkembang. Kami bersyukur tidak ada karyawan yang kami rumahkan. Bahkan selama pandemi, kami masih merekrut ribuan karyawan baru.

Sebelum pandemi, teknologi, inovasi dan penyederhanaan proses bisnis, telah kami lakukan. Selama pandemi, kami memanfaatkan itu semua untuk bekerja dengan lebih cermat dan menjadikan kami bisa beradaptasi secara lebih fleksibel. Inilah mengapa Laporan Tahunan 2020 ini kami beri tema Thriving with Resilience. Kami berupaya untuk terus tumbuh dengan ketahanan yang kami kembangkan.

Pelajaran terbesar yang diajarkan Covid-19 kepada kita adalah agar selalu bersiap. Tantangan kadang dapat menjadi peluang. Setahun sudah kita menghadapi pandemi, meskipun mulai ada titik terang saat program vaksinasi secara masif telah dimulai. Semoga dunia usaha kembali bergerak ke arah yang positif.

The Covid-19 pandemic is profoundly affecting life around the globe. The world economy contracted significantly. The business sector faces uncertainty. Amidst the pandemic, we are still able to survive. Our financial demonstrates a strong performance amidst the other business sectors have struggled to survive due to pandemic.

The pandemic reminds us of the importance of resilience. The resilience refers to our ability to bounce back after disruption, change, or adversity, and to grow on the other side. We are grateful that there are no employees laid off during the pandemic. On the contrary, we still recruit thousands of new employees.

Before the pandemic, we focus to implementing technology, innovation and leaning our business process . Then we applied to work smartly and give us a flexible adaptability during pandemic. This is the reason we choose the theme of Thriving with Resilience for the Annual Report 2020. We strive to thrive with survival resilience.

The biggest lesson Covid-19 has taught us is to always be prepared. Challenges can sometimes become opportunities. It has been a year since we were facing a pandemic, although there was a bright spot when a massive vaccination program had begun. Hopefully the business world will move in a positive direction again.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERSEROAN COMPANY NAME	PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk	
Alamat Address	Sapta Mulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telepon : +62 21 4618135 Faksimili : +62 21 4606942 Email: corsec@dsn.co.id www.dsn.co.id	Sapta Mulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Pulo Gadung Industrial Estate Jakarta 13930 Indonesia Phone : +62 21 4618135 Facsimile : +62 21 4606942 Email: corsec@dsn.co.id www.dsn.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Nomor 279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diperbaiki dengan Akta Nomor 24 tanggal 03 September 1981, yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/496/21, tanggal 21 September 1981, dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor 3291 tanggal 23 September 1981, serta telah diumumkan dalam Berita Negera R.I. tanggal 09 Februari 1982 Nomor 12 Tambahan Nomor 180. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 18 Mei 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, di Jakarta dan telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor AHU-0041226.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 Juni 2020.	Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981 and registered in register book Deputy Registrar Office No. 3291 dated September 23, 1981 and published in State Gazette date February 09, 1982 No.12 added No. 180. The Article of Associations has been amended several times with the last amendment on deed of resolutions No. 191 dated May 18, 2020 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H., M.Kn, in Jakarta and has received the Decree of the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-0041226.AH.01.02 Tahun 2020 dated June 17, 2020.
Segmen Usaha Business Segment	Industri Kelapa Sawit, Industri Produk Kayu, dan Energi Terbarukan	Palm Oil, Wood Product Industry and Renewable Energy
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
Kode Saham Ticker Code	DSNG	DSNG

KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES

10,9 Tahun

Usia Rata-rata Tanaman

Average Age



**Sertifikasi
Berkelanjutan**
5 RSPO, 8 ISPO,
1 ISCC

Sustainability Certified
5 RSPO, 8 ISPO, 1 ISCC



Super CPO
FFA 2,76%



102.700 Ha

Telah Menghasilkan
Mature Area

**Raw Materials from
Sustainable Forest**

Bahan baku produksi kayu DSNG berasal dari hutan tanaman rakyat yang terbarukan.

DSNG Our raw materials for wood product industry sourced from a sustainable community forest.



280 m³/Hr

Kapasitas Bio-CNG
BiO-CNG Capacity

1 Bio-CNG Plant yang menghasilkan compressed natural gas dalam tabung berkapasitas 280m³/jam.

1 Bio-CNG plant which produces compressed natural gas in cylinder with a capacity of 280m³ per hour.

112.600 Ha

Lahan Tertanam
Planted Area

Jumlah lahan tertanam mencapai 112.600 hektar, dengan 84.600 hektar merupakan lahan tertanam kebun inti.

Total planted area reached 112,600 hectares, with total nucleus planted of 84,600 hectares.

60.000 Ha

dalam Satu Hamparan
in One Contiguous Block

Lebih dari 60.000 hektar area tertanam berada dalam satu hamparan.

More than 60.000 hectares of the planted area are in one contiguous block.



VISI VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.

To become world class company that grows with society and is the pride of our country.

MISI MISSION



Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN/CORE VALUES



Integritas
Integrity

Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja/ We put integrity as our core value in everything that we do

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab
- Satunya kata dengan perbuatan
- Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups
- Provide information based on facts in a responsible manner
- Walk the talk



Sepenuh Hati
Passion

Kami bertindak dengan sepenuh hati/ We act with unrelenting passion

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain
- Focus entirely in working
- Persistent and unyielding settled the job
- Passion and uplift others



Mengupayakan yang Terbaik
Strive for Excellence

Kami mengupayakan yang terbaik/ We strive for excellence

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan
- Truly produce the best performance sustainably
- Enthusiastic and open to learn and share knowledge
- Ingenious in the act or take decision



Menghargai
Respect

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan/ We respect our employees, society, and environment

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan
- Seek understanding before taking action
- Respect others by giving opportunity to grow together
- Demonstrate concern to the environment



Sinergi dan Keterpaduan
Synergy and Cohesiveness

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman/ We create synergy and cohesiveness within diversity

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif
- Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal
- Empowering self ability and others to produce added value
- Maintain a productive family atmosphere

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020 ABOUT ANNUAL REPORT 2020	2		4	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	71
	INDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	5			TINJAUAN EKONOMI ECONOMIC REVIEW	72
	KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES	6			KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE	73
	VISI / MISI VISION / MISSION	7			KINERJA FINANSIAL FINANCIAL PERFORMANCE	75
1	SEKILAS BISNIS BUSSINESS OVERVIEW	9			POSISI FINANSIAL FINANCIAL POSITION	77
	IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	10			LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOW	78
	GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS	13			REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI REALIZATION OF BOND PUBLIC OFFERING PROCEED STRUCTURE	84
	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARES LISTING	16			ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE	85
	STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE	18			PROSPEK 2021 PROSPECT IN 2021	86
	PERISTIWA PENTING 2020 SIGNIFICANT EVENTS 2020	24	5	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		87
	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	25			PRINSIP TATA KELOLA THE PRINCIPLES OF GCG	88
	DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN LIST OF SUBSIDIARIES	26			ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA THE POLICY ASPECT OF GCG	88
2	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	29			RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	89
	LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	31			RUPS TAHUNAN 2020 THE AGM 2020	90
	LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT	35			DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS	98
	PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	39			DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS	102
	PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE	45			SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	107
3	SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE	51			KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	109
	PROFIL DSNG DSNG PROFILE	52			UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	113
	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	54			RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2021 CORPORATE GOVERNANCE PLAN IN 2020	122
	ENERGI TERBARUKAN BLUE ENERGY	56				
	TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	58				
	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL	61				
	KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION	70				
			6	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		125
					DASAR KEBIJAKAN POLICY BASIS	128
					PROGRAM DAN KEGIATAN PROGRAMS AND ACTIVITIES	128
					PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON ANNUAL REPORT 2020	136
					LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	139

1

SEKILAS BISNIS BUSINESS OVERVIEW



“Sampai akhir 2020 jumlah lahan tertanam kebun kelapa sawit mencapai 112.600 hektar.”

“As of the end of 2020, total planted area of our palm oil plantations reached 112,600 hectares.”

EBITDA
EBITDA

Rp 1,65

Triliun
Trillion

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Penjualan	6.698.918	5.736.684	4.761.805	5.159.911	3.878.808	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(4.947.242)	(4.275.989)	(3.218.587)	(3.435.940)	2.924.831	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.751.676	1.460.695	1.543.218	1.723.971	953.977	Gross Profit
Laba Operasi	995.056	756.554	931.863	1.178.560	436.186	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	695.296	280.084	611.264	935.280	152.572	Profit before Income Tax
Laba	478.171	178.164	427.245	578.418	252.040	Profit
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						Profit Attributable to
- Pemilik entitas induk	476.637	179.940	420.502	575.583	250.707	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	1.534	(1.766)	6.743	2.835	1.333	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif	2.455.345	166.361	449.489	587.950	251.430	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to
- Pemilik entitas induk	2.431.709	168.786	441.615	584.311	250.784	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	23.636	(2.425)	7.874	3.639	646	- Non-controlling interest
EBITDA	1.650.410	1.312.656	1.334.671	1.541.300	761.925	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	44,97	16,98	39,67	54,30	23,97	Earning per Share (In Rp)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	2.613.109	1.932.531	2.397.920	1.837.566	1.753.048	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11.538.274	9.688.290	9.340.972	6.614.549	6.430.270	Non-Current Assets
Total Aset	14.151.383	11.620.821	11.738.892	8.452.115	8.183.318	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.293.012	2.361.728	2.321.028	1.724.895	1.961.618	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.627.622	5.527.501	5.758.902	3.413.178	3.517.359	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7.920.634	7.889.229	8.079.930	5.138.073	5.478.977	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.230.749	3.731.592	3.658.962	3.314.042	2.704.341	Total Equity
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATION
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	16,8%	20,5%	(7,7%)	33,0%	(12,3%)	Revenue
Laba Bruto	19,9%	(5,3%)	(10,5%)	80,7%	(18,8%)	Gross Profit
EBITDA	25,7%	(1,6%)	(13,5%)	102,3%	(26,7%)	EBITDA
Laba	168,4%	(58,3%)	(26,1%)	129,5%	(16,7%)	Profit
Aset	21,8%	(1,0%)	38,9%	3,3%	4,2%	Assets
Liabilitas	0,4%	(2,4%)	57,3%	(6,2%)	2,5%	Liabilities
Ekuitas	67,0%	2,0%	10,4%	22,5%	7,9%	Equity
RASIO KEUANGAN						RATIO
Margin Laba Kotor	26,1%	25,5%	32,4%	33,4%	24,6%	Gross Profit Margin
Margin Laba	7,1%	3,1%	9,0%	11,2%	6,5%	Profit Margin
Margin EBITDA	24,6%	22,9%	28,0%	29,9%	19,6%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	3,7%	1,5%	4,2%	7,0%	3,1%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	9,6%	4,8%	12,3%	19,2%	9,7%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,1x	0,8x	1,0x	1,1x	0,9x	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	0,9x	1,6x	1,6x	1,1x	1,5x	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,6x	0,7x	0,7x	0,6x	0,7x	Liabilities to Asset

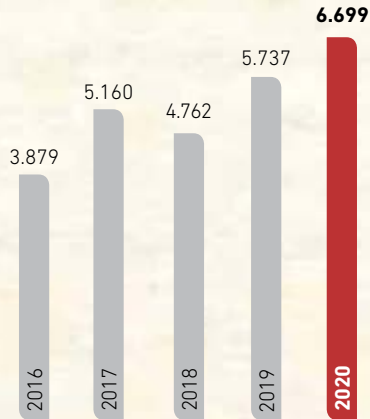


GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

GRAPHS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

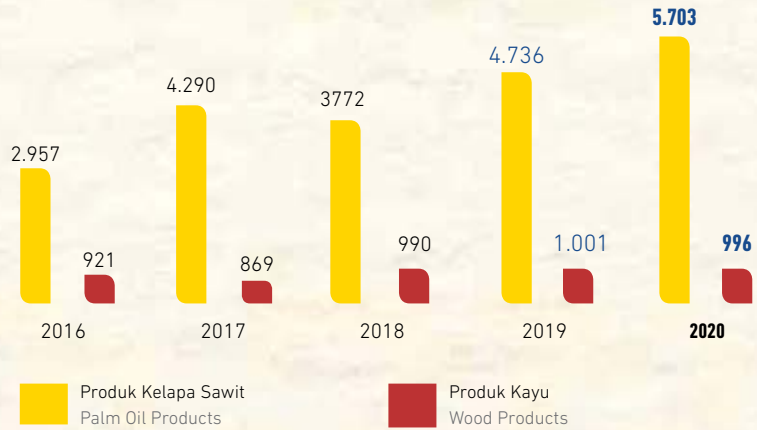
PENJUALAN REVENUE

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



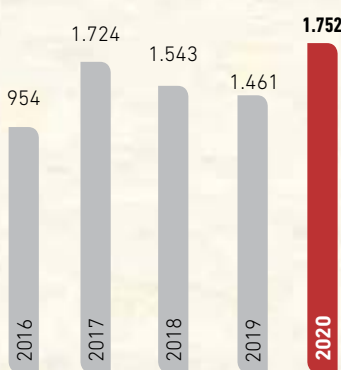
KOMPOSISI PENDAPATAN PERSEROAN COMPANY REVENUE COMPOSITION

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



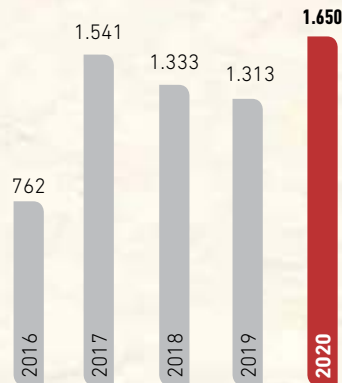
LABA BRUTO GROSS PROFIT

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



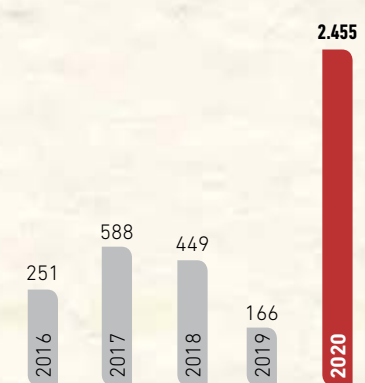
EBITDA EBITDA

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



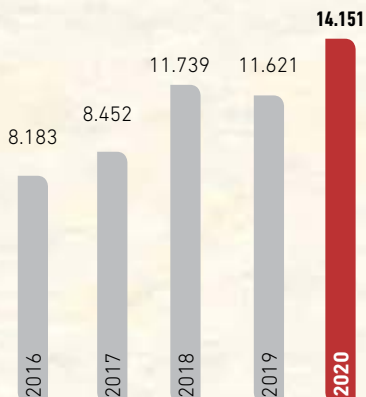
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



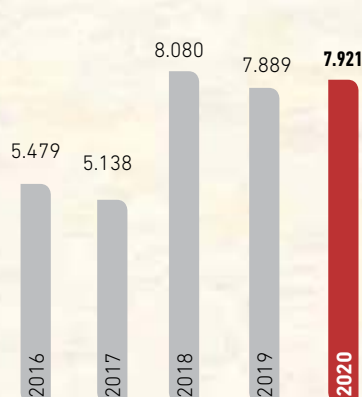
TOTAL ASET TOTAL ASSETS

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



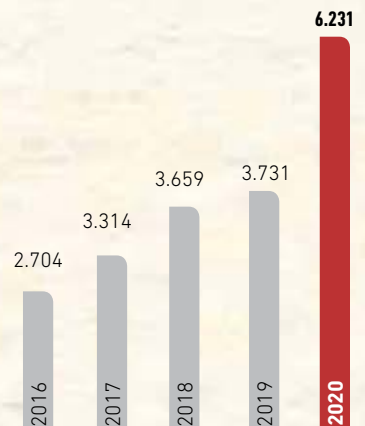
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITY

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



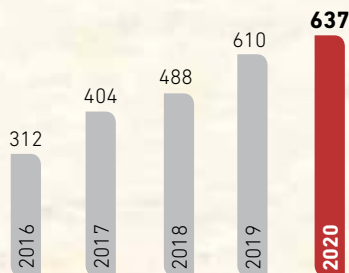
GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

PRODUK KELAPA SAWIT / PALM OIL PRODUCTS

PRODUKSI CPO

CPO PRODUCTION

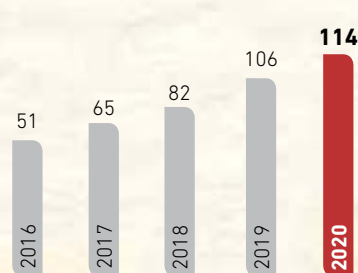
dalam ribu ton / in thousand tons



PRODUKSI KERNEL

PALM KERNEL PRODUCTION

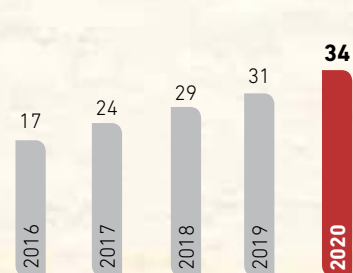
dalam ribu ton / in thousand tons



PRODUKSI PKO

PALM KERNEL OIL PRODUCTION

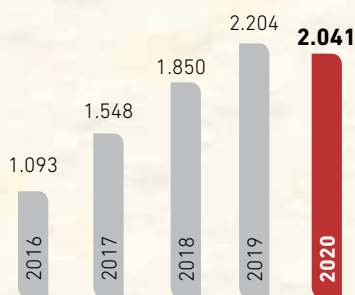
dalam ribu ton / in thousand tons



PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS)

FFB PRODUCTION

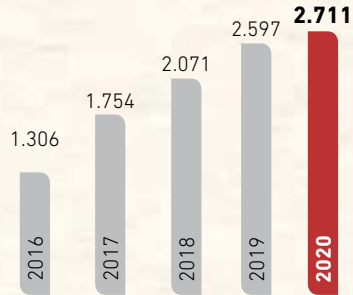
dalam ribu ton / in thousand tons



TBS YANG DIOLAH

FFB PROCESSED

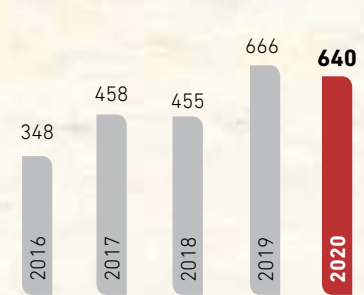
dalam ribu ton / in thousand tons



VOLUME PENJUALAN CPO

CPO SALES VOLUME

dalam ribu ton / in thousand tons

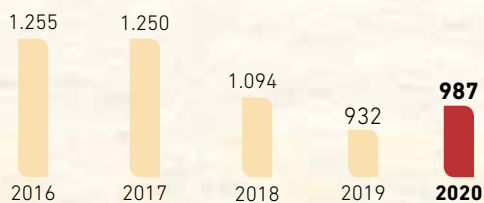


PRODUK KAYU / WOOD PRODUCTS

ENGINEERED FLOORING

VOLUME PENJUALAN SALES VOLUME

dalam ribu m² / in thousand m²



HARGA RATA-RATA PENJUALAN AVERAGE SELLING PRICES

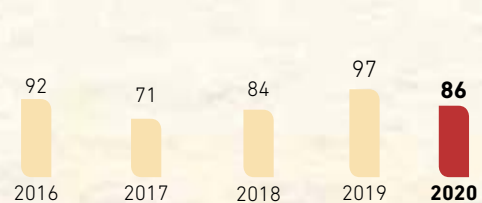
dalam Rp ribu/m²
in Rp thousand /m²



PANEL

VOLUME PENJUALAN SALES VOLUME

dalam ribu m³ / in thousand m³



HARGA RATA-RATA PENJUALAN AVERAGE SELLING PRICES

dalam Rp juta/m³
in Rp million/m³



IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

A. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

A. THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% / SHAREHOLDERS ABOVE 5% OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Masyarakat/ Di bawah 5% (Public/below 5%)	3.517.731.192	33,19
Total	10.599.842.400	100

PEMEGANG SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI / BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS SHAREHOLDERS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	SAHAM / SHARES	%
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	0	0
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	0	0
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	189.750.000	1,79
Arini S. Subianto	Komisaris/Commissioner	0	0
Arif P. Rachmat	Komisaris/Commissioner	0	0
Toddy M. Sugoto	Komisaris/Commissioner	0	0
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	575.367.500	5,43
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	118.800.000	1,12
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	88.800.000	0,84
Agung Pramudji	Direktur/Director	0	0
Mochamad Koeswono	Direktur/Director	0	0
Lucy Sycilia	Direktur/Director	0	0
Jenti	Direktur/Director	0	0

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LOKAL & ASING / LOCAL & FOREIGN SHARE OWNERSHIP

KETERANGAN / DESCRIPTION	JUMLAH PEMEGANG SAHAM / NUMBER OF SHARE HOLDERS		JUMLAH SAHAM / NUMBER OF SHARES		%	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Institusi Lokal/Local Institution	69	51	7.039.874.900	7.115.244.300	66,415	67,12
Institusi Asing/Foreign Institution	28	28	945.484.450	880.464.950	8,920	8,31
Perorangan Lokal/Local Individual	4.187	1.488	2.614.082.150	2.602.174.250	24,662	24,55
Perorangan Asing/Foreign Individual	6	6	400.900	1.958.900	0,004	0,02
Total	4.290	1.573	10.599.842.400	10.599.842.400	100	100

JUMLAH PEMEGANG SAHAM / THE NUMBER OF SHAREHOLDERS

2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.140	1.239	1.303	1.378	1.397	1.623	1.573	4.290



B. PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
Oetomo Family	3.063.196.696	28,90
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
PT Reksa Cipta Investama	205.246.696	1,94
PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47
Rachmat Family	3.288.756.900	31,03
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	27,56
Theodore Permadi Rachmat	367.120.200	3,46

B. CONTROLLING SHAREHOLDERS

C. KINERJA SAHAM PERSEROAN

C. THE COMPANY'S STOCK PERFORMANCE

2020						
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME (SAHAM) VOLUME (SHARE)	NILAI (Rp) /VALUE (Rp)	
Kuartal/Quarter I	515	320	328	52.953.100	23.355.733.400	
Kuartal/Quarter II	394	306	360	71.300.200	23.881.061.600	
Kuartal/Quarter III	496	332	458	491.596.200	212.618.606.900	
Kuartal/Quarter IV	680	460	610	794.019.330	443.012.226.500	
Total				1.409.868.830	702.867.628.400	

2019						
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME (SAHAM) VOLUME (SHARE)	NILAI (Rp) /VALUE (Rp)	
Kuartal/Quarter I	420	360	394	70.235.700	27.580.957.000	
Kuartal/Quarter II	402	350	370	125.913.600	46.781.789.000	
Kuartal/Quarter III	374	310	314	95.140.600	35.188.066.200	
Kuartal/Quarter IV	462	308	460	119.182.200	46.137.870.800	
Total				410.472.100	155.688.683.000	

D. GRAFIK SAHAM

D. SHARE GRAPH

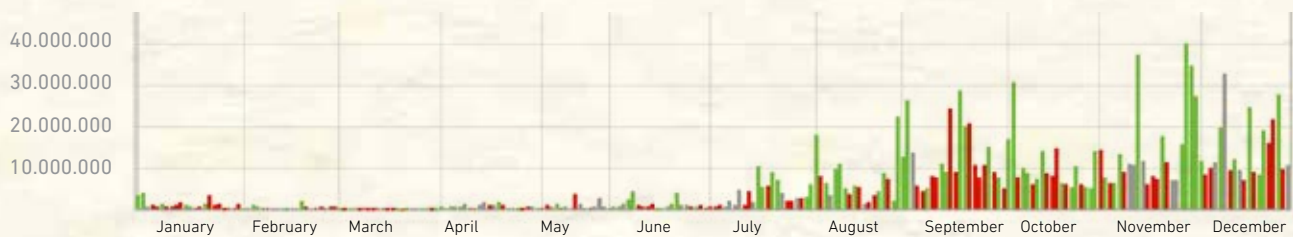
HARGA SAHAM 2020/SHARE PRICE IN 2020



VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2020

TRADING VOLUME IN 2020

Saham / shares

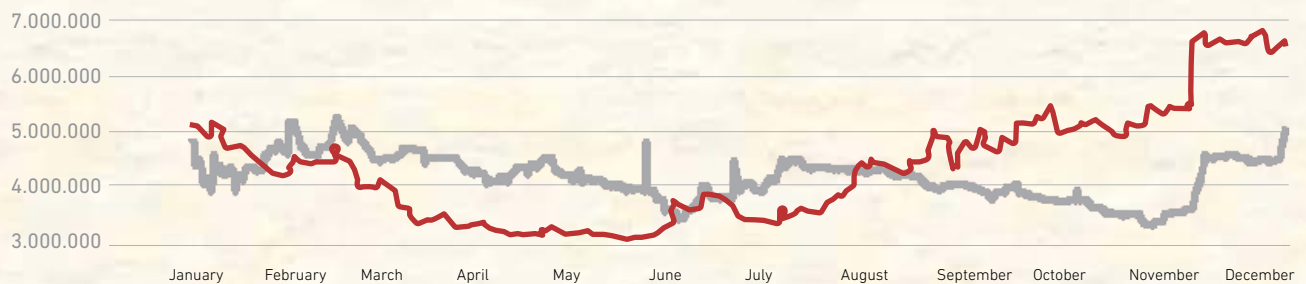


KAPITALISASI PASAR 2020

MARKET CAPITALIZATION IN 2020

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

● 2020 ● 2019



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

DSNG mencatatkan saham hasil penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2013 sebanyak 2.119.700.000, dengan harga nominal sebesar Rp 100 dan harga saham sebesar Rp 1.850 per saham. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan stock split 1:5 sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi sebanyak 10.598.500.000 lembar saham, dengan harga nominal Rp 20. Tahun 2016, Perseroan melakukan pencatatan untuk saham Employee Stock Options Program (ESOP) dengan total saham sebanyak 1.342.400 lembar saham. Untuk tahun 2020, DSNG tidak melakukan pencatatan saham baru.

DSNG listed its shares for the first time in Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013 of 2.119.700.000 shares with nominal price of Rp 100 and stock price of Rp 1.850 per share. In 2015, the Company conducted a stock split in the ratio of 1: 5, bringing the total issued shares to 10.598.500.000 shares with nominal price of Rp 20 per share. In 2016, the Company has exercised the Employee Stock Option Program (ESOP) of 1,342,400 shares. In 2020, DSNG did not list any new shares.

TANGGAL / DATE	TINDAKAN KORPORASI / CORPORATE ACTION	TAMBAHAN SAHAM / INCREASE IN SHARES	JUMLAH SAHAM BEREDAR / ISSUED SHARES	NILAI NOMINAL / NOMINAL PRICE	HARGA SAHAM / SHARE PRICE
14 Juni 2013	Pencatatan Saham IPO IPO Listing	2.119.700.000	2.119.700.000	Rp 100	Rp 1.850
19 Oktober 2015	Pencatatan Saham Stock Split Stock Split Listing	8.478.800.000	10.598.500.000	Rp 20	Rp 718
13 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	5.000	10.598.505.000	Rp 20	Rp 570
18 April 2016	Pencatatan saham ESOP ESOP Shares Listing	600.000	10.599.105.000	Rp 20	Rp 570
28 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	52.700	10.599.157.700	Rp 20	Rp 570
9 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	551.300	10.599.709.000	Rp 20	Rp 570
10 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	133.400	10.599.842.400	Rp 20	Rp 570

PENCATATAN OBLIGASI BOND LISTING

Pada tahun 2020, DSNG melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2020, dengan nilai Rp 500 miliar, yang merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) tahap I senilai Rp 2 triliun. Jumlah dana yang dihasilkan untuk tahap I sebesar Rp 451 miliar.

Obligasi tersebut yang terdiri dari dua seri, yakni seri A sejumlah Rp 275 miliar dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 9,6% per tahun serta seri B sejumlah Rp 176 miliar dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 9,9% per tahun. Pada tanggal 3 Agustus 2020, DSNG telah mencatatkan obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2020, DSNG obtained a Continuous Public Offering of Bond Phase I Year 2020 with initial target of Rp 500 billion, as a part of Continuous Public Offering program for entire value of Rp 2 trillion. The bond proceed for phase I was Rp 451 billion.

The first bond offering consisted of two series, series A for a maturity of 3 years with coupon of 9.6% per annum and series B for a maturity of 5 years with a coupon of 9.9% per annum. In 3 August 2020 DSNG's bond has been listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

TANGGAL / DATE	SERI OBLIGASI / BOND SERIES	JANGKA WAKTU / PERIOD	JUMLAH/ AMOUNT	PERINGKAT/RATING
3 Agustus 2020	Seri A/Serie A	3 Tahun/Years	Rp 275.000.000.000	idA- (Pefindo)
	Seri B/Serie B	5 Tahun/Years	Rp 176.000.000.000	

PEMBAYARAN KUPON

Pada tahun 2020, DSNG telah melakukan pembayaran kupon kepada pemegang obligasi yang pertama pada tanggal 30 Oktober 2020 dengan rincian sebagai berikut:

INTEREST PAYMENT

In 2020, DSNG has paid the first payment of the coupon (interest) to bond holders in October 30, 2020, as follows:

PEMBAYARAN KE / BOND SERIES	TANGGAL / DATE	SERI OBLIGASI / BOND SERIES	SUKU BUNGA / INTEREST	JUMLAH GROSS/ AMOUNT
1	30 Oktober 2020	Seri A/Serie A	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000
		Seri B/Serie B	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000

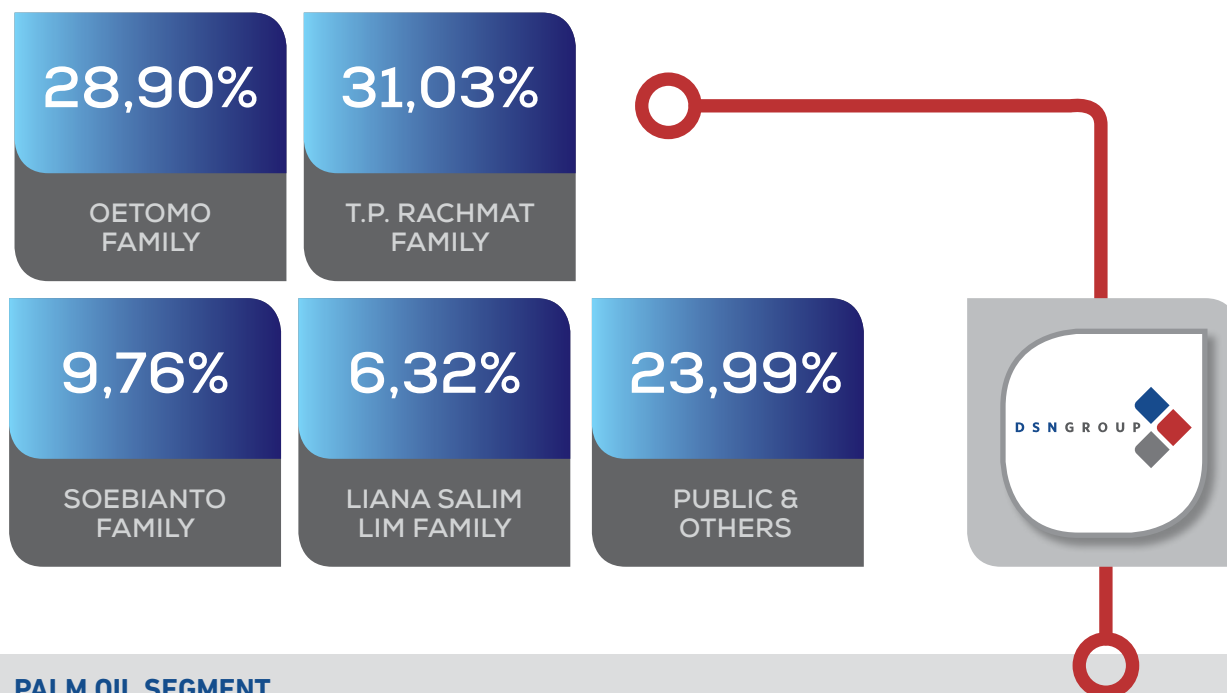
PEMBAYARAN DIVIDEN DIVIDEND PAYMENT

Pada tahun 2020, Perseroan telah membagikan dividen untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 52,29 miliar atau Rp 5 per saham, yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 17 Juni 2020. Berikut ini rincian pembayaran dividen oleh Perseroan dalam enam tahun terakhir.

In 2020, the Company has paid dividend for fiscal year 2019 of Rp 52.29 billion or Rp 5 per share, which has been paid on June 17, 2020. Below are dividend paid by the Company in last six years.

TAHUN BUKU / FISCAL YEAR	TOTAL DIVIDEN (Rp MILIAR) / TOTAL DIVIDEND (Rp BILLION)	DIVIDEN PER SAHAM (Rp) / DIVIDEND PER SHARE (Rp)	TANGGAL PEMBAYARAN / PAYMENT DATE
2019	52.29	5	17 June 2020
2018	104.58	10	28 May 2019
2017	104.58	10	26 April 2018
2016	52.29	5	28 April 2017
2015*	52.29	5	1 July 2016
2014	105.98	50	17 April 2015
2013	42.39	20	4 July 2014

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE



PALM OIL SEGMENT

Company	Ownership*	Company	Ownership*
PT Agro Andalan	100,00%	PT Kencana Alam Permai	99,92%
PT Agro Pratama	99,98%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	100,00%
PT Bima Agri Sawit	100,00%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Bima Palma Nugraha	100,00%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,99%
PT Cahaya Intisawit Nusantara	99,83%	PT Mitra Nusa Sarana	99,99%
PT Cahaya Utama Nusantara	99,83%	PT Nusa Buana Lestari	99,98%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,94%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,83%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Permata Sawit Nusantara	99,83%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Pilar Wanapersada	99,86%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Prima Sawit Andalan	99,98%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,97%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%
PT Dharma Sukses Nusantara	100,00%	Twin Palm Pte. Ltd	100,00%
PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%		

WOOD PRODUCT SEGMENT

Company	Ownership*
PT Dharma Sejahtera Nusantara	100,00%
PT Dharma Sumber Nusantara	100,00%
PT Nityasa Idola	92,50%
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	65,00%

RENEWABLE ENERGY & OTHERS

Company	Ownership*
PT Dharma Sumber Energi	67,00%
PT Dharma Energi Investama	100,00%
PT Dharma Inti Investama	100,00%
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	91,00%

* Kepemilikan langsung/tidak langsung (*directly/indirectly ownership*)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS



BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia,
Tel: +62-21-2525666, Faks: +62-21-2525028

Jasa yang diberikan: Melakukan administrasi dan pemeliharaan data Daftar Pemegang Saham (DPS)
Assignment: Administering and maintaining data of Shareholders List
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*



AKUNTAN PUBLIK/PUBLIC ACCOUNTANT

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA (Siddharta Widjaja & Rekan)

Wisma GKBI Lt. 33, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 10210, Indonesia,
Tel: +62-21-5742333, Faks: +62-21-5741777

Jasa yang diberikan: melaksanakan audit laporan keuangan tahunan Perseroan
Assignment: Auditing consolidated financial statements of the Company
Periode penugasan: mulai 2020/*Assignment period: starting 2020*



KONSULTAN HUKUM/LEGAL CONSULTANT

Dentons HPRP

Wisma 46 – Kota BNI Lantai 32, 41 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia,
Tel: +62-21-5701837, 5746545, Faks: +62-21-5701835, 5746464

Jasa yang diberikan: memberikan nasehat dan pandangan hukum, membuat dan mengevaluasi perjanjian dengan pihak ketiga, membuat legal review rencana aksi korporasi
Assignment: Providing advisory services and legal review for agreement with third party and corporate action activities.
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*

JEJAK LANGKAH/MILESTONE



1980

Perseroan berdiri

The Company was established

1983

Mulai menjalankan bisnis pengolahan kayu dengan fokus pada produksi sawn timber.

Started wood product business focusing on sawn timber production.

1991

Menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan kayu di Surabaya dan relokasi operasi Perseroan dari Samarinda ke Surabaya.

Completed wood manufacturing plant in Surabaya and the relocation of the Company's operation from Samarinda to Surabaya.

1992

Memulai operasi produksi pengolahan kayu berbasis kayu tanaman sengon (*Albizia falcataria*).

Started wood product business utilizing raw materials from sengon tree (*Albizia falcataria*).

1997

Mendirikan anak perusahaan kelapa sawit pertama PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), dan PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

The Company established subsidiaries PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), and PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

2005

Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan kayu di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah dan memulai operasi di pabrik tersebut.

2004

Memeroleh lahan seluas 15.153 Ha untuk penanaman kelapa sawit di Kalimantan Tengah melalui akuisisi PT Pilar Wanapersada (PWP). Penanaman pada area ini dimulai pada 2007.

Acquired a 15.153 Ha of land for palm oil plantation in Central Kalimantan through the acquisition of the PT Pilar Wanapersada (PWP) and started the plantation in 2007.

2002

Meresmikan pabrik kelapa sawit pertama dengan kapasitas produksi 45 ton TBS per jam.

Inaugurated the first palm oil mill with capacity of 45 tons FFB per hour.

2001

Mengakuisisi 92,5% saham PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Acquired 92.5% shares of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), a palm plantation company located in East Kalimantan.

Menyelesaikan pembangunan pabrik satelit pengolahan kayu di Lumajang, Jawa Timur dan Banyumas, Jawa Tengah. Kami juga memulai produksi kayu gergajian dan veneer.

Completed the construction of wood manufacturing factory in Kranggan, Temanggung, Central Java, and started the operation.

Completed the wood manufacturing satellite facilities in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java, and started the sawn timber and veneer production.

2007

Mengakuisisi saham PT Nityasa Idola (NI) yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Acquired PT Nityasa Idola (NI) in West Kalimantan.

2008

Mendirikan PT Kencana Alam Permai (KAP) anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Established PT Kencana Alam Permai (KAP) a subsidiary located in West Kalimantan.

2009

Membangun pabrik kelapa sawit kedua dengan kapasitas pengolahan TBS 60 ton per jam di Kalimantan Timur serta mendirikan PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).

Constructed the second palm oil mill in East Kalimantan with capacity of 60 tons FFB per hour, and established PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).

2011

Mengambil alih 65,0% saham PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang berlokasi di Pingit, Temanggung, Jawa Tengah dan 99,95% saham PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) di Kalimantan Timur. Membangun pabrik kelapa sawit keempat dan kelima dengan kapasitas olah masing-masing 60 ton TBS per jam, berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

The Company took over 65.0% share of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), located in Pingit, Temanggung, Central Java, and acquired 99.95% shares of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) in East Kalimantan. Constructed the fourth and the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in East Kalimantan and Central Kalimantan respectively.

2010



Membangun pabrik kelapa sawit ketiga dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS per jam di Kalimantan Timur.

Memperoleh lahan tambahan untuk penanaman kelapa sawit seluas 11.600 Ha di Kalimantan Barat melalui akuisisi mayoritas saham PT Prima Sawit Andalan (PSA).

Constructed the third palm oil mill with FFB processing capacity of 60 tons/hour in East Kalimantan.

Acquired an additional 11.600 Ha of land for palm oil plantation in West Kalimantan through the acquisition of the majority shares of PT Prima Sawit Andalan (PSA).

2012

Mendirikan PT Gemilang Utama Nusantara. Akuisisi 99,2% saham PT Rimba Utara dan 100% saham Twin Palm, Pte Ltd.

Established PT Gemilang Utama Nusantara, acquired

99.2% shares of PT Rimba Utara and acquired 100% shares of Twin Palm, Pte. Ltd.

2013

Peresmian PKS ke-5 di Kalimantan Tengah berkapasitas 60 ton TBS per jam serta pabrik PKO di Kalimantan Timur yang berkapasitas 200 ton/hari. DSNG mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juni 2013.

The inauguration the fifth POM with the capacity of 60 tons FFB/hour in Central Kalimantan and kernel crusher plant with the capacity of 200 tons/day in East Kalimantan. DSNG listed the initial shares at Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013.

2015

Perseroan mengakuisisi PT Agro Pratama, induk usaha PT Agro Andalan, kebun kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Barat.

The Company acquired PT Agro Pratama, parent company of PT Agro Andalan, palm oil plantation located in West Kalimantan

2016

Meresmikan pabrik kelapa sawit yang keenam di Kalimantan Timur dengan kapasitas 60 ton TBS per jam

The Company inaugurated the sixth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in East Kalimantan.

2020

Commissioning Bio CNG Plant pertama di Indonesia
Commissioning the first Bio CNG Plant in Indonesia



2019

Peresmian pabrik kelapa sawit (PKS) ke-8 yang merupakan PKS pertama di Kalimantan Barat

The inauguration of the 8th palm oil mill (POM) as the Company's first POM in West Kalimantan

2018

Pengambilalihan 100% saham PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit, 2 perkebunan sawit di Kalimantan Timur

The acquisition of 100% shares of PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit, two plantation companies located in East Kalimantan.

2017

Peresmian pabrik kelapa sawit ketujuh dengan kapasitas 60 ton per jam yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur.

The inaugurated of seventh palm oil mill with the capacity of 60 tons per hour, located in Muara Wahau East Kalimantan.

2016

Peresmian pabrik pengolahan kayu PT Daiken Dharma Indonesia di Surabaya, hasil kerja sama DSNG dengan Daiken Corporation, Jepang.

The inauguration of a new wood product plant named PT Daiken Dharma Indonesia, a joint venture company between DSNG and Daiken Corporation, Japan.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

KELAPA SAWIT/PALM OIL

SERTIFIKASI RSPO & ISPO/ RSPO & ISPO CERTIFICATION

Sertifikasi/ Certification	PKS/POM	Supply Base	Nomor/Number	Periode/Period	Penerbit/ Issuers
RSPO	PKS 1 (MB)	JB2, KM3, KM6, KM11, KM12, KM5	824 502 17068	10 Jan 2018 - 09 Jan 2023	PT TUV Rheinland
	PKS 2 (IP)	PU1, PU2, PU3	MUTU-RSPO/056	2 May 2019 - 24 Mar 2024	PT MAL
	PKS 3 (IP)	LK1, LK2, LK3	MUTU-RSPO/055	8 Mar 2019 - 24 Mar 2024	PT MAL
	PKS 4 (MB)	JB1, LJ1, LJ2	MUTU-RSPO/060	28 Apr 2020 - 31 May 2025	PT MAL
	PKS 6 (MB)	ME1, ME2, ME3, ME4	824 502 19113	10 Dec 2019 - 9 Dec 2023	PT TUV Rheinland
SCCS (RSPO)	Bulking Labanan (SG,MB)	-	824 503 15017	10 Jun 2020 - 9 Jun 2025	PT TUV Rheinland
	KCP (MB)	-	INTERTEX-RSPO-0100180	13 Apr 2020 - 12 Apr 2025	INTERTEX
ISPO	PKS 1	JB1, JB2, LJ1, LJ2	824 501 13005	4 Dec 2019 - 3 Dec 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 2	-	824 501 13006	1 Sept 2019 - 31 Agu 2024	PT TUV Rheinland
	PT DAN	-	824 501 19058	1 Sept 2019 - 31 Agu 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 3	-	824 501 13012	1 Sept 2019 - 31 Agu 2024	PT TUV Rheinland
	PT DIN	-	824 501 19059	1 Sept 2019 - 31 Agu 2024	PT TUV Rheinland
	PT DWT	-	824 501 19060	1 Sept 2019 - 31 Agu 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 4	-	MISB - ISPO/ 018	30 Nov 2017 - 29 Nov 2022	PT MISB
	PKS 5	-	MISB - ISPO/ 023	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT MISB
	PKS 6	-	MISB - ISPO/ 015	4 Agu 2017 - 3 Agu 2022	PT MISB
	PT PWP	BP1, BP2, BP3	MISB - ISPO/ 024	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT MISB
PKS Tepian Langsung (PT BPN)	Tepian Langsung, Danau Padang, Sungai Mangkupa 1, Sungai Mangkupa 2	FMS40017	4 Feb 2016 - 3 Feb 2021	PT SAI GLOBAL	
PKS Muara Bulan (PT BAS)	Baay, Muara Bulan	IN.9/AJA-ISPO	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT AJA Sertifikasi Indonesia	
PKS Tepian Langsung (PT BPN)	Tepian Langsung, Danau Padang, Sungai Mangkupa 1, Sungai Mangkupa 2	FMS40017	04 Feb 2016 - 03 Feb 2021	PT SAI GLOBAL	



PRODUK KAYU/WOOD PRODUCT

PENERIMA RECIPIENT	SERTIFIKASI CERTIFICATION	NOMOR NUMBER	PENERBIT ISSUER	PERIODE PERIOD
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (Engineered Flooring)	California Air Resources Board (CARB)	TPC 6/CARB-ATCM/M062-HWPW051	PT Mutu Agung Lestari	12 Mar 2020 - 11 Mar 2021
	Environmental Protection Agency (EPA)	TPC 6/EPA-TSCA/M062-HWPW051	PT Mutu Agung Lestari	22 Jun 2020 - 21 Jun 2021
	Floor Score	SCS-FS-03967	SCS Global Services	1 May 2020 - 30 Apr 2021
	FSC Chain of Custody	ID17/065563	SGS	11 Oct 2017 - 10 Oct 2022
	ISO 9001:2015	MUTU-QMS/142	PT Mutu Agung Lestari	09 Jul 2019 - 09 Jul 2022
	ISO 9001:2015	5397	BM TRADA	19 Jul 2019 - 18 Jul 2022
	PEFC - Chain of Custody	ID09/1102945713	SGS	20 May 2019 - 19 May 2024
	Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)	VLK 00067	SUCOFINDO	29 Dec 2020 - 28 Dec 2023
	TUV PROFiCERT-product Interior (Premium): TEKA 3 layer parquets	70 710 5903-1	TUV HESSEN	30 Apr 2018 - 29 Mar 2021
TUV PROFiCERT-product Interior : Engineered Wood Flooring Smoked Oak	70 710 5903-2	TUV HESSEN	30 Apr 2018 - 29 Mar 2021	
PT Dharma Satya Nusantara (Panel)	Environmental Protection Agency (EPA)	TPC 6/EPA-TSCA/M128-HWPW107	PT Mutu Agung Lestari	27 Dec 2020 - 26 Dec 2021
	Japanese Agricultural Standard (JAS)	MALQ/P01-LF/034	PT Mutu Agung Lestari	01 Aug 2019 - 31 Jul 2022
	Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)	BRIK-VI.K-0004	PT BRIK Quality Services	13 Jan 2011 - 12 Jan 2023
	CARB	TPC6/CARB-ATCM/M128-HWPW107	PT Mutu Agung Lestari	27 Dec 2018 - 26 Dec 2021



PERISTIWA PENTING 2020 SIGNIFICANT EVENTS 2020



27 APRIL 2020

DSNG RAIH FASILITAS PINJAMAN & GREEN

DSNG OBTAINS IMPACT INVESTMENT LOAN FROM &GREEN

DSNG memperoleh pinjaman investasi berdampak dari Stichting andgreen.fund (&Green) senilai US\$30 juta untuk jangka waktu 10 tahun, yang berfokus pada pembiayaan produksi komoditas berkelanjutan untuk perlindungan hutan tropis. DSNG merupakan anggota RSPO and memiliki komitmen terhadap pengelolaan, operasi dan produksi minyak sawit yang bersertifikasi.

DSNG has obtained a finance impact investment of USD 30.0 million 10-year from Stichting andgreen.fund (&Green), focused on financing sustainable commodity production to protect tropical forests. DSNG is a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and is committed to managing, operating and producing certified, sustainable palm oil.

17 SEPTEMBER 2020

DSNG COMMISSIONING BIO-CNG PLANT PERTAMA

DSNG COMMISSIONED THE FIRST BIO-CNG

DSNG melakukan commissioning atau uji coba produksi fasilitas Bio-CNG Plant di Muara Wahau Kalimantan Timur, yang akan menghasilkan listrik sebesar 1.2 MW serta gas biometana dengan kapasitas 280 m³ per jam. Dengan beroperasinya Bio-CNG Plant tersebut, DSNG dapat menghemat penggunaan minyak diesel setara 2 juta liter per tahun dan mengurangi emisi gas rumah kaca setara 50.000 ton CO₂.

DSNG commissioned the first Bio-CNG Plant in Muara Wahau, East Kalimantan, which generate electricity of 1.2 MW and biomethane gas in cylinder with the capacity of 280 m³ per hour. The Bio-CNG Plant will save the consumption of diesel fuel by at least 2 million litres per year and reduce green house emission gas of 50,000 tons CO₂.



19 OKTOBER/OCTOBER 2020

DSNG PASOK CANGKANG SAWIT KE EREX UNTUK PLT BIOMASA

DSNG TO SUPPLY PALM KERNEL SHELL TO EREX'S BIOMASS-BASED POWER PLANT

DSNG melalui anak perusahaan PT Dharma Sumber Energi menandatangani perjanjian kerja sama dengan eREX Singapore Pte Ltd, untuk memasok cangkang kelapa sawit ke Jepang selama 15 tahun yang akan diolah sebagai bahan baku pembangkit listrik tenaga biomasa.

DSNG, through its subsidiary PT Dharma Sumber Energi, signed an agreement with eREX Singapore Pte Ltd, to supply palm kernel shell to Japan for the period of 15 years, as a source of feedstock for biomass-based power plant.

16 NOVEMBER 2020

DSNG INVESTASI DI VERDANT GROUP

DSNG MADE A STRATEGIC INVESTMENT IN VERDANT GROUP

DSNG melalui anak perusahaannya yaitu PT Agro Pratama melakukan investasi strategis pada Verdant Bioscience Pte Ltd, sebuah perusahaan riset kultur jaringan kelapa sawit berbasis di Singapura dengan kegiatan operasional di Indonesia, untuk mengembangkan bibit kelapa sawit yang unggul, baik bibit konvensional maupun bibit hibrid bagi pasar Indonesia.

DSNG, through its subsidiary PT Agro Pratama, has made a strategic investment in Verdant Bioscience Pte Ltd, a a breeding venture structure out of Singapore with operation in Indonesia, to develop high yielding conventional seed and clonal oil palm seed for Indonesian market.

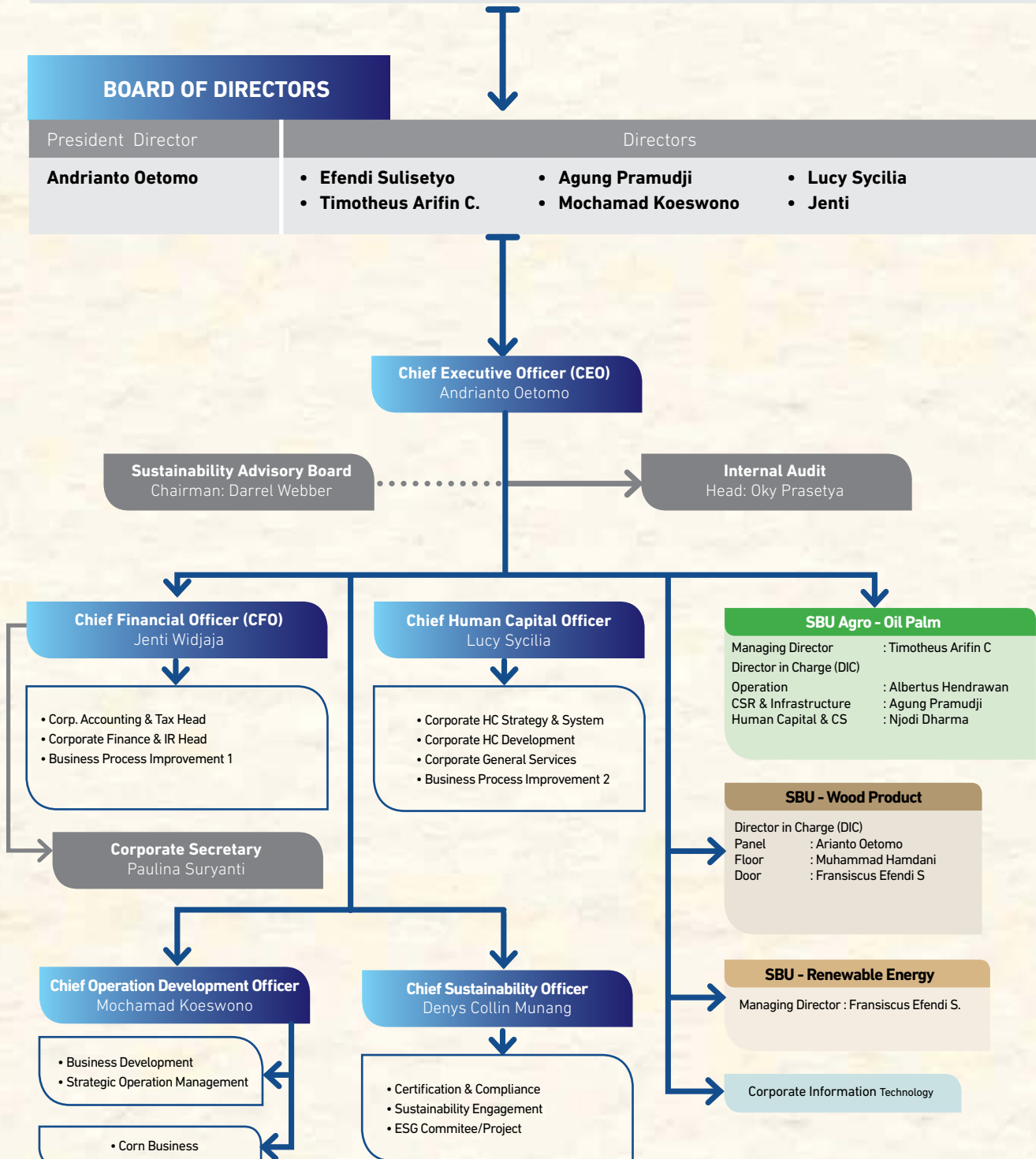
STRUKTUR ORGANISASI/ORGANIZATION STRUCTURE

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	Commissioners	Independent Commissioners
Adi Resanata Somadi Halim	<ul style="list-style-type: none"> • Aron Yongky • Arini S. Subianto • Djojo Boentoro 	<ul style="list-style-type: none"> • Arif P. Rachmat • Toddy M. Sugoto • Stephen Z. Satyahadi • Edy Sugito • Danny Walla

BOARD OF DIRECTORS

President Director	Directors
Andrianto Oetomo	<ul style="list-style-type: none"> • Efendi Sulisetyo • Timotheus Arifin C. • Agung Pramudji • Mochamad Koeswono • Lucy Sycilia • Jenti



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2020 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Swakarsa Sinarsentosa	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	3.099.831
PT Dharma Agrotama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	795.716
PT Dharma Intisawit Nugraha	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.137.715
PT Dewata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.142.026
PT Karya Prima Agro Sejahtera	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	524.433
PT Pilar Wanapersada	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.242.925
PT Kencana Alam Permai	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	492.207
PT Prima Sawit Andalan	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	198.800
PT Dharma Intisawit Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	332.714
PT Bima Agri Sawit	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	601.361
PT Bima Palma Nugraha	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.115.496
PT Dharma Persada Sejahtera	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	154.675
PT Gemilang Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, penyewaan Trade, construction, Shipping, agriculture, industrial, workshop, and services, rental	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	365.358
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	Industri dan perdagangan Industrial and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	561.103
Twin Palm Pte. Ltd.	Perusahaan investasi Investment company	Beroperasi Operational	6 Shenton Way #32-01 Singapore 068809	134.709
PT Agro Pratama	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	523.318

* Beroperasi komersial/Commercial operation

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2020 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Agro Andalan	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	723.823
PT Dharma Sejahtera Nusantara	Industri pengolahan dan perdagangan Manufacturing and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	24.734
PT Nityasa Idola	Industri, kehutanan, pertanian, pengangkutan, perdagangan Industrial, forestry, agriculture, shipping, trading	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	93.615
PT Cahaya Intisawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	28
PT Cahaya Utama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	7
PT Dharma Nugraha Sejahtera	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	10
PT Dharma Sukses Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan Trading, manufacturing	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	14
PT Dharma Sumber Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan Trading, manufacturing	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16.218
PT Dharma Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	9
PT Dharma Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	10
PT Mandiri Agrotama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	50
PT Mandiri Cahaya Abadi	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	785
PT Mitra Nusa Sarana	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	325.338

* Beroperasi komersial/Commercial operation

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2020 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Nusa Buana Lestari	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2.572
PT Nusa Mandiri Makmur	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	4
PT Permata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.078
PT Putra Utama Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian Trading, construction, shipping, agriculture, industrial	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	225.717
PT Rimba Utara	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, dan jasa Construction, trading, industrial, transportation, agriculture, and service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	45
PT Sawit Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16
PT Dharma Sumber Energi	Perdagangan dan industri Trade and industry	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	12.320
PT Dharma Energi Investama	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	8.325
PT Dharma Inti Investama	Pertanian, perikanan, industri, pengolahan, perdagangan Agriculture, fishery, industry, manufacturing, trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	13.991
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, jasa, industri, transportasi dan pergudangan agriculture, plantation, poultry, trading, services, industry, transportation and warehouse	Beroperasi Operational	Jl. Labuhan Lombok- Pringgabaya, Desa Pringgabaya Utara, Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur, NTB	15.385

* Beroperasi komersial/Commercial operation

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



“Tahun 2020
DSNG mencatat
pertumbuhan
penjualan dan laba
masing-masing
sebesar 17% dan
168%.”

“In 2020, DSNG recorded the
revenue and profit growth of 17%
and 168% respectively.”

Volume Penjualan CPO
CPO Sales Volume

640

Ribu Ton
Thousands Tons



**“Dewan Komisaris
memberikan
apresiasi kepada
Direksi yang mampu
menyikapi perubahan
dunia usaha di
tengah pandemi.”**

“The BOC highly appreciates the BOD for their ability to deal with changes in business amidst the pandemic”

Adi Resanata Somadi Halim

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sepanjang tahun 2020 lalu dan masih berlanjut hingga saat ini telah memberikan tantangan yang berat bagi kalangan dunia usaha. Pertumbuhan ekonomi global dan nasional mengalami perlambatan, di tambah lagi dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah, telah mengakibatkan aktivitas usaha dari beberapa sektor industri menjadi terganggu.

Ditengah kondisi tersebut, DSNG masih mampu mempertahankan kinerja usaha yang positif. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan dan juga laba yang tumbuh secara signifikan pada tahun 2020.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi DSNG yang mampu menyikapi dengan cermat perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia usaha di tengah adanya perlambatan ekonomi tersebut, sehingga dapat mempertahankan kinerja usaha dengan baik. Direksi juga mampu memitigasi sekaligus mengantisipasi risiko yang muncul dari dampak pandemi.

TANGGAPAN ATAS STRATEGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, Direksi DSNG telah menerapkan strategi pertumbuhan melalui inovasi dan penyederhanaan organisasi sehingga perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk peningkatan kinerja yang optimal. Dari sisi sustainability, Direksi terus berkomitmen untuk berkembang dengan memperhatikan aspek-aspek Environment, Social and Corporate Governance (ESG).

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi yang diambil Direksi tersebut, karena di tengah perlambatan ekonomi, inovasi yang dijalankan melalui pemanfaatan teknologi, khususnya di segmen usaha produk kayu, telah terbukti menunjukkan hasil yang baik, sebagaimana tercermin pada peningkatan efisiensi dan produktivitas di segmen usaha produk kayu, sehingga meskipun terjadi penurunan permintaan dari negara-negara tujuan ekspor, namun segmen kayu tetap dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dari sisi sustainability, Dewan Komisaris juga menilai penerapan praktik-praktik ESG yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2020 lalu sangat terukur dan sejalan dengan visi misi DSNG. Salah satu contoh adalah pembangunan pabrik Bio-CNG yang tidak hanya mampu menghemat penggunaan solar sebanyak 2 juta liter per tahun, tetapi juga sesuai dengan target DSNG untuk menjadi perusahaan yang ramah lingkungan melalui pengurangan efek gas rumah kaca secara signifikan.

Dear shareholders and stakeholders,

The global pandemic of COVID-19 that has been striking the world since 2020 poses a serious challenge to business. Global and national economic growth is decelerating, not to mention Indonesia's Large Scale Social Restriction (PSBB) policies in several local areas, disrupting several industrial sectors' business activities.

Given the condition however, DSNG is still capable of maintaining a positive business performance. This can be seen from the increased revenue and profit that have significantly grown in 2020.

The Board of Commissioners highly appreciates DSNG Board of Directors (BoD) for its ability to prudently deal with changes in business amidst the economic deceleration, allowing an excellent maintenance of the business performance. The BoD is also able to mitigate and anticipate risks out of the pandemic.

RESPONSE TO THE COMPANY STRATEGY

In 2020, DSNG BoD has applied a growth strategy through innovation and organizational simplification, allowing the company to use the resources for optimising the work performance. From sustainability standpoint, the board maintains the commitment to growth while taking into account the Environmental, Social and Corporate Governance (ESG) aspects.

The Board of Commissioners is appreciative of the BoD's strategies because, amidst the economic deceleration, innovations implemented through use of technology, particularly in wood product business segment, have proven fruitful. This can be seen from the improved efficiency and productivity in wood product business segment, so that despite declining demands from export destination countries, wood product segment is able to maintain its business continuity.

From sustainability standpoint, the Board of Commissioners are also of the opinion that the ESG practices conducted by BoD in 2020 were fully measurable and in line with DSNG's vision and mission. An example includes the recent construction of a Bio-CNG Plant, which not only saves on 2 million litres of diesel consumption per year, but also complies with DSNG's goal to become an environmentally friendly company through significant Greenhouse Gas (GHG) reduction.

PELAKSANAAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris senantiasa mendorong pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan. Salah satunya melalui penerapan kebijakan yang dapat meningkatkan transparansi DSNG sebagai perusahaan terbuka dan juga menjadikan DSNG sebagai perusahaan yang selalu patuh pada peraturan perundang-undangan.

Keseriusan DSNG dalam pelaksanaan tata kelola tersebut tercermin dari hasil skor assessment Good Corporate Governance (GCG) yang dilakukan Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) berdasarkan Asean CG Scorecard (ACGS), di mana DSNG meraih skor 70,98 poin atau berada pada level 2 yang berarti "fair" atau ada kemauan dari DSNG dalam mengadopsi standar GCG internasional.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian skor yang cukup signifikan dan berada di atas skor rata-rata perusahaan MidCap 100 (perusahaan dengan kapitalisasi pasar tingkat menengah di Bursa Efek Indonesia) sebesar 63,01. Pencapaian ini membuktikan komitmen tinggi dari DSNG terhadap penerapan dan integrasi aspek ESG dalam strategi perusahaan.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus menyempurnakan kebijakan dan pedoman tata kelola, seperti penyusunan kebijakan Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang dilakukan pada tahun 2020 lalu serta penyusunan kebijakan Anti Korupsi dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dan GCG melalui partisipasi pemangku kepentingan dalam menciptakan kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN SARAN

Upaya Dewan Komisaris dalam mendorong pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan melalui pemberian masukan-masukan yang disampaikan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi maupun melalui badan-badan di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Rapat Gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali. Sebagai bentuk pengawasan langsung, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan (site visit) ke pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah, meskipun dilakukan secara virtual karena kondisi pandemi Covid-19.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris ikut mengawasi pengelolaan risiko perusahaan, khususnya terkait penanganan Covid-19 serta dampaknya terhadap kelangsungan usaha perusahaan, agar kelangsungan usaha perusahaan tetap terjaga dengan risiko seminimal mungkin.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners always promotes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company's environment through the implementation of policies that can improve DSNG's transparency as a public company and make it invariably comply with the applicable laws and regulations.

DSNG's seriousness in implementing the GCG is reflected in the GCG assessment score given by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on ASEAN CG Scorecard (ACGS, in which DSNG scored 70.98 or at Level 2, meaning that the company is 'fair' or shows the willingness to adopt international GCG standards

The Board of Commissioners appreciates the achievement of score that is quite significant above the average score of MidCap 100 companies (companies with medium market capitalisation in Indonesia Stock Exchange), which is 63.01. Such achievement demonstrates the company's ambitious commitment to implement and integrate ESG aspects into corporate strategies.

The Board of Commissioner also encourages the Board of Director to continuously refine corporate governance policies. Whistleblowing System policy and Anti-Corruption policy were developed in 2020 to improve the effectiveness of fraud control and GCG systems implementation by means of stakeholder participation to create business continuity in the long run.

FREQUENCY AND METHODS OF GIVING ADVICE

The Board of Commissioners' efforts in promoting GCG implementation are made through advices given through the board's meetings and joint meetings with the BoD, in addition to through organs under the Board of Commissioners such as Audit Committee.

Throughout 2020, the Board of Commissioners have hold six internal meetings as well as four joint meetings with the BoD. As part of direct supervision, the Board of Commissioners also had virtual site visits (given the COVID-19 condition) to wood product factories in Central Java..

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners participates in supervising corporate risk management, particularly concerning handling of COVID-19 pandemic and its impacts on the company business continuity, so the continuity of the company's business can be preserved accordingly at the lowest possible risks.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2020, Dewan Komisaris berjumlah 9 orang dengan 3 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, yang memiliki latar belakang dan keahlian yang beragam.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pada tahun 2021, DSNG masih akan dihadapkan pada tantangan yang tak kalah beratnya dibandingkan tahun 2020. Pandemi Covid-19 belum menunjukkan titik akhir dan masih tergantung pada kesuksesan program vaksinasi yang dilakukan, baik secara global maupun domestik. Pemerintah Indonesia sendiri telah menargetkan program vaksinasi dapat dilakukan di sepanjang tahun 2021 bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

Di segmen usaha kelapa sawit, trend harga minyak sawit yang tinggi pada tahun 2020 belum tentu akan tetap berlanjut di sepanjang tahun 2021. Dan mengingat bahwa harga merupakan faktor yang tidak bisa dikontrol oleh perusahaan, Dewan Komisaris menilai DSNG harus berfokus pada peningkatan produktivitas, terutama dengan akan beroperasinya dua pabrik kelapa sawit baru di tahun 2021 serta semakin luasnya kebun menghasilkan yang memasuki usia prime.

Harapan yang optimistis juga ditujukan pada segmen usaha produk kayu. Dengan segera pulihnya perekonomian dari negara-negara tujuan ekspor di tahun 2021, khususnya Jepang dan Amerika Serikat, maka volume penjualan ekspor produk panel maupun engineered floorings DSNG diharapkan juga meningkat dengan harga jual yang semakin membaik.

PENUTUP

Atas kinerja usaha yang telah dicapai perusahaan melalui upaya-upaya yang terukur di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyampaikan dukungan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, baik Direksi, karyawan, investor dan seluruh pemangku kepentingan, sehingga kita bisa melewati tantangan tahun 2020 ini dengan baik.

Memasuki tahun 2021, kita semua berharap pandemi segera berakhir sehingga kita bisa kembali beraktivitas dan menjalankan usaha seperti semula dan terus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

CHANGE IN THE BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

No change took place to the Board of Commissioners' structure in 2020. Up to 31 December 2020, the board was comprised of nine commissioners, three out of which were independent commissioners from diverse backgrounds and expertise.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS

In 2021, DSNG will still be faced with challenges no less severe than that in 2020. We are yet to see the end of COVID-19 pandemic. It still depends on the global and national success of the vaccination programme. The Government of Indonesia itself has targeted that the programme could be done throughout 2021 for the majority of the people.

As for the palm oil business segment, there is no guarantee that the trend of its high price in 2020 would continue throughout 2021. Given that price is a non-controllable factor to the Company, the Board of Commissioners sees that the Company should be focusing on the increased productivity, particularly with two new palm oil mills coming to operation in 2021, in conjunction with more mature area coming to oil palm's prime age.

Optimism also applies to wood product business segment. Along with the recovering economy of export destination countries in 2021, especially Japan and the United States, the export sales volumes of DSNG's panel and engineered flooring products are also expected to increase with the strengthened selling price.

CLOSING

The Board of Commissioners convey their support and appreciation to all stakeholders including the BoD, employees, investors and others for the company's achievement through its measurable efforts throughout 2020. Such performance has allowed us to meet the 2020 challenge.

Entering this 2021, we all wish to see the end of this pandemic so that we could have our activities and business back as normal and continuously make value-added for all stakeholders.

Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama/President Commissioner



**“Di tengah pandemi,
DSNG masih mampu
mempertahankan
kinerja yang positif”**

“DSNG is still capable of
maintaining a positive business
performance amidst the pandemic”

Andrianto Oetomo

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dewan Komisaris dan para pemegang saham yang saya hormati,

Sepanjang tahun 2020, dunia dihadapkan pada tantangan pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kehidupan umat manusia serta kelangsungan banyak sektor ekonomi di banyak negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Ekonomi global pada tahun 2020 mengalami perlambatan, termasuk Indonesia yang mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sebesar 2,07% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tengah tantangan tersebut, sektor usaha kelapa sawit termasuk satu dari segelintir sektor usaha yang masih mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional. Di tengah terjadinya penurunan ekspor beberapa komoditas unggulan Indonesia, pada tahun 2020 sektor kelapa sawit menyumbang devisa sebesar US\$22,97 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$20,22 miliar.

Sementara untuk sektor produk kayu, melambatnya perekonomian global akibat pandemi Covid-19 memberikan pukulan terhadap permintaan produk kayu Indonesia. Menurut data Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), hingga November 2020, ekspor kayu olahan baru mencapai US\$11,1 miliar atau turun 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ekspor kayu olahan ini sudah terjadi selama dua tahun berturut-turut.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sejak tahun 2018 dan terus berlanjut di tahun 2020, DSNG semakin intens dalam menerapkan pemanfaatan teknologi pada semua fungsi, baik fungsi operasional maupun administrasi guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Pemanfaatan teknologi mekanisasi dalam proses evakuasi buah, aplikasi pupuk serta sistem pencatatan panen secara elektronik dan terintegrasi pada segmen perkebunan kelapa sawit telah mampu mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja dan waktu serta penyediaan data yang semakin akurat dan cepat. Sementara program autonomous pada proses produksi segmen produk kayu telah mampu mengurangi kebutuhan tenaga kerja serta meningkatkan jumlah output dengan tingkat cacat produk yang semakin sedikit. Dampak positif dari penerapan strategi ini telah dirasakan sepanjang tahun 2020 dengan biaya operasional yang semakin efisien, khususnya di segmen usaha produk kayu yang cukup terdampak oleh pandemik Covid-19, sehingga tetap mampu bertahan meskipun pendapatan mengalami penurunan.

The Honorable Board of Commissioners and shareholders,

Throughout 2020, the world was facing the challenge of COVID-19 that has affected the life of human beings as well as the continuity of various economic sectors in many countries, including Indonesia. Global economy in 2020 has seen a deceleration, including Indonesia's that has undergone a negative economic growth of 2.07% compared to the previous year.

Given the challenge, palm oil is one of the few business sectors that are still able to positively contribute to the national economy. Amidst decreasing export of the country's featured commodities, in 2020 the palm oil sector contributed USD22.97 billion in foreign exchange, which is higher than that in 2019 (USD20.22 billion).

As for the wood product sector, such decelerating global economy following the COVID-19 pandemic adversely affects the demands for Indonesia's timber products. Based on data from Indonesian Forestry Business Association (APHI), up to November 2020, export of processed timber product could only reach USD11.1 billion, implying a 5%-decrease compared to the previous year. Such decrease has taken place in the past two years in a row.

STRATEGY AND POLICY

From 2018 to date, DSNG has made increasingly intense efforts in application of technology in both operational and administrative functions to increase productivity and efficiency. Use of mechanisation technology during fruit evacuation process, fertiliser application as well as integrated electronic record keeping for farming in the oil palm plantation segment has managed to reduce both the needs for manpower and time consumption and at the same time to provide data in an increasingly accurate and quick manner. Autonomous programme for processing wood products has also been successfully reducing the needs for manpower and increasing output with less defects. The Company has enjoyed the positive impacts throughout 2020 from implementing this strategy, as reflected in increasingly efficient operational costs of wood product business segment. As a result, this business segment can survive despite suffering from a revenue drop due to the Covid-19 pandemic.

Selain itu, sejak beberapa tahun terakhir ini, DSNG semakin mempertegas komitmennya terhadap penerapan Environmental, Social and Corporate Governance (ESG) sebagai pilihan kebijakan strategis perusahaan, baik di segmen usaha kelapa sawit maupun di segmen produk kayu. Dan komitmen DSNG terhadap ESG tersebut telah menghantarkan DSNG pada platform yang lebih tinggi sebagai leader di industri kelapa sawit terkait penerapan ESG, yang diakui oleh pihak nasional maupun internasional.

Pada awal April 2020, DSNG menjadi perusahaan kelapa sawit pertama di dunia yang memperoleh green loan dari Stichting andgreen.fund, sebuah lembaga global yang berfokus pada investasi berdampak, yang kontributornya adalah Pemerintah Norwegia, melalui Norway's International Climate and Forest Initiative (NICFI), Unilever dan Global Environment Facility (GEF).

Pada kuartal IV 2020, SPOTT atau Sustainability Policy Transparency Toolkit, sebuah lembaga independen yang diprakarsai oleh Zoological Society of London (ZSL), menilai dan memberikan DSNG peringkat ke-16 dari 100 perusahaan global yang bergerak di bidang kelapa sawit, karet dan hutan topis dalam SPOTT Annual Report 2020. Peringkat DSNG pada tahun 2020 naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya di peringkat ke 46.

Sejak 24 November 2020, saham DSNG juga masuk dalam indeks SRI-KEHATI. Indeks SRI-KEHATI merupakan indeks hasil kerjasama Yayasan Kehati dan Bursa Efek Indonesia, yang mengukur kinerja 25 saham perusahaan publik yang memiliki kinerja yang baik dalam pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Tahun 2020 juga merupakan sebuah milestone baru bagi DSNG dengan beroperasinya pabrik Bio-CNG pada bulan September 2020 yang merupakan pabrik pertama di DSNG maupun di Indonesia yang memanfaatkan teknologi upgrading dan purifikasi gas methane untuk selanjutnya dikompresi dan disimpan ke dalam tabung-tabung sehingga dapat didistribusikan ke berbagai tempat.

Pembangunan Pabrik Bio-CNG tersebut merupakan bagian dari penerapan konsep perkebunan berbasis energi terbarukan dengan memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit untuk diproses menjadi energi terbarukan.

Pabrik Bio-CNG dengan pemanfaatan POME yang berasal dari satu pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 60 ton TBS per jam tersebut tidak saja memberikan keuntungan ekonomis bagi DSNG berupa penghematan penggunaan solar sebanyak 2 juta liter per tahun, tetapi juga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca sebanyak 50.000 ton CO₂, yang setara dengan penanaman lebih dari 800.000 pohon atau berkurangnya 11.000 unit kendaraan penumpang atau setara dengan melakukan daur ulang atas 17.000 ton sampah.

In addition, within the past few years, DSNG has sharpened its commitment to the implementation of Environmental, Social and Corporate Governance (ESG), as an option of corporate strategy policy, to both palm oil and wood product business segments. Such commitment has taken the company to a higher platform as a leader in the palm oil industry in the context of ESG application, a role recognised by both national and international stakeholders.

Earlier in April 2020, DSNG has become the first ever oil palm company in the world being granted with a green loan from Stichting andgreen.fund, a globally-focused impact investment fund, whose fund contributors included Norwegian Government through Norway's International Climate and Forests Initiative (NICFI), Unilever and Global Environment Facility (GEF).

And in the fourth quarter of 2020, SPOTT or Sustainability Policy Transparency Toolkit, a global and independent sustainability initiative developed by Zoological Society of London has scored and ranked DSNG at 16th place out of 100 companies worldwide that engage in tropical forestry, palm oil and natural rubber in the SPOTT Annual Report 2020. Our rank in 2020 has significantly increased from last year position of 46th.

Since 24 November 2020, DSNG's stock has also been included in the SRI KEHATI Index. SRI KEHATI Index is a jointly developed index between the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Biodiversity Foundation (or KEHATI Foundation) which measures the stock performance of 25 listed companies that have good performance in encouraging sustainable businesses.

Year 2020 also came as a new milestone to DSNG, with a Bio-CNG plant coming to operation in September 2020. It is the first plant ever to the Company and Indonesia to use methane gas upgrading and purification technology to produce compressed and stored Bio-CNG in tubes for distribution.

The Bio-CNG plant development is part of implementation of renewable energy-based plantation concept wherein Palm Oil Mill Effluent (POME) is utilised as the feedstock for renewable energy.

Processing POME from a mill of 60 tonnes FFB per hour capacity, not only will generate an economic advantage for DSNG in saving of diesel consumption of 2 million litres per year, but also it has the potential of reducing Greenhouse Gas (GHG) emission of 50,000 tonne CO₂ which is equal to planting more than 800,000 trees or reducing 11,000 passenger vehicles, or to recycling 17,000 tonnes of waste.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2020, DSNG mampu mempertahankan kinerja dengan pertumbuhan yang positif, di tengah perekonomian nasional yang masih terdampak pandemi Covid-19. Meskipun produksi TBS mengalami penurunan karena dampak El-Nino yang terjadi di tahun 2019, namun secara finansial, DSNG mencatat kinerja yang mengembirakan.

Pendapatan DSNG pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 6,7 triliun, naik sebesar 17% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 5,7 triliun, yang terutama disebabkan oleh naiknya harga rata-rata penjualan CPO sebesar 26%. Total pendapatan Perseroan tersebut berada di atas target rencana anggaran untuk tahun 2020 sebesar Rp 6,2 triliun, karena aktual harga penjualan CPO yang lebih tinggi dibandingkan dengan asumsi harga yang digunakan pada rencana anggaran DSNG untuk tahun 2020.

Dari total pendapatan tersebut, segmen kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar Rp 5,7 triliun atau 85%, naik 20% dibandingkan pendapatan tahun 2019. Sedangkan segmen produk kayu mencatatkan kontribusi sebesar 15% pada tahun 2020 dengan nilai penjualan sebesar Rp 996 milyar, turun marjinal sebesar 0,5% dibandingkan tahun 2019.

Naiknya pendapatan Perseroan tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan profitabilitas DSNG. Tahun 2020, DSNG membukukan laba sebesar Rp 478 milyar, naik Rp 300 milyar atau 168% dibandingkan laba tahun 2019 sebesar Rp 178 milyar. Laba tersebut juga berada di atas target rencana anggaran tahun 2020 sebesar Rp 275 milyar.

PELAKSANAAN TATA KELOLA

DSNG memiliki komitmen untuk menerapkan aspek-aspek Good Corporate Governance (GCG) dalam menjalankan usahanya. Pada tahun 2020, DSNG melibatkan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk melakukan assessment terhadap pelaksanaan GCG berdasarkan Asean CG Scorecard (ACGS).

Tujuan assessment tersebut untuk membantu DSNG dalam meningkatkan standar implementasi tata kelola korporasi di lingkungan perusahaan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan tertimbang (overall score) DSNG adalah 70,98 poin, berada pada level 2 yang berarti "fair" atau ada kemauan dari DSNG dalam mengadopsi standar GCG internasional.

Skor DSNG tersebut berada di atas skor rata-rata perusahaan MidCap 100 (perusahaan dengan kapitalisasi pasar tingkat menengah di Bursa Efek Indonesia) sebesar 63,01 dan cenderung mendekati skor rata-rata keseluruhan perusahaan BigCap100 sebesar 72,88 poin.

Pada tahun 2021, DSNG bertekad untuk terus menyempurnakan pelaksanaan GCG dengan membuat beberapa kebijakan, antara lain menyusun Sistem Pengaduan Internal, serta pedoman-pedoman tata kelola lainnya agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE COMPANY PERFORMANCE

In 2020, DSNG has managed to maintain its performance with positive growth, amidst the national economic still being impacted by COVID-19 pandemic. Despite FFB production seeing a reduction from the El-Nino impacts in 2019, the company has managed to book a pleasing performance.

DSNG revenue in 2020 was booked at IDR6.7 trillion, which is an increase by 17% of the 2019 revenue of IDR5.7 trillion, mainly because of the increase in average CPO selling price by 26%. The total revenue was recorded above the target of 2020 annual budget plan of IDR6.2 trillion because the CPO actual selling price was higher than the price assumption in DSNG's 2020 annual budget plan.

Out of the total revenue, palm oil segment contributed IDR5.7 trillion (85%), which is a 20% increase from 2019 revenue. As for wood product segment, its contribution in 2020 was recorded at 15% with total sales of IDR996 billion, which marginally declined by 0.5% against 2019 revenue.

The company's increased revenue contributed to its increased profitability. In 2020, DSNG booked a profit of IDR478 billion, meaning there has been an increase by IDR300 billion (168%) from the 2019 profit (IDR178 billion). This profit is also above the 2020 annual budget plan (IDR275 billion).

IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

DSNG is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) aspects to its business. In 2020, the company engaged Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) to assess the GCG implementation against ASEAN CG Scorecard (ACGS).

The assessment aimed at assisting DSNG in raising the standard of corporate governance implementation in the company environment. The assessment generated the overall score of 70.98 or at Level 2, meaning that the company is 'fair' or shows the willingness to adopt international GCG standards.

The company score is above the average score of MidCap 100 companies (companies with medium market capitalisation in Indonesia Stock Exchange), which is 63.01. This score tends to get closer to the average overall score of BigCap 100 companies (72.88).

In 2021, DSNG is determined to continue the GCG implementation improvement by making policies including Whistleblowing System policies, in addition to other governance guides to comply with the applicable laws and regulations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan komposisi Direksi DSNG yang terdiri dari 7 orang dengan latar belakang serta keahlian yang beragam.

RENCANA DAN PROSPEK USAHA 2021

DSNG optimis perekonomian nasional akan membaik di tahun 2021. Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 4,5% sampai 5,3%. Program vaksinasi massal yang sudah dimulai di kuartal I 2021 diharapkan dapat menekan penularan covid-19 dan mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan perekonomian.

Keberhasilan penanganan Covid-19 diperkirakan akan meningkatkan permintaan terhadap produk kelapa sawit yang didorong oleh menggeliatnya kembali sektor usaha hotel, restoran dan catering (horeka), termasuk sektor properti yang akan memicu peningkatan permintaan produk kayu.

Pada tahun 2021, Perseoran memperkirakan produksi CPO akan meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun 2020 dengan berakhirnya El-Nino dan datangnya La Nina yang membawa curah hujan yang tinggi. Bertambahnya luas kebun Perseoran yang memasuki usia prima juga menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pertumbuhan produksi TBS Perseoran. Sedangkan tambahan dua PKS baru, yakni PKS 11 di Kalimantan Timur dan PKS 12 di Kalimantan Tengah yang diharapkan mulai beroperasi pada kuartal IV tahun 2021, akan menambah kapasitas untuk memproduksi tambahan CPO.

Dari sisi pendapatan dan profitabilitas, DSNG memperkirakan kenaikan pendapatan 4,5% dan margin laba setelah pajak relatif sama dengan tahun 2020, yang terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan CPO akibat naiknya produksi.

PENUTUP

Tantangan perusahaan di tahun 2021 tidak akan lebih ringan dibandingkan tahun 2020. Selain kinerja operasional dan finansial, tantangan terkait sustainability terutama praktik-praktik bisnis yang terkait dengan ESG akan terus menjadi perhatian perusahaan.

DSNG menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama para pemangku kepentingan, yang telah memberikan dukungan kepada DSNG sehingga dapat memberikan kinerja yang baik selama tahun 2020.

DSNG berharap pandemi Covid-19 segera berakhir sehingga para pelaku dunia usaha dapat kembali menjalankan usaha secara normal dan perekonomian nasional dan dunia membaik dan bertumbuh.

CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS' STRUCTURE

In 2020, no change took place to the structure of DSNG Board of Directors comprised of seven directors from diverse backgrounds and expertise.

2021 BUSINESS PLAN AND PROSPECTUS

DSNG is optimistic that the national economy will recover in 2021. The Government of Indonesia anticipates the country's economic growth ranging from 4.5% to 5.3%. Mass vaccination programme that has been initiated in the 1st quarter of 2021 is expected to reduce the transmission of COVID-19 virus and bring back public's confidence in carrying out their economic activities.

It is predicted that successful handling of COVID-19 pandemic will boost the demands for palm oil products, which are driven by the revival of hotel, restaurant and catering sector, as well as the property sector that will trigger the demands for wood products.

DSNG predicts that its 2021 CPO production will increase by 10% from that in 2020 as El-Nino ends, replaced by La Nina that will bring about intense rainfall. More oil palm mature area coming to prime age also becomes one of the factors that contribute to the company's FFB production growth. And the two new palm oil mills, i.e., Mill 11 in East Kalimantan and Mill 12 in Central Kalimantan are expected to come to operation in the 4th quarter of 2021 will provide additional capacity to produce more CPO.

In terms of revenue and profitability, DSNG estimates the revenue increase of 4.5% with the profit after tax margin relatively the same as in 2020, which driven by an increase in CPO sales volume following the increased of production.

CLOSING

The company's challenge in 2021 will not be easier than that in 2020. Other than its operational and financial performance, sustainability-related challenges, particularly business practices that relates to ESG will remain the company's concern.

DSNG highly appreciates all stakeholders, especially those who have supported the company to achieve its good performance in 2020.

DSNG sincerely wishes to see the end of the COVID-19 pandemic so that the business can have its activities back as normal and both national and global economy will recover and grow again.

Andrianto Oetomo

Direktur Utama/President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



1. ADI RESANATA SOMADI HALIM
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

2. ARON YONGKY
KOMISARIS
COMMISSIONER

3. DJOJO BOENTORO
KOMISARIS
COMMISSIONER

4. ARINI SARASWATY SUBIANTO
KOMISARIS
COMMISSIONER

5. ARIF PATRICK RACHMAT
KOMISARIS
COMMISSIONER

6. TODDY MIZAABIAN TO SUGOTO
KOMISARIS
COMMISSIONER

7. STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

8. EDY SUGITO
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

9. DANNY WALLA
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



ADI RESANATA SOMADI HALIM
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011-2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, dan PT Berau Sejahtera. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002). Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Wahana Adhikencana yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesia Citizen, born in 1941. He was appointed as President Commissioner of the Company pursuant Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Previously, he served as Commissioner (2011-2017). He also served as Director of the Company since 1982 until 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, for example: PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi and PT Berau Sejahtera. He has served as Vice President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002). He graduated with Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968.

He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliate relationship with PT Wahana Adhikencana that is a shareholder of the Company.



ARON YONGKY
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012. Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Mitra Aneka Guna, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as Commissioner since 1996. He was re-appointed as Commissioner in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He had served as Director of the Company since 1991 until 1996, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara since 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha since 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa since 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012. He graduated from Trisila Senior High School in 1975.

He does not hold any other positions in the Company except as Commissioner. He has an affiliated relationship with PT Mitra Aneka Guna, the Company's shareholders.



DJOJO BOENTORO
Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di anak perusahaan antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Pilar Wanapersada. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 1980.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. Currently, he also served as Commissioner in subsidiaries, those are PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera and PT Pilar Wanapersada. He graduated with a degree in Agricultural Technology from Bogor Agricultural University in 1980.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship in the Company as shareholder.



ARIN SARASWATY SUBIANTO
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (sejak April 2017), Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala (Januari 2017- sekarang), Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada (Januari 2017 – sekarang), Presiden Direktur PT Persada Capital Investama (Januari 2017 – sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999- sekarang), Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika (Desember 2012 – sekarang). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1970. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Currently, she serves as a Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017- present), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017 - present), President Director of PT Persada Capital Investama (January 2017 - present), Director of PT Panaksara (July 1999-present), Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012 - present). She obtained a degree in Bachelor of Fine Arts in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1994) and earned a Master of Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). She does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. She has an affiliated relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as one of the shareholders of the Company.



ARIF RACHMAT
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman PT Triputra Agro Persada (TAP) sejak 2018, Komisaris PT Kirana Megatara Tbk sejak 2010, Direktur PT Triputra Investindo Arya sejak 2008, dan Direktur PT Triputra Persada Rachmat sejak 2007.

Beliau juga menjabat sebagai Board of Advisor dari The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri di Asia, GAPKI dan Center for Strategic and International Studies (CSIS). Di bidang organisasi, beliau juga aktif sebagai Ketua Komite Tetap Bidang Pangan dan Kehutanan KADIN, Ketua Yayasan GK Indonesia, serta sebagai anggota dari Young Global Leaders of The World Economic Forum, Young President Organization, dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Lulus S1 dan S2 di bidang Operational Research and Industrial Engineering dengan cum laude di Cornell University, Ithaca, New York. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Triputra Investindo Arya yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1975. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Currently he serves as Executive Chairman of PT Triputra Agro Persada (TAP) since 2018, Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2010, Director of PT Triputra Investindo Arya since 2008 and Director of PT Triputra Persada Rachmat since 2007.

In addition, he served as the Board of Advisors in The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri in Asia, GAPKI and the Center for Strategic and International Studies (CSIS). He is also active in various other organizations as Chairman of the Standing Committee of the Food and Forestry Sector of Indonesia Chamber of Commerce, Chairman of GK Indonesia Foundation and as member of Young Global Leaders of the World Economic Forum, Young President Organization and APINDO.

He graduated cum laude in bachelor and master degrees in the Operational Research and Industrial Engineering at Cornell University, Ithaca, New York. He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliated relationship with the Company through PT Triputra Investindo Arya as shareholder of the Company.



TODDY M ZAABIAN TO SUGOTO
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk sejak 2016, Komisaris PT Triputra Agro Persada sejak 2008, Direktur PT Persada Capital Investama sejak 2005, Komisaris PT Tri Nur Cakrawala sejak 2004, Komisaris PT Pandu Alam Persada sejak 2004, Wakil Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN, dan Dewan Pembina GAPKI. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Triputra Agro Persada (Maret 2005 - Juli 2008), Foreign Exchange Trader JP Morgan (Januari 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (Februari 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (Mei 2002 - Januari 2004) dan United Technology Corporation, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (Maret 1997 - Agustus 1997). Beliau menyelesaikan pendidikan dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA dengan gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1976. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Currently he serves as President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2016, Commissioner of PT Triputra Agro Persada since 2008, Director of PT Persada Capital Investama since 2005, Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala since 2004, Commissioner of PT Pandu Alam Persada since 2004, Vice Chairman of the Food Security Committee of Indonesian Chamber of Commerce, and the Board of Trustees of GAPKI. Previously, he served as Director of PT Triputra Agro Persada (March 2005 - July 2008), Foreign Exchange Trader JP Morgan (January 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (February 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (May 2002 - January 2004) and United Technology Corporation, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (March 1997 - August 1997). He graduated from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, with a Bachelor of Science in Mechanical Engineering.

He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliated relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as shareholder of the Company.



STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara Tbk No.60 tanggal 18 Maret 2015 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Promitra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, dan Presdir PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) dari tahun 2017 sampai 2020. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967.

Selain sebagai Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1943. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. Currently, he serves as President Director of PT Promitra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal since 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia since 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk since 1980 until 1985, dan President Director PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) since 2017 until 2020. He graduated from Accounting Economics from University of Indonesia in 1967.

In addition to the Independent Commissioner, he was also a Chairman of Audit Committee of the Company. He also does not have an affiliation in the Company.



EDY SUGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No.60 tanggal 18 Maret 2015, Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perseroan, di antaranya PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dan PT Soechi Lines Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005 dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak 1998 hingga 2000. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991.

Selain sebagai Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He currently served as Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner to several companies, such as PT Wismilak Inti Makmur Tbk., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., PT PP London Sumatra Indonesia Tbk and PT Soechi Lines Tbk. Previously, he served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia since 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia since 2000 until 2005 and Director PT Kustodian Sentral Efek Indonesia since 1998 until 2000. He graduated with a degree in Accounting Economics, Trisakti University in 1991.

In addition to the Independent Commissioner, he was also a member of Audit Committee of the Company. He also does not have any affiliated relationship with the Company.



DANNY WALLA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tahun 2005-2015 dan Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd (Singapura) tahun 2006-2008. Beliau lama berkarir di Grup Astra selama kurang lebih 30 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (1990-2005), Presiden Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Direktur dan Komisaris Utama di PT Astra Agro Lestari dan PT Sumalindo Lestari Jaya dari tahun 1999-2001. Saat ini beliau juga menjadi penasehat direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005. Sejak 1971-2005 menjabat sejumlah posisi penting di PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor). Lulusan dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1971.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1945. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He currently serves as a Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2010. Previously he served as a President Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) 2005-2015 and Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd. (Singapore) in 2006-2008. He has a long career in Astra Group for more than 30 years. He served as Director of PT Astra International Tbk (1990-2005), President Director, Commissioner and President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, President Director and President Commissioner of PT Astra Agro Lestari and PT Sumalindo Lestari Jaya from 1999-2001. Since 2005 until now, he was the advisor of Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia. Since 1971-2005 held several key positions at PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor). Graduates from Mechanical Engineering of Bandung Institute of Technology (ITB) in 1971.

He does not hold any other position in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



1. ANDRIANTO OETOMO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

2. TIMOTHEUS ARIFIN C.
DIREKTUR
DIRECTOR

3. EFENDI SULISETYO
DIREKTUR
DIRECTOR

4. AGUNG PRAMUDJI
DIREKTUR
DIRECTOR

5. MOCHAMAD KOESWONO
DIREKTUR
DIRECTOR

6. LUCY SYCILIA
DIREKTUR
DIRECTOR

7. JENTI
DIREKTUR
DIRECTOR



ANDRIANTO OETOMO

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan, antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara dan PT Agro Andalan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Krishna Kapital Investama sejak 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Risk Manager for Indonesia Retail Banking Citibank NA, Indonesia (2003-2004) Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) PT Bank Danamon Tbk (2002-2003). Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management dengan titel Master of Business Administration dan Master of Business Informatics (MBA dan MBI) pada 2002, dan gelar S1 dari Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan pada 1996.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham, baik secara individu maupun melalui PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama dan PT Reksa Cipta Investama.

Indonesian Citizen, born in 1973. He served as President Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. In addition, he served as Commissioner in the Company's subsidiaries, those are PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara and PT Agro Andalan. In addition, he also serves as Commissioner of PT Krishna Kapital Investama since 2011. Previously, he had served as Risk Manager for Indonesia Retail Banking of Citibank NA, Indonesia (2003 -2004), Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) of PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003). He graduated with Master of Business Administration and Master of Business Informatics degree (MBA and MBI) from Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management in 2012 and Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholders personally and through PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama and PT Reksa Cipta Investama.



EFENDI SULISETYO
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara dan PT Dharma Sumber Nusantara. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior General Manager of Operation Perseroan sejak 1999 hingga 2001, Kepala Departemen Engineering PT Toyota Astra Motor hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Divisi Plant Administration sejak 1985 hingga 1998. Beliau lulus dengan gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman pada 1984.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1957. He served as Director of the Company since 2001. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. In addition, he also serves as Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara and PT Dharma Sumber Nusantara. He has served as Senior General Manager of Operation of the Company since 1999 until 2001, Head of Engineering Department, then as Head of Plant Administration Division of PT Toyota Astra Motor since 1985 until 1998. He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering, University of Dortmund, Germany, in 1984.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholders.



TIMOTHEUS ARIFIN C.
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan antara lain PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit. Selain itu, Direktur Utama di PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha. Sebelumnya bergabung dengan DSN, beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis hingga menjadi Wakil Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1982 hingga 2002, serta Kepala Proyek MDF hingga menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri sejak 1993 hingga 2000. Kuliah di Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan 1982.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1956. He served as Director of the Company since 2011. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He also serves as Commissioner of PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit. He also serves as President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha. Before join DSN, he has served as Manager of Business Development, then as Vice President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1982 until 2002, Head of MDF Project then President Director of PT Nityasa Mandiri since 1993 until 2000. He studied Civil Engineering at Parahyangan Catholic University until 1982.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholder.



AGUNG PRAMUDJI
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara dan PT Agro Andalan. Beliau telah bergabung dengan DSN Group pada tahun 2004 sebagai Plant Manager dan menjadi Region Head pada unit bisnis kelapa sawit di Kalimantan Tengah PWP tahun 2008-2011. Kemudian beliau menjadi Finance Division Head pada 2011-2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Albasia Nusantara Sejahtera (1998-2004) dan sebagai Marketing Manager, Staff Marketing PT Permata Graha Mulia (1992-1998). Lulus S1 Jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1992.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui jabatannya di anak perusahaan.

Indonesian citizen, born in 1965. He served as Director of the Company since 2015. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He also serves as Director PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara and PT Agro Andalan. He joined our Group in 2004 as a plant manager in DSN and became the head of region palm oil business for Central Kalimantan in PWP in 2008, a position he held until 2011. Thereafter, he became the head of the finance division in our palm oil business from 2011 to 2012. Prior to that, he was a Director in PT Albasia Nusantara Sejahtera from 1998 to 2004 and a marketing manager in PT Permata Graha Mulia from 1992 to 1998. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Indonesia in 1992.

He does not hold another position in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.



MOCHAMAD KOESWANTO
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Maret 2007. Beliau juga menjabat Komisaris di anak perusahaan, antara lain PT Kencana Alam Permai, PT Prima Sawit Andalan, PT Agro Andalan dan PT Dharma Persada Sejahtera. Selain itu menjadi Direktur di PT Nityasa Idola, PT Agro Pratama dan PT Nusa Buana Lestari. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 dan 1999-2001), Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Direktur Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), dan sebagai Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978). Lulusan dari jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, tahun 1976.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui jabatannya di anak perusahaan.

Indonesian citizen, born in 1950. He appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He joined the Company since March 2007. He also serves as Commissioner in subsidiaries, those are PT Kencana Alam Permai, PT Prima Sawit Andalan, PT Agro Andalan and PT Dharma Persada Sejahtera. He also serves as Director PT Nityasa Idola, PT Agro Pratama and PT Nusa Buana Lestari. Before join the Company, he previously served as Director of Operations, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 and 1999-2001), President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Director of Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), and as an Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978). Graduates from Department of Mechanical Engineering Surabaya Institute of Technology, in 1976.

He does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.



LUCY SYCILIA
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Maret 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau bergabung dengan DSN Group tahun 2012 sebagai Corporate Human Capital Head. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Affair PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources PT Elnusa Tbk (2008-2009), Direktur Human Resources & General Affair PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources PT Elnusa Tbk (2000-2004), GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staff Business Development PT Infomedia Nusantara (1992-2000). Jabatan lainnya: Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa (2009-2011). Lulus S2 dari Universitas Gajah Mada dengan gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 2010 dan S1 dari Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990.

Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968. She served as Director of the Company since March 2015. She re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. She joined our group in 2012 as Corporate Human Capital Head. Previously, she was a Director of human resources and general affairs from 2009 to 2011, a vice president of corporate human resources from 2008 to 2009 and a senior manager of human resources from 2000 to 2004 in PT Elnusa Tbk. She also held various positions of business development manager, general manager of operation, general manager of human resources and general affairs and director of human resources and general affairs in PT Infomedia Nusantara between 1992 to 2000 and 2000 to 2004. She also held other positions as Commissioner Head of Elnusa Pension Fund (2009-2011). She obtained her Bachelor's degree in Agriculture Engineering from Institut Pertanian Bogor, in 1990, and her Master's degree in Business and Administration from Gajah Mada University, in 2010.

She does not hold any other position in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.



JENTI
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1971. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan, merangkap Direktur Independen, sejak Desember 2018, berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 10 Desember 2018, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273934 tanggal 11 Desember 2018.

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman kerja yang cukup panjang di bidang keuangan dan perkebunan kelapa sawit. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT HPI Agro, sejak Agustus 2016 sampai Juni 2018. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sejak Januari 2010 sampai Desember 2015, dengan jabatan terakhir sebagai Group Head Business Development and Corporate Finance. Pada tahun 2004-2009, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers di Melbourne, Australia, dengan jabatan terakhir sebagai Associate Director. Sebelum di Australia, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers, Jakarta dari tahun 1997 sampai 2004 sebagai senior manager. Karir beliau dimulai sebagai analyst di PT Astra International Tbk sejak 1994 sampai 1997. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada tahun 1994 dan Master of Applied Finance Macquarie University, Australia pada tahun 1998.

Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen. Born in 1971. She has served as Director (and Independent Director) since 2018 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 15 dated December 10, 2018, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0273934 dated December 11, 2018.

Previously, she has plenty of experiences in finance and palm oil plantation company. She served as Chief Financial Officer of PT HPI Agro, from August 2016 to June 2018. She has held various important positions at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk from January 2010 to December 2015, with her last position as Group Head of Business Development and Corporate Finance. In 2004-2009, she worked at PricewaterhouseCoopers in Melbourne, Australia, with her last position as Associate Director. Prior to Australia, she worked at PricewaterhouseCoopers, Jakarta from 1997 to 2004 as a senior manager. Her career began as an analyst at PT Astra International Tbk from 1994 to 1997. She graduated from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia in 1994 and Master of Applied Finance at Macquarie University, Australia in 1998.

She does not hold any other position in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.



3

SEKILAS PERSEROAN

THE COMPANY AT A GLANCE



DSNG menghasilkan minyak kelapa sawit dan produk kayu yang berkualitas tinggi.

DSNG produces high quality palm oil and wood products.

Kebun Inti
Nucleus Plantation

84,6

Ribu Hektar
Thousand Hectares

PROFIL DSNG THE DSNG'S PROFILE

DSNG berdiri pada tanggal 29 September 1980. Pada awalnya, DSNG bergerak di bidang industri perikanan, setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Tahun 1983, DSNG mengoperasikan pabrik perikanan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang.

Pada tahun 1988, DSNG menjadi salah satu pionir penggunaan kayu sengon hasil hutan tanaman rakyat untuk menggantikan kayu hutan alam dalam produksinya. Penggunaan kayu sengon ini merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap kemakmuran masyarakat dan kelestarian alam serta mengantisipasi semakin terbatasnya sumber bahan baku kayu alam, sesuai dengan visi dan misi DSNG.

Pada tahun 1991 basis produksi perusahaan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992. Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, pada tahun-tahun selanjutnya DSNG terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung, yang dilanjutkan dengan mendirikan pabrik pengolahan kayu di Lumajang Jawa Timur dan Banyumas Jawa Tengah.

Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk kayu berkualitas untuk tujuan ekspor. Sebagai bentuk kepercayaan dari Negara tujuan ekspor, DSNG menerima sertifikat dari berbagai instansi.

Pada tahun 1996, DSNG melakukan ekspansi ke sektor usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Muara Wahau, Provinsi Kalimantan Timur.

Dimulai dari PT Swakarsa Sinarsentosa, dilanjutkan dengan mengembangkan PT Dharma Intisawit Nugraha dan PT Dharma Agrotama Nusantara dan pengembangan anak-anak perusahaan lainnya di sektor perkebunan.

Perluasan lahan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi satu hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 60.000 hektar, dan menjadi salah satu keunggulan Perusahaan saat ini.

Pada tahun 2002 DSNG mulai mendirikan Pabrik Kelapa Sawit pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton tandan buah segar per jam. Dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit kami terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan, Kalimantan Barat.

DSNG was established on 29 September 1980. The company originally ran a timber industry business through Forestry Concession (HPH) granted by the Government. In 1983, DSNG operated the first sawmill in Samarinda, East Kalimantan, producing quality sawn timber to export to Japan.

In 1988, DSNG became one of the pioneers in using sengon timber from community plantation forest to replace natural forest timber in its production. This is the company's commitment to community well-being and natural sustainability, so as to anticipate the increasingly limited sources of raw materials from natural timber, in accordance with its vision and mission.

In 1991, the company's production base in Kalimantan was moved to Java, starting with mill relocation from Samarinda to Surabaya and then to Gresik in 1992. Along with the increasing demands and trust from customers, DSNG continued to develop in the following years by constructing mill in Temanggung, and then timber processing mill in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java.

This timber business sector kept developing into an integrated wood processing company that produces quality wood products for export. As the form of trust from the export destination countries, DSNG has been granted with certificates from many institutions.

In 1996, the company expanded its business to palm oil business in Muara Wahau Village, East Kalimantan.

Starting from PT Swakarsa Sinarsentosa, DSNG continued on by developing PT Dharma Intisawit Nugraha and PT Dharma Agrotama Nusantara, as well as other subsidiaries in plantation sector.

Land expansion in East Kalimantan kept going on until it become one contiguous block, covering an area of 60,000 hectares, which is now one of the company's advantages.

In 2002, DSNG initiated the construction of its first oil palm mill in East Kalimantan with a capacity of 45 tonnes FFB per hour. From this province, our plantations continued to expand up to Central and West Kalimantan Provinces.



Jumlah Kebun
Plantation

15
Kebun
Plantation

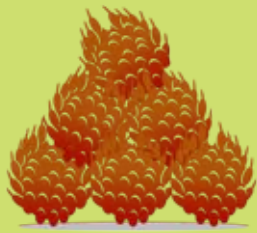
Lahan Tertanam
Planted Area



112,600
Hektar
Hectares



**Kapasitas Storage
CPO**
Tank storage capacity



90.000
Ton CPO
Tons



Kapasitas Produksi KCP
KCP production capacity

400
Ton/Hari
Ton/Day

Jumlah PKS
palm oil mill

10
Pabrik
Mills

Total Kapasitas PKS
Total POM capacity

570
Ton/Jam
Ton/Hour

Pada tanggal 14 Juni 2013, DSNG secara resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham DSNG.

Akhir 2018, DSNG membuat jejak langkah dengan mengakuisisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 17 ribu hektar.

Sampai akhir tahun 2020, jumlah lahan tertanam DSNG mencapai 112,6 ribu hektar.

Sampai akhir 2020, DSNG tidak melakukan perubahan nama DSNG dan bidang usahanya.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar DSNG Pasal 3, dijelaskan bahwa DSNG memiliki maksud dan tujuan berusaha dalam bidang aktifitas perusahaan holding, industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, jasa, perdagangan, pembangkit tenaga listrik, dan pengolahan limbah

Pada awal perjalanan, DSNG bergerak dalam bidang pengolahan kayu berkualitas untuk diekspor. Seiring dengan perjalanan waktu, segmen usaha utama adalah perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan industri produk kayu. Perusahaan mengembangkan struktur bisnis berdasarkan pertumbuhan usaha yang terus meningkat selama lebih dari tiga dasawarsa.

SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT

Sektor perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit merupakan segmen bisnis utama DSNG dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2020, segmen kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan di atas 85% dari total pendapatan DSNG.

Masuknya DSNG ke dalam sektor usaha kelapa sawit tak lepas dari pesatnya perkembangan industri kelapa sawit dan produk turunannya akibat meningkatnya permintaan minyak nabati global. DSNG mengambil peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan sehingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit.

Sistem manajemen perkebunan yang modern terus dikembangkan untuk memenuhi standar manajemen dan ramah lingkungan yang diakui secara nasional dan internasional, terbukti dengan diraihnya sertifikat RSPO dan ISPO membuktikan komitmen dan konsistensi manajemen dan seluruh karyawan DSNG untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Pada akhir tahun 2018, DSNG melakukan pengambilalihan saham perusahaan perkebunan PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit yang berlokasi di Kalimantan Timur, dengan luas area tertanam sekitar 17 ribu hektar.

On 14 June 2013, DSNG officially became a public company, listed in Indonesia Stock Exchange with stock code of DSNG.

In the end of 2018, DSNG created another milestone by acquiring two plantation companies in East Kalimantan with total area of 17 thousand hectares.

Until 2020, DSNG's manages up to 112.6 thousand hectares of planted area.

Until 2020, DSNG has neither changed its name nor line of business.

BUSINESS FIELD

As per article 3 of DSNG Articles of Association, the company business intention and purpose include holding, industrial, forestry, agricultural and plantation, transportation, construction, service, trade, power plant, and waste management company activities.

In the beginning of its business journey, DSNG ran a quality wood processing business for export. Over the time, however, its main business segment has expanded to oil palm plantation and mill, in addition to the wood product industry. The company developed the business structure following its continuously growing business over more than the past three decades.

OIL PALM BUSINESS SEGMENT

Oil palm plantation and mill sector has become DSNG's main business segment in the past several years. In 2020, oil palm segment contributed more than 85% to the company's total revenue.

DSNG's entry into oil palm business sector closely related to the rapid development of industry of oil palm and its derivative products out of the increasing global demands for vegetable oils. The company seized the opportunity and managed to successfully become one of the leading companies in oil palm processing industry.

Its modern plantation management system continues to develop to meet national and international environmentally friendly management standards, as evidenced with its RSPO and ISPO certificates demonstrating the consistency and commitment of DSNG management, along with all of its employees, to a continuous, sustainable growth.

In the end of 2018, DSNG acquired PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit, plantation companies in East Kalimantan, with total planted area of approximately 17 thousand hectares.

Sampai dengan akhir tahun 2020, DSNG telah memiliki perkebunan dengan luas lahan tertanam sekitar 112,6 ribu hektar, yang terdiri dari perkebunan inti yang mencapai 84,6 ribu hektar dan plasma mencapai 28 ribu hektar.

DSNG juga memiliki sepuluh pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas produksi total mencapai 570 ton/jam. Selain itu DSNG juga memiliki kernel crushing plant yang mengolah Palm Kernel menjadi Palm Kernel Oil (PKO) dengan kapasitas 400 ton/hari.

Di industri kelapa sawit, produk yang dihasilkan adalah Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) dan Palm Kernel Oil (PKO). CPO merupakan minyak yang dihasilkan dari pengolahan buah bagian luar kelapa sawit mentah. Sedangkan PK merupakan bagian dalam dari buah kelapa sawit. PKO merupakan minyak yang dihasilkan dari kernel atau inti sawit.

SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

Segmen usaha produk kayu merupakan usaha yang dikembangkan DSNG saat pertama kali berdiri. Dari produksi kayu barecore dari bahan baku kayu sengon laut (*Paraserianthes falcataria*), saat ini DSNG telah berkembang dengan memproduksi produk kayu bernilai tambah yang sebagian besar ditujukan untuk pasar ekspor.

Produk kayu DSNG telah dikenal di beberapa negara dan telah memiliki sertifikat antara lain CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (SVLK), CARB dan JAS.

Sampai akhir 2020, DSNG memiliki pabrik pengolahan kayu, yang berlokasi di Pingit (Jawa Tengah) dan Temanggung (Jawa Tengah).

Produk yang dihasilkan di industri produk kayu adalah panel dan engineered flooring. Produk panel ditujukan untuk memenuhi pasar Jepang, Asia dan Timur Tengah. Sedangkan engineered flooring ditujukan untuk pasar Eropa, Amerika Utara, Kanada, Asia dan pasar domestik.

Keunggulan produk engineered flooring DSNG terletak pada tampilan yang mewah dan eksotis, ringan, lebih stabil, harga yang kompetitif dan ramah lingkungan.

Until the end of 2020, DSNG already has plantations with total planted area of around 112.6 thousand hectares, comprising nucleus plantations of 84.6 thousand hectares and plasma plantations of 28 thousand hectares.

DSNG also has 10 oil palm mills with total production capacity of 570 tonnes FFB/hour, in addition to a kernel crushing plant that processes Palm Kernel (PK) into Palm Kernel Oil (PKO), with capacity of 400 tonnes/day.

In this palm oil industry, DSNG produces Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO). CPO is oil resulted from processing the outer part of raw oil palm fruits. Kernel is the fruit's inner part, from which PKO is produced.

WOOD PRODUCT BUSINESS SEGMENT

Wood product business segment is the business that DSNG developed at the first time of its establishment. Originally producing barecore wood using *Paraserianthes falcataria* as the raw material, the company today has developed by manufacturing value-added wood products that are mostly sent to export market.

DSNG wood products are well known to several countries and already certified with, among others, CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (TLAS), CARB and JAS.

Until the end of 2020, DSNG already has wood processing plants in Pingit and Temanggung, Central Java.

The company products in wood product industry are panel and engineered flooring. The panel products are exported to Japan, Asia and Middle East markets, while engineered floorings are marketed to Europe, North America, Canada, and Asia markets as well as the domestic one.

DSNG engineered flooring products' superiority can be seen from their luxurious and exotic look, lightweight, more stable, competitive price and environmentally friendliness.



Volume Penjualan Produk Kayu Wood Product Sales Volume

Panel	Engineered Flooring
86.000 m ³	987.000 m ²

ENERGI TERBARUKAN

Pada September 2020, DSNG melakukan commissioning atau uji coba pabrik Bio-CNG pertama. Proyek ini merupakan salah satu komitmen DSNG dalam menerapkan konsep circular economy dengan meminimalkan limbah dan polusi pabrik kelapa sawit, melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dan regenerasi sistem alam. Fasilitas Bio-CNG yang dikembangkan pada akhir tahun 2018 ini merupakan komitmen DSNG untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, sekaligus menghemat penggunaan bahan bakar solar secara signifikan.

Fasilitas Bio-CNG plant tersebut akan menghasilkan listrik dengan kapasitas 2 x 0,6 MegaWatt, sehingga total daya yang dihasilkan sebesar 1,2 MegaWatt. Energi listrik yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk pada Kernel Crushing Plant (KCP) maupun untuk proses Bio-CNG Plant itu sendiri.

Dengan energi terbarukan dari Bio-CNG ini, DSNG juga menghemat sedikitnya 2 juta liter solar per tahun. Selain itu, DSNG memproduksi Biomethane Compressed Natural Gas dengan kapasitas 280 m³ per jam yang disimpan dalam tabung dan dikemas dengan cara yang aman bagi pekerja dan lingkungan. Bio-CNG dalam tabung akan didistribusikan dengan menggunakan truk yang juga menggunakan bahan bakar Bio-CNG ke seluruh emplasemen (perumahan karyawan) dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) lainnya di wilayah Muara Wahau untuk digunakan sebagai bahan bakar pengganti minyak solar.

Bio-CNG plant ini memanfaatkan limbah cair dari pabrik kelapa sawit dan satu pabrik kelapa sawit dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS / jam dapat menurunkan efek emisi gas rumah kaca melalui pengurangan lebih dari 50.000 ton CO₂, yang setara dengan menanam lebih dari 800.000 pohon atau menghilangkan sekitar 11.000 mobil dari jalan raya atau mendaur ulang sekitar 17.000 ton sampah.

RENEWABLE ENERGY

In September 2020, DSNG commissioned the first BioCNG Plant. This project is one of DSNG's commitments to implement the circular economy concept by minimizing palm oil mill waste and pollution, through sustainable resource use and regeneration of natural systems. The Bio-CNG facility was developed at the end of 2018, is a commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions while saving use of diesel fuel significantly.

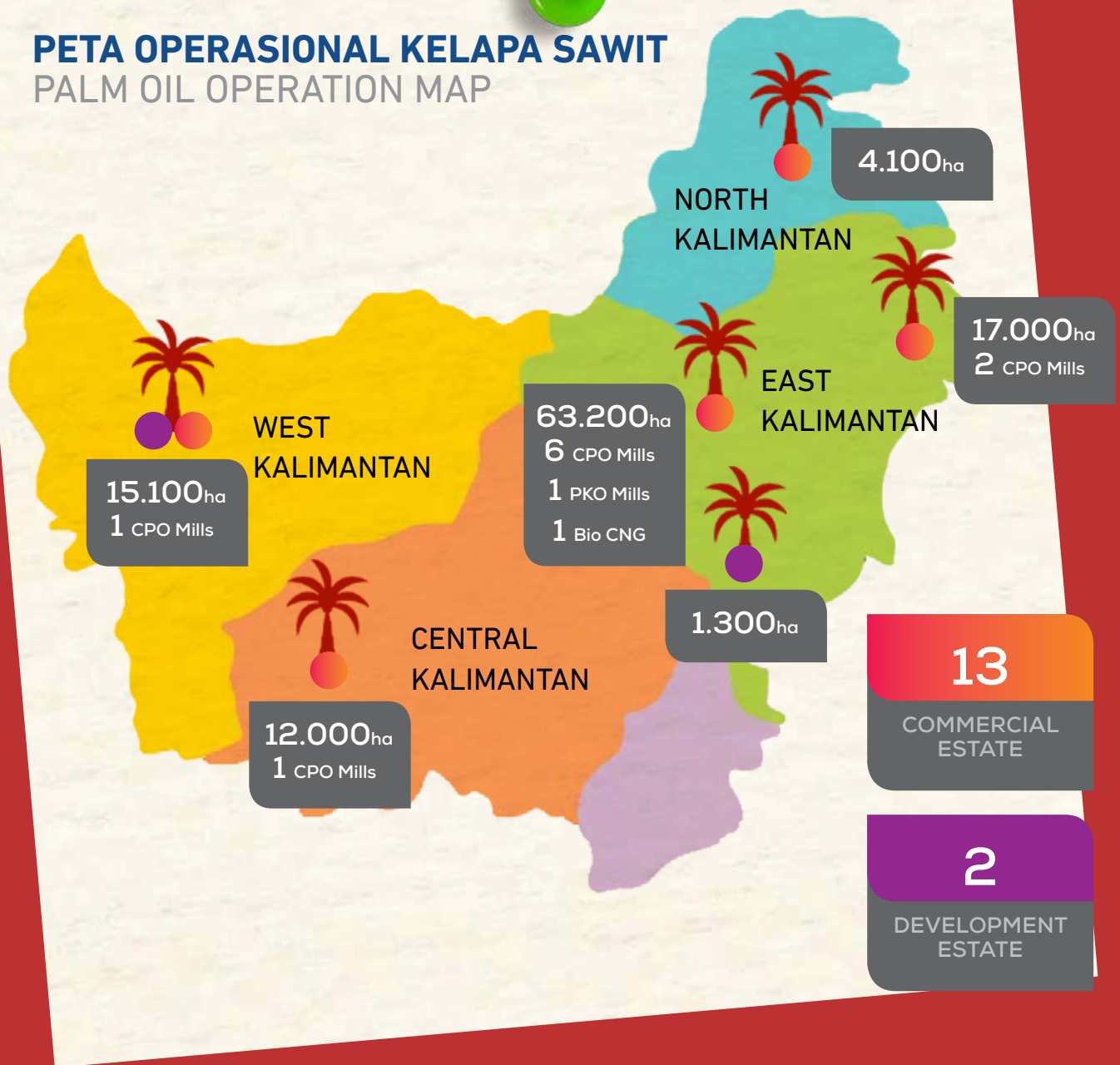
The Bio-CNG plant will generate electricity with a capacity of 2 x 0.6 MegaWatt, so that the total power produced is 1.2 MegaWatt. The electrical energy generated can be utilized for the processing of Palm Kernel Oil in the Kernel Crushing Plant (KCP) as well as the BioCNG Plant process itself.

With this renewable energy from Bio-CNG, the Company also saves at least 2 million liters of diesel per year. DSN produces Biomethane Compressed Natural Gas with the capacity of 280 m³ per hour which stored in a tube and packed in a safe way for workers and the environment. Bio-CNG in tubes will be distributed using trucks that also use Bio-CNG fuel to all emplacements (employee housing) and other Palm Oil Mill (POM) of the Company in Muara Wahau area to be used as replacement fuel for conventional diesel power plants.

The Bio CNG Plant utilizes liquid waste from a palm oil mill and one palm oil mill with a processing capacity of 60 tons of FFB/hour can lower the greenhouse gas emission effects through the reduction of more than 50,000 tons of CO₂, which is equivalent to planting of more than 800,000 trees or removing around 11,000 cars off the road or recycling about 17,000 tons of landfill waste.



PETA OPERASIONAL KELAPA SAWIT PALM OIL OPERATION MAP



PETA OPERASIONAL PRODUK KAYU WOOD PRODUCT OPERATION MAP



TEKNOLOGI INFORMASI

Program inovasi dan otomatisasi menjadi salah satu prioritas DSNG dalam pengembangan program Teknologi Informasi (TI) pada tahun 2020. DSNG menggunakan TI untuk meningkatkan produktivitas dan juga mengefisienkan konektivitas antara kantor pusat di Jakarta dengan lokasi perkebunan dan produk kayu yang berada di daerah. Pemanfaatan TI tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung dan memudahkan akses informasi.

DSNG memiliki Departemen TI yang mengembangkan sistem informasi manajemen, baik di kantor pusat maupun di SBU kelapa sawit dan produk kayu, dengan tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam mewujudkan Sistem TI di era teknologi yang terus berkembang, DSNG telah membuat master plan, dimana kerangka kerja secara keseluruhan terkait dengan pengembangan teknologi informasi yang mengintegrasikan sistem yang ada di kantor pusat hingga ke SBU, kemudian mengotomatiskan banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, dan keuangan. Adapun manfaat yang terus diperoleh dengan penerapan sistem TI yang terintegrasi yaitu kualitas, efisiensi, produktivitas, serta mendukung dalam pengambilan keputusan.

Departemen TI melakukan pengembangan sistem infrastruktur TI antara lain penerapan teknologi Wifi di proyek-proyek, peningkatan kapasitas storage server, serta pengujian sistem unified communication. Selain itu juga, Departemen TI mengembangkan sistem yang terintegrasi untuk semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem untuk mendukung kebutuhan perusahaan.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TAHUN 2020

Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 membuat pemanfaatan teknologi informasi semakin dominan. Salah satunya melakukan integrasi presensi karyawan dengan system Non-Contact Body Thermometer untuk pembacaan suhu tubuh karyawan, yang dilakukan di kantor pusat maupun strategic business unit (SBU).

Di segmen usaha produk kayu, penerapan teknologi dilakukan melalui integrasi sistem notifikasi dan abnormality berbasis pada platform messenger sehingga mempercepat penerimaan informasi dan respon atas abnormality yang terjadi. Selain itu, penerapan aplikasi berbasis Mobile untuk kegiatan Operation maupun Supporting yang mendukung Android dan iOS dan melanjutkan pengembangan sistem Autonomous berbasis pada 5 Pilar, yakni AOC, Smart Operation, Partnership, eShipment, dan Smart Office.

INFORMATION TECHNOLOGY

Innovation and automation programme becomes one of DSNG priorities in developing IT programmes in 2020. The company uses IT to increase productivity and optimise the connectivity between the head office in Jakarta and estates and timber production sites in local areas. IT is used in a continuous way to support and facilitate access to information.

DSNG has an IT department that develops management information system in its head office and oil palm and timber Strategic Business Unit (SBU), with direct accountability to the President Director.

In realising the IT system in such a continuously developing era of technology, DSNG has made a master plan where the overall framework concerning IT development that integrates the system in the head office and others in the SBUs, and automatise many internal process and information system in production, logistics, distribution, accounting and financial functions. Benefits from the integrated IT system application include quality, efficiency, productivity and decision-making support.

IT Department develops IT infrastructure system that include application of WiFi technology to projects, increasing storage server capacity, and testing unified communication system. Apart from that, the department also develops an integrated system for all of company departments and functions into one single system to support the company needs.

TECHNOLOGICAL DEVELOPMENT IN 2020

Throughout 2020, DSNG implemented IT in its oil palm business and wood product segments. The COVID-19 pandemic that occurred in the year has put IT use in an increasingly prominent position. One of the features is integration of non-contact body thermometer system into employee attendance system in the head office and SBUs.

In wood product business segment, several features of technology are applied through integration of notification system and abnormality based on messenger platform, hence accelerated process of receiving information and response to abnormality. In addition, mobile-based application is used for operational and supporting activities that support Android and iOS, and 5 Pillar-based (AOC, Smart Operation, Partnership, E-Shipment, and Smart Office) autonomous system continues its development.

Di bidang SDM, DSNG juga telah memanfaatkan Human Capital Information System (HCIS), untuk mengelola kinerja karyawan dengan menggunakan ukuran pada aspek KPI, Kompetensi dan nilai-nilai perusahaan. Tahapan dalam Manajemen Kinerja merupakan suatu siklus yang berkesinambungan mulai dari Perencanaan, Pemantauan hingga ke Penilaian akhir.

Di segmen usaha kelapa sawit, DSNG memanfaatkan TI dalam memantau perkembangan cuaca dan curah hujan. Alat pemantau cuaca tersebut terhubung dengan sistem komputerisasi yang bisa dianalisis oleh Perseroan sehingga dapat menghasilkan keputusan dalam pengembangan perkebunan.

DSNG juga melakukan instalasi fiber optic dalam Kawasan pabrik pengolahan kayu Temanggung dan penerapan aplikasi e-rawmat (raw material) berbasis Cloud untuk kemitraan dengan vendor material kayu dan implementasi auto shipping instruction dengan vendor shipment, serta digitalisasi e-filing system untuk dokumen keuangan dan akuntansi.

RENCANA TI 2021

DSNG telah mengembangkan master plan pengembangan di bidang TI untuk jangka waktu 5 tahun mendatang. Pengembangan tersebut antara lain memanfaatkan TI untuk mendukung operasional segmen usaha Perseroan, dengan memanfaatkan data yang lebih komprehensif dan mudah diakses sehingga TI dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

Untuk mencapai maksud tersebut, DSNG melakukan kerja sama dengan sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang TI, baik penyedia hardware, pengembang software dan aplikasi serta pengembang jaringan data, sehingga TI akan lebih banyak berperan di masa mendatang.

Diawali dengan aktifitas normalisasi dan standarisasi terkait dengan perangkat yang ada saat ini, agar memiliki capacity dan capability yang sesuai dengan tuntutan bisnis 5 tahun ke depan. Beberapa perangkat server mulai dilakukan upgrade baik secara teknologi maupun capacity. Selanjutnya, akan diterapkan portal dengan Single Sign On (SSO) di semua bisnis unit, sebagai upaya meningkatkan aspek keamanan data dan infra struktur yang ada di DSNG.

Untuk bidang SDM, di tahun 2021 DSNG telah mengalokasikan investasi untuk pengembangan sistem informasi Sumber Daya Manusia yang baru. Diharapkan sistem informasi SDM yang baru ini akan dapat menjawab kebutuhan di masa depan yaitu sistem SDM yang terintegrasi dengan backbone ERP perusahaan sehingga meminimalisir aspek administrasi yang saat ini masih ada dan tidak efisien. Sistem informasi SDM yang baru ini akan mencakup semua proses ketenagakerjaan dari sejak proses onboarding sampai dengan offboarding karyawan.

In Human Capital (HC), DSNG also already uses Human Capital Information System (HCIS) to manage employee performance using Key Performance Index (KPI) indicators, as well as the company competence and values. Phases in performance management constitute a continuous cycle from planning, monitoring to final assessment.

In oil palm business segment, DSNG uses IT in monitoring weather condition and rainfall. The weather monitoring tool links to the computerised system that the company can analyse for making decision in plantation development.

DSNG also installed optical fibre in Temanggung wood processing plant, applies e-rawmat (raw material), a Cloud-based application for partnering with wood material vendors, implements auto-shipping instruction with shipment vendors, and uses digitalised e-filing system for finance and accounting documentation.

IT PLAN IN 2021

DSNG has developed an IT development master plan for the next five years. This, among others, uses IT to support the company's business segments by employing more comprehensive and easily accessible data to allow more optimised use of IT.

To achieve this, the company engages IT companies including hardware providers, software and application developers and data network developers, to pave the way to more roles that IT could play in the future.

This starts with normalisation and standardisation activities as to the existing tools to allow capacity and capability that can respond business challenges in the next five years. Several servers' technology and capacity have already been upgraded. The next will be application of portal with Single Sign-On (SSO) in all business units, which is an effort to improve the company data and infrastructure security.

Concerning HC, in 2021 the company has invested to develop a new HC information system. It is expected that the new HC information system will be able to respond to the future needs, i.e., an HC system integrated into the company's ERP backbone to minimise the currently inefficient administrative aspects. The new HR information system will cover the entire process of employment from employee onboarding to offboarding.

Sistem ini diharapkan meningkatkan employee engagement dengan fitur andalan seperti integrated mobile application, employee self service (ESS) dan Management Self Service (MSS). Selain itu manajemen berharap sistem yang baru ini dapat menarik (attract) potential talent dari market dan menjadi bagian company branding dengan merepresentasikan DSN sebagai sebuah perusahaan yang up to date dan siap mengikuti perkembangan terakhir di bidang pemberdayaan SDM di Indonesia.

Di segmen usaha produk kayu, DSNG akan melakukan beberapa inovasi baru, antara lain penerapan teknologi Robotic Proses Automation (RPA), yang merupakan software yang mampu meniru aktivitas manusia di dalam komputer dengan kecepatan dan akurasi sampai 100%.

Dengan kehadiran RPA karyawan akan lebih memiliki kesempatan untuk lebih produktif dalam melakukan pekerjaan yang menarik dan kreatif, serta lebih efisien. Karyawan pun tidak akan bosan dengan melakukan pekerjaan yang repetitif, nantinya mereka akan lebih tangkas dalam menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan peluang bisnis bagi perusahaan.

Selain itu, penerapan Control Room System, yang merupakan system untuk monitor material dan proses di area produksi termasuk didalamnya status mesin produksi baik berupa pemakaian listrik maupun suhu part tertentu yang sifatnya kritis.

Tim TI juga terus mengembangkan sistem yang berorientasi pada smart office dan smart operation, dengan mengembangkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan yang menunjang pada hal tersebut, seperti sistem e-rawmat, e-contract, e-tracking (logistik) dan beberapa sistem yang lain.

Proses otomatisasi akan terus berlanjut pada setiap bisnis unit pada spesifik area. Hal ini sebagai langkah lanjutan dari program autonomous yang sudah berjalan sejak tahun 2019 hingga kini.

This system is expected to improve employee engagement through flagship features such as integrated mobile application, Employee Self-Service (ESS) and Management Self-Service (MSS). Furthermore, the company management expects that this system will be able to attract potential talents from the market and become the part of company branding in which DSNG is represented as an up-to-date company eager to follow the updated development of HR empowerment in Indonesia.

In wood product business segment, DSNG will carry out several new innovations including application of Robotic Process Automation (RPA) technology which is a software that can mimic human activities in computed with up to 100% speed and accuracy.

With RPA, employees will have the chance to become more productive in doing their jobs in an interesting, creative and more efficient way. They will not get easily bored with repetitive works and be more agile in creating new innovations to improve business opportunities for the company.

In addition, the company also applies Control Room System, which is a system for monitoring materials and process in production areas including production machinery status (their power consumption and temperature of critical parts).

The IT Department will keep developing a system oriented to smart office and smart operation, by developing one that is relevant to the needs that support it, such as e-rawmat, e-contract and e-tracking (logistics) system, and some others.

The automatisasi process will keep running in each business unit in specific areas. This is a follow-up measure of the autonomous programme that has been running since 2019 to date.

Departemen IT akan terus mengembangkan system yang berorientasi pada smart office dan smart operation.

The IT Department will keep developing a system oriented to smart office and smart operation.



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang memiliki peran besar dalam kesuksesan perusahaan. DSNG memiliki Direktorat Human Capital (HC) untuk memastikan fungsi SDM dikelola secara profesional dan memenuhi tata kelola sesuai ketentuan pemerintah maupun sertifikasi nasional dan internasional yang dibutuhkan dalam operasional perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, DSNG mengelola SDM berdasarkan rencana kerja sesuai dengan tema yang telah dicanangkan sebelumnya, yakni *Building Our Future through Innovation and IT-based Lean Business Process*. Direktorat HC mengembangkan sistem Human Capital yang lebih *reliable* dan *up to date* sejalan dengan tantangan permasalahan SDM di era industry 4.0 saat ini dan kebutuhan bisnis di masa yang akan datang.

PRINSIP ANTI DISKRIMINASI

DSNG menerapkan prinsip anti diskriminasi termasuk kesetaraan gender dalam pengelolaan Human Capital mulai dari proses penerimaan (recruitment), penggajian (remunerasi), penilaian kinerja, training, jenjang karir sampai dengan karyawan pension.

DSNG memberikan kesempatan semua posisi untuk diduduki oleh wanita maupun laki-laki berdasarkan Kompetensi dan potensi Karyawan. Hal ini terlihat pada penyebaran gender karyawan di semua level. Saat ini DSNG memiliki 1 (satu) orang perempuan sebagai Komisaris, 2 (dua) orang perempuan dalam jajaran Direksi dan juga 4 (empat) orang pada Senior Manajemen.

Daerah (suku) asal Karyawan tersebar hampir dari Seluruh provinsi yang ada di Indonesia. DSNG menghargai agama dan keyakinan masing masing karyawan, serta memberikan sarana dan waktu ibadah yang cukup di lingkungan kerja. DSNG melindungi dan menyediakan sarana bekerja jika ada Karyawan yang memiliki keterbatasan fisik. Untuk menjaga pengaruh dan intervensi dari kelompok tertentu, perusahaan tidak mengizinkan Karyawan melakukan aktivitas politik di lingkungan kantor.

Salah satu upaya untuk menjaga anti diskriminasi adalah sistem penilaian Karyawan berdasarkan Kemampuan berprestasi, hasil kerja (kinerja), Kompetensi dan kecocokan jabatan. Pada level staff keatas, untuk memastikan tingkat objektivitas dalam penilaian Karyawan, maka hasil penilaian dari atasan langsung, akan dilakukan kalibrasi secara panel meeting yang terdiri dari atasan langsung, atasan fungsi kerja yang terkait dan pihak HC. Dengan sistem ini Karyawan dapat bekerja dengan profesional yang ditujukan untuk kepentingan perusahaan.

HUMAN CAPITAL

Human Capital (HC) is an asset playing a significant role in the company's success. DSNG has a Human Capital Directorate to ensure that HR functions are professionally maintained and meet the governance, in compliance with the Government regulations and national and international certifications required in the company operations.

Throughout 2020, DSNG managed HC based on work plan according to the predetermined theme, i.e., 'building our future through innovation and IT-based lean business process'. HC Directorate developed a more reliable and up-to-date Human Capital system, relevant to HR challenges and problems in this era of industry 4.0 and future business needs.

ANTI-DISCRIMINATION PRINCIPLE

DSNG applies anti-discrimination principle, including gender equality, to human capital management, starting from recruitment process, remuneration, performance assessment, career path, to retirement.

DSNG gives equal opportunity at each position for both women and men based on their competence and potentials. This can be seen from the distribution of employee gender at all levels. Currently the company has one female commissioner, two female directors and four female senior management officials.

DSNG employees originate from almost local areas (and ethnic groups) in Indonesia. It respects every employee's religion and belief and provide facilities and enough time to them to pray at work. DSNG protects and provides work facilities to employee with physical disability. To avoid any influence and intervention from specific groups, the company does not allow its employees to have political activities at work.

One of the efforts to maintain anti-discrimination policy is the system for assessing employees based on meritocracy that involve their capacity/achievement, performance, competence and suitability with specific position. At levels above staff, an employee is assessed by his/her direct supervisor, the output of which will be calibrated through a panel meeting that consists of the direct supervisor, the relevant work functional supervisor, and HC staff, to ensure objectivity. This system allows employees to work professionally for the company interests.

PROTOKOL KESEHATAN PADA PANDEMI COVID-19

Selama Pandemi Covid-19 di tahun 2020, DSNG memberlakukan penerapan protokol Kesehatan sesuai dengan ketentuan pemerintah, antara lain pembatasan karyawan yang bekerja di kantor, perjalanan dinas, seleksi Karyawan dan tamu yang akan masuk lokasi operasi kerja serta melakukan sosialisasi pencegahan dan penanganan Covid-19 secara masif di seluruh unit bisnis DSNG. DSNG tetap melakukan aktivitas bisnis melalui penggunaan teknologi untuk menggantikan aktivitas kunjungan operasional di lapangan yang sebagian besar berada di remote area.

DSNG membentuk Tim Gugus Covid secara berjenjang mulai dari kantor pusat di Jakarta sampai di Seluruh lokasi kerja unit bisnis. Untuk memastikan terjaganya kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam bekerja, maka Ketua Tim adalah Direktur terkait dan Management tertinggi pada lokasi kerja masing-masing.

DSNG juga memberlakukan self assessment risiko Covid-19 setiap hari kepada karyawan yang bisa diakses melalui Intranet dan mobile application untuk meminimalkan risiko penularan Covid-19 di lingkungan perusahaan.

Meskipun di tengah kesulitan ekonomi akibat pandemi yang menimpa sebagian besar dunia usaha di Indonesia, pada tahun 2020 DSNG tidak melakukan rasionalisasi karyawan secara massal yang disebabkan oleh pandemic Covid dan tetap mempertahankan program kegiatan pengembangan karyawan seperti Quality Control Circle (QCC) dan eLearning dengan mekanisme daring dan remote working.

PENGEMBANGAN SDM BERBASIS TI

Inovasi pengembangan SDM berbasis Teknologi Informasi (TI) telah dilakukan DSNG sejak tahun 2013 dengan modul yang cukup lengkap melalui Human Capital Information System (HCIS). HCIS tersebut terintegrasi pada lokasi kantor pusat Jakarta dengan seluruh anak Perusahaan yang berada di lokasi site perkebunan di Kalimantan dan pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah.

HCIS telah digunakan untuk mengelola database profil karyawan, manajemen organisasi, penilaian kinerja karyawan, manajemen kompetensi, manajemen talent, perencanaan pengembangan karyawan serta manajemen pelaporan.

DSNG terus mengembangkan dan meningkatkan sistem HCIS sehingga pemanfaatannya ke depan dapat lebih luas lagi terutama di area manajemen kompensasi dan benefit serta manajemen on-boarding (penerimaan) dan offboarding (pengakhiran hubungan kerja) karyawan.

DSNG juga mengembangkan fitur-fitur berbasis swalayan atau employee self service (ESS) dan electronic form (eForm) dengan harapan meningkatkan engagement karyawan, mempercepat proses kerja serta mengurangi dampak lingkungan terutama dalam hal penggunaan kertas (paperless).

APPLICATION OF HEALTH PROTOCOL AGAINST COVID-19 PANDEMIC

During the COVID-19 pandemic in 2020, DSNG applied health protocol following the Government's regulation, such as restriction of number of employees at work, office travel, employee selection and guest coming in to operational area, and dissemination of information to prevent against and deal with the pandemic, carried out massively in all DSNG business units. DSNG keep running its business activities through technology application in substitution of physical site visits mostly to remote areas.

DSNG formed COVID-19 Taskforce hierarchically, from Jakarta head office to all business unit locations. To ensure the maintained health, security and safety at work, the team is led by the relevant director and the top management of each work location.

DSNG also applies self-assessment for COVID-19 risks every day to employees, that can be accessed on intranet and mobile application, to minimise the risks of the pandemic transmission within the company environment.

Amidst the economic difficulties faced by the majority of business actors in this country out of the pandemic, DSNG did not perform massive rationalisation towards its employees for that reason. Rather, the company maintained its employee development programmes such as Quality Control Circle (QCC) and e-Learning through online mechanisms and remote work.

IT-BASED HR DEVELOPMENT

DSNG has carried out IT-based HC development innovation since 2013 with quite comprehensive modules through Human Capital Information System (HCIS) which is integrated into Jakarta head office along with all plantation subsidiaries (site offices) in Kalimantan and wood processing plant in Central Java.

HCIS has been used to manage employee profile database, manage the organisation, asses employee performance, manage competence and talent, plan for employee development and manage reporting.

DSNG keeps developing and improving this system to allow its wider use in the future, particularly in the fields of compensation and benefit management as well as manpower onboarding and offboarding.

DSNG also develops Employee Self-Service (ESS) and electronic form (eForm)-based features to hopefully improve employee engagement, accelerate work process and mitigate environmental impacts, especially in use of paper (paperless policy).

HCIS telah dirancang untuk dapat diakses secara online baik dari infrastruktur internal (intranet) atau melalui eksternal (web based), dan beberapa modul mulai dapat diakses melalui mobile apps. Salah satu tujuan adalah untuk menjawab tantangan bisnis ke depan menuju industry 4.0 sekaligus dan kebutuhan Karyawan pada generasi millennial yang banyak masuk dalam populasi karyawan DSNG.

Dengan semua inovasi di atas DSNG berharap dapat menciptakan lean business process di area pengelolaan human capital yang dapat mengakomodasi kebutuhan operasional, efektivitas bisnis, pengembangan sumber daya manusia dan regulasi pemerintah atau badan sertifikasi.

SISTEM REKRUTMEN

Rekrutmen karyawan dilakukan dengan prinsip terbuka (dapat diketahui secara umum), profesional (berdasarkan kompetensi), adil/setara (tidak ada keberpihakan pada suku, gender, agama, ras) dan memenuhi ketentuan Pemerintah. Lowongan pekerjaan, diumumkan melalui website DSNG, media massa umum dan online, baik dilakukan sendiri maupun bekerjasama dengan Pihak ketiga yang independen.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, DSNG mewajibkan penerimaan karyawan pada skill tertentu dari masyarakat lokasi sekitar perkebunan dan industri kayu. Perusahaan memastikan bahwa karyawan yang direkrut berusia minimal 18 tahun.

DSNG bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan dalam memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan kesempatan bekerja setelah lulus pendidikan. DSNG juga membuka program internship dan praktek bekerja (magang) sesuai kebutuhan.

Secara berkala, DSNG melakukan program "Management Trainee" untuk "fresh graduate" baik pada unit bisnis perkebunan dan produk kayu. Tujuan program tersebut adalah untuk menyiapkan kaderisasi dan kebutuhan ekspansi bisnis ke depan.

Sepanjang tahun 2020, DSNG telah melakukan rekrutmen baru sebanyak 2.295 karyawan, baik untuk segmen usaha kelapa sawit maupun produk kayu. Karyawan baru tersebut berasal dari lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia antara lain Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

REMUNERASI DAN PROGRAM KESEJAHTERAAN

DSNG terus meningkatkan program kesejahteraan karyawan untuk memberikan penghargaan atas kontribusi Karyawan, pemeliharaan (retention) Karyawan dan menjaga tingkat kompetisi pasar. DSNG selalu mengikuti kewajiban dalam pembayaran upah minimal setiap awal tahun sesuai ketentuan Pemerintah.

HCIS has been tailored to be accessible online from both internal (intranet) and external (website) infrastructures. Several modules can already be accessed through mobile apps. One of the objectives is to respond to the future business challenges towards industry 4.0 and the needs of employees from millennials that much populate DSNG list of employees.

With all innovations above, the company expects to be able to create a lean business process in HC management areas that can accommodate its operational needs, business effectiveness, HC development and regulation of the Government and certification bodies.

RECRUITMENT SYSTEM

Employees are recruited based on the principles of transparency (publicly known), professional (merit-based), fair/equal (no taking sides based on ethnic group, gender, religion and race), and in compliance with Government regulations. Vacancies are announced through the company website, printed and online mass media, either directly or through independent third parties.

As part of social responsibility, DSNG requires that specific positions with certain skill be filled by local community members around its plantations and timber industries. The company ensures that anyone recruited will be at least 18 years old.

In cooperation with several educational institutions, DSNG provides scholarships to students with outstanding achievements and the opportunity to join the company upon completing their education. DSNG also opens internship programme as necessary.

It regularly carries out 'Management Trainee' programme for fresh graduates, both for its plantation and wood production business units. This programme aims at preparing regeneration and meeting the future business expansion necessities.

Throughout 2020, DSNG recruited 2,295 new employees for both oil palm and wood product business segments. They are from various locations all over the country, such as East Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan, North Kalimantan, Central Sulawesi, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, North Sumatera, South Sumatera, Lampung, Jakarta, Central Java, Yogyakarta, West Java and East Java.

REMUNERATION AND PROSPERITY PROGRAMMES

DSNG keeps improving employee well-being programmes to appreciate their contribution, retention programme, and maintain market competitiveness. DSNG always complies with the Government minimum wage regulation issued at the beginning of every year.

Secara berkala setiap tahun dilakukan penyesuaian gaji karyawan berdasarkan Merit System sesuai dengan kinerja individu dan nilai pasar. DSNG secara berkala melakukan salary survey bekerjasama dengan konsultan independen untuk memastikan tingkat kesejahteraan Karyawan sudah berada pada harga pasar yang kompetitif serta menarik bagi calon Karyawan baru.

Komponen gaji karyawan terdiri dari beberapa komponen yaitu gaji pokok, tunjangan transportasi, insentif site kebun, insentif keluarga di kebun, insentif kehadiran, insentif masa kerja, insentif hasil produksi, uang makan, Tunjangan Hari Raya dan bonus. Pengaturan pemberian komponen gaji tersebut berdasarkan golongan karyawan, lokasi kerja, status karyawan dan unit bisnisnya. Bonus diberikan sesuai kinerja perusahaan.

DSNG memberikan asuransi sesuai ketentuan Pemerintah berupa BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan dan BPJS Pensiun. DSNG juga menyediakan poliklinik kesehatan untuk lokasi kerja operasi bagi di unit bisnis sawit dan produk kayu. Untuk Karyawan pada golongan tertentu diberikan tambahan fasilitas Kesehatan diluar BPJS Kesehatan berupa rawat jalan, rawat inap, kacamata, keluarga berencana (KB), persalinan, general check up dan asuransi kecelakaan diri.

Untuk karyawan yang berada di lokasi kerja unit bisnis sawit, DSNG menyediakan fasilitas perumahan termasuk air, listrik, dan peralatan rumah tangga, serta mobil atau motor operasional untuk level Asisten keatas. Untuk karyawan pada level tertentu diberikan bantuan natura beras setiap bulan dan bingkisan hari raya setiap tahun.

Untuk memenuhi keseimbangan ekosistem Karyawan dalam bekerja, aktivitas keluarga dan sosial di lingkungan kerja unit bisnis sawit, DSNG membangun fasilitas umum antara lain sarana pendidikan (bangunan sekolah, unit komputer, buku, transportasi dari/ke sekolah), sarana ibadah (masjid, gereja), sarana olahraga dan tempat penitipan anak. Dalam menjaga tingkat kebersihan dan kesehatan lingkungan perumahan Karyawan tersebut, dilakukan acara hari kerja bakti bersama dan lomba kebersihan agar tercipta motivasi dan spirit bekerjasama.

DSNG memfasilitasi pendirian Koperasi Karyawan untuk simpan pinjam dan toko barang konsumsi. Pengurus Koperasi berasal dari internal Karyawan dan profesional yang berpengalaman dalam mengelola koperasi. Saat ini Koperasi sangat membantu Karyawan dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi harian khususnya bagi Karyawan di unit bisnis sawit yang sebagian besar berada di remote area. Transaksi Koperasi diberikan kemudahan melalui pembayaran diakhir dengan potongan gaji secara bulanan.

Employee salaries are adjusted on an annual basis based on merit system and according to their individual performance and market value. On a regular basis, the company engages independent consultants for salary survey to ensure that the level of its employees' well-being is already at the competitive market price and attractive to prospective employees.

Employee remuneration components include basic salary, transportation allowance, estate site incentive, estate family incentive, incentive for attendance at work, work service incentive, production output incentive, meal allowance, holiday allowance and bonuses. Such components are subject to employee classification, work location, employment status, and business unit. Bonuses are given according to the company performance.

DSNG provides its employees with BPJS Manpower Insurance, Health Insurance, and Severance Pay based on Government regulations. The company also provides polyclinics at operational locations of both oil palm and wood product businesses. Additional health insurance (other than the BPJS insurances) is given to employees of certain classes, covering outpatient and inpatient care, glasses, family planning (KB), childbirth, general check-up, and personal accident insurance.

DSNG provides housing facilities, including clean water, electricity, household appliances, and operational car or motorcycles to employees who work at oil palm operation locations for assistant level and above. Employees at specific levels are aided monthly in kind, in the form of rice, as well as annual holiday gifts.

To meet achieve the balanced ecosystem of employee at work and in family and social activities in oil palm business unit's operational area, the company built public facilities such as educational facilities (school building, PC, books and transportation to and from school), place of worship (mosque, church), sport facility and child care. To keep their housing facilities clean and healthy the company organises community service day and cleaning competition to motivate in-group work.

DSNG facilitates the establishment of employee cooperatives for saving and loan and consumer goods. The cooperative management is filled by the company employees, in addition to professionals experienced in managing cooperative. Today, these cooperatives are greatly helpful to employees in meeting their needs for consumer goods, especially to those who work at oil palm business units that are mostly located in remote areas. For them, transactions with the cooperatives are made easy where they can pay at the end of the month through salary deduction.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

DSNG memiliki beberapa Serikat Pekerja, baik pada segmen usaha kelapa sawit maupun segmen usaha produk kayu. Dalam Pengelolaan hubungan industrial, DSNG dan Serikat Pekerja memiliki peran yang saling bersinergi sebagai mitra bisnis. Hubungan kerja antara DSNG dan karyawan saat ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh DSNG dan Serikat Karyawan.

Selain itu DSNG juga memiliki Peraturan Perusahaan bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja. DSNG senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, DSNG dan Serikat Pekerja membentuk LKS Bipartit. DSNG dan karyawan senantiasa membangun kesepakatan bahwa DSNG adalah "Rumah" yang harus dijaga bersama agar terus tumbuh secara berkesinambungan bagi generasi berikutnya.

PERLINDUNGAN PEREMPUAN

DSNG telah menerapkan kebijakan dalam perlindungan Pekerja Perempuan dan pemberdayaan kaum perempuan khususnya yang berada di lokasi kerja, serta memiliki prosedur Pencegahan Pelecehan Seksual dan Kekerasan terhadap perempuan.

DSNG juga telah membentuk Komite Gender pada setiap lokasi unit bisnis sawit. Untuk memberdayakan kaum ibu dan perempuan, DSNG juga melakukan beberapa program antara lain program pendampingan Ibu-Ibu Kreatif di beberapa desa sekitar Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DSNG melindungi hak-hak reproduksi perempuan melalui kebijakan cuti melahirkan, kesempatan dan fasilitas menyusui di kantor maupun lokasi kerja unit bisnis sawit dan produk kayu.

Pada tahun 2020, DSNG juga menyelenggarakan seminar perencanaan keuangan keluarga dengan melibatkan pembicara dari pihak eksternal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan.

INDUSTRIAL RELATIONS

There are several labour unions in DSNG business segments, i.e., in oil palm and wood product segments. In managing industrial relations, both DSNG and the unions play mutual/ synergic roles as business partners. The relations between both are currently governed under Collective Bargaining Agreement (CBA) that they have mutually agreed upon.

In addition, DSNG also has company bylaws for employees who are not the members of the labour unions. The company constantly creates transparent and effective mutual communications. To create a conducive work environment, both DSNG and the unions established a Bipartite Coordination Forum (LKS Bipartit). DSNG and its employees constantly build the mutual agreement that the company is a 'home' that must be maintained to allow it to sustainably grow for the next generations.

PROTECTION FOR WOMEN

DSNG has policy to protect female employees and empower them, especially at the workplace. Information concerning Procedure of Prevention against Sexual Harassment and Violence against Women.

DSNG also has established a Gender Committee for each location of oil palm business unit. To empower housewives and women in general, it also carries out several programmes including creative women assistance in local villages around Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan.

DSNG protects women's reproductive rights through the policy of maternity leave, permission to breastfeed at work along with the facilities in locations of oil palm and wood product business units.

In 2020, DSNG also held a family financial planning seminar inviting speakers from the external. This activity aimed to educate housewives in financial management.



PERLINDUNGAN ANAK

DSNG memiliki kebijakan untuk perlindungan anak dari eksploitasi, kekerasan, pelecehan dan gangguan. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur 18 tahun. Sistem penerimaan Karyawan akan secara otomatis menolak usia tersebut. DSNG membuat sosialisasi kepada seluruh Karyawan untuk melarang anak-anak masuk dalam lokasi kerja yang berdekatan dengan lingkungan perumahan Karyawan khususnya pada unit bisnis sawit. Jika terjadi pelanggaran maka Karyawan akan dikenakan sanksi indisipliner.

DSNG memastikan ketersediaan sarana pendidikan dan transportasinya bagi anak Karyawan yang berada di lokasi kerja bisnis sawit. Bagi anak yang belum bersekolah, maka Perseroan menyediakan Tempat Penitipan Anak (TPA) beserta petugasnya untuk menjaga anak-anak ketika orang tuanya bekerja.

Pada tahun 2020, DSNG menyelenggarakan beberapa kegiatan terkait dengan program perlindungan anak antara lain: Sosialisasi pengasuhan dan perlindungan anak bagi warga perumahan dan desa, penyuluhan tentang kesehatan reproduksi anak, kegiatan perlombaan untuk anak dan program pendampingan orang tua dan anak yang membutuhkan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

DSNG melakukan pengembangan HC berdasarkan kompetensi jabatan, target kinerja dan kebutuhan bisnis. Program pengembangan HC dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan guna memastikan peningkatan kualitas HC yang profesional dan mampu menjawab tuntutan usaha DSNG ke depan.

Program pengembangan dilakukan untuk peningkatan kompetensi teknis, manajerial maupun keahlian sertifikasi yang ditujukan untuk memenuhi kesenjangan kompetensi yang ada. Program pengembangan melalui pelatihan dilaksanakan secara internal (inhouse training) maupun eksternal (public training) dengan bekerjasama dengan lembaga-lembaga pelatihan yang berpengalaman dan bereputasi baik.

DSNG memiliki program Management Development Program secara berjenjang mulai dari Junior Manager, Senior Manager dan General Manager. Pelatihan ini bekerja sama dengan Business School atau Lembaga Pengembangan Management. Setelah melalui pelatihan di dalam kelas, peserta diberikan project khusus yang bersifat inovasi atau perbaikan proses selama 6 bulan.

Peserta dievaluasi dan berkompetisi untuk mendapatkan penghargaan terbaik dari perusahaan. Untuk terus meningkatkan kemampuan Karyawan dalam perbaikan yang berkesinambungan dan inovasi baru, DSNG mengadakan perlombaan QCC Award (Quality Control Circle) setiap tahun. Program ini melibatkan Karyawan sampai tingkat pelaksana lapangan dan merupakan momen pertemuan antara Direksi dan Karyawan lapangan.

CHILD PROTECTION

DSNG has the policy to protect children from exploitation, violence, harassment and disturbance. The company avoids recruiting those who are under age 18 as its recruitment system automatically declines them. The company disseminates information to all employees to prevent children from entering work locations near to their housing complex, especially in oil palm business units. In case of violation, the employees in question will be subject to disciplinary sanctions.

DSNG ensures the availability of educational facilities and transportation for employee children who live in its oil palm operational locations. For those under school age, it provides them with child care, along with the officers, to take care of the children while their parents are at work.

In 2020, DSNG organised several activities concerning child protection programme, including dissemination of information on parenting and child protection for complex and village communities, counselling on child reproductive health, children's contest and assistance for parents and children who were in need.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

DSNG develops HC development based on their position competence, performance target and business needs. HC is developed on a consistent and continuous basis to ensure the improvement in professional HC quality to meet the company business demands in the future.

Development programme is carried out to improve technical and managerial competence, in addition to certification skills aimed to fill in any existing gap of competence. Development programme through trainings are internally (inhouse training) and externally (public training) organised, in collaboration with well experienced and reputed training agencies.

DSNG has a structured Management Development Programme, from Junior Manager, Senior Manager to General Manager. This training is organised in cooperation with Business School or Management Development Agency. Upon training in classrooms, participants are assigned with specific 6-month projects that are innovative or improving in nature

Participants are evaluated and compete with each other to get the best reward from the company. To constantly build employees' capacity in continuous improvement and new innovations, the company organises annual Quality Control Circle (QCC) award. This programme involves employees to the level of field executor and becomes a moment where directors and field employees meet with one another.

Berikut ini program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan DSNG untuk karyawan selama tahun 2020.

See below trainings and competence development programmes that DSNG has organised for employees throughout 2020.

UNIT BISNIS PRODUK KAYU/ WOOD PRODUCT BUSINESS UNIT		
NO	NAMA PELATIHAN /NAME OF TRAINING	TANGGAL / DATE
1	Quality Coating Line	Mar/2020
2	Proses Produksi Coating/Coating Production Process	Mar/2020
3	Technic Coating Line - Autonomus Maintenance Coating Roll	Mar/2021
4	Sander	Mar, Apr, Jun
5	Teknik Otomatisasi Cungkil/Level Automation Technic	Apr, Jun
6	Brush	Apr/2020
7	Pengenalan Kayu/Introduction of Wood	Apr/2020
8	IK TSKK Coating	May/2020
9	BIQ Coating	May/2020
10	Quality Assurance	Jun, Aug
11	Standard Veneer Repair	Jun, Jul, Aug
12	Anotonomus Maintenance	Jul, Aug, Sep, Oct, Nov, Dec
13	Peunumatic	Jul, Oct
14	TL UH Basic Mentality Training	Aug/2020
15	Induksi Kerja dan Pengenalan Area Kerja/Working Induction & Introduction of Working Area	Jul, Aug, Sep, Oct, Nov
16	Grading Lamela	Sep/2020
17	Basic Microsoft Excel	Sep/2020
18	Jishuken	Sep/2020
19	Webimar Programmable Logic Control (PLC)	Sep/2020
20	Virtual Workshop Autonomous Car : Design, Experiments and Implementation	Sep/2020
21	Electric	Sep/2020
22	Webinar Intelligent Manufacturing, Indosat	Oct/2020
23	Forklift	Oct/2020
24	Webinar Basic Pneumatic,Toyota Indonesia Academy	Oct/2020
25	IK TSKK Boiler	Oct/2020
26	Refreshment QCC by Facilitator	Nov, Dec
27	Webinar Fluke SEA by Elang Kumaran	Nov/2020
28	Mitsubishi Electric Maintenance Solutions Webinar	Nov/2020
29	IK BOILER	Nov/2020
30	EPR	Nov/2020
31	Webinar & Workshop: Artificial Inteligence, Big Data & Cyber Security, Robotic Process Automation	Dec/2020

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	Despatch & Problem Solving Workflow	Jan/2020
2	Dasar Motor Diesel/Elementary of Diesel Motor	Jan/2020
3	Operational Sakai SV 525D	Jan/2020
4	Pelatihan Konservasi/Conservation Training	Jan/2020
5	Penanganan Limbah B3/Hazardous Waste Handling	Jan/2020
6	PMK, P3K, & K3L	Jan, Feb, Jun, Jul, Oct, Dec
7	Alur Kerja PGS dan Pendelegasian Tugas/Workflow PGS and Job Handling	Feb/2020
8	Cara Perawatan Anak/Children Care	Feb/2020
9	Pengawasan Kerani Panen & Analisa TBS/Harvest Clerk Monitoring/FFB Analysis	Feb/2020
10	Pengawasan Mandor/Foremen Monitoring	Feb, Mar
11	SAP Checkroll & Estate Management	Feb/2020
12	SIO A2B	Feb/2020
13	Town Hall PGS	Feb/2020
14	Sosialisasi Persiapan Konvensi QCC/QCC Convention Preparation	Feb/2020
15	Administrasi Personalia/Personel Administration	Mar/2020
16	Seminar Bermitra dengan Semangat Tumbuh dan Berkembang Bersama/Growing Together Partnership Seminar	Mar/2020
17	IT & Preventive Maintenance Hardware	Mar/2020
18	Memahami Perpajakan PPH Pasal 21 & 23/Introduction PPH	Mar/2020
19	Pelatihan Sistem Edabu 4.2 & Pembinaan BPJS Kesehatan/Training Edabu 4.2 & BPJS Coaching	Mar/2020
20	Pengenalan OS Windows dan Aplikasi MS Office/Introduction of OS Windows and MS Office	Mar/2020
21	Training Nilai Nilai DSN/Corporate Value Traing	Mar/2020
22	Training Pengambilan Sampel Daun/Leaf Sample Training	Mar/2020
23	Dasar-dasar Pekerjaan Teknik Kebun/Introduction of Plantation Technic	Jun/2020
24	Kebijakan Regulasi Kemitraan/Partnership Regulation Policy	Jun/2020
25	Maintenance A2B & Utility	Jun/2020
26	Maintenance AC	Jun/2020
27	Negotiation Skill & Mediation For CSR	Jun/2020
28	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit/Oil Palm Plant Pest and Disease Contro	Jun, Oct
29	Training Tatalaksana Rumah Tangga/House Keeping Training	Jun/2020
30	Training Perawatan Emplasment/Emplasment Maintenance Training	Jun, Jul
31	Administrasi Gudang/Warehouse Administration	Jul/2020
32	Asisten Role PKS	Jul/2020
33	ISO, RSPO, ISPO, SCCS & ISCC	Jul/2020
34	Management Traksi dan Sipil/Civil & Traction Management	Jul/2020

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
35	Cara Analisa Skala Laboratorium/Lab Scale Analysis	Jul/2020
36	Administrasi Teknik/Technic Administration	Aug/2020
37	Basic Recruitment, Selection & Interview	Aug/2020
38	Maintenance Light & Heavy Equipment	Aug/2020
39	Training Security	Aug/2020
40	Pengolahan Air	Aug/2020
41	Pelatihan Operator Genset Afdeling/Afedling Genset Operator Training	Aug/2020
42	Penanganan Limbah Pabrik/Mill Waste Handling	Aug/2020
43	Pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan/Forest and Land Fire Prevention Training	Aug/2020
44	Training Seven Tools	Aug/2020
45	Training HCIS	Sep/2020
46	Pelatihan Pemupukan Hikay/Hikay Fertilizer Training	Sep/2020
47	Training Bio-CNG Engine & DDF Engine	Sep/2020
48	Pelatihan Maintenance PKS/POM Maintenance Training	Sep/2020
49	Proses Produksi PKS dan PKO/POM and PKO Production Process	Sep/2020
50	Generator System & Electrical Installation	Oct/2020
51	Hukum Ketenagakerjaan/Labour Law	Oct/2020
52	Certification SIO A2B	Oct/2020
53	Sosialisasi Pola Hidup Sehat/Health Lifestyle Socialization	Oct/2020
54	Sosialisasi HAM/Human Rights Socialization	Nov/2020
55	Sosialisasi Perlindungan Anak dari Kekerasan & Pelecehan Seksual/Child Abuse and Sexual Harasment Prevention Socialization	Nov/2020
56	IT & Preventif Maintenance Hardware Komputer	Nov/2020
57	Training IFC	Nov/2020
58	Basic Mentality Asisten	Dec/2020

CORPORATE		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	Seminar Perikanan/Fish Seminar	03/20
2	Seminar Perpajakan pada Industri Kelapa Sawit/Seminar Tax in Palm Oil Industry	Aug, Sep, Nov
3	Webinar Leadership WP	09/20
4	Critical Point Potensi Otoritas Perpajakan/Tax Authority Critical Point Potency	10/20
5	Seminar membuat press release/Press Release Creating Seminar	10/20
6	Seminar Perpajakan pada Industri Kelapa Sawit	11/20

KOMPOSISI KARYAWAN

Berikut ini uraian detil mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 2020.

EMPLOYEE COMPOSITION

Here are the detail description of employee composition of the Company and subsidiaries in 2020

MENURUT JENJANG JABATAN/Based on Position

JABATAN <i>Position</i>	2020 (DSN)			2019		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Staf ke atas Staff and Above (4UP)	126	754	880	128	756	884
Pekerja Workers (3Down)	1.731	14.090	15.821	1.973	15.364	17.337
Jumlah/ <i>Total</i>	1.857	14.844	16.701	2.101	16.120	18.221

MENURUT JENJANG PENDIDIKAN/Based on Education

PENDIDIKAN <i>Education</i>	2020 (DSN)			2019		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
>S1/ Master Degree and Above	9	24	33	7	20	27
S1/ Bachelor Degree	99	674	773	111	687	798
Diploma	41	118	159	40	101	141
SMA sederajat/ Senior High School and Equivalen	1.262	3.805	5.067	1.351	3.756	5.107
<SMA/ Below Senior High School	446	10.223	10.669	573	11.575	12.148
Jumlah/ <i>Total</i>	1.857	14.844	16.701	2.082	16.139	18.221

MENURUT JENJANG USIA/Based on Age

USIA <i>Age</i>	2020 (DSN)			2019		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
>50	35	388	423	34	299	333
41-50	242	3.764	4.006	216	3.657	3.873
31-40	829	5.663	6.492	892	6.148	7.040
21-30	716	4.584	5.300	902	5.347	6.249
18-21	35	445	480	38	688	726
Jumlah/ <i>Total</i>	1.857	14.844	16.701	2.082	16.139	18.221

MENURUT STATUS/ Based on Status

STATUS <i>Status</i>	2020 (DSN)			2019		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Tetap/ <i>Permanent</i>	1.462	10.866	12.328	1.424	8.739	10.163
Kontrak/ <i>Contact</i>	395	3.978	4.373	654	7.404	8.058
Jumlah/ <i>Total</i>	1.857	14.844	16.701	2.078	16.143	18.221

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Di tengah pandemi
Covid-19, DSNG masih
mampu membukukan
kinerja yang positif”

Amidst the Covid-19 pandemic,
DSNG was still able to achieve a
positive performance.

Produksi CPO
CPO Production

637

Ribu Ton
Thousand Tons

TINJAUAN EKONOMI

Ekonomi Indonesia dan global pada tahun 2020 dihadapkan pada tantangan kondisi Covid-19 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 minus 2,07% year on year, sebagai akibat melemahnya aktivitas ekonomi nasional sebagai dampak pandemi Covid-19.

Pertumbuhan tersebut termasuk moderat dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, seperti Singapura yang pertumbuhan ekonominya minus 5,8% dan Filipina minus 9,5% atau negara-negara G20 seperti Amerika Serikat minus 3,5%, Jerman minus 5%, Prancis minus 8,4% dan Italia minus 8,8%, meskipun ada beberapa negara yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi positif seperti China sebesar 2,3% dan Vietnam sebesar 2,9%.

Meskipun mengalami perlambatan ekonomi, neraca perdagangan Indonesia selama Januari sampai Desember 2020 masih mencatat surplus sebesar US\$21,74 miliar. Hal ini didukung oleh total nilai ekspor sebesar US\$163,31 miliar dibandingkan total nilai impor sebesar US\$141,5 miliar.

Ekspor kelapa sawit memberikan kontribusi yang signifikan terhadap surplus negara perdagangan Indonesia. Berdasarkan data Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), pada tahun 2020, ekspor kelapa sawit menyumbang sebesar US\$22,97 miliar.

TINJAUAN INDUSTRI

Selama tahun 2020, industri kelapa sawit merupakan salah satu segmen industri yang masih mampu memberikan kinerja yang positif bagi perusahaan perkebunan dibandingkan sektor industri lain yang terdampak pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan dengan kenaikan harga CPO yang cukup signifikan selama tahun 2020, di mana kenaikan tersebut merupakan yang tertinggi dalam 8 tahun terakhir.

Dari sisi operasional, produktivitas CPO Indonesia juga mengalami kenaikan. Pada semester I 2020, produksi CPO rata-rata mencapai 3,9 juta ton per bulan dan semester II 2020 meningkat menjadi rata-rata 4,7 juta ton per bulan. Harga CPO naik dari rata-rata US\$646 per ton di semester I 2020 menjadi US\$775 per ton pada semester II 2020.

Sepanjang 2020, ekspor minyak kelapa sawit Indonesia dan turunannya mencapai 34,0 juta ton, mengalami penurunan dibandingkan dengan performa tahun 2019 dengan total ekspor sebesar 37,39 juta ton, akibat turunnya ekspor ke China dan Eropa. Meskipun terjadi penurunan volume ekspor, secara nilai, ekspor tahun 2020 yang mencapai US\$22,97 miliar lebih tinggi dari tahun 2019 sebesar US\$20,22 miliar.

Sedangkan konsumsi produk minyak sawit dalam negeri pada 2020 mencapai 17,35 juta ton, mengalami kenaikan sebesar 3,6% dari tahun 2019, yang disumbang dari konsumsi minyak sawit untuk pangan sebesar 8,4 juta ton, konsumsi untuk oleokimia sebesar 1,7 juta ton dan untuk biodiesel sebesar 7,2 juta ton karena perubahan kebijakan dari B20 menjadi B30.

ECONOMIC REVIEW

In 2020, both Indonesia and global economies were prompted by the COVID-19 pandemic challenge that led to decelerated economic growth. Indonesia's 2020 economic growth was minus 2.07% Year-on-Year (YoY), following the weakening national economic activities out of the pandemic.

Indonesia's economic growth is considered moderate compared to that of other Southeast Asia countries such as Singapore (minus 5.8%) and the Philippines (minus 9.5%) or G20 countries such as the United States (minus 3.5%), Germany (minus 5%), France (minus 8.4%) and Italy (minus 8.8%), although some others indicate positive economic growths such as China (2.3%) and Vietnam (2.9%).

Despite economic deceleration, Indonesia's balance of trade from January to December 2020 still records a surplus of US\$21.74 billion. This is supported by its total export of US\$163.31 billion, while the total import is US\$141.5 billion.

Oil palm export significantly contributes to the surplus in Indonesia's balance of trade. Based on GAPKI data, oil palm export contributed USD22.97 billion to the surplus.

INDUSTRIAL ANALYSIS

Throughout 2020, oil palm industry was one of the industrial segments that remained able to demonstrate their positive performance to plantation companies compared to other industrial sectors affected by COVID-19 pandemic. This is because of quite significant increase in CPO price in 2020, which is the highest in the past eight years.

In the context of operation, Indonesia's CPO productivity also saw an increase. In the 1st semester of 2020, CPO monthly production in average reached 3.9 million tons, and in the 2nd semester, it increased to 4.7 million tonnes per month. CPO price increased from the average of US\$646 per ton in the 1st semester to US\$775 per tonne in the 2nd semester.

Throughout 2020, the country exported 34.0 million tonnes of palm oil and its derivatives, which is a decrease from 2019 performance where the total export was 37.39 million tons, following its decreasing export to China and Europe. However, despite the decreased export volume, 2020 export was US\$22.97 billion, which is higher than that in 2019 of US\$20.22 billion.

Indonesia's domestic palm oil product consumption in 2020 reached 17.35 million tonnes, which increased by 3.6% from 2019. This increase was contributed to by palm oil consumption for food (8.4 million tons), oleochemical (1.7 million tons) and biodiesel (7.2 million tons) out of the shift in policy from B20 to B30.

Sementara untuk produk kayu, pada tahun 2020 nilai ekspor kayu olahan Indonesia mengalami penurunan. Sampai dengan November 2020, ekspor kayu olahan baru mencapai US\$11,1 miliar atau turun 4,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai dampak global dari pandemi Covid-19. Penurunan ekspor kayu olahan ini sudah terjadi sejak dua tahun berturut-turut.

As for the wood products, Indonesia's wood processing product export decreased in 2020. Because of the pandemics' global impacts, the export could only reach USD11.1 billion up to November of the same year, meaning that the 2020 export decreased by 4.9% from the previous year. This decrease has taken place in the past two years in a row.

KINERJA OPERASIONAL SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT

OPERATIONAL PERFORMANCE PALM OIL SEGMENT

KETERANGAN (DESCRIPTION)	2020	2019	%
Produksi TBS/FFB Production (tons)	2.041.052	2.204.345	(7,4)
- Inti/Nucleus (tons)	1.675.893	1.864.850	(10,1)
- Plasma (tons)	365.159	339.495	7,6
TBS yang Diolah/FFB Processed (tons)	2.711.357	2.597.096	4,4
Produksi CPO/CPO Production(tons)	636.947	610.050	4,4
Produksi PK/PK Production (tons)	114.290	105.808	8,0
Produksi PKO/ PKO Production (tons)	34.049	31.462	8,2
CPO OER (%)	23,49	23,49	0,0
FFA (%)	2,76	2,67	3,4
Volume Penjualan CPO/CPO Sales Volume (tons)	640.416	665.993	(3,8)
Volume Penjualan PK/PK Sales Volume (tons)	30.917	31.172	(0,8)
Volume Penjualan PKO/PKO Sales Volume (tons)	33.013	32.011	3,1
Harga Rata-rata CPO/CPO Average Selling Price (Rp '000/ton)	8.141	6.476	25,7
Nilai Penjualan/Sales Value	5.703.114	4.735.574	20,4

Pada tahun 2020, DSNG mencatat produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,04 juta ton, turun sekitar 7,4% dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,20 juta ton. Penurunan ini disebabkan sebagai dampak lanjutan dari El-Nino yang terjadi pada tahun 2019 lalu, sehingga produktivitas kebun inti mengalami penurunan sekitar 10,1%.

In 2020, DSNG recorded Fresh Fruit Bunches (FFB) production of 2.04 million tons, a decrease of 7.4% compared to 2019 of 2.20 million tons due to the weak production in Q3 2020 following the lagging effect of El-Nino in 2019, which impacted the productivity of nucleus plantations decreased by 10.1%.

Meskipun produksi TBS turun, produksi CPO DSNG tahun 2020 naik 4,4% menjadi 636.947 ton dibandingkan produksi tahun 2019 sebesar 610.050 ton, yang terutama disebabkan oleh naiknya pembelian buah dari eksternal.

Despite a decreased of FFB production, DSNG's CPO production in 2020 still rose by 4.4% to 636,947 tons compared to 2019 of 610,050 tons, which was mainly due to an increase of external FFB purchases.

DSNG juga mencatat kenaikan produksi palm kernel (PK) sebesar 8,0% menjadi 114.290 ton, dibandingkan dengan produksi tahun 2019 sebesar 105.808 ton. Sedangkan produksi palm kernel oil (PKO) juga naik 8,2% year on year menjadi menjadi 34.049 ton pada 2020, dibandingkan dengan produksi 2019 sebesar 31.462 ton, sebagai akibat dari naiknya produksi PK.

DSNG also recorded an increase in palm kernel (PK) production by 8.0% to 114,290 tons, compared to 2019 of 105,808 tons. Meanwhile, palm kernel oil (PKO) production also rose by 8.2% year on year to 34,049 tons in 2020, compared to 2019 of 31,462 tons, as a result of increased PK production.

Volume penjualan CPO tahun 2020 tercatat sebesar 640.416 ton, lebih rendah 3,9% dibandingkan dengan penjualan 2019 sebanyak 665.993 ton. Volume penjualan 2019 lebih tinggi karena angka penjualan itu termasuk stok akhir 2018 sekitar 50.000 ton. Apabila tanpa memasukkan stok tersebut, pertumbuhan volume penjualan CPO DSNG secara riil naik sekitar 3,9%.

During 2020, DSNG sold 640,416 tons of CPO, 3.9% lower than 2019 of 665,993 tons. The 2019 sales volume was higher due to the carried over 2018 year-end stock of around 50 thousand tons. Excluding this, the real growth of CPO sales volume in 2020 increased of 3.9%.

Harga rata-rata penjualan CPO DSNG pada tahun 2020 sebesar Rp 8,1 juta per ton, naik 25,7% dibandingkan harga rata-rata CPO tahun 2019 sebesar Rp 6,5 juta per ton. Kenaikan harga ini terutama disebabkan oleh turunnya stok minyak sawit dari Indonesia dan Malaysia.

DSNG's CPO average selling price in 2020 was Rp 8.1 million per ton, 25.7% higher compared to the CPO price in 2019 of Rp 6.5 million per ton. The increase in prices was mainly due to lower stocks of palm oil from Indonesia and Malaysia.

SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

WOOD PRODUCT SEGMENT

KETERANGAN/DESCRIPTION	2020	2019	%
Volume Penjualan/Sales Volume			
Panel (ribu/thousand m3)	86,2	96,6	(10,8)
Engineered flooring (ribu/thousand m2)	986,6	931,7	5,9
Harga Penjualan Rata-rata/Average Selling Price (ASP)			
Panel (Rp juta/million /m3)	5,81	5,92	(1,8)
Engineered flooring (Rp 'juta/million /m2)	0,39	0,39	1,0
Nilai Penjualan/Revenue (Rp miliar/billion)			
Panel	500,8	571,6	(12,4)
Engineered Flooring	386,0	360,7	7,0

Pada tahun 2020 DSNG mencatatkan volume penjualan engineered flooring sebanyak 986,6 ribu m2, tumbuh 5,9 persen daripada penjualan 2019 sebanyak 931,7 ribu m2. Sedangkan volume penjualan panel turun 10,8% secara year on year, menjadi sebanyak 86,2 ribu m3 pada 2020 dibandingkan dengan penjualan 2019 sebanyak 96,6 ribu m3.

In 2020 DSNG recorded a sales volume of engineered flooring around 986.6 thousand m2, growing 5.9 percent compared to 2019 sales of 931.7 thousand m2. Meanwhile, panel sales volume decreased by 10.8% year on year, to 86.2 thousand m3 in 2020 compared to 2019 sales of 96.6 thousand m3.

Penurunan volume penjualan panel tersebut terutama disebabkan dampak negatif dari pandemi Covid-19, terutama pada kuartal II/2020 dan kuartal III/2020, yang tercermin dari lemahnya permintaan dari pasar Jepang.

The decline in panel sales volume was mainly due to the impact of the Covid-19 pandemic, especially in the second quarter of 2020 and the third quarter of 2020, which was reflected in weak demand from the Japanese market.

Namun, seiring dengan pemulihan ekonomi global, terdapat peningkatan pada permintaan pasar pada kuartal IV/2020, yang ditunjukkan oleh peningkatan volume penjualan dan harga jual masing-masing sebesar 36,4% dan 3,9% dibandingkan kuartal III/2020.

However, in line with the global economic recovery, there was an increase in market demand in the fourth quarter of 2020, as indicated by an increase in sales volume and average selling price of 36.4% and 3.9% respectively compared to Q3 2020.

Sedangkan volume penjualan dan harga rata-rata engineered flooring tahun 2020 naik masing-masing 5,9% dan 1,0% dibandingkan 2019, akibat naiknya permintaan dari pasar Amerika Serikat.

Meanwhile, both sales volume and average selling price of engineered floorings increased by 5.9% and 1.0% respectively against 2019, due to higher demand from United States market.

SEGMENT USAHA ENERGI TERBARUKAN

DSNG baru melakukan commissioning satu unit Bio-CNG Plant pada bulan September 2020. Secara bisnis, fasilitas Bio-CNG plant tersebut akan menghemat penggunaan energi solar/diesel sebesar 2 juta liter per tahun dan produksi Bio-CNG dalam tabung sebesar 280 m3 per jam.

RENEWABLE ENERGY BUSINESS SEGMENT

DSNG has commissioned Bio-CNG Plant in September 2020. The Bio-CNG plant facility will save 2 million liters of diesel fuel per year and produced compressed natural gas in tubes of 280 m3 per hour.

KINERJA FINANSIAL

LAPORAN KEUANGAN

Dalam jutaan Rupiah

KETERANGAN/DESCRIPTION	2020	2019	%
Penjualan/Revenue	6.698.918	5.736.684	16,8
-Kelapa Sawit/Palm Oil	5.703.114	4.735.574	20,4
-Produk Kayu/Wood Products	995.804	1.001.110	(0,5)
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	(4.947.242)	(4.275.989)	15,7
Laba Bruto/Gross Profit	1.751.676	1.460.695	19,9
Laba Operasi/Operating Profit	995.056	756.554	31,5
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	695.296	280.084	148,2
EBITDA	1.650.410	1.312.656	25,7
Laba/Profit	478.171	178.164	168,4
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	2.455.345	166.361	1.375,9
Laba per Saham/Earning per Share (Rp)	44,97	16,98	164,8

Penjualan

Selama tahun 2020, DSNG membukukan penjualan sebesar Rp 6,70 triliun naik sebesar 16,8% dibandingkan penjualan tahun 2019 sebesar sebesar Rp 5,74 triliun. Kenaikan penjualan tersebut terutama disumbangkan dari segmen usaha kelapa sawit yang memberikan kontribusi sekitar 85% dari total pendapatan DSNG.

Nilai penjualan kelapa sawit DSNG pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 5,70 triliun, naik sebesar 20,4% dibandingkan penjualan tahun 2019 sebesar Rp 4,74 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga rata-rata CPO DSNG sebesar 25,7% menjadi Rp 8,1 juta per ton, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 6,5 juta per ton.

Sedangkan nilai penjualan produk kayu tahun 2020 tercatat sebesar Rp 995,8 miliar, turun tipis 0,5% dibandingkan penjualan tahun 2019 sebesar Rp 1,00 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya permintaan untuk produk panel sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang memperlambat pertumbuhan ekonomi negara-negara tujuan ekspor.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp 4,95 triliun, naik sebesar 15,7% dibandingkan beban pokok penjualan pada 2019 sebesar Rp 4,28 triliun, yang terutama disebabkan oleh peningkatan biaya bahan baku akibat pembelian TBS dari pihak ketiga

Laba Kotor dan Laba Operasi

Kenaikan harga rata-rata CPO pada tahun 2020 menyebabkan laba kotor dan laba operasi DSNG mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Laba kotor DSNG pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 1,75 triliun, naik 19,9% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 1,46 triliun.

FINANCIAL PERFORMANCE

FINANCIAL STATEMENTS

In Million of Rupiah

KETERANGAN/DESCRIPTION	2020	2019	%
Penjualan/Revenue	6.698.918	5.736.684	16,8
-Kelapa Sawit/Palm Oil	5.703.114	4.735.574	20,4
-Produk Kayu/Wood Products	995.804	1.001.110	(0,5)
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	(4.947.242)	(4.275.989)	15,7
Laba Bruto/Gross Profit	1.751.676	1.460.695	19,9
Laba Operasi/Operating Profit	995.056	756.554	31,5
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	695.296	280.084	148,2
EBITDA	1.650.410	1.312.656	25,7
Laba/Profit	478.171	178.164	168,4
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	2.455.345	166.361	1.375,9
Laba per Saham/Earning per Share (Rp)	44,97	16,98	164,8

Revenue

During 2020, DSNG posted revenue of Rp 6.70 trillion, an increase of 16.8% compared to 2019 of Rp 5.74 trillion. The increase in sales was mainly contributed by the palm oil business segment, which contributed around 85% of DSNG's total revenue.

The palm oil segment revenue in 2020 was recorded at Rp 5.70 trillion, 20.4% higher compared to 2019 of Rp 4.74 trillion. This increase was mainly due to the higher DSNG's CPO average selling price by 25.7% to Rp 8.1 million per ton, compared to 2019 of Rp 6.5 million per ton.

Meanwhile, wood products segment revenue in 2020 was recorded at Rp 995.8 billion, a slight decreased by 0.5% compared to 2019 of Rp 1.00 trillion. This was mainly due to falling demand of panel products following the Covid-19 pandemic which impacted the economic growth slowdown in export destination countries.

Cost of Revenue

In 2020, DSNG recorded a cost of revenue of Rp 4.95 trillion, an increase of 15.7% compared to 2019 of Rp 4.28 trillion, which was mainly due to increased raw material costs following higher FFB purchase from external parties

Gross Profit and Operating Profit

The higher of CPO average selling price in 2020 boosted DSNG's gross profit and operating profit to a significant increase. DSNG's gross profit in 2020 was recorded at Rp 1.75 trillion, 19.9% higher compared to 2019 of Rp 1.46 trillion.

Segmen kelapa sawit memberikan kontribusi laba kotor sebesar Rp 1,59 triliun atau sekitar 91% dari laba kotor konsolidasian tahun 2020, sedangkan produk kayu menyumbang laba kotor sebesar Rp 157,9 miliar.

Margin laba kotor DSNG juga naik menjadi 26,1% dibandingkan margin laba kotor tahun 2019 sebesar 25,5%.

Naiknya laba kotor DSNG tersebut ikut mendongkrak laba operasi DSNG pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp 995,1 miliar, naik 31,5% dibandingkan laba operasi tahun 2019 sebesar Rp 756,6 miliar, yang juga disebabkan oleh turunnya beban penjualan karena turunnya volume penjualan CPO.

Margin laba operasi tahun 2020 juga naik menjadi 14,9% dibandingkan dengan margin laba operasi 2019 sebesar 13,2%.

EBITDA

Pada tahun 2020, DSNG mencatat perolehan EBITDA sebesar Rp 1,65 triliun naik 25,7% dibandingkan EBITDA tahun 2019 sebesar Rp 1,31 triliun, sebagai akibat dari naiknya penjualan kelapa sawit. Margin EBITDA DSNG tahun 2020 juga membaik menjadi 24,6% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 22,9%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

DSNG mencatat laba sebelum pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp 695,3 miliar, naik 148,2% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 280,1 miliar. Dari jumlah tersebut, laba sebelum pajak dari segmen usaha kelapa sawit pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 782,8 miliar, naik sebesar 147,2% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 316,7 miliar.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga CPO DSNG, turunnya beban penjualan karena turunnya volume penjualan CPO serta penurunan biaya keuangan, yang turun dari Rp 504,6 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 319,1 miliar pada tahun 2020 yang terutama karena laba neto selisih kurs dari utang bank sebesar Rp 180,6 miliar.

Sedangkan laba sebelum pajak penghasilan dari segmen produk kayu pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 4,6 miliar turun 91,3% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 52,2 miliar yang terutama disebabkan oleh turunnya penjualan produk kayu sebagai dampak pandemi Covid-19 di beberapa negara tujuan ekspor.

Margin laba sebelum pajak penghasilan juga membaik jadi 10,4% dibandingkan dengan margin tahun 2019 sebesar 4,9%.

Laba dan Total Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2020 DSNG berhasil mencatat laba konsolidasian sebesar Rp 478,2 miliar, naik sebesar 168,4% dibandingkan laba tahun 2019 sebesar Rp 178,2 miliar, dengan margin laba juga naik menjadi 7,1% dibandingkan dengan margin laba tahun 2019 sebesar 3,1%.

The palm oil segment contributed around Rp 1.59 trillion in gross profit or 91% of the 2020 total consolidated gross profit, while wood products only contributed around Rp 157.9 billion.

DSNG's gross profit margin also increased to 26.1% compared to 2019 of 25.5%.

While DSNG's operating profit in 2020 was recorded at Rp 995.1 billion, 31.5% higher against 2019 of Rp 756.6 billion, due to the lower sales expenses following a lower CPO sales volume.

The 2020 operating profit margin also increased to 14.9% compared to the 2019 of 13.2%.

EBITDA

In 2020, DSNG recorded an EBITDA of Rp 1.65 trillion, increased by 25.7% compared to 2019 of Rp 1.31 trillion, following the increased of palm oil revenue. DSNG's 2020 EBITDA margin also improved to 24.6% in 2020 compared to 2019 of 22.9%.

Profit Before Income Tax

DSNG recorded profit before income tax in 2020 of Rp 695.3 billion, rose by 148.2% compared to 2019 of Rp 280.1 billion. Of this amount, the PBT from the palm oil business in 2020 was contributed around Rp 782.8 billion, rose by 147.2% compared to 2019 off Rp 316.7 billion.

This was mainly due to the increased of CPO average selling price coupled with the decreased of selling expenses following the lower in CPO sales volume from Rp 504.6 billion in 2019 to Rp 319.1 billion in 2020 as a result of net currency exchange gain by net currency exchange gain from bank loan of Rp 180.6 billion.

Meanwhile, profit before income tax from the wood product business in 2020 was recorded at Rp 4.6 billion, 91.3% lower compared to Rp 52.2 billion in 2019, which was mainly due to the decline in sales of wood products following the Covid-19 pandemic in several export destination countries.

The profit margin before income tax also improved to 10.4% compared to the 2019 of 4.9%.

Profit and Total Comprehensive Income

In 2020 DSNG posted a consolidated profit of Rp 478.2 billion, increased by 168.4% compared to 2019 of Rp 178.2 billion, with a profit margin also increasing to 7.1% compared to 2019 of 3.1%.

Dengan demikian, jumlah laba Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2020 juga naik menjadi Rp 476,6 miliar, naik 164,9% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 179,9 miliar.

Sementara total penghasilan komprehensif DSNG pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 2,46 triliun naik 1.375,9% dibandingkan total penghasilan komprehensif tahun 2019 sebesar Rp 166,4 miliar. Lonjakan total penghasilan komprehensif ini disebabkan oleh adanya surplus revaluasi atas tanah sebesar Rp 2,03 triliun.

Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 juga naik menjadi Rp 2,43 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 168,8 miliar.

Laba Per Saham

Dengan demikian, laba per saham DSNG pada tahun 2020 sebesar Rp 44,97 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 16,98 atau naik 164,8%.

POSISI FINANSIAL

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN/DESCRIPTION	31 Des 2020	31 Des 2019	%
Aset/Assets	14.151.383	11.620.821	21,8
-Aset Lancar/Current Assets	2.613.109	1.932.531	35,2
-Aset Tidak Lancar/Non Current Assets	11.538.274	9.688.290	19,1
Liabilitas/Liabilities	7.920.634	7.889.229	0,4
-Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	2.293.012	2.361.728	(2,9)
-Liabilitas Jangka Panjang/Non Current Liabilities	5.627.622	5.527.501	1,8
Ekuitas/Equity	6.230.749	3.731.592	67,0%

Aset

Total aset DSNG per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 14,15 triliun, naik 21,8% dibandingkan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp 11,62 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya aset lancar maupun aset tidak lancar Perseroan.

Aset lancar per 31 Desember 2020 mencapai Rp 2,61 triliun naik sebesar 35,2% dibandingkan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp 1,93 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas serta rekening bank dibatasi penggunaannya, terutama berasal dari kas neto dari aktifitas operasi dan investasi.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp 11,54 triliun, naik sebesar 19,1% dibandingkan posisi aset tidak lancar per 31 Desember 2019 sebesar Rp 9,69 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp 2,03 triliun sebagai akibat atas perubahan kebijakan akuntansi DSNG, dimana tanah diukur dengan metode revaluasi pada tahun 2020. Kenaikan aset tidak lancar ini juga terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai wajar sebesar Rp 198,2 miliar atas investasi pada ekuitas.

Thus, DSNG's total profit attributable to the owners of the parent in 2020 also increased to Rp 476.6 billion, rose by 164.9% compared to 2019 of Rp 179.9 billion.

Meanwhile, DSNG's total comprehensive income in 2020 was recorded at Rp 2.46 trillion, increased by 1,375.9% compared to 2019 of Rp 166.4 billion. The significant increase in total comprehensive income was due to a surplus from revaluation on land of Rp 2,3. trillion.

Total comprehensive income attributable to owners of the parent in 2020 also increased to Rp 2.43 trillion compared to 2019 of Rp 168.8 billion.

Earnings Per Share

Thus, DSNG's earnings per share in 2020 amounted to Rp 44.97 compared to 2019 of Rp 16.98 or an increase of 164.8%.

FINANCIAL POSITION

(in Million of Rupiah)

Asset

Total assets of DSNG as of 31 December 2020 were recorded at Rp 14.15 trillion, rose by 21.8% compared to the position as of 31 December 2019 of Rp 11.62 trillion. This was mainly due to the increase in both current and non-current assets of DSNG.

As of 31 December 2020, the current assets 2020 reached Rp 2.61 trillion, an increase of 35.2% compared to the position as of 31 December 2019. This was primarily due to an increase in cash and cash equivalents and restricted cash in bank which mainly contributed by net cash from operation and investment activities.

Meanwhile, the non-current assets as of December 31, 2020 was recorded at Rp 11.54 trillion, an increase of 19.1% compared to the position of non-current assets as of December 31, 2019 of Rp 9.69 trillion. This was mainly due to increased of fixed asset of Rp 2.03 trillion following the changing in accounting policy whereby land is measured under the revaluation model in 2020. The increase in fixed assets was also primarily due to the higher fair value of investment on equity of Rp 198.2 billion.

Liabilitas

Total liabilitas DSNG per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 7,92 triliun, naik 0,4% dibandingkan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp 7,89 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang.

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp 5,63 triliun, naik 1,8% dibandingkan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp 5,53 triliun, yang terutama disebabkan oleh adanya pinjaman dari &Green.

Sedangkan liabilitas jangka pendek DSNG per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 2,29 triliun, turun 2,9% dibandingkan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp 2,36 triliun, yang terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 6,23 naik 67,0% dibandingkan ekuitas tahun 2019 sebesar Rp 3,73 triliun, terutama disebabkan oleh adanya surplus revaluasi aset tetap tanah yang dilakukan pada tahun 2020 dan naiknya saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2020	2019	%
Kas neto dari aktivitas operasi/ <i>Net cash from operating activities</i>	1.094.406	587.071	86,4
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi/ <i>Net cash from investing activities</i>	(642.491)	(739.822)	(13,2)
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan/ <i>Net cash from (used for) financing activities</i>	50.148	(200.902)	(125,0)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas/ <i>Increase (decrease) cash and cash equivalent.</i>	502.063	(353.653)	(242,0)
Kas dan setara kas, awal tahun/ <i>Cash and cash equivalent, beginning of the year</i>	102.469	456.122	(77,5)
Kas dan setara kas, akhir tahun/ <i>Cash and cash equivalent, end of year</i>	604.532	102.469	490,0

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas neto dari aktivitas operasi pada tahun 2020 tercatat Rp 1,10 triliun, naik sebesar 86,4% dibandingkan posisi tahun 2019 sebesar Rp 587,1 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan menjadi sebesar Rp 6,73 triliun pada 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 5,78 triliun, akibat dari naiknya penjualan DSNG.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 sebesar Rp 642,5 miliar, turun sebesar 13,2% dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2019 sebesar Rp 739,9 miliar yang terutama disebabkan oleh naiknya pengembalian perkebunan plasma.

Liabilities

Total DSNG liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp 7.92 trillion, 0.4% higher compared to the position as of December 31, 2019 of Rp 7.89 trillion. This was mainly due to an increase in long-term liabilities.

The total long-term liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp 5.63 trillion, 1.8% higher than at the end of 2019 of Rp 5.53 trillion, which was mainly due to the loans from &Green.

Meanwhile, DSNG's short-term liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp 2.29 trillion, a decrease of 2.9% compared to the position at the end of 2019 of Rp 2.36 trillion, which was mainly due to the decrease in short-term bank loan from the use of bond proceeds.

Equity

The Company's total equity in 2020 was recorded at Rp 6.23, an increase of 67.0% compared to the 2019 of Rp 3.73 trillion, which was mainly due to a surplus from revaluation on fixed assets conducted in 2020 and an increase in unappropriated retained earnings.

STATEMENT OF CASH FLOW

(in Million of Rupiah)

Net Cash from Operating Activities

Total net cash from operating activities in 2020 was recorded at Rp 1.11 trillion, an increase of 86.4% compared to 2019 of Rp 587.1 billion. This was mainly due to an increase in cash receipts from customers to Rp 6.73 trillion in 2020 compared to Rp 5.78 trillion in 2019, following the increased revenue.

Net Cash Used from Investing Activities

Total net cash from investing activities in 2020 amounted to Rp 642.5 billion, decreased by 13.2% compared to 2019 of Rp 739.9 billion following the increased of plasma plantation collections.

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, DSNG memperoleh kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 50,1 miliar, di bandingkan dengan tahun 2019 yang digunakan untuk pendanaan sebesar Rp 200,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan pada tahun 2020 adanya penerimaan dari pinjaman pihak ketiga dan obligasi yang digunakan untuk pelunasan sebagian utang bank.

Posisi kas dan setara kas DSNG pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp 604,5 miliar dibandingkan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 102,5 miliar, atau naik 490,0% yang terutama disebabkan dari naiknya penerimaan kas dari aktivitas operasi.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

KETERANGAN	2020	2019
Liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas/Net Debt to Equity	0,90 x	1,65 x
Liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA/Net Debt to EBITDA	3,41 x	4,68 x
Debt Service Coverage Ratio	1,40x	1,06 x
Rata-rata Perputaran Piutang (hari)/Average receivables turnover (days)	20	24

Kemampuan DSNG dalam membayar kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, dapat dilihat dari rasio-rasio, antara lain rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas, liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA dan debt service coverage ratio (DSCR). Metode ini memberikan gambaran atas kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya maupun pengembangan usaha.

Pada 2020, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas DSNG sebesar 0,9 kali, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,65 kali, yang menunjukkan membaiknya kecukupan ekuitas DSNG dalam membayar pinjaman. Rasio liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA juga turun dari 4,68 kali pada tahun 2019 menjadi 3,41 kali pada tahun 2020, yang menunjukkan membaiknya jangka waktu pelunasan pembayaran kewajiban utang DSNG akibat dari peningkatan pendapatan.

DSCR juga naik jadi 1,4 kali pada tahun 2020 dibandingkan 2019 sebesar 0,9 kali, yang menggambarkan makin membaiknya posisi arus kas DSNG untuk membayar kewajiban bunga dan hutang yang jatuh tempo.

Perputaran piutang DSNG selama tahun 2020 adalah 20 hari, lebih pendek dibandingkan tahun 2019 selama 24 hari. Hal ini disebabkan karena membaiknya kolektibilitas dari beberapa pelanggan. DSNG memastikan tingkat kolektibilitas piutang masih dalam kategori lancar karena berada di bawah 1 bulan.

Net Cash from Financing Activities

In 2020, DSNG received net cash from financing activities of Rp 50.1 billion, compared to net cash used for financing activities in 2019 of Rp 200.9 billion. These are mainly due to the loan from third party and bonds proceeds for repayment a part of bank loan.

DSNG's cash and cash equivalents position at the end of 2020 was recorded at Rp 604.5 billion compared to the position the end of 2019 of Rp 102.5 billion, or an increase of 490.0% which was mainly due to the increase in net cash from operating activities.

Solvability and Receivable Collectibility

DSNG's ability to meet its liabilities, both short-term and long-term liabilities can be described from the ratios, including net debt to equity, net debt to EBITDA and debt service coverage ratio (DSCR). These ratios provide a snapshot as to the DSNG's capability to finance its operational activities and business development.

In 2020, DSNG's net debt to equity ratio was 0.9 times, lower from 1.65 times in 2019, which demonstrated the improvement of adequacy level of DSNG's equity in repaying loans. The net debt to EBITDA ratio also decreased from 4.68 times in 2019 to 3.41 times in 2020, which indicates an improvement in the repayment period for DSNG debt obligations following the increased of earnings.

DSCR also increased to 1.4 times in 2020 compared to 2019 of 0.9 times, which illustrates that DSNG's cash flow was improved to pay off the loan interest and current maturity portions of debts.

DSNG receivable turnover during 2020 was 20 days, shorter than 2019 for 24 days. This was due to improved collectability of some customers. DSNG ensures that the collectability level of the receivables is in the safe category because is still under 1 month.

STRUKTUR MODAL DSNG DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

DSNG memastikan untuk memelihara rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. DSNG selalu menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Pengelolaan struktur modal DSNG disesuaikan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga kinerja DSNG.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, DSNG dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Pada tahun 2020, DSNG melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, dengan total dana yang diperoleh sebesar Rp 451 miliar. Dana yang diperoleh tersebut dipergunakan untuk membayar sebagian pinjaman Peseroan dan anak perusahaan kepada BCA.

Selain itu, pada bulan April 2020, DSNG juga memperoleh fasilitas pinjaman senilai US\$ 30 juta untuk jangka waktu 10 tahun dari Stichting andgreen.fund (&Green), sebuah yayasan pembiayaan produksi komoditas berkelanjutan yang berkedudukan di Belanda. Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan berbagai program berkelanjutan dan penggunaan umum lainnya.

Pada bulan Oktober 2020, DSNG dan anak perusahaan juga mendapat fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp 781,6 miliar dan US\$ 60 juta dari BCA yang digunakan DSNG untuk investasi dan modal kerja.

DSNG CAPITAL STRUCTURE AND THE POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

DSNG ensures to maintain healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns. DSNG always sets aside up to 20% of issued and paid-up capital into reserve funds which are not allowed to be distributed.

The management of the DSNG capital structure is adjusted based on changes in economic conditions as well as the company's performance.

To maintain and managed the capital structure, DSNG may adjusted dividend payments to shareholders, issue new shares or funding through loans.

In 2020, DSNG issued a Continuous Public Offering Bond I Phase I 2020, with a total proceeds of Rp 451 billion. The funds proceeds are used to pay a portion of the DSNG and its subsidiaries' loans to BCA.

In addition, in April 2020, DSNG also obtained a loan facility of US\$30 million for a period of 10 years from Stichting andgreen.fund (& Green), the green financial institution based in the Netherlands for sustainable commodity production. The funds will be used for the development of various sustainability initiatives and other general purposes.

In October 2020, DSNG and its subsidiaries also received long-term credit facilities of Rp 781.6 billion and US\$60 million from BCA which were used by DSNG for investment and working capital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Belanja modal DSNG dan anak perusahaan digunakan untuk penambahan aset tanaman produktif dan aset tetap, seperti pabrik pengolahan kelapa sawit, infrastruktur terkait perkebunan, gedung, mesin dan peralatan dan belanja modal lainnya terkait pengembangan usaha DSNG.

Pada tahun 2020, salah satu investasi modal DSNG adalah pembangunan pabrik Bio-CNG Plant di Muara Wahau Kalimantan Timur dengan investasi sekitar Rp 115 miliar. Pembangunan yang dimulai sejak Desember 2019 dan terhenti karena Covid-19. Pembangunan pabrik yang menghasilkan energi listrik 1,2 Megawatt dan Bio-CNG berkapasitas 280 m³ per jam tersebut telah selesai dan telah dilakukan Commissioning pada September 2020. DSNG mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk pembangunan Bio-CNG Plant dalam mata uang Rupiah.

Selain itu, DSNG melalui anak perusahaan, yaitu PT Dharma Intisawit Nugraha melanjutkan pembangunan PKS baru dan sarana pendukungnya, yang merupakan PKS ke-11 DSNG, di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. PKS tersebut memiliki kapasitas olah 60 ton TBS per jam dengan investasi sebesar Rp 234,5 miliar dengan sumber pembiayaan berasal dari internal. Proyek pembangunan PKS 11 tersebut dimulai pada November 2019 dan dijadwalkan selesai pada kuartal IV 2021.

Investasi barang modal lainnya adalah lanjutan pembangunan PKS ke-12 yang dilakukan anak perusahaan, yaitu PT Pilar Wanapersada di Nangabulik, Kalimantan Tengah. PKS tersebut memiliki kapasitas olah 45 ton TBS per jam dengan investasi sebesar Rp 198,3 miliar, dengan sumber pendanaan berasal dari pinjaman bank. Proyek pembangunan PKS tersebut dimulai pada Oktober 2019 dan dijadwalkan selesai pada kuartal IV 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI

Sepanjang tahun 2020, DSNG tidak memiliki informasi yang material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi. Namun, pada November 2020, DSNG melalui anak perusahaannya PT Agro Pratama, melakukan investasi strategis senilai US\$5 juta di Verdant Bioscience Pte Ltd (Verdant).

Verdant merupakan sebuah perusahaan riset kultur jaringan kelapa sawit berbasis di Singapura dengan kegiatan operasional di Indonesia, untuk mengembangkan bibit kelapa sawit yang unggul, baik bibit konvensional maupun bibit hibrid bagi pasar Indonesia.

PT Agro Pratama secara kumulatif akan memiliki minoritas saham sebesar 15% pada Verdant Group. Selanjutnya DSNG akan menjadi mitra Indonesia bersama pemegang saham Verdant lainnya.

MATERIAL AGREEMENT FOR GOODS AND CAPITAL INVESTMENT

The capital expenditures of DSNG and its subsidiaries are used to increase the bearer plants and fixed assets, such as palm oil mill, infrastructure related to plantations, buildings, machinery and equipment and other capital expenditures related to DSNG business development.

In 2020, one of DSNG major Capex was the development of Bio-CNG Plant in Muara Wahau, East Kalimantan with an investment of around Rp 115 billion. Ground breaking in December 2018, the construction was temporarily halted due to Covid-19 but has been completed and commissioned in September 2020. The Bio-CNG which produced electricity of 1.2 Megawatts and compressed gas in tubes of 280 m³ per hour. DSNG obtained an investment credit loan for the construction of Bio-CNG Plant in Rupiah,

In addition, PT Dharma Intisawit Nugraha, a DSNG's subsidiary, has also been constructing a new POM and its supporting facilities (POM 11) in Muara Wahau, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. The POM has a capacity of 60 tons of FFB per hour with an investment of Rp 234.5 billion funded by internal fund. The construction of POM 11 began in November 2019 and is scheduled for completion in Q4 2021.

The other investment is the construction of POM 12 by PT Pilar Wanapersada, a subsidiary of DSNG, in Nangabulik, Central Kalimantan. The POM has a capacity of 45 tons of FFB per hour with an investment of Rp 198.3 billion funded by bank loan. The POM development project began in October 2019 and is scheduled for completion in Q4 2021.

MATERIAL INFORMATION REGARDING THE INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR RESTRUCTURING

Throughout 2020, DSNG has no material information related to investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition or restructuring. However, in November 2020, DSNG, through its subsidiary PT Agro Pratama, made a strategic investment of US\$5 million in Verdant Bioscience Pte Ltd (Verdant).

Verdant is a Singapore-based oil palm tissue culture research company with operations in Indonesia, to develop superior oil palm hybrid seedlings, both conventional and hybrid seeds for the Indonesian market.

PT Agro Pratama will cumulatively own a minority stake of 15% in the Verdant Group. Furthermore, DSNG will become Indonesia's partner along with other Verdant shareholders.

Pada bulan Oktober 2020, DSNG melalui anak perusahaannya PT Dharma Energi Investama (DEI) mendirikan perusahaan patungan PT Dharma Sumber Energi (DSE), dengan perusahaan dari Singapura yakni Erex Singapore. DSE merupakan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berdomisili di Indonesia, dengan komposisi kepemilikannya adalah sebesar 67% oleh DEI dan 33% oleh Erex Singapore.

Selain itu, pada November 2020 PT Dharma Inti Investama (DII), anak perusahaan DSNG, mengambilalih pengendalian atas PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) yang bergerak di bidang usaha industri penggilingan dan pembersihan jagung. Dalam usahanya, DPP menjual produk berupa jagung pipilan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada tahun 2020, terdapat perubahan signifikan dalam peraturan perundang-undangan yakni berlakunya UU Ciptakerja (Omnibus Law), antara lain adanya penyesuaian regulasi terkait dengan usaha perkebunan kelapa sawit, yang dapat memberikan dampak terhadap usaha yang dijalankan DSNG.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2020, DSNG menerapkan kebijakan baru dalam laporan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di 2020. Perubahan tersebut antara lain PSAK 71, tentang Instrument Keuangan.

Selain itu, PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan kebijakan lainnya menyangkut PSAK 73 tentang Sewa. Sesuai dengan ketentuan transisi, DSNG telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

Selain itu, efektif pada tanggal 31 Desember 2020, DSNG mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Guna Usaha (HGU) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

In October 2020, DSNG through its subsidiary PT Dharma Energi Investama (DEI) established PT Dharma Sumber Energi (DSE), a joint venture with a Singapore company, Erex Singapore. DSE is a foreign investment (PMA) domiciled in Indonesia, with a the ownership of 67% by DEI and 33% by Erex Singapore.

In addition, in November 2020 PT Dharma Inti Investama (DII), a subsidiary of DSNG, acquired PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) which is engaged in the corn milling industry. For the business, DPP sells products in the form of shelled corn.

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACTS

In 2020, the Government issued the law and regulation, namely Undang-undang Cipta Kerja (Omnibus Law), consisted of the adjustments on the palm oil business regulations, which may have an impact on the business run by DSNG.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In 2020, DSNG has adopted the new accounting report policy based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which became applicable in 2020. The changes was among others PSAK 71 on Financial Instruments.

In addition, PSAK 72 on Revenue from Contracts with Customers, based on the principal of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. PSAK 72 had no material impact on the Company's consolidated financial statements.

Other policy regarding PSAK 73 in Leases. In accordance to the transitional provisions, DSNG has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of equity at 1 January 2020.

In addition, effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (HGB) and Hak Guna Usaha (HGU) titles were to carry at at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2020, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha DSNG yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan konsolidasian DSNG dan Entitas Anaknya yang telah diaudit oleh KAP Siddharta, Widjaja & Rekan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen DSNG diatur dalam Anggaran Dasar yang menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan DSNG berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

Setelah IPO, DSNG berencana untuk membayarkan dividen tunai sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih DSNG setelah dikurangi nilai cadangan yang dipersyaratkan dalam UU Perseroan Terbatas (UUPT). Pembayaran dividen dapat dibayarkan hanya jika DSNG memiliki saldo laba positif.

Dividen interim dapat didistribusikan sebelum akhir tahun buku, sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar DSNG serta jika pendistribusian dividen interim tersebut tidak akan mengakibatkan aset bersih DSNG menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan DSNG, serta tidak mempengaruhi atau mengakibatkan DSNG menjadi tidak dapat melaksanakan kewajibannya terhadap para kreditor, atau mempengaruhi aktivitas usaha DSNG.

Nilai dan pembayaran dividen saham, jika ada, akan bergantung pada banyak faktor, seperti saldo laba DSNG, hasil operasi dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha ke depan, kebutuhan kas, peluang-peluang usaha dan faktor-faktor lain yang relevan berdasarkan pertimbangan Direksi DSNG.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS. Rincian pembayaran dividen DSNG diungkapkan pada Bab I Laporan Tahunan ini.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2020, tidak ada kejadian yang bersifat luar biasa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan DSNG.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DSNG

Sampai dengan 31 Desember 2019, DSNG memiliki saham treasury hasil pembelian kembali saham (buy back) yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2016. Jumlah saham treasury sebanyak 141.423.900 saham atau sebanyak 1,33% dengan harga rata-rata sebesar Rp 598,66 per saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, DSNG belum menjual kembali saham tersebut, dengan pertimbangan harga saham yang masih di bawah harga rata-rata pembelian.

INFORMATION & MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT REPORT DATE

In 2020, there were no significant subsequent events that had a material impact on DSNG's financial condition and results of operations after the date of the Independent Auditor's Report on the consolidated financial statements of DSNG and its Subsidiaries which has been audited by KAP Siddharta, Widjaja & Rekan.

DIVIDEND POLICY

The DSNG dividend policy is regulated in the Articles of Association which states that dividends are paid in accordance with the financial performance based on decisions at the AGMS after considering of business development plans and capital expenditure needs.

After the IPO, DSNG plans to pay cash dividends of up to 30% of net profit after deducting the reserve fund as regulated in the UU Perseroan Terbatas. Dividend payments can be paid only if DSNG has a positive retained earnings.

As for the interim dividend can be distributed before the end of the financial year, as long as it is stipulated in the DSNG's Articles of Associations and in condition the interim dividend payment will not result the value of DSNG net asset became smaller than the issued and fully paid-up capital and reserves fund, and will not affect the obligations of DSNG to the creditors and/or complicated DSNG business activities.

The value and payment of share dividends, if any, will be depended on many factors, such as DSNG's retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity, business prospects, cash requirements, business opportunities and other relevant factors, under consideration of DSNG's BOD.

The BOD can change the dividend policy at any time as long as it is approved by the AGMS. Details of the DSNG dividend payment has been disclosed in Chapter I of this Annual Report.

FINANCIAL INFORMATION WITH SIGNIFICANT EFFECT

Throughout 2020, there were no extraordinary events that significantly affected DSNG's financial performance.

SHARES BUY BACK

As of December 31, 2020, DSNG owned treasury shares from the buy back conducted in 2015 and 2016. The total treasury shares amounted to 141,423,900 shares or as much as 1.33% with an average price of Rp 598.66 per share.

As of December 31, 2020, DSNG has not resold the shares, considering that the share price is still below the average purchase price.

Sesuai dengan Peraturan OJK, DSNG memiliki waktu 3 tahun sejak periode terakhir buy back, dengan opsi perpanjangan 2 tahun untuk melakukan pengalihan atau penjualan kembali.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

Sejak melakukan IPO pada tahun 2013 sampai dengan akhir 2019, DSNG tidak melakukan penawaran umum saham maupun berbentuk utang. DSNG telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dari hasil IPO tersebut kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh DSNG telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada tahun 2020, DSNG melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020. Dari PUB tersebut, dana yang diperoleh untuk tahap I sebesar Rp 451 miliar, yang terdiri dari Seri A Rp 275 miliar dengan suku bunga 9,6% per tahun berjangka waktu 3 tahun dan Seri B Rp 176 miliar dengan suku bunga 9,9% per tahun berjangka waktu 5 tahun.

Sesuai dengan Prospektus, dana PUB tersebut digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman DSNG ke BCA dan pinjaman kepada anak perusahaan, yakni PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) yang akan digunakan untuk pembayaran pinjaman SWA kepada BCA. Berikut rincian realisasi penggunaan dana PUB.

Realisasi Penawaran Umum/Public Offering Proceeds			Realisasi Penggunaan Dana/Use of Proceeds		Sisa Penggunaan Dana/ Remaining Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum/Total Proceeds	Biaya Penawaran Umum/Public Offering Cost	Hasil Bersih/Net Proceeds	Pembayaran Sebagian pinjaman ke BCA/Debt Refinancing to BCA	Pinjaman ke SWA untuk pembayaran pinjaman ke BCA/Loan to SWA for Debt Refinancing to BCA	
451.000.000.000	7.454.024.136	443.544.975.864	326.208.975.000	117.337.000.000	(996.136)

DSNG sudah melakukan pembayaran kepada BCA terkait dengan pelunasan sebagian pinjaman sebesar Rp 326.208.975.000 pada tanggal 30 Juli 2020 dan juga sudah merealisasikan pinjaman kepada SWA sebesar Rp 117.337.000.000 pada tanggal 30 Juli 2020 yang semua dananya sudah digunakan SWA untuk melakukan pembayaran pinjaman SWA kepada BCA pada tanggal yang sama. Dengan demikian, per akhir tahun 2020, seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum sudah direalisasikan DSNG.

Sesuai dengan ketentuan POJK 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum dijelaskan bahwa DSNG selaku Perusahaan Terbuka, DSNG akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dalam RUPS tahunan 2021.

In accordance with the OJK regulations, DSNG has 3 years from the last buy back period, with an option to extend for 2 years to make a transfer or resale.

REALIZATION OF STOCK PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Since the IPO in 2013 until the end of 2020, DSNG has not made any public offering of shares. DSNG has reported the realization the use of proceeds from the IPO to the OJK and has been reported to the shareholders at the AGMS. The proceeds from the IPO has been used in accordance with the planned use of the funds as published in the prospectus.

REALIZATION OF BOND PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2020, the Company issued a Continuous Public Offering (PUB) of Bonds I Phase I of 2020. The funds raised from PUB phase I amounted to IDR 451 billion, consisting of Serie A of IDR 275 billion with a coupon rate of 9.6% per year and a term of 3 years and Serie B amounting to Rp. 176 billion with a coupon rate of 9.9% per year and a term of 5 years.

Referring to the Prospectus, the PUB proceeds were used to repay part of DSNG's and its subsidiary's (PT Swakarsa Sinarsentosa/SWA's) loans to BCA. Following are the details of the realization of the use of PUB proceeds.

DSNG has realized the payments to BCA as part of debt repayment amounting to Rp 326,208,975,000 on July 30, 2020 and has also realized a loan to SWA amounting to Rp 117,337,000,000 on the date July 30, 2020 where all of the funds have been used by SWA to repay its loan to BCA on the same date. Thus, by the end of 2020, DSNG had realized the usage of all proceeds from the public offering.

In accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, it is explained that as a Public Company, the Company will be disclosed use of the proceeds from Public Offering in the 2021 AGM.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Untuk segmen kelapa sawit, DSNG memproduksi CPO, PK dan PKO yang dijual untuk pasar lokal, dengan pembeli utama adalah PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Kutai Refinery Nusantara.

Pangsa pasar kelapa sawit DSNG masih sangat rendah dibandingkan total produksi nasional. Berdasarkan data GAPKI, produksi CPO Indonesia tahun 2020 mencapai sekitar 47,0 juta ton, sedangkan produksi CPO DSNG tahun 2020 mencapai 6357 ribu ton atau masih di bawah 1,5% dari pangsa pasar nasional. Sedangkan produksi PKO nasional tahun 2020 sebesar 4,6 juta ton, sementara produksi PKO DSNG tahun 2020 hanya 34 ribu ton atau di bawah 1% dari pasar nasional.

Sedangkan untuk industri produk kayu, sebagian besar produk DSNG ditujukan untuk pasar ekspor. DSNG membangun hubungan kerjasama yang dekat dengan berbagai penjual, pedagang dan distributor produk furniture kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia, terutama untuk negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang.

Untuk meningkatkan kualitas merek dan ketersediaan produk, DSNG menjalin aliansi pemasaran strategis dengan distributor tertentu yang memiliki kedekatan dengan pasar pelanggan seperti Jepang dan Inggris. Sebagai tambahan, DSNG juga telah mengidentifikasi beberapa operator lokal tertentu di Inggris dan negara lain seperti Eropa dan Jepang untuk penggunaan merek dalam memasarkan dan menjual produk kayu DSNG.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pada tahun 2020, DSNG menargetkan produksi CPO sebesar 650 ribu ton. Realisasi produksi CPO masih di bawah dari target tersebut. DSNG tahun 2020 yang mencapai 637 ribu ton, sebagai akibat dari dampak lanjutan El-Nino pada tahun 2019 yang mempengaruhi produksi TBS, khususnya pada kebun DSNG di Kalimantan Timur.

Pada tahun 2020, DSNG membukukan pendapatan sebesar Rp 6,7 triliun. Jumlah pendapatan tersebut di atas target yang ditetapkan DSNG sebesar Rp 6,2 triliun, karena naiknya harga CPO yang cukup signifikan selama tahun 2020 lalu.

Sebagai akibat dari kenaikan pendapatan tersebut, DSNG mampu meningkatkan profitabilitas dengan perolehan laba tahun 2020 sebesar Rp 478 miliar yang juga di atas target laba DSNG sebelumnya sebesar Rp 275 miliar.

Dari struktur modal, total aset, liabilitas dan ekuitas DSNG per 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 14,1 triliun, Rp 7,9 triliun dan Rp 6,2 triliun. Total aset dan ekuitas berada di atas target yang ditetapkan DSNG sebelumnya yakni masing-masing Rp 12,4 triliun dan 3,9 triliun. Sedangkan total liabilitas menjadi lebih baik dibandingkan perkiraan sebesar Rp 8,5 triliun

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

In palm oil business, DSNG produces CPO, PK and PKO which are sold for the local market, with the main buyers are PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Kutai Refinery Nusantara.

DSNG's palm oil market share is still very low compared to total national production. According to GAPKI data, Indonesian CPO production in 2020 reached 47.0 million tons, while DSNG's CPO production in 2020 reached 637 thousand tons or still below 1.5% of the national market share. Meanwhile, the national PKO production in 2020 was 4.6 million tons, while DSNG PKO production in 2020 was only 34 thousand tons or below 1% of the national market.

As for the wood products segmen, most of the DSNG products are sold for the export market. DSNG has built a close relationships with various sellers, traders and distributors of wood furniture products, construction and housing markets around the world, especially for developed countries such as the United States, Europe and Japan.

To improve brand quality and product availability, DSNG forges strategic marketing alliances with certain distributors who have close relationship to customer markets such as Japan and the UK. In addition, DSNG has also identified certain local operators in the UK and other countries such as Europe and Japan for branding program in marketing and selling DSNG wood products.

TARGET AND REALIZATION COMPARISON

Previously, DSNG estimated the CPO production in 2020 at 650 thousand tons. The realization was still below the target of DSNG's CPO production in 2020 of 637 thousand tons, following the lagging effect of the El-Nino in 2019 which affected FFB production, especially in East Kalimantan.

In 2020, DSNG posted revenue of Rp. 6.70 trillion. The amount of revenue is above the target set by DSNG of Rp 6.2 trillion, due to the significant increase in CPO average selling price during 2020.

As a result of this increase in revenue, DSNG was able to increase profitability with a profit in 2020 of Rp 478 billion which is also above DSNG's previous profit target set of Rp 275 billion.

In term of capital structure, total assets, liabilities and equity of DSNG as of 31 December 2020 amounted to Rp 14.1 trillion, Rp 7.9 trillion and Rp 6.2 trillion respectively. The total financial position is above the previous target set by DSNG, namely total assets and equity of Rp 12.4 trillion and Rp 3.9 trillion, respectively, while total liabilities decreased from the previous target of Rp 8.5 trillion.

PROSPEK 2021

Pada tahun 2021, Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,5%-5,3%. Menurut Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, pertumbuhan ekonomi 2021 dipengaruhi oleh sejumlah hal seperti penularan covid-19 yang diperkirakan masih berlanjut dan penanganan pandemi, salah satunya melalui program vaksinasi Covid-19.

Program vaksinasi diharapkan menekan penularan covid-19 dan mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan perekonomian. Keberhasilan penanganan Covid-19 diperkirakan akan meningkatkan permintaan terhadap produk kelapa sawit yang didorong oleh berkembangnya sektor usaha hotel, restoran dan catering (horeka).

Dari sisi industri kelapa sawit, GAPKI memperkirakan produksi CPO Indonesia tahun 2021 mencapai 49 juta ton dan PKO sebesar 4,65 juta ton, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. GAPKI juga memperkirakan harga CPO pada tahun 2021 Harga CPO akan berkisar US\$850 hingga US\$900 per ton di tahun ini.

Dengan komitmen pemerintah untuk melanjutkan program B30, konsumsi biodiesel diperkirakan sebesar 9,2 juta kiloliter yang setara dengan 8 juta ton minyak sawit. Penggunaan sawit untuk oleokimia di 2021 diperkirakan sekitar 2 juta ton untuk domestik dan sekitar 4,5 juta ton untuk ekspor.

Menurut GAPKI, ekspor minyak sawit Indonesia diperkirakan meningkat di tahun 2021 baik volume maupun nilainya. Faktor yang mempengaruhi permintaan antara lain kemungkinan berjangkit kembalinya Covid-19 di China maupun negara lain.

Sedangkan di industri produk kayu, prospek usaha pada tahun 2021 masih akan dipengaruhi oleh penanganan Covid-19 oleh pemerintah beberapa negara. Dengan membaiknya ekonomi negara-negara yang selama ini terdampak pandemi Covid-19, permintaan produk kayu Indonesia dan juga DSNG diharapkan dapat meningkat.

PROYEKSI KINERJA 2021

Pada tahun 2021, DSNG memperkirakan produksi CPO dengan kenaikan sebesar 10% dibandingkan tahun 2020, karena berakhirnya El-Nino dan juga makin luasnya kebun yang memasuki usia prima. Selain itu, DSNG juga akan menyelesaikan pembangunan PKS 11 dan PKS 12 yang mulai beroperasi pada kuartal IV tahun 2021, sehingga ikut menambah produksi CPO.

Dari sisi pendapatan dan profitabilitas, DSNG memperkirakan kenaikan pendapatan 4,5% dan margin laba setelah pajak relatif sama dengan tahun 2020, yang terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan CPO akibat naiknya produksi.

DSNG juga menargetkan aset sebesar tahun 2021 sebesar Rp 14,5 triliun, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 12,4 triliun, terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap akibat selesainya pembangunan PKS 11 dan PKS 12.

PROSPECTS IN 2021

In 2021, the Government estimates that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.5%-5.3%. According to the Indonesian Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati, economic growth in 2021 is influenced by many factors, i.e the outbreak of Covid-19 which is estimated to continue and the success of pandemic handling through the Covid-19 vaccination program.

The vaccination program is expected to suppress the transmission of covid-19 outbreak and restore public confidence in carrying out economic activities. The success of handling Covid-19 is expected to increase demand for palm oil products, which will be driven by the hotel, restaurant and catering (horeka) business activities.

In palm oil industry, GAPKI estimates that Indonesian CPO and PKO production in 2021 will reach 49 million tons and 4.65 million tons respectively, an increase compared to 2020. GAPKI also estimates that CPO prices in 2021 will range from US\$ 850 to US\$900 per ton.

With the government's commitment to continue the B30 program, biodiesel consumption is estimated at 9.2 million kiloliters which is equivalent to 8 million tons of palm oil. The use of palm oil for oleochemicals in 2021 is estimated at around 2 million tons for domestic and 4.5 million tons for export market.

According to GAPKI, Indonesian palm oil exports are expected to increase in 2021 both in volume and value. The factors may disrupt the demand is the possibility of a return of Covid-19 in China and other countries.

Meanwhile, in the wood product segment, business prospects in 2021 will still be affected by the handling of Covid-19 by the governments of several countries. With the improving of global economy from affected by the Covid-19 pandemic, the demand for Indonesian wood products and also DSNG is expected to increase.

PERFORMANCE ESTIMATION IN 2021

In 2021, DSNG estimates that CPO production will increase by 10% compared to 2020, due to the end of the El-Nino and also more mature area entering the prime ages. In addition, DSNG will also complete the construction of POM 11 and POM 12 in the fourth quarter of 2021, thereby increasing CPO production.

In terms of revenue and profitability, DSNG estimates the revenue increase of 4.5% with the profit after tax margin relatively the same as in 2020, which driven by an increase in CPO sales volume following the increased of production.

In 2021, DSNG estimates total assets of Rp 14.5 trillion, increased against 2019 of Rp 12.4 trillion, primarily due to the increased of fixed assets following the completion of construction of POM 11 and POM 12.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



“Implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik.”

“GCG implementation is mandatory to maintain transparency and accountability to public.”

Laba per Saham
Earning per Share

44,97

Rupiah
IDR

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

DSNG memiliki komitmen untuk tumbuh berkembang dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara maksimal dan menyeluruh sejak DSNG berdiri.

DSNG memandang implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, struktur GCG DSNG dan entitas Anak Perusahaan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan di semua proses bisnis dan berdasarkan ketentuan praktek bisnis terbaik,

Seiring dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha yang makin dinamis, DSNG terus melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola tersebut sesuai dengan perkembangan jaman dan regulasi yang ada. Dalam pelaksanaan GCG tersebut, DSNG memiliki organ-organ yang memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

PRINSIP TATA KELOLA

Prinsip tata kelola yang dilakukan DSNG mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

Kami memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi/peran, tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit yang kompeten yang mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-nilai DSNG.

Kami juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab diantara manajemen DSNG, baik yang berada dibawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada dibawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA

Untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik, DSNG telah membuat panduan kebijakan yang tercantum dalam bentuk kebijakan tata kelola DSNG. Kebijakan tata kelola ini terus diperbarui mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tata kelola tersebut adalah:

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Since its establishment, DSNG has been committed to growth under the principles of Good Corporate Governance (GCG) and implementing them meaningfully and comprehensively.

DSNG sees that GCG implementation is mandatory to maintain transparency and accountability to public. Therefore, the GCG structure of DSNG and its subsidiary entities ensures that each organ's framework is implemented in all business processes following business best practice.

Along with the increasingly dynamic development of technology and business, DSNG keeps improving its GCG implementation following the current development and applicable laws and regulations. In doing so, the company has organs that play their roles and perform their tasks and responsibilities.

GOVERNANCE PRINCIPLES

DSNG's GCG principles refer to the good governance system that includes transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Our organs have their own functions/roles, tasks and responsibilities. We have also assigned competent Independent Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit that are able to work in line with DSNG Vision, Mission and Values.

We also ensure that distribution of responsibilities between DSNG management, both those under the Board of Commissioners and under the Board of Directors, is already appropriately implemented and has taken into account any risks involved.

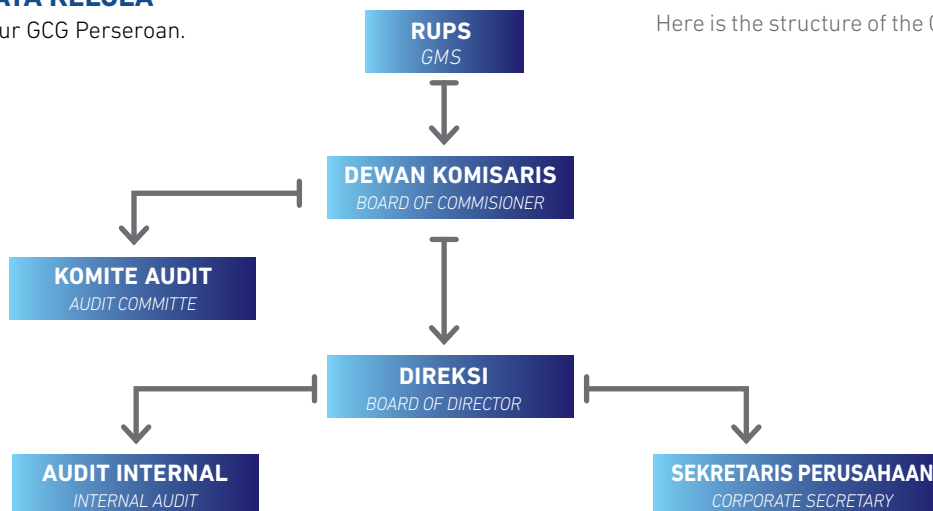
THE POLICY ASPECT OF GCG

To support good corporate governance, the Company has a policy guidance in form of GCG policies. The policies amended periodically following the newest regulations. The GCG policies are as follows:

NO	KEBIJAKAN/POLICY	DITETAPKAN PUBLISHED	DIPERBARUI UPDATED
1.	Piagam Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary Charter	1 Mar 2012	16 Feb 2015
2.	Piagam Audit Internal/ Audit Internal Charter	1 Feb 2013	-
3.	Piagam Komite Audit/ Audit Committee Charter	1 Oct 2013	
4.	Pedoman Tata Kelola/ Code of Corporate Governance	17 Mar 2014	2017
5.	Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris/ Board Manual	17 Mar 2014	2017
6.	Kode Etik DSNG/ Code of Conduct	17 Mar 2014	2017
7.	Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System	19 Jan 2015	-
8.	Pedoman Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Guidelines	19 Nov 2016	-
9.	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham/ Communication policy with investors and shareholders	10 Jul 2018	-
10.	Kebijakan Pencegahan Insider Trading/ Corporate policy on insider trading	31 Jul 2018	-
11.	Kebijakan seleksi vendor dan pemasok/ Procurement policy on vendor and suppliers	31 Jul 2018	-
12.	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur/ The fulfillment of creditor rights policy	31 Jul 2018	-
13.	Kebijakan Anti Korupsi/ Anti-Corruption Policy	31 Jul 2018	-

STRUKTUR TATA KELOLA

Berikut ini struktur GCG Perseroan.



THE STRUCTURE OF GCG

Here is the structure of the Company's GCG:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam DSNG. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam DSNG, antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan persetujuan lain menyangkut aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap DSNG.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is DSNG organization which holds the highest authority. The GMS facilitates the shareholders to make the important decision of DSNG, such as the appointment and termination of the Board of Commissioners and the Board of Directors members, approval on the amendment of Article of Association, approval on Annual Report and as well as decision on the corporate action with significant material impact to DSNG.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar DSNG.

Selama tahun 2020, DSNG hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPS TAHUNAN 2020

Pada tahun 2020, DSNG menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 18 Mei 2020 bertempat Kantor Pusat DSNG, Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930.

Penyelenggaraan RUPS tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang mengakomodasi pelaksanaan RUPS melalui e-RUPS, sehubungan dengan masih adanya Pandemi Covid-19.

Selain itu, RUPS juga diselenggarakan dengan mempertimbangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, di mana DSNG membatasi kehadiran secara fisik dan menganjurkan agar pemegang saham dapat memberikan kuasa kepada BAE dan melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RUPS.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Komisaris Bapak Djojo Boentoro, Direktur Utama Bapak Andrianto Oetomo dan Direktur Ibu Jenti. RUPS dihadiri oleh 9.415.790.600 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 90,031% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh DSNG.

RUPS memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara RUPS, dengan cara mengangkat tangan dan kepada mereka dibagikan formulir untuk selanjutnya diisi dan dibacakan sendiri oleh yang bersangkutan. Dalam RUPS Tahunan 2020, tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait semua Mata Acara RUPS.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is conducted once every year whereas Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) may be held any time upon request by Board of Directors, Board of Commissioners or a shareholder. The procedures of AGM and EGM referred to the OJK regulations and the Company's Article of Association.

During 2020, DSNG only held AGM and did not conducted the EGM.

THE AGM 2020

In 2020, DSNG held the AGM on May 18, 2020 at the DSNG Head Office, Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930.

The implementation of the AGM referred to the OJK Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 regarding the Plan and the Implementation of a General Meeting of Shareholders of Public Company, which accommodated implementation of e-RUPS (electronic-AGM) following the Covid-19 pandemic situation.

In addition, the AGM also held in accordance with the Government Regulation In Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and the Stability of Financial System in Handling Covid-19 pandemic and/or in dealing the threats that endanger the National Economy and/or Stability of Financial, and Regulations of Ministry of Health of Republic of Indonesia No. No. 9 of 2020 concerning Guidelines for Large-Scale Social Restrictions in handling the Covid-19 pandemic, where DSNG restricted the attendance of shareholders physically and advise them to authorize their proxies to the Share Registrar and through Electronic General Meeting System by KSEI (eASY.KSEI) through the access link of <https://akses.ksei.co.id>, as a mechanism for granting power of attorney electronically in the process of holding an AGM.

The AGM was attended by Commissioner Mr. Djojo Boentoro, President Director Mr. Andrianto Oetomo and Director Ms. Jenti. The AGM was represented by 9,415,790,600 shares who have valid voting rights or equal to 90.031% of the total number of shares with valid voting rights has been issued by DSNG.

The AGM provided an opportunity for shareholders or their proxy to ask questions and/or provide opinions regarding the AGM Agenda, by raising their hands and fill the questionnaire form and read out by themselves. In the 2020 Annual AGM, there were no shareholders that ask questions and / or provide opinion regarding all AGM Agenda.

Keputusan RUPST 2020 adalah sebagai berikut:

The resolutions of AGM are as follows:

Mata Acara 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report for the financial year which ended on 31 December 2019 and therefore fully release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their actions of management and supervision performed in the Financial Year ended on 31 December 2019.

Keputusan 1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kartika Singodimejo, SE, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00148/2.1005/AU.1/01/0847-3/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020; dan

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2019 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019.

1. Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors and reviewed by Board of Commissioner regarding the Company's condition and activities during the Financial Year 2019, including Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the Financial Year 2019.

2. Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2019 that was audited by Public Accountant Kartika Singodimejo, S.E., CPA, from "Siddharta Widjaja & Rekan" Registered Public Accountant with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. 00148/2.1005/AU.1/01/0847-3/1/III/2020 dated 31 March 2020; and

3. Providing a release and discharge (acquit et de charge) for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for any act of administration and supervision in the Financial Year 2019, as long as the action is reflected in the Company's Annual Report 2019, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year of 2019.

Mata acara 1 disetujui secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Keputusan RUPS Mata Acara 1 sudah dilaksanakan Perseroan.

DSNG membatasi kehadiran secara fisik dan menganjurkan agar pemegang saham dapat memberikan kuasa kepada BAE dan melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI

DSNG restricted the attendance of shareholders physically and advise them to authorize their proxies to the Share Registrar and through Electronic by KSEI

Mata Acara 2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.
Approval of the Company's Utilization of Net Profits for the financial year ended on 31 December 2019

Keputusan Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yaitu sebesar Rp 179.940.094.222,- (Seratus Tujuh Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) dipergunakan untuk :

- Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 52.292.092.500,- (Lima Puluh Dua Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sebesar Rp 5,- (lima Rupiah) setiap saham.
- Dividen setelah dipotong pajak akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.

Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

- Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2018 with the amount of Rp 179.940.094.222 used for:
 - Cash dividends with the amount of Rp 52.292.092.500 or Rp 5 for each issued share.
 - Dividend after tax paid to share holders pursuant to the applicable law and regulation.
 - To grant the power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and to do all actions needed. The dividend will be paid with the consideration of the prevailing laws and regulations
- Not allocating the mandatory reserve funds due to the Company's mandatory reserve funds have reached the minimum requirement obligated by the prevailing law ;and
- The remaining net profit will be booked as a retained earning of the Company which will be used to strengthen the working capital and investment of the Company.

Mata Acara 2 diputuskan melalui pemungutan suara terbanyak, dengan jumlah suara tidak setuju sebanyak 0 (kosong), suara abstain 14.000 saham (0,00015%) dan suara setuju sebanyak 9.415.776.600 saham (99,99985%). Dengan demikian, total suara setuju sebanyak 9.415.790.600 (100%).

Hasil keputusan Mata Acara 2 sudah dilaksanakan Perseroan. Perseroan telah membagikan dividen pada tanggal 17 Juni 2020.

Mata Acara 3 Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 terhadap anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 terhadap anggota Direksi Perseroan.
Approval to determine the remuneration, honorarium and other benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020 and an approval to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to set the adjustment of remuneration, honorarium and other benefits for the Board of Directors of the Company in the financial year 2020.

Keputusan

- Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp 800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2020 tersebut.
- Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk dan menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.

- Setting the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020 with a maximum amount of Rp 800,000,000 per month, and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed to the members of the Board of Commissioners in the financial year 2020.
- In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall consider the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.
- Grant the power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.

Mata Acara 3 diputuskan melalui pemungutan suara terbanyak, dengan jumlah suara tidak setuju sebanyak 0 (kosong), suara abstain 14.000 saham (0,00015%) dan suara setuju sebanyak 9.415.776.600 saham (99,99985%). Dengan demikian, total suara setuju sebanyak 9.415.790.600 (100%).

Hasil keputusan Mata Acara 3 sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara 4 Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.
 Approval to appoint the Registered Public Accountant to conduct the audit for the Company's Financial Report which ends on 31 December 2020 and to determine the Public Accountant's Honorarium.

Keputusan

1. Menunjuk Akuntan Publik Ibu Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
2. Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.Appointing the Public Accountant Ms. Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA, from Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant as the auditor to audit the Company's Financial Report which ends on 31 December 2020 and to grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements with regard to the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account the recommendation from the Audit Committee.

2.If the Public Accountant cannot perform her duty for any reason, then the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant which has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Service Authority (OJK)

Mata Acara 4 disetujui secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Keputusan Mata Acara 4 sudah dilaksanakan Perseroan. Perseroan sudah menunjukkan Akuntan Publik Ibu Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA, dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dan sudah melaporkan penunjukannya kepada OJK.

Hasil keputusan Mata Acara 4 sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara 5 Persetujuan untuk Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
 Approval of the amendment of the Company's Articles of Association.

Keputusan

- Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan;
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :
- Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik;
- Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

1.Approving the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose, Objectives and Business Activities of the Company. 2.Grant full power and authority to the Board of Directorsto: a.make the adjustment, amendment and/or addition of Article of Associations of the Company that has approved in the AGM, if necessary, in condition there are the provisions from relevant institution regarding the Articles of Association of a public company; b.Declare all or a part of the Meeting's decision with substitution rights, in one or several separated deeds and take all necessary actions for all or a part of the Meeting's decision, including making amendments to the Articles of Association of the Company, and notifying and / or submitting an application for approval to amend the Articles of Association The Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government institution.

Mata Acara 5 diputuskan melalui pemungutan suara, dengan rincian jumlah suara tidak setuju sebanyak 9.319.900 (0,0898%), surat abstain 0 (tidak ada) dan suara setuju sebanyak 9.406.470.700 (99,90102%).

Keputusan Mata Acara 5 sudah dilaksanakan oleh Perseroan.

RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Mei 2019 pukul 10:22 WIB sampai 11:19 WIB, bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 58, Jakarta 12190.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali Bapak Arif Rachmat yang berhalangan hadir. RUPS dihadiri oleh 9.689.814.702 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 92,651% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat, dengan cara mengangkat tangan dan kepada mereka dibagikan formulir untuk selanjutnya diisi dan dibacakan sendiri oleh yang bersangkutan. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait semua Mata Acara Rapat.

Keputusan RUPS Tahunan 2019 adalah sebagai berikut:

AGM IN 2019

In 2019, the Company held AGM on May 9, 2019 at 10:22 – 11:19 Western Indonesia Time, located in Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta 12190.

The AGM was attended by all members of Board of Director and Board of Commissioner, except Mr Arif Rachmat who was unable to attend the meeting. The AGM represented 9,689,814,702 shares with the valid voting rights or 92.651% of the total shares of the Company.

The AGM gave opportunity to shareholders to ask questions and/or give opinions regarding the agenda of the AGM. The questions were delivered by raising hands and written on the form provided to be read out to then be answered by the Chairman of the Meeting. There were no shareholders who asked questions and/or gave opinions regarding the agenda of the AGM.

The resolutions of AGM in 2019 were as follows:

Mata Acara 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report for the financial year which ended on 31 December 2018 and therefore fully release and discharge (*acquit et de charge*) all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their actions of management and supervision performed in the Financial Year ended on 31 December 2018.

Keputusan

- Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kartika Singodimejo, SE, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00154/2.1005/AU.1/01/0847-2/1/III/2019 tanggal 28 Maret 2019; dan
- Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors regarding the Company's condition and activities during the Financial Year 2018, including Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the Financial Year 2018.
- Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2018 that was audited by Public Accountant Kartika Singodimejo, S.E., CPA, from "Siddharta Widjaja & Rekan" Public Accountant Office with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. 00154/2.1005/AU.1/01/0847-2/1/III/2019 dated 28 March 2019;
- Providing a release and discharge (*acquit et de charge*) for all members of the Company's Board of Directors and Commissioners for any act of administration and supervision done in the Financial Year 2018, insofar as the action is reflected in the Company's Annual Report 2018, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year of 2018.

Keputusan mata acara 1: Musyawarah untuk mufakat./ The first agenda were approved by deliberation to reach a consensus. Hasil keputusan mata acara 1 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of the first agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara 2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Keputusan Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yaitu sebesar Rp 420.501.196.548,- (Empat Ratus Dua Puluh Milyar Lima Ratus Juta Seratus Sembilan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah) dipergunakan untuk :

- Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 104.584.185.000,- (Seratus Empat Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sebesar Rp 10,- (Sepuluh Rupiah) setiap saham.
- Dividen setelah dipotong pajak akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.
 - Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan
 - Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2018 with the amount of Rp 420,501,196,548 used for:

- Cash dividends with the amount of Rp 104,584,185,000 or Rp 10 for each issued share.
- Dividend after tax paid to shareholders pursuant to the applicable law and regulation.
- A full power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and to do all actions needed. The dividend will be paid with consideration of the prevailing laws and regulations.
 - Not allocating the mandatory reserve funds due to the Company's mandatory reserve funds have reached the minimum requirement obligated by the prevailing law; and
 - The remaining net profit will be booked as a retained earning of the Company which will be used to strengthen the working capital and investment of the Company.

Keputusan mata acara 2: Musyawarah untuk mufakat./ The second agenda were approved by deliberation to reach a consensus. Hasil keputusan mata acara 2 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of the second agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara 3 Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2019 terhadap anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2019 terhadap anggota Direksi Perseroan.

Keputusan

- Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar-besarnya Rp 800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2019 tersebut.
- Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk dan menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.
- Setting the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2019 with a maximum amount of Rp 800,000,000 per month, and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed to the members of the Board of Commissioners in the financial year 2019.
- In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall consider the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.
- Grant the full power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.

Keputusan mata acara 3: Musyawarah untuk mufakat./ The third agenda were approved by deliberation to reach a consensus. Hasil keputusan mata acara 3 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of the third agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara 4 Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.

Keputusan

- Menunjuk Akuntan Publik Ibu Kartika Singodimejo, SE, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
- Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Appointing the Public Accountant Mrs. Kartika Singodimejo, S.E., CPA from Siddharta Widjaja & Rekan Public Accountant Office as the auditor to audit the Company's Financial Report which ends on 31 December 2019 and to grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements with regard to the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account the recommendation from the Audit Committee.
- If the Public Accountant cannot perform her duty for any reason, then the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant which has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Services Authority (OJK).

Keputusan mata acara 4: Tidak setuju: 314.000 saham (0,003%), abstain: tidak ada, setuju: 9.689.500.102 saham (99,997%).

The fourth agenda was approved by voting rights with disagree votes represented 314,600 shares (0,003%), abstain 0 shares and agree votes represented 9,689,500,102 shares (99,997%).

Hasil keputusan mata acara 4 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of fourth agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara 5 Persetujuan untuk Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan

1. Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan;
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :
 - Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik;
 - Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

1. Approving the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose, Objectives and Business Activities of the Company.
2. Grant full power and authority to the Board of Directors to:
 - Make adjustment, amendment and/or addition of Article of Associations of the Company that has approved in the AGM, if necessary, in condition there are the provisions from relevant institution regarding the Articles of Association of a public company;
 - Declare all or a part of the Meeting's decision with substitution rights, in one or several separate deeds and take all necessary actions for all or a part of the Meeting's decision, including making amendments to the Articles of Association of the Company, and notifying and/or submitting an application for approval to amend the Articles of Association The Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government institution.

Keputusan mata acara 5: Tidak setuju: 8.855.600 saham (0,091%), abstain: tidak ada, setuju: 9.680.959.102 (99,909%).

The fifth agenda was approved by voting rights with disagree votes represented 8,855,600 shares (0,091%), abstain 0 shares and agree votes represented 9,680,959,102 shares (99,909%).

Hasil keputusan mata acara 5 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of sixth agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara 6 Persetujuan untuk Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Keputusan

- Menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Bapak Ricky Budiarto dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Ricky Budiarto, atas tindakan pengurusan yang dilakukan sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku Perseroan;
- Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris :

Komisaris Utama/ President Commissioner: Bapak Adi Resanata Somadi Halim

Komisaris/ Commissioner: Bapak Aron Yongky

Komisaris/ Commissioner: Bapak Djojo Boentoro

Komisaris/ Commissioner: Ibu Arini Saraswaty Subianto

Komisaris/ Commissioner: Bapak Arif Rachmat

Komisaris/ Commissioner: Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto

Komisaris Independen/Independent Commissioner: Bapak Stephen Zacharia Satyahadi

Komisaris Independen/ Independent Commissioner: Bapak Edy Sugito

Komisaris Independen/ Independent Commissioner: Bapak Danny Walla

Direksi:

Direktur Utama/ President Director: Bapak Andrianto Oetomo

Direktur/Director: Bapak Timotheus Arifin Cahyono

Direktur/Director: Bapak Efendi Sulisetyo

Direktur/Director: Bapak Agung Pramudji

Direktur/Director: Bapak Mochamad Koeswono

Direktur/Director: Ibu Lucy Sycilia

Direktur/Director: Ibu Jenti

- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan pengurus Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- To approve the resignation of Mr. Ricky Budiarto from his position as Director of the Company to be effective as of the closing of the Meeting, accompanied with the gratitude for dedication during his tenure as Director of Company.

- To grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to Mr Ricky Budiarto, in respect of management actions which have been performed during his appointment as Director of the Company until the end of his tenure, as of the closing of this Meeting, to the extent that such actions are reflected in books of the Company;

- Granting full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, individually or jointly to conduct all necessary actions in relation to decisions taken and/or resolved in this Meeting, including but not limited to ratify changes of the Board of Directors in notarial deed and further notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the composition of the management of the Company into the Company Register, pursuant to the prevailing laws and regulations.

Keputusan mata acara 6: Musyawarah untuk mufakat./ The sixth agenda were approved by deliberation to reach a consensus. Hasil keputusan mata acara 6 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of the sixth agenda has been implemented by the Company.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ DSNG yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa DSNG melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek tata kelola yang diterapkan Perusahaan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, seperti Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 9 orang, dengan 3 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Tanggal Pengangkatan/ Date of Appointment
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	31 Maret/March 2017
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	2 Juni/June 2016
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	2 Juni/June 2016
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	31 Maret/ March 2017
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	31 Maret/ March 2017
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	31 Maret/ March 2017
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2 Juni/June 2016
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2 Juni/June 2016
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2 Juni/June 2016

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris DSNG berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam di bidang masing-masing untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif sesuai dengan pendidikan dan bidang keahliannya.

Beberapa anggota Dewan Komisaris DSNG berasal dari latar belakang pendidikan teknik, antara lain Bapak Adi Resanata Somadi Halim, Bapak Arif Rachmat, Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto dan Bapak Danny Walla, dengan pengalaman di bidang teknik, keuangan dan perkebunan.

Ibu Arini Subianto memiliki latar belakang pendidikan administrasi bisnis dan memiliki pengalaman dalam pengelolaan investasi. Bapak Aron Yongky memiliki pengalaman dalam industri produk kayu.

Bapak Djojo Boentoro memiliki latar belakang pertanian dan berpengalaman luas dalam mengelola industri produk kayu dan perkebunan. Sementara Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dan Bapak Edy Sugito memiliki latar belakang akunting dan berpengalaman dalam audit finansial, industri perbankan dan bursa saham.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's body to conduct both general and/or specific supervision and giving advice to the Board of Directors to ensure the Company implemented GCG principles in all stages of organizations.

Board of Commissioners also monitors the Company's performance in accordance with the GCG principles. In performing their duties, the Board of Commissioners assisted by the committees, such as Audit Committee.

The Composition of Board of Commissioners

As of December 31, 2020, composition of the Board of Commissioners consist of 9 members, with 3 of them are Independent Commissioners. Thus, the composition are as follows:

The Diversity Composition of Board of Commissioner

The Board of Commissioners of the Company had various educational backgrounds and experiences in their respective fields to deliver effective decision making in accordance with their education and expertises.

Some members of the Board of Commissioners of the Company had technical educational background, such as Mr. Adi Resanata Somadi Halim, Mr. Arif Rachmat, Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto and Mr. Danny Walla, with the experience in engineering, finance and plantation.

Ms. Arini Subianto graduated from business administration school and had experiences in investment management. Mr. Aron Yongky had experiences in wood products industry.

Mr. Djojo Boentoro had an agricultural background education and extensive experience in managing wood and plantation products industry. Mr. Stephen Zacharia Satyahadi and Mr. Edy Sugito held accounting background and had a long experience in the banking industry and capital market.

Detail latar belakang pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat dalam Halaman Profil Dewan Komisaris DSNG pada Laporan Tahunan ini.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen DSNG yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan dengan Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan DSNG;
2. Menyelenggarakan RUPS dan mengawasi pelaksanaan RUPS oleh Direksi.
3. Membentuk komite-komite untuk membantu tugas dalam pengawasan, seperti Komite Audit dan komite lainnya.
4. Memantau efektivitas praktek tata kelola DSNG.
5. Melakukan evaluasi dan rekomendasi sistem manajemen risiko yang dijalankan DSNG.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2020

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris melakukan rapat Dewan Komisaris enam kali dalam satu tahun. Rapat tersebut membahas perkembangan usaha dan pemberian masukan terhadap Direksi terkait dengan bisnis kelapa sawit dan produk kayu pada masa Pandemi Covid-19, rencana pengembangan usaha baru dan aspek-aspek terkait dengan Environmental Social and Governance.

Sebagai bentuk pengawasan, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan secara virtual ke usaha produk kayu untuk mengenal lebih dekat program automasi pada pabrik panel maupun engineered floorings.

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris DSNG sudah memenuhi Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, di mana Dewan Komisaris terdiri dari sedikit-dikitnya 3 orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang Komisaris Utama serta paling sedikit 30% merupakan Komisaris Independen.

The detail of education background and working experience of the BOC could be found on BOC profile pages of this Annual Report

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

Members of The Board of Commissioners are appointed and dismissed pursuant to GMS resolution after a selection process regarding with the Article of Association and the applicable law. The term of office of the Board of Commissioners are 5 years.

Duties and Responsibilities of BOC

The Board of Commissioners have rights and authorities to supervise the Company's management policy performed by the Board of Directors including business development, business plan, and annual budget, the performance and compliance with the Article of Association, as well as the AGM decision and the applicable law and regulations.

According to OJK regulation and the Board of Commissioner's Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the Board of Director's policies in running the Company's business.
2. To conduct the AGM/EGM and supervise the implementation of AGM/EGM resolutions.
3. To establish the committees, such as the Audit Committee, to support their supervising duties.
4. To monitor the effectiveness of the GCG implementations.
5. To evaluate and recommend on risk management system implemented by the Company.

Duties and Responsibilities in 2020

The Board of Commissioners has implemented their policies and decisions in line with their duties and responsibilities. During 2020, the Board of Commissioners held 6 times of BOC meeting. The meeting agendas are about business development, giving advice to the management in term of palm oil and wood product business in the Covid-19 pandemic situations and new business development, and the Environmental, Social and Governance aspects.

As a supervisory functions, BOD has conducted the site visit to the Company's wood product processing plant to have more information about automation program in panel and engineered processing.

The Independency of Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners had complied with the OJK Regulation and applicable laws in Indonesia, which the Board of Commissioners consist of minimum 3 members, including the President Commissioner, and 30% of members are Independent Commissioner.

Sampai dengan 31 Desember 2020, DSNG memiliki 9 orang Komisaris, di mana 3 di antaranya merupakan Komisaris Independen yang memiliki latar belakang beragam dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan DSNG. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya tugas dan tanggung jawab secara independen, obyektif dan bebas dari kepentingan dari pihak manapun.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Selama 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan 4 kali, dengan kehadiran sebagai berikut.

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT KOMISARIS / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100	4	4	100
Aron Yongky	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
Djojo Boentoro	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
Arif Rachmat	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	3	75
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83	4	3	75
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100
Danny Walla	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83	4	3	75

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Pedoman kerja tersebut pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014 dan telah direvisi pada tahun 2017.

Pedoman Kerja tersebut berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten. Pedoman Kerja menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi DSNG, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

As of December 31, 2020 the Company has 9 members of the Board of Commissioner, in which 3 of them are Independent Commissioners who have diverse background and have no affiliated relationship with the Company. With such compositions, the Board of Commissioners will carry out the duties and responsibilities independently, objective and independent from the interests of any party, in relationship to each other as well as to the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance

During 2020, Board of Commissioners held 6 Commissioners meetings and 4 joint meetings with the Board of Director with attendances as follows:

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners rely on the Board Manual in performing their functions. The Board Manual established and approved by Board of Commissioners dated March 17, 2014 and has been amended on 2017.

The Board of Commissioner's Manual consisted the procedures and details of activities along with its structure, system and explanation to maintain a consistent performance. The Manual guided the Board of Commissioners in performing their duty and responsibility towards the Company's Vision and Mission, thus the highest performance standard could be achieved in parallel with the GCG principles.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris secara individual melalui self-assessment dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris dan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan antara lain oleh:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, AD, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

DSNG memiliki Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selama tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari frekuensi rapat, hasil rapat dan terselenggaranya rekomendasi Komite Audit di DSNG.

DSNG saat ini belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, dalam penetapan remunerasi, Dewan Komisaris telah membuat pedoman yang menjadi dasar pertimbangan pelaksanaan nominasi dan pemberian remunerasi tersebut.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan fungsi dan tanggungjawab pengawasannya terhadap DSNG.

No.	Tanggal/Date	Kegiatan/Activities	Tempat/Place	BOC
1	Agu	New Normal, New Investment Opportunities (BTPN Schrodgers)	Jakarta	ES
2	Sep	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company (IAI)	Jakarta	ES
3	Nov	Impact of 2020 US Election on Financial Market	Jakarta	ES
4	Nov	Into the Unknown 2021 - Challenge & Opportunity of Post Pandemic Economy (BTPN)	Jakarta	ES
1	Mar	Strategic & Economy Update dari CRECO	Jakarta	All BOC
5	Oct	Zoom visit SBU WP	Jakarta	All BOC

Keterangan/Note
 ES: Eddy Sugito

Assesment of Board of Commissioners Performance

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholder in AGM. The performance of the Board of Commissioners evaluated through self-assessment and reported to the shareholders at the AGM.

In general, the performance of Board of Commissioners was evaluated based on the duties and responsibilities containing in regulations and Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Formal evaluation criteria communicated to the Board of Commissioners members since their date of appointment. The results of the performance evaluation of the Commissioners as a board and as an individual will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners, as well as the basic considerations conducted by shareholders for dismissing and/or reappointed them as the Board of Commissioners member.

The performance assessments were evaluated by, as follows:

1. The attendance in the meeting of the Board of Commissioners, the Coordination Meeting, and meetings with committees.
2. The contribution in the Company supervisory duties.
3. Their involvements in certain assignments.
4. The compliance to the regulations, Articles of Association, AGM results, as well as the Company's policies.

Assessment of the Committee's Performance under the Board of Commissioners

The Company established the Audit Committee under the BOC. During 2020, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities based on the meeting and the implementation of their recommendations in the Company.

The Company has not established the Nomination and Remuneration Committee yet. Board of Commissioners, however, has composed the guidelines to be implemented in nomination and remuneration policy of the Company.

The Competences Development of The BOC

During 2020, the Board of Commissioners attended some trainings to improve their functions and responsibilities in supervising the Company.

Rekomendasi Dewan Komisaris 2020

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2020, beberapa rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:

- Terkait dengan perkembangan usaha, Dewan Komisaris memberikan masukan untuk mengantisipasi dampak Covid-19 terhadap perusahaan, khususnya pada industri kayu sehubungan dengan melemahnya ekonomi negara-negara tujuan ekspor.
- Terkait dengan pengendalian risiko, Dewan Komisaris memberikan masukan untuk melakukan sistem manajemen risiko yang lebih terpadu di semua lini usaha, terutama mengantisipasi faktor cuaca pada industri kelapa sawit dan mitigasi risiko atas dampak Covid-19.

DIREKSI

Direksi merupakan organ DSNG yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola DSNG. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama DSNG. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja DSNG dilakukan secara optimal.

Komposisi Direksi

Hingga akhir 2020, Anggota Direksi berjumlah 7 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Tanggal Pengangkatan/Date of Appointment
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	2 Juni/June 2016
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur/ <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Efendi Sulisetyo	Direktur/ <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Agung Pramudji	Direktur/ <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Mochamad Koeswono	Direktur/ <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Lucy Sycilia	Direktur / <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Jenti	Direktur / <i>Director</i>	10 Desember/ <i>December</i> 2018

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi DSNG.

Keberagaman Komposisi Direksi

DSNG memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman selama puluhan tahun di bidangnya masing-masing untuk memudahkan pemahaman dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Bapak Andrianto Oetomo memiliki latar belakang pendidikan manajemen dan berpengalaman panjang dalam bidang keuangan, perkebunan dan perkebunan kelapa sawit. Direksi yang memiliki latar belakang teknik antara lain Efendi Sulisetyo, Bapak Mochamad Koeswono dan Bapak Timotheus Arifin C, yang memiliki pengalaman dalam usaha perkebunan dan industri kelapa sawit.

The BOC Recommendation in 2020

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to serve as counselor and advisor to the Board of Directors concerning the company's business. In 2020, some recommendations as follows:

- Regarding the business development, the Board of Commissioners gave advices to anticipate the impact of Covid-19 pandemic, particularly in wood product business segment following the economic slowdown in exporting countries.
- Regarding the risk management, the Board of Commissioners gave advice to implement integrated risk management system in the Company's line of business, particularly to anticipate the climate factor in palm oil business and Covid-19 risk mitigations.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's body which has duties and collegial responsibilities in managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act on behalf of and to represent the Company. The Board of Directors also responsible to carry out their duties towards the Company's Vision and Mission by ensuring an optimal performance by the Company.

Composition of Board of Directors

As of the end of 2020, the Company has 7 members of the Board of Directors with composition as follows:

In 2020, there was no change of the composition of Board of Directors of the Company.

The Diversity Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors came from various educational backgrounds and experiences in their respective fields to run an effective decision in line with their education and expertises.

Mr. Andrianto Oetomo obtained management degree and has long experience in financial company. The Board of Directors who have technical education background are Mr. Ricky Budiarto, Mr. Efendi Sulisetyo, Mr. Mochamad Koeswono and Mr. Timotheus Arifin C, who have experiences in managing both wood products and palm oil industry.

Bapak Agung Pramudji memiliki latar belakang ekonomi dan berpengalaman dalam pengelolaan perkebunan. Ibu Jenti Widjaja memiliki latar belakang pendidikan akunting dan memiliki pengalaman dalam bidang keuangan, audit dan perusahaan kelapa sawit, serta Ibu Lucy Sycilia memiliki latar belakang pendidikan pertanian dan administrasi bisnis serta memiliki pengalaman panjang dalam bidang pengembangan sumber daya manusia.

Mr. Agung Pramudji has an economic education background and expertise in managing plantation company. Ms. Jenti has certified in accounting and experience in financial institution and auditing, and Ms. Lucy Sycilia graduated from agricultural education and business administration and has a long experiences in human resources division.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan DSNG untuk kepentingan DSNG dan sesuai dengan maksud dan tujuan DSNG. Adapun tugas dan wewenangnya adalah:

1. Menetapkan kebijaksanaan dan strategi DSNG.
2. Menyusun pertanggungjawaban kinerja dalam pengelolaan DSNG.
3. Mengelola Sumber Daya DSNG secara efektif dan efisien
4. Menyiapkan rencana kerja dan pengembangan DSNG
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB
6. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut
7. Memastikan penerapan GCG secara konsisten

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors performed any action related with Company's management in accordance with the Company's objectives. Their duties and responsibilities are as follows:

1. To conduct the policies and strategies of the Company.
2. To provide performance report on the Company's progress,
3. To manage the effectiveness of Company's resources
4. To prepare the Company's action plan and development program.
5. To conduct the AGM and EGM.
6. To establish the committees and conducting the evaluation on such committees..
7. To ensure the GCG implementation consistently.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tugas Direksi

Board of Directors Job Description

Nama/Name	Tugas/Duties	
Bapak Andrianto Oetomo, Direktur Utama dan CEO/ President Director and CEO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan 2. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja 3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan 4. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut 5. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten 6. Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting the strategy and policy to lead and manage the Company 2. Prepare the Company's annual plan and evaluate the implementation of the strategic plan 3. Responsible for managing the Company 4. Establish a committee to assist the BOD duties and evaluate the performance of the committee 5. Ensure the GCG has been implemented consistently 6. Conduct the AGM and ensure the AGM resolution executed properly
Bapak Timotheus Arifin C, Direktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak sebagai managing director untuk industri kelapa sawit Perseroan 2. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseoan 3. Bertanggung jawab dalam memonitor program di industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acting as the managing director for the palm oil industry of the Company 2. Formulate the strategies, policies and programs in overall business of palm oil segment 3. Responsible in achieving optimum performance in palm oil segment
Bapak Efendi Sulisetyo, Direktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible in the new business development of the Company relating in renewable energy business segment.

Nama/Name	Tugas/Duties
Bapak Mochamad Koeswono, Direktur	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dalam pengembangan bisnis Perseroan di bidang hortikultura. Memastikan agenda transformasi relevan dan berjalan dengan baik guna mencapai Visi perusahaan Menyusun standar operasi yang jelas dan terukur untuk memastikan tercapainya produktivitas lini usaha Perseroan
Bapak Agung Pramudji, Direktur.	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dalam bidang operasional bisnis kelapa sawit di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat. Melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan kinerja jajaran dalam lingkup usaha kelapa sawit.
Ibu Lucy Sycilia, Direktur dan Chief Human Capital Officer	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan sumber daya manusia Perseroan Menetapkan strategi pengembangan kompetensi untuk sumber daya manusia. Bertanggung jawab dalam pengelolaan <i>general affairs</i> Perseroan.
Ibu Jenti, Direktur dan Chief Financial Officer	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan perusahaan Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan dan anak perusahaan Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseoran yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perusahaan ke depan Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi adalah lima tahun.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 kali, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali pada 2020 dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

Members of Board of Directors are appointed and dismissed based on the AGM resolution after a selection process in accordance with the Company's Article of Association and the applicable law. Pursuant to the Company's Article of Association, each member of the Board of Directors served for tenure of five years.

The Frequency and Attendance of BOD Meeting

In 2020, the Board of Directors conducted 12 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners with attendances as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT DIREKSI / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / President Director	12	12	100	4	4	100
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
Timotheus Arifin C.	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
Mochamad Koeswono	Direktur / Director	12	11	93	4	4	100
Agung Pramudji	Direktur / Director	12	11	93	4	4	100
Lucy Sycilia	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
Jenti	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi. Sebelumnya Direksi memiliki pedoman kerja yang ada dalam *Board Manual* yang ditetapkan pada 17 Maret 2014. Pada tahun 2017, Pedoman Kerja Direksi dibuat terpisah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2020, Direksi telah mengikuti beberapa kegiatan sebagai bentuk pengembangan kompetensinya.

No.	Tanggal/Date	Kegiatan/Activities	Tempat/Place	BOD
1	March, Aug, Dec	CRECO Economic & Industry Update	Jakarta	All BOD
2	Mar	Visit Study Mekanisasi Perkebunan Sawit/Palm Oil Mechanization study visit	Bogor	ARF
4	May	Webinar IVPA: is Covid-19 a Bull or a Bear for Vegetarian Oil?	Global / Jakarta	ARF
5	Jun	Webinar SEA - Global Oil 5th " Future of Palm in India "	Global / Jakarta	ARF
6	Agu	CRECO Economic & Industry Update	Global / Jakarta	ARF
7	Sep	TRIPUTRA Executive Briefing (Tripura)	DSN Office Jakarta	AO, ARF, JW
10	Oct	Webinar LMC Q3 - Dr. James Fry (LMC)	DSN Office Jakarta	ARF
11	Oct	Virtual POC (Palm Oil Conference) 2020	DSN Office Jakarta	ARF, JW
12	Dec	Palm Oil Market Outlook Presentation by Industry Expert Ganling	DSN Office Jakarta	ARF, JW
13	Dec	IPOC 2020 (GAPKI)	DSN Office Jakarta	ARF, JW

The Board of Directors Manual

The Board of Directors performs their function follow the Board Manual as guidelines. The Board Manual established and approved by Board of Director and Board of Commissioners dated March 17, 2014 and has been amended to a specific Board of Director Manual in 2017 accordance with the applicable law.

The Board of Director Manual consists of detail procedures of how the Board of Directors performed their duties and responsibilities as well as activities along with the structure, system and explanation to maintain a consistent performance.

The Board of Director's Competences Development

In 2020, the Board of Director attended some activities to develop their competences.

No.	Tanggal/Date	Kegiatan/Activities	Tempat/Place	BOD
14	Dec	TRIPUTRA Improvement Forum (TIF) XV	DSN Office Jakarta	ARF, JW, AGP
15	Jan	Macquarie Indonesia Agri & Food Week	Jakarta	JW
16	Feb	Mandiri Forum	Jakarta	JW
17	Jun	RHB Conference	Jakarta	AO, JW
18	Jul	DBS Economic Conference (DBS)	Jakarta	JW
19	Oct	Webinar : LMC Q3 - Dr. James Fry (LMC)	Jakarta	JW
20	Nov	Training IFC (IFC)	Jakarta	JW
21	Dec	Indonesia Sector Outlooks, Post-Pandemic Paths to Recovery (Fitch Rating)	Jakarta	JW
22	Apr	LMC Webminar (LMC)	Jakarta	AO, ARF, JW
23	Jun	RHB Conference (RHB)	Jakarta	AO
24	Aug	Sawit Next Gen (Triputra)	Jakarta	AO
25	Oct	Webinar GLOBOIL	Jakarta	AO
26	Oct	Zoom visit SBU WP (DSNG)	Jakarta	AO
27	Jul	Leaders for the next normal, are you? (Prasetya Mulya)	Jakarta	LS
28	Sep	Omnibus Law Update (Damba Law Firm)	Jakarta	All BOD
29	Sep	Flexible Leadership (Prasetya Mulya)	Jakarta	LS
30	Oct	Learning 5.0 (PSMS)	Jakarta	LS
31	Nov	Omnibus Law on Job Creation (KPMG)	Jakarta	LS
32	Dec	UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan (Taxand)	Jakarta	All BOD
33	Dec	Webinar Menuju Planet 50:50, Kontribusi Bisnis pada Pencapaian SDG 5/Webinar Towards Planet 50:50, Business Contribution to SDG5 (IDX)	Jakarta	LS

Keterangan/Notes:

AO: Andrianto Oetomo, ARF: Timotheus Arifin C, JW: Jenti, AGP: Agung Pramudji, LS: Lucy Sycilia

Assesment terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Kriteria evaluasi kinerja Direksi mencakup:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
6. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.

The Assesment of the BOD's Performance

The performances of Director and member of Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioner and evaluated based on the duties and responsibilities containing in regulations and Articles of Associations.

The results of the performance evaluation of the Director as a board and as an individual will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Directors.

The performance evaluation of each member of the Board of Directors are one of the basic considerations for dismissing and/or reappointed them as Director. The results also evaluated based on the duties effectiveness of the Board of Directors. The criteria for performance evaluation of Board of Directors are:

1. The attendance level in both the BOD meeting and joint meeting with the Board of Commissioners,.
2. Their contribution to the business activities of the Company.
3. Involvement in particular assignments.
4. Commitment to achieve the Company's performance.
5. Compliance with the regulations and corporate policies.
6. The target achievement performed in the Company's Annual Plan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai akhir tahun 2020, DSNG belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, DSNG telah memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan penetapan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah dan besarnya dengan mempertimbangkan kinerja DSNG, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2020 sebesar Rp 49,0 miliar dibandingkan dengan total kompensasi tahun 2019 sebesar Rp 49,6 miliar.

The BOC and BOD Remuneration

As of the end of 2020, DSNG has not established the Nomination and Remuneration Committee yet. DSNG, however has composed the guidelines to be implemented in nomination and remuneration policy to BOC and BOD.

The amounts of remuneration defined by DSNG's performance, financial condition, and other relevant factors and in line with applicable laws and regulations. Total compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 was about Rp 49,0 billion, increased compared to 2019 of Rp 49.6 billion.

HUBUNGAN AFILIASI

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN / AFFILIATED RELATIONSHIP WITH		
		DIREKSI (YA/ TIDAK) / DIRECTORS (YES/NO)	DEWAN KOMISARIS (YA/TIDAK) / COMMISSIONERS (YES/NO)	PEMEGANG SAHAM (YA/TIDAK) / SHAREHOLDERS (YES/NO)
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Aron Yongky	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Djojo Boentoro	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Arif Rachmat	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Ya / Yes	Ya / Yes
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Ya / Yes	Ya / Yes
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Edy Sugito	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Danny Walla	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Efendi Sulisetoyo	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Timotheus Arifin C	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Mochamad Koeswono	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Agung Pramudji	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Lucy Sycilia	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Jenti	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi perusahaan dan menjaga perusahaan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi DSNG.

DSNG telah menunjuk Paulina Suryanti sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Keputusan Direksi pada tanggal 1 Februari 2012. Berikut ini biodata Sekretaris Perusahaan:

CORPORATE SECRETARY

The main duty of Corporate Secretary is assisting Board of Directors in carrying out the administrative function of the Company in order to comply with the government regulations. Corporate Secretary structure in management was under the Board of Directors and report directly to them.

The Company appointed Paulina Suryanti as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree dated February 1, 2012. Here is the curriculum vitae of Corporate Secretary.

Paulina Suryanti

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Februari 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai *Senior Vice President and Regional Branch Business Manager* (2005-2012) dan sebagai *Vice President and Regional Branch Business Manager* (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang *Business and Management*, tahun 1990.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya dalam mengelola kegiatan-kegiatan DSNG berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Piagam Sekretaris Perusahaan DSNG pertama kali dirilis dan ditandatangani pada 1 Maret 2012. Dengan keluarnya POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, maka piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui SK Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal.
2. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam melaksanakan tugas;
3. Memastikan DSNG untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Komisaris dalam pelaksanaan GCG
5. Sebagai pejabat penghubung antara DSNG dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggungjawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 18 Mei 2020.
Melaksanakan Public Expose pada tanggal 24 Agustus 2020
3. Pertemuan dengan analis dan investor membahas kinerja operasional dan finansial DSNG.
4. Mempersiapkan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Komite Audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Mengelola administrasi daftar pemegang saham
6. Bertindak sebagai penghubung antara DSNG dengan otoritas pasar modal.

Paulina Suryanti

Indonesia Citizen, born in 1966 and domiciled in Jakarta, Indonesia. Previously she served in Citibank, N.A., as Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) and as Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). In 1992-1999, she held various positions in Bank International Indonesia. Graduated from Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States in 1990.

Corporate Secretary Charter

Corporate Secretary is guided by Corporate Secretary Charter as guidance in performing Corporate Secretary activities. The charter consist of policies concerning functional aspect and the roles of Corporate Secretary in the relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees and shareholders, compliancy with the law and regulations on capital market as well as information release and submission by the company to external and internal parties.

The charter released and signed in March 1, 2012. The charter had been reviewed, revised, and approved by the Board of Directors by the Board of Directors Decision Letter Number 571/DSN/DIR-DB/X/2015 on February 16, 2015, due to FSA regulation No 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Emiten and Public Company dated February 16, 2015.

The Duty and Responsibility of Corporate Secretary

The duty and responsibility of Corporate Secretary has a reference to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Emiten or Public Company and Corporate Secretary Charter, which are:

1. Updating the latest capital market informations.
2. Attend education and/or training, to leverage the knowledge and understanding in performing the duties..
3. Ensure the Company's compliancy with the applicable law and regulations on Capital Market.
4. Assist the BOD and the BOC on GCG implementation.
5. Serve as liasion officer between the Company and the Shareholders, OJK, and stakeholders.

The Performance of Corporate Secretary in 2020

In 2020, Corporate Secretary has performed her duties and responsibilities as follows:

1. Conducted AGM on May 18, 2020.
2. Conducted Public Expose on August 24, 2020.
3. Meeting with analyst and investors presented the Company's operational and financial performance.
4. Prepared the meeting of Board of Directors, Board of Commissioners, Join Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and Audit Committee.
5. Managing shareholders list administrations.
6. Acted as liasion officer between the Company, Financial Services Authority, and the people.



PAULINA SURYANTI
Sekretaris Perusahaan

7. Mempersiapkan kunjungan Direksi dan Dewan Komisaris ke site perkebunan dan pabrik pengolahan kayu DSNG.

7. Preparing site visit for BOD and BOC to palm oil plantations and wood processing plant.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, yakni:

Corporate Secretary Training and Competences Development in 2020

During 2020, Corporate Secretary has attend training and competence development program as follows:

No	Acara Activities	Tanggal Date	Penyelenggara Host	Lokasi Location
1	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018/Seminar POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report, OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Format and Content of Annual Report of Public Company.	Mar	ICSA	Main Hall Bursa Efek
2	Sharing session terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik/ Sharing session on the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability Financial for Financial Services, Emiten and Public Company.	Feb	ICSA	Main Hall Bursa Efek
3	CRECO Economic & Industry Update	Mar	CRECO	Jakarta
4	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG)/ Assessment of GCG and Sharing Session concerning GCG Implementations	Mar	ICSA	Main Hall Bursa Efek
5	Webinar ICSA - e Proxy	Apr	ICSA	Virtual
6	6TH INDONESIAN FINANCE ASSOCIATION	Sep	IFA	Virtual
7	Omnibus Law Update	Sep	Damba Law	Jakarta

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dalam bidang audit. Perseroan sudah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris Independen dan satu orang dari pihak eksternal yang independen.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established to assist Board of Commissioners in carrying out the duties and responsibilities in auditing supervisory advice. The Company has established an Audit Committee pursuant to Board of Commissioners Decree No.001 /COM/X/2013 dated October 1, 2013. The Audit Committee consists of 3 (three) members, and chaired by an Independent Commissioner with the members of the Independent Commissioner and one person from the independent third party.

PERIODE DAN MASA JABATAN

Sesuai dengan Peraturan OJK, periode dan masa jabatan Komite Audit Perseroan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Periode dan masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun.

Profil Komite Audit

Stephen Z. Satyahadi, Ketua Komite Audit

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Ketua Komite Audit merangkap anggota berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015.

Profil lainnya disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Edy Sugito, Anggota Komite Audit

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk kembali untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015.

Profil lainnya disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Rachmad, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Beliau ditunjuk pertama sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk kembali untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015 untuk periode sampai dengan 2020. Pengalaman bekerja di Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional (1977-1978), Bapepam & LK sebagai Kepala Bagian Bina Profesi Hukum, Kepala Bagian Bina Wali Amanat & Penilai, Kepala Bagian Usaha Jasa Keuangan, Kepala Bagian Usaha Pertambangan & Agribisnis (1978-2006), komisaris di beberapa perusahaan. Pengalaman lainnya, mengajar pada pendidikan profesi penunjang pasar modal (Konsultan Hukum, Notaris, Penilai di bidang pasar modal), pendidikan lembaga penunjang pasar modal, Penyidik Pegawai Negeri Sipil Bapepam-LK, mengajar pada Pusdik Resintel POLRI Megamendung, anggota Persatuan Advokat Indonesia/PERADI (sejak April 2010-sekarang). Lulus S1 Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, 1976.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan memberikan masukan kepada manajemen terkait dengan tugas-tugas audit. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, rencana kerja dan informasi lainnya.
2. Memberikan opini independen apabila ada perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perusahaan, dan besarnya fee.
4. Melakukan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko.
5. Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit.

PERIOD

In accordance with OJK Regulations, the term and tenure of the Company's Audit Committee are not longer than the tenure of the Board of Commissioners. The term and tenure of Board of Commissioner are 5 years.

Audit Committee Profile

Stephen Z. Satyahadi, Chairman

He appointed as Chairman of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as Chairman for the second period based on Decree of Board of Commissioners No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015.

His profile had been presented in the BOC Profile.

Edy Sugito, Member

He appointed as member of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as member for the second period based on Decree of Board of Commissioners No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015.

His profile had been presented in the BOC Profile.

Rachmad, Member

Indonesia Citizen, born in 1950. He appointed as member of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as member for the second period based on Decree of Board of Commissioners No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 for the period until 2020. He has experiences in the Ministry of Law-National Legal Development Agency (1977-1978), Bapepam & LK as Head Office of Legal Profession Development, Head Office of Trustee Board & Supervisor Development, Head office of Financial Service Business, Head office of Mineral and Agribusiness (1978-2006), and as commissioner in several company. Other experiences, while active in the stock exchange giving lecture to stock exchange professional support (Legal Consultant, Notary, Auditor), stock exchange education support, Government Investigator of Bapepam-LK, teaching in Pusdik Resintel Polri Megamendung, member of Indonesia Advocate Union/PERADI (Since April 2010-present). He obtained law degree from Diponegoro University, Semarang in 1976.

Duty and Responsibility

The duty of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory function by giving feedback to the management on the duty in concern.

Their duty are as follows:

1. Review the Company's financial information such as financial statement, action plan, and any other financial information.
2. Give the independent opinion in case of discrepancy between management and the Accountant on the provided service.
3. Give feedback to the Board of Commissioners on the election of Accountant based on its independency, its scope, and fee.
4. Review the Company's risk management implementation.
5. Joint analysis with internal and external auditor concerning implementation activities coordination to ensure the thoroughness and effective use of resources in concern.

6. Menjalin hubungan dengan Direksi, Internal Audit dan auditor eksternal secara terpisah untuk membahas masalah yang membutuhkan perhatian khusus.

6 Established a relationship with the Board of Directors, Internal Audit and external auditor separately to discuss the issues requiring special attention.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Pada tahun 2020, Komite Audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Committee Audit Meeting

In accordance with OJK Regulations, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 1/2 of the members. In 2020, Audit Committee held 6 meetings with the members attendance as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / MEETING	KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Stephen Z. Satyahadi	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	4	4	100
Edy Sugito	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100
Rachmad	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	3	75

Independensi Komite Audit

Komite Audit DSNG berasal dari pihak independen, di mana dua orang merupakan Komisariss Independen sesuai dengan peraturan OJK dan satu orang pihak eksternal. Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, anggota Komite Audit DSNG bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

The Independence of the Audit Committee

The Audit Committee of DSNG stands independently, in which two member are Independent Commissioners in accordance with OJK regulations and one member from external party. As part of independence, members of Audit Committee have not been serving as executive officers in external auditor that provide audit services to the Company within the last six months prior to its appointment as a member.

Anggota Komite Audit DSNG juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisariss, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan DSNG, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Members of the Audit Committee of DSNG also did not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or DSNG, which may affect their independence.



STEPHEN Z. SATYAHADI
Ketua Komite Audit

RACHMAD
Anggota Komite Audit

EDY SUGITO
Anggota Komite Audit

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2020

LAPORAN KOMITE AUDIT PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk TAHUN 2020

Laporan Komite Audit ini dibuat berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas-tugasnya dan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang meliputi Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2020.
2. Melakukan pembahasan dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik Ibu Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA, dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
4. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan dan KAP Siddharta Widjaja & Rekan atas rencana pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020.
5. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas pelaksanaan dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun 2020.
6. Mengkaji rencana dan pelaksanaan kerja Unit Audit Internal sepanjang tahun 2020 dan melakukan kajian atas temuan-temuan audit serta memantau tindak lanjut atas temuan tersebut.
7. Memberikan pendapat independen mengenai faktor risiko dan mitigasinya atas rencana-rencana kerja manajemen dan anggaran Perseroan untuk tahun 2021.
8. Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
9. Melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun, dengan kehadiran Komite Audit sebanyak 91,67%.

AUDIT COMMITTEE PROGRAM IN 2020

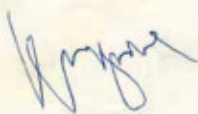
AUDIT COMMITTEE REPORT PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk Year 2020

Audit Committee Report is written based on The Audit Committee Charter of the Company which ratified on October 1, 2013 as a guideline in conducting the duties and FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Implementation of Audit Committee Charter.

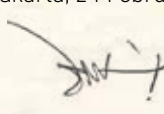
During 2020, the Audit Committee has implemented their duties as follows:

1. To review the Financial Statements, among others interim, midyear and full year financial statements for the year 2020.
2. To review audit services of the Company financial statements ended 31 December 2020 conducted by Public Accountant (AP) Ms Dra Tohana Widjaja, SE CPA, partner of KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
3. To recommend to Board of Commissioners concerning re-appointment of Public Accountant of KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
4. To review with management of the Company and KAP Siddharta Widjaja & Rekan on the audit planning of financial statements of the Company in 2020.
5. To review and supervise in relation to the resolutions of General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2020.
6. To review planning and implementation of internal audit unit during 2020 regarding the adequacy of risk based audit perspective, to review audit findings and to monitor the follow up of the findings.
7. To give independent opinion regarding the risk factor and mitigation of management plant and the Company's budget in 2021.
8. To review the Company compliance to the regulation in stock market and applicable law which in line in the Company's business activities.
9. To hold Committee Audit Meetings 4 (four) times a year with attendance percentage of 91,67%.

Jakarta, 24 Februari 2021



Stephen Z. Satyahadi
Ketua



Edy Sugito
Anggota



Rachmad
Anggota

Program peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, anggota Komite Audit telah menjalankan program peningkatan kompetensi mengenai laporan keuangan yang diselenggarakan Kantor Akuntan Publik.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas membantu pelaksanaan audit internal, baik keuangan maupun operasional Perseroan, yang bersifat independen dan obyektif. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Oky Prasetya sejak tahun 2019.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Oky Prasetya

Oky Prasetya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya ia menjabat sebagai Direktur pada SBU Wood Product pada 2015-2018 dan Head Corporate Finance pada 2011-2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai department head consumer loan dan vice president bisnis otomotif di PT Bank Mandiri Tbk dari 2004 hingga 2011 dan head of acquisition and retention di PT Bank Permata Tbk dari 2003 hingga 2004.

Beliau juga pernah memegang berbagai posisi dari asisten manajer unit manajemen aset, manajer audit dan assistant vice president audit teknologi informasi keuangan di PT Bank Universal dari tahun 1996 hingga 2003. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Audit Committee Training and Competency

To improve their abilities and competences, Audit Committee members have conducted training and competences on financial reports held by Registered Public Accountant.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit has duties in implementing the audit internal system independently, both financial audit and Company's operational audit. The goal is to increase value of the Company and improve operational performance through a systematic approach by monitoring the effectiveness of risk management system, internal control and good corporate governance processes.

The structure of Internal Audit Unit organization is under the Board of Director and report directly to the President Director. The chairman of Internal Audit Unit appointed by President Director with the approval of Board of Commissioners. The election of Internal Audit Unit chairman is determined by the Decision Letter of Board of Director. The Internal Audit Unit of DSNG was chaired by Oky Prasetya since 2019.

Profile of Chairman of Internal Audit Unit

Oky Prasetya

Oky Prasetya has served as Head of Internal Audit Unit since 2019. Previously he served as Director in Wood Product Business Unit of the Company from 2015-2018 and Head Corporate Finance from 2011-2014. Prior to that, he was a department head of consumer loans and vice president of the automotive business in PT Bank Mandiri Tbk from 2004 to 2011 and the head of acquisition and retention in PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He also held various positions of assistant manager of the asset management unit, audit manager and assistant vice president of financial information technology audit in PT Bank Universal from 1996 to 2003. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1996.

Duties and Responsibilities

According to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines on Internal Audit Charter and Internal Audit Charter of the Company, duties and responsibilities of Internal Audit Unit were:

1. Planning and implementing of Annual Internal Audit Plan.
2. Testing and evaluating the internal control and risk management system implementation in accordance with the Company's policies.
3. Auditing and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human capital, marketing, technology information and others.
4. Giving advice on correction and objective information concerning the auditing process at all management level.
5. Preparing audit report and reporting to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvement suggested.

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam dan Kode Etik

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang diratifikasi pada tanggal 1 Februari 2013 mengacu kepada aturan Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal. Piagam tersebut masih sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam melakukan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan memiliki Kode Etik, yang termuat dalam Piagam Unit Audit Internal. Kode Etik tersebut memuat prinsip-prinsip dan aturan perilaku yang harus ditegakkan oleh auditor, yakni integritas, obyektivitas, menjaga kerahasiaan informasi dan memiliki kompetensi, keahlian serta pengalaman.

Pelaksanaan Tugas 2020

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan tugas antara lain:

1. Finansial, Operasional dan Compliance audit di anak perusahaan masing-masing dua kali audit dalam periode waktu satu tahun.
2. Melaksanakan special audit terkait dengan temuan yang ada di perusahaan.
3. Risk Management Audit di anak perusahaan sekali dalam satu tahun

Sampai dengan akhir 2020, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 6 pegawai (auditor) internal, dengan latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi, Hukum dan Tehnik. Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

Namun dalam menjalankan tugasnya, auditor internal Perseroan tetap mengacu pada standar kompetensi, dengan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Selain itu, mereka melakukan tugasnya sesuai dengan Standar International Praktik Profesional Audit Internal.

7. Working together with Audit Committee
8. Preparing the quality evaluation program of the implemented internal audit activities;
9. Conduct special audit when needed.

The Authority of Internal Audit Unit are:

1. Accessing all relevant information about the Company in accordance with duties and responsibilities.
2. Conducting direct communication with Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Holding periodic and incidental meeting with Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with external auditor

Charter and Code of Conduct

The Company already has the Internal Audit Charter ratified on February 1, 2013 regarding Regulation of Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the formation and guidelines of internal audit charter. The Company's internal audit charter is still appropriate with the OJK regulation No. 56/POJK.04/2015 on the formation and guidelines of internal audit charter.

In performing its duties, Internal Audit Unit of The Company has Code of Conduct, which contained in Internal Audit Charter. The Code of Conduct contains the principles and rules of conduct that must be upheld by the auditors, such as Integrity, Objectivity, Confidentiality and Competency.

Performance in 2020

In 2020, Internal Audit Unit has performed some duties as follows:

1. Financial, Operational and Compliance audit performance of the Company's subsidiaries as much as two audit activities in one year
2. Performing special audit regarding the findings in the Company.
3. Preparing Risk Management Audit in the Company's subsidiaries once in a year.

As of end of 2020, the Company's Internal Audit Unit has 6 (six) employee serving as internal auditor, with Accounting, Law and Technical educational background. The Company's Internal Audit unit has not yet been certified in the field of internal audit. Currently, Internal Audit Unit is preparing relevant qualification and requirements for certification.

In carrying out their duties, however, internal auditors adhere to the competency, experience, skills and knowledge. In addition, they perform their duties in accordance with International Standards of Internal Audit Practice.



OKY PRASETYA
Ketua Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, pada tahun 2020 tim Internal Audit juga mengikuti berbagai sesi webinar antara lain Bringing the big-3 standards into the real world (PSAK 71, 72, 73), The State of Cybersecurity at a Time of Crisis, Omnibus Law: The Way Forward, Whistleblowing - The Best Fraud Detection Method dan Robotic Process Automation for Finance Function in Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan perusahaan.
4. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi
5. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup butir-butir di atas, perlu dilengkapi dengan SOP yang ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta *internal review* baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

In order to enhance the competence and expertise, in 2020 the internal audit team has attended the webinar session, among others Bringing the big-3 standards into the real world (PSAK 71, 72, 73), The State of Cybersecurity at a Time of Crisis, Omnibus Law: The Way Forward, Whistleblowing - The Best Fraud Detection Method dan Robotic Process Automation for Finance Function in Indonesia.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an integral process on any action and activities performed from time to time by management and all employees to ensure the goal of organization of through effective and efficient activities and its compliances with the applicable law and regulations.

The Board of Directors develop a Company's internal control system to ensure effective function of company's investment and assets control. The company's internal control system developed around subjects as follows:

1. Disciplined and structured internal control environment;
2. Business risk analysis and management, a process to identify, analyze, assess and manage any relevant business risks.
3. Information and communication systems in the process of reporting operation, financial and the compliance on the Company's regulations
4. Monitoring as a assessing process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and structure unit of the Company's organization.
5. The development of an Internal Control System on above items need to be equipped with SOP that created in order to prepare working plan, personnel management, and internal reviews for production, marketing, finance as well business development.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan usaha yang kian kompleks menyebabkan faktor risiko yang muncul makin beragam. Oleh karena itu, DSNG dituntut untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang handal dan mengikuti perkembangan dunia usaha agar mampu beradaptasi dengan perkembangan kegiatan usaha tersebut.

Prinsip sistem manajemen risiko yang ada diharapkan dapat mendukung bisnis Perusahaan untuk lebih siap dalam mengembangkan kegiatan usaha dan menjadikan bisnis tetap berkelanjutan, sehingga beban kerugian yang diderita DSNG dapat dicegah lebih dini dan DSNG dapat melanjutkan aktivitas usahanya.

DSNG berkeyakinan bahwa perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Berbagai perbaikan tersebut terus DSNG lakukan guna menopang sistem tata kelola yang telah ada.

Bagi DSNG, pengelolaan manajemen risiko yang optimal sangat penting untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai sasaran yang terdiri dari berbagai aspek, baik sasaran strategis, operasional, kepatuhan dan finansial. DSNG melakukan audit Risk Profile secara internal untuk melihat pelaksanaan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan DSNG selama setahun.

Berikut ini profil risiko perusahaan yang telah dijalankan pada tahun 2020 lalu.

Segmen Usaha Kelapa Sawit

Risiko Terhadap Konflik Lahan

Perusahaan mungkin menghadapi risiko perizinan lahan yang dapat menjadi persoalan dengan masyarakat, yang dapat muncul dari adanya tumpang tindih lahan, perbedaan dalam penetapan batas lahan dan juga ketidakpastian peraturan yang ditetapkan oleh Pemda terhadap kebijakan lahan di daerahnya, yang dapat mempengaruhi usaha. Meskipun perusahaan telah menyetujui jual beli lahan dengan banyak pemilik, namun sengketa dengan pemilik, masih belum tercapainya kesepakatan harga jual lahan, sehingga mengakibatkan pengurusan HGB menjadi terlambat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, DSNG mengembangkan program CSR yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi usaha yang melibatkan masyarakat.

Risiko Kebakaran Lahan

Meskipun perusahaan tidak menggunakan mekanisme pembakaran hutan untuk membuka lahan baru, namun risiko tindakan pihak lain, di luar kendali perusahaan, dalam menggunakan api untuk pembukaan lahan mungkin akan berdampak negatif kepada perusahaan. Selain itu, risiko terjadinya kebakaran pada area pabrik juga dapat mengurangi produksi.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, DSNG melakukan konservasi tanah dan air, memantau intensitas curah hujan dan matahari, melakukan sosialisasi dan peningkatan pencegahan kebakaran di kebun dan pabrik.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The complexity in business development has an impact in growing various risk. Therefore, the Company was forced to implement the reliable risk management system in order to adapt to the business development.

The risk management system principle has to support the readiness aspect of the Company in developing its business in sustainable way, so that the Company can minimize the opportunity lost and keep running its business properly.

The Company believes that risk management should results in a reliable risk mitigation system. Enhancements had been done to support the existing corporate governance.

For the Company, an optimal risk management is of high importance to anticipate anything which may lead to failure from every aspects, both strategic, operational, compliance and financial. The Company had conduct an internal Risk Profile audit to analyse the risk management implementation which had been implemented by the Company for one year.

Here are the risk profile of the Company which conducted in 2020.

Palm Oil Segment

Land Conflict Risk

Company may face with the risks arising from land permits which may turn to a dispute with local people, which may arise from multiple ownership, land border issues and uncertain regulations enacted by the Local Government concerning the land, which affect the business. Despite the fact that the company has finalized any deal with previous land owners, such risks which arisen from the uncertain land price should be accounted to the extent the permits pertaining to the land had been obtained.

To anticipate the risks, the Company develop CSR programs to the company's interest and business strategy with local people involvement.

Land Fire Risk

Despite the fact that the company did not use any mechanism which involve forest burning to open new land, there are risks posed by third parties, beyond company's control, which use forest burning to open the land which may negatively affect the company. In addition, the risk of fire in manufacturing area shall hampered production.

To anticipate the risk, the Company implements a soil and water conservation program, rainfall and sunlight monitoring and disseminating information as well as promoting fire prevention at the plantation and at the manufacturing facilities.

Risiko Cuaca

Perkebunan kelapa sawit membutuhkan curah hujan yang cukup untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Musim kering berkepanjangan berpotensi mempengaruhi produktivitas perkebunan sampai dengan dalam beberapa bulan ke depan.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, DSNG melakukan mitigasi dengan menjaga kelembaban tanah, implementasi program-program kerja untuk meningkatkan produksi TBS dan implementasi perlakuan agronomi yang efisien dan efektif.

Risiko Fluktuasi Harga CPO

Perusahaan menghadapi risiko harga produk minyak sawit yang berfluktuasi sesuai dengan harga internasional. Risiko itu juga dapat dipengaruhi oleh pajak ekspor atau pengaturan-pengaturan tarif atau larangan yang ditetapkan pemerintah atau yang berasal dari Negara lainnya.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, DSNG melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli utama dan selalu meningkatkan kualitas CPO yang dihasilkan DSNG.

Segmen Usaha Produk Kayu

Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Produk kayu DSNG sangat tergantung dengan bahan baku kayu, yang berasal dari hutan alam masyarakat, bukan Hutan Tanaman Industri. Terdapat risiko sewaktu-waktu bahan baku tersebut mengalami kelangkaan yang disebabkan oleh berkurangnya kayu yang ditanam oleh masyarakat dan juga karena persaingan usaha di mana masyarakat memilih untuk menjual kepada kompetitor.

The Weather Risk

Palm oil plantations require adequate rainfall to grow properly. A prolonged drought potentially to impact the plantation productivity for the next few months.

To anticipate these risks, the Company mitigating the risk by maintaining the soil moisture, implementation of working plan programs to increase FFB production and efficiency and effective treatment in agronomic business practices.

CPO Price Fluctuation

The company face with international CPO price fluctuation. Such risk may arise as a result of export taxes or tariffs or restriction by the local government or by any other government in any other countries.

To anticipate the risk, the Company improves the quality of CPO product (with lower FFA) to get the higher price from buyers.

Wood Product Segment

Raw Material Shortage Risk

The Company's wood products are heavily dependent on raw materials from community forests, not Industrial Concession Forest. At any time, the Company may face raw material shortage due to decreasing wood planting area and business competition in which the farmer choose to sell to competitors.



Untuk mengantisipasi risiko tersebut, DSNG melakukan kontrak dengan pemasok bahan baku utama dengan persyaratan tertentu sehingga bahan baku selalu tersedia untuk produksi pabrik DSNG.

Risiko Fluktuasi Harga

Sebagian besar produk kayu DSNG dijual untuk pasar ekspor, di mana harganya ditetapkan oleh pembeli. Terdapat risiko strategi harga yang ditetapkan buyer tidak sesuai dengan yang diminta DSNG atau harga yang sewaktu-waktu bisa berubah.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, DSNG selalu memonitor harga produk kayu dan menggunakannya sebagai referensi harga jual produk.

Risiko Umum

Risiko Likuiditas

DSNG terus mengejar peluang bisnisnya agar dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Apabila dana yang digunakan untuk pengembangan perusahaan telah habis digunakan maka perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk membiayai peluang bisnis tersebut. Dana tambahan tersebut dapat berupa modal baru atau pendanaan dalam bentuk lain sehingga perusahaan dapat terus berkembang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, DSNG selalu memantau arus kas untuk memastikan ketersediaan dana tunai yang lebih besar dari jumlah kewajiban yang harus dibayar. DSNG juga terus memonitor pinjaman berdasarkan rasio EBITDA.

Risiko Volatilitas Kurs Mata Uang Asing

Meskipun sebagian biaya perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, pendapatan perusahaan dari bisnis pengolahan kayu sebagian besar menggunakan mata uang asing. Selain itu, pendapatan bersih CPO yang dijual berdasarkan harga lelang di pelabuhan juga mengikuti harga CPO di pasar internasional yang menggunakan mata uang asing. Koreksi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan berdampak terhadap kinerja perusahaan yang disebabkan oleh penyelesaian atau revaluasi pendapatan dalam bentuk dolar Amerika Serikat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, DSNG meminjam uang di bank dengan mata uang yang sama dengan perolehan pendapatan.

Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Pinjaman.

Sebagian besar pinjaman DSNG, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang, dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga pada semua pinjaman bank DSNG tunduk pada bank pemberi pinjaman, yang dapat menyesuaikan suku bunga dengan memperhitungkan faktor ekonomi dan kebijakan moneter. Apabila suku bunga fasilitas kredit meningkat, maka biaya bunga akan mengalami peningkatan dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

To anticipate the risks, DSNG has contracts with major raw materials suppliers by conducting certain requirements so that raw materials are always available for our wood production.

Price Fluctuation Risk

Most of DSNG's wood products are sold to export markets, where selling prices are set by buyers. There is a risk in buyers pricing strategy which may not be in line with the Company selling price or price may change at any time.

To anticipate such risk, DSNG always monitors the market price of wood product and use it as reference when determines the price of the wood product.

General Risk

Liquidity Risk

DSNG continues to grow and expand by creating its business opportunities in the future. If the expansion strategy required the investment capital, the adding capital were needed to finance such opportunities. The additional capital could be conducted from increasing new capital or loan from third parties.

To anticipate such risk, DSNG always monitor cash flow to ensure that DSNG has enough adequacy level to repay its liabilities. DSNG also monitor its loan by maintaining EBITDA ratio.

Foreign Currency Volatility Risk

Despite the fact that DSNG conducted business transaction in Rupiah, revenue from wood product are mostly in foreign currency. In addition, revenue from CPO based on the auction at the port and depend on the international CPO price in foreign currency. The fluctuation of Rupiah exchange rate against foreign currency has impact to the Company's performance as a result of revaluation in US Dollar.

To anticipate such risk, DSNG borrows bank loan mostly in currency in line with revenue.

Interest Rate Fluctuation

The most portion of DSNG's loan, both short-term and long-term, has a floating interest rate. The interest rate of all bank loan by DSNG is a subject to the creditor rules, which revised based on economic factors and monetary policies. If the rate increased, the cost of interest rate shall increase accordingly and negatively affect the financial performance dan profitability of company.

Untuk mengantisipasi risiko ini, DSNG membuat proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang dan tingkat inflasi. DSNG juga senantiasa memonitor pergerakan suku bunga perbankan.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan dalam penerapan manajemen risiko DSNG dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko serta mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, evaluasi yang dilakukan Dewan Komisaris terkait penerapan sistem manajemen risiko antara lain melalui rapat yang dilakukan Komite Audit, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu rekomendasi yang dilakukan terkait dengan penerapan manajemen risiko adalah mitigasi risiko atas rencana pengambilalihan perusahaan perkebunan yang dilakukan pada tahun 2020 lalu.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 18 Mei 2020 DSNG menunjuk Akuntan Publik Ibu Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan DSNG untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Keputusan tersebut diambil setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit dengan beberapa pertimbangan, antara lain terdaftar di OJK, memiliki pengalaman yang panjang dalam audit laporan keuangan perusahaan publik, memiliki rekam jejak yang baik dapat bertindak independen dalam proses audit keuangan.

Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan DSNG dan anak perusahaan. Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tersebut di atas, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. Untuk audit tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah honorarium yang dibayarkan kepada akuntan publik tersebut adalah sebesar Rp 16,6 miliar.

KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka, DSNG selalu tunduk dengan aturan-aturan yang berlaku di pasar modal, antara lain mengenai kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material.

Selama tahun 2020, DSNG telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan hutang valas, laporan tahunan dan lain-lain.

To anticipate such risk, DSNG prepared a financial projection on assumptions such as credit interest rate projection, foreign currency fluctuation and inflation rate. Furthermore the Company always monitor bank interest rates.

Evaluation on Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners assisted by Audit Committee in performing its duties. The Board of Commissioners actively monitor the Risk Management implemented by The Board of Directors. In addition, The Board of Commissioner encouraged to implement the functions, which are in evaluating Risk Management policies implementation, evaluating and making decision on the Board of Directors's proposal concerning transaction requiring consent of the Board of Commissioners.

During 2020, evaluations conducted by the Board of Commissioners related to the implementation of a risk management system included meetings held by the Audit Committee, Joint Meetings with Board of Directors. One of the recommendations related to the implementation of risk management was mitigation of the acquisition program in 2020.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the AGM on May 18, 2020, the Company re-appointed Independent Public Accountant Ms Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA of Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant, to audit Company's and its Subsidiaries' financial statement for the fiscal year ended December 31, 2020.

The appointment has obtained a recommendation from the Audit Committee with considerations, including being registered in OJK having a long experience in auditing the public company's financial statements, having a good track record of being able to act independently in the financial audit process.

The appointed Public Accountant has not conducted other services except auditing the Company and subsidiaries' financial statement. Pursuant to the AGM resolution, the Board of Commissionees has authority to set the honorarium of the Public Accountant. For fiscal year ended December 31 2020, the Company paid compensation for Registered Public Accountant of Rp 16.6 billion.

INFORMATION DISCLOSURE

As public listed company, the Company committed to implement access to information to the public in accordance with the applicable laws and regulations concerning capital market. The information provided by the Company are both on material and non-material information.

During 2020, the Company has implemented access to information which pursuant to the reporting disclosures to the OJK and IDX, such as 5% share ownerships, debt in foreign currency report, annual report, etc.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Kasus litigasi merupakan permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi DSNG terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sampai dengan akhir 2020, DSNG tidak memiliki kasus litigasi baik perdata maupun pidana.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, DSNG selalu berpedoman pada Kode Etik dan Budaya Perusahaan, yang mengikat seluruh karyawan, manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

Pokok-pokok Kode Etik DSNG mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
2. Kepatuhan terhadap HAM
3. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya
4. Peduli pada keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan
5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas masyarakat
6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan
7. Standar etika dalam hubungan dengan pemangku kepentingan
8. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan
9. Hak atas kekayaan intelektual

DSNG sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan dan upaya penegakan yang dilakukan DSNG adalah dengan melakukan sosialisasi ke internal. DSNG juga telah menetapkan pokok-pokok Budaya Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012. Pokok-pokok Budaya perusahaan tercantum di dalam halaman awal Laporan Tahunan ini.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dan good corporate governance dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan), maka DSNG telah merumuskan kebijakan whistleblowing system untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan Insan DSNG untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di DSNG.

Sebagai wujud komitmen untuk memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjaga kerahasiaan data pelaporan, DSNG menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dan pihak yang melaksanakan investigasi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

LITIGATION AND SIGNIFICANT CASE

Litigation in any civil and criminal legal case faced by the Company as a result of its business which happened within the reported fiscal year and has been filed by justice system. Up to the end of 2020, no civil or criminal litigation case faced by the Company.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

In running its business, the Company is guided by the code of conduct and Corporate Culture, covered member of Board of Directors, member Board of Commissioners and all the employees, in which consist of the Code of Conduct.

The detail of Code of Conduct are as follows:

1. Compliance with the applicable Law and Regulations
2. Compliance with Human Rights
3. No gratification, bribery, and alike
4. Safety and health of working environment
5. Social and environment care
6. Equal opportunities for all employees
7. Standard code of conduct in the relationship with stakeholders
8. Standard code of conduct for management and employees
9. Intellectual Property Rights

The Company has disseminating the code of conduct and Corporate Culture and its enforcement which carried out by internal socialization. The company has founded the code of its corporate value as provided in the Managing Director Decision on August 27, 2012. The highlights of corporate value can be found in the previous page of this Annual Report.

WISTLEBLOWING SYSTEM

In order to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and good corporate governance with an emphasis on disclosure of complaints (reporting), DSNG has formulated a whistleblowing system (WBS) policy to provide encouragement and awareness to DSNG employees and personnel to report fraud, violations of law, and company regulations, code of ethics, and conflicts of interest that occur at DSNG.

As a commitment to provide protection for the Reporting Party and maintaining the confidentiality of reporting data, the DSNG guarantees the confidentiality of the Reporter's identity and the confidentiality of the contents of the report submitted.

DSNG guarantees the protection of the whistleblower and parties carrying out investigations from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violations to any party.

Mekanisme Pelaporan Pengaduan Pelanggaran dilakukan melalui berbagai sarana antara lain email dan website DSNG. Laporan pengaduan pelanggaran harus dilakukan secara tertulis dilengkapi dengan identitas dan bukti-bukti pendukung seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengaduan pelanggaran yang disampaikan Pelapor.

Petugas unit pengelola pengaduan berasal dari pihak internal dan/atau juga eksternal. Sistem pelaporan pelanggaran ini senantiasa disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan, dan secara berkala akan dilaksanakan pemutakhiran dan penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka perbaikan berkelanjutan sejalan dengan perkembangan bisnis.

Mengingat sistem pengaduan pelanggarannya baru disosialisasikan pada akhir tahun 2020, maka selama 2020 belum ada laporan yang masuk ke unit pengaduan pelaporan pelanggaran.

AKSES INFORMASI DAN DATA

DSNG telah memiliki kebijakan komunikasi publik dan secara aktif mempublikasikan informasi kepada masyarakat terkait dengan kinerja DSNG dan anak perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha dan informasi terkini tentang kemajuan usaha. Akses informasi tersebut berupa siaran pers, keterbukaan informasi publik yang dikirimkan kepada OJK dan BEI, Investor Newsletter dan informasi lainnya. Informasi perusahaan itu dapat diakses masyarakat luas melalui website DSNG: www.dsn.co.id.

ASSESSMENT ATAS PELAKSANAAN GCG

Pada tahun 2020, DSNG telah melakukan assessment pelaksanaan praktek GCG berdasarkan ASEAN CG Scorecard (ACGS), bekerja sama dengan Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD) yang bertujuan membantu upaya meningkatkan standar implementasi tata kelola korporasi di DSNG. Penilaian didasarkan pada informasi publik, terutama pada laporan tahunan 2019 serta website perusahaan.

Rincian skor tertimbang untuk masing-masing komponen Scorecard adalah sebagai berikut:

Prinsip/Principles	Keterangan/Description	Skor/Score
A	Hak-hak pemegang saham/Rights of shareholders	8,57
B	Perlakuan setara terhadap pemegang saham/Equitable treatment of shareholders	6,92
C	Peran pemangku kepentingan/Role of stakeholders	11,54
D	Pengungkapan dan transparansi/Disclosure and transparency	20,31
E	Tanggung jawab Dewan Komisaris/Board of Commissioner responsibilities	23,16

Berdasarkan skor akhir sebesar 70,98 poin, maka kinerja tingkat kepatuhan DSNG berada pada Level 2 (70,00 – 79,99 poin), yaitu "fair", artinya ada kemauan mengadopsi standar internasional walaupun implementasi tata kelola perusahaan masih pada tingkat memenuhi persyaratan minimum sesuai UU dan regulasi.

The WBS Reporting Mechanism is carried out through various means including email and website. A violation complaint must be reported in writing, accompanied by an identity and supporting evidence such as documents related to the violation complaint submitted by the Reporter.

WBS management unit officials are from internal and/or external parties. The WBS policy is continuously socialized and evaluated to all employees, and periodically updates and improvements to the WBS will be carried out in the context of continuous improvement in line with business development.

Considering that the whistleblowing system was socialized at the end of 2020, during 2020, no reports have been submitted to the unit for reporting violations.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

DSNG has public communication policy and published information disclosure to public on the performance of the company and subsidiaries, such as latest performance and information of business unit. The information materials include press release, public disclosure to OJK and IDX, investor newsletter and other information. The corporate publications can be accessed by public at the corporate's website: www.dsn.co.id.

ASSESSMENT ON GCG IMPLEMENTATION

In 2020, DSNG has assessed GCG practices based on ASEAN CG Scorecard (ACGS), cooperated with Indonesia Institute of Corporate Directorship, which aimed to improve the standard of corporate governance implementation. The assessment conducted was based on public information, especially on Annual Report 2019 and company's website.

The details of the weighted score for each Scorecard components are as follows:

Based on the final score of 70.98 points, the performance level of compliance of DSNG is categorized in the Level 2 (70.00 – 79.99 points), or "fair" category, this means that there is a willingness to adopt international standards even though the GCG implementation is still at the level of fulfilling the minimum requirements in accordance to the law and regulations.

Jika dibandingkan dengan skor secara menyeluruh MidCap100 (100 perusahaan dengan besaran kapitalisasi pasar tingkat menengah) skor DSNG berada cukup signifikan di atas skor MidCap100 (63,01 poin). Namun demikian, masih sedikit berada di bawah skor rata-rata keseluruhan BigCap100 (72,88 poin).

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2021

DSNG selalu menyempurnakan pedoman terkait dengan kebijakan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2021, Perseroan akan menyusun beberapa pedoman lainnya untuk melengkapi pedoman yang sudah ada dan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan antara lain sistem pengaduan pelanggaran, penyempurnaan kebijakan anti korupsi, kebijakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan dan beberapa kebijakan lainnya. Secara aktif, DSNG juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada mitra usaha.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN PEDOMAN GCG-OJK

When compared to the overall score of MidCap100 (100 middle market capitalization PLCs), PT Dharma Satya Nusantara Tbk's score is significantly above the MidCap100 score (63.01 points). Even so, it is still slightly below the overall average score of the BigCap100 (72.88 points).

CORPORATE GOVERNANCE PLAN IN 2021

DSNG always revised its code of corporate governance every year. In 2021, the Company will compose others corporate governance guidelines to complete existing guidelines and plan to improve the implantation of good corporate governance, such as whistleblowing system, anti-corruption policy, affiliated transactions policy and other relevant corporate policies.. DSNG also continues to carry out socialization related to the good governance implementation to all stakeholders, especially to business partners.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN COMPLIANCE WITH OJK PROVISIONS

Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principles 1 Increasing the value of AGM</p>	<p>Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Methode of procedure for voting wether open or closed that protects the indpendence and the interest of the shareholders. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Director and Board of Commissioner attend the AGM.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web paling sedikit 1 tahun. The summary of AGM is available on the website at least for 1 year.</p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has procedure for voting in AGM through the AGM code of conduct.</p> <p>Pada tahun 2020, tidak semua Direksi dan Dewan Komisaris hadir secara fisik dalam RUPS Tahunan, mengingat kondisi pandemi Covid-19. In 2020, not all members of The Board of Director and the Board of Commissioner attend phisically the AGM following the Covid-19 pandemic. Kami menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan www.dsn.co.id We published the summary of AGM resolution in our website www.dsn.co.id</p>
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principles 2 Strengthening the communication quality between the Company and shareholders or investor.</p>	<p>Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy to shareholders or investor. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the communication policy in the Company's website.</p>	<p>Kami telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. We have the policy on public company communications to shareholders and investor. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dapat diakses di website www.dsn.co.id The policy on communication with the shareholders and investor has been published in our website www.dsn.co.id</p>

Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principles 3 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioner.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The determination of the number of Board of Commissioner member by considering the Company's condition.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Commissioner by considering the diversity of expertise, knowledges and experiences required.</p>	<p>Kami memiliki 9 orang anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK. We have 9 member of Board of Commissioner which has been complied with the OJK regulation.</p> <p>Anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The member of BOC has diversity of expertise, knowledges and experiences, as explain in the GCG chapter of this Annual Report.</p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principles 4 Strengthening the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioner.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioner has a policy on self assesment to evaluate the performance of Board of Commissioner.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The self assesment policy to evaluate performance of Board of Commissioner stated in the Annual Report of the Company.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioner has a policy on the resignation or members of Board of Commissioners who are involved in financial crime.</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioner or the Nomination and Remuneration Committee develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Director.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memiliki penilaian sendiri sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioner has policy on self assesment and stated in Board Manual.</p> <p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The policy has stated in this Annual Report.</p> <p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Pedoman Dewan Komisaris. The policy on the resignation of member of The Board of Commissioner who are involved in financial crimes stated in Board of Commissioner Manual.</p> <p>Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan pemegang saham utama dan pengendali. The succession policy in nomination process of member of Board of Director decided in meeting of BOC by considering of main and controlling shareholders opinion.</p>
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principles 5 Strengthening the membership of Board of Director.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Director members by considering the Company condition and effectiveness in decision making.</p> <p>Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Director by considering the diversity of expertise, knowledgess and experiences required.</p>	<p>Anggota Direksi Perseroan berjumlah 7 orang. The Board of Director has 7 member.</p> <p>Anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini. The member of BOD has been considering the diversity of expertise, knowledges and experiences, as stated in this Annual Report.</p>

Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The member of Board of Director who has responsibility in accounting or finance areas have expertise in and/or accounting knowledges.</p>	<p>Direktur keuangan Perseroan memiliki latar belakang akuntansi dan memiliki sertifikasi akuntansi.</p> <p>The Finance Director/Chief Financial Office or the Company has background and certification in accounting.</p>
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principles 6 Strengthening the quality of execution of duties and responsibilities of Board of Director.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Director has a policy on self assesment to evaluate BOD performance.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.</p> <p>The self assesment policy to evaluate BOD performance is stated in the Company website.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Director has a policy on the resignation of members of the Board of Director if they involved in financial crimes.</p>	<p>Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri.</p> <p>The Board of Director has self assesment policy.</p> <p>Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Perusahaan.</p> <p>The self assesment policy of the Board of Director stated in Annual Report.</p> <p>Kebijakan tersebut terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi.</p> <p>The policy stated in the Article of Association of the Company and in Board of Director Manual.</p>
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principles 7 Strengthening corporate governance aspect through stakeholder participation.</p>	<p>Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The Company has policy on preventing insider trading.</p> <p>Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.</p> <p>Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.</p> <p>The Company has policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.</p> <p>Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Company has policy on the fulfilment of creditor rights.</p> <p>Memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>The Company has policy on whistleblowing system.</p> <p>Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p>The Company has policy on long term incentive for Board of Director and the employees.</p>	<p>Kami telah memiliki kebijakan mencegah insider trading.</p> <p>We have policy on prevention of insider trading.</p> <p>Kami telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p> <p>The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.</p> <p>Kami telah memiliki kebijakan seleksi vendor dan peningkatan kemampuan vendor.</p> <p>We have a policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.</p> <p>Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur.</p> <p>We have a policy on the fulfilment of creditor rights.</p> <p>Kami telah memiliki kebijakan WBS</p> <p>We have the WBS policy</p> <p>Kami sudah melaksanakan program ESOP untuk karyawan.</p> <p>We had the policy and implemented ESOP program for employee.</p>
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principles 8 Strengthening information disclosure.</p>	<p>Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company uses the information technology other than the website as the media of information disclosure.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Company's Annual report discloses the ultimate beneficial owners in shareholding of at least 5% other than the declaration of ultimate beneficial owner in shareholding through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Selain melalui web, kami memiliki mailing list dan sosial media untuk menyebarkan informasi korporate kepada investor.</p> <p>We have mailing list and social media to share our corporate information to investor.</p> <p>Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan.</p> <p>We have stated the ultimate beneficial owner of shareholding of at least 5% of shareholders in this Annual Report.</p>

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



“DSNG menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan melalui praktek-praktek yang berkontribusi untuk generasi mendatang”

“DSNG values its employees, communities and environment through practices able to contribute to the next generations”

Mitra Lokal
Local Partners

200

Mitra
Partners

UMKM
Smallholder
13.000

Mitra Lokal
Local Partners

200
Mitra
Partners



Fasilitas Kesehatan
Health facilities

**Lembaga
Pembiayaan
Micro**

Micro Finance

4

Credit
Union

Koperasi



1
Poliklinik
Main clinic

16
**Klinik
Pembantu**
Supporting Clinic

Mitra Koperasi

Cooperative
Partners

55

Koperasi
Cooperatives



Tanggung jawab sosial merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan kegiatan usaha DSNG secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan misi DSNG untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

Salah satu perwujudan misi tersebut adalah pengelolaan perkebunan, pabrik kelapa sawit dan industri produk kayu yang berkelanjutan dan lestari. DSNG mematuhi prinsip untuk menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan serta memiliki tanggung jawab lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik bagi semua pemangku kepentingan.

Hal ini sesuai dengan filosofi pendiri DSNG adalah bahwa bila DSNG ingin menjadi maju, maka kita harus membuat masyarakat maju. Prinsip yang dibangun dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah kemitraan yang berkelanjutan bersama pemangku kepentingan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a major factor in DSNG business sustainability. This is in line with DSNG mission to create a sustainable growth in the natural resources-based industry to allow value-added for all stakeholders through the Good Corporate Governance (GCG).

One of the ways to realise the mission is through the sustainable management of oil palm plantation and mill, as well as timber product industry. DSNG complies with the principles to respect employee, community and environment and has environmental, social and Good Corporate Governance (GCG) responsibilities to all stakeholders.

This is in line with DSNG founders' philosophical thoughts that if DSNG wishes to advance, it must also help the community advance. The principle developed for Corporate Social and Environmental Responsibility (CESR) implementation is sustainable partnership with stakeholders.



DASAR KEBIJAKAN

Kebijakan tata kelola DSNG berangkat dari pemahaman bahwa keberadaan DSNG merupakan bagian dari modal sosial masyarakat dalam jejaring konektivitas antar pemangku kepentingan terkait dalam kesetaraan untuk menjamin tumbuhkembangnya masyarakat sebagai tolok ukur tumbuh kembangnya perusahaan.

DSNG menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan melalui praktek-praktek yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemenuhan hak-hak generasi yang akan datang dengan pengelolaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang adil tanpa diskriminasi dan eksploitasi untuk mencapai keberlanjutan.

DSNG meyakini bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan dimulai dari awal mulanya DSNG berdiri. Sehingga praktek-praktek pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan diterapkan dalam seluruh rangkaian rantai pasok (supply chain) maupun rantai nilai (value chain) praktek pengelolaan DSNG dari hulu sampai ke hilir.

Program tanggung jawab sosial yang diselenggarakan DSNG juga sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana yang diamanatkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

PROGRAM DAN KEGIATAN

Sesuai dengan kebijakan tanggung jawab sosial di atas, bentuk pelaksanaan program dijabarkan dalam beberapa kegiatan kunci, yakni pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi, sosial kemasyarakatan, aspek ketenagakerjaan, dan tanggung jawab terhadap produk. Kegiatan tersebut melibatkan masyarakat sekitar di area perkebunan dan pabrik pengolahan kayu yang memberikan dampak sosial kepada masyarakat.

Selama tahun 2020, DSNG telah mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial Rp 14,5 miliar. Jumlah tersebut belum termasuk kegiatan-kegiatan perkebunan dan produk kayu yang melibatkan masyarakat dan telah memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

POLICY BASIS

DSNG's GCG policy builds upon the notion that its presence is part of community social capital in stakeholder networking and connectivity concerning the equality to ensure community growth as an indicator of DSNG development.

DSNG values its employees, communities and environment through practices able to significantly contribute to the meeting of the rights of the next generations by means of fair, non-discriminative and zero-exploitation natural and human resources management to achieve sustainability.

DSNG believes that CESR started at the time it was established. Therefore, CESR is applied to the entire course of DSNG's supply and value chains, from upstream to downstream management practices.

Its CSR programmes are also in line with the United Nation's Sustainable Development Goals (SDG).

PROGRAMME AND ACTIVITIES

Pursuant to the CSR policy above, programme implementation is detailed through several key activities, i.e., environmental conservation, economic empowerment, social activities, manpower aspects, and product responsibility. These activities involve communities around, and socially affected by, DSNG's plantations and timber processing plants.

Throughout 2020, DSNG has spent Rp 14.5 billion on CSR. This figure excludes plantation and timber production activities that involved community and had significant economic impacts on their economic empowerment.



PELESTARIAN LINGKUNGAN

DSNG memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan sekitar lokasi perkebunan. Langkah ini dimulai pada saat pembukaan lahan baru dilakukan dengan metode yang tidak membakar lahan, baik untuk penanaman baru maupun penanaman kembali.

Di unit usaha kelapa sawit, DSNG berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan baru di lahan gambut dan lahan yang memiliki cadangan karbon tinggi dan berkomitmen untuk tidak melakukan pembangunan di areal baru yang didefinisikan sebagai areal yang memiliki Nilai Karbon Tinggi (NKT).

Selain itu, DSNG mengelola limbah hasil pabrik kelapa sawit dengan benar dan benar, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain dengan melakukan aplikasi air limbah sebagai pupuk yang digunakan kembali di areal perkebunan untuk peningkatan produktivitas.

DSNG telah menerima sertifikasi RSPO, ISPO, ISCC dan sertifikat proper dalam industri kelapa sawit yang menunjukkan bahwa pengelolaan perkebunan perusahaan telah mengikuti standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh institusi nasional dan internasional.

Di industri produk kayu, DSNG menggunakan kayu sengon yang berasal dari hutan kemasyarakatan, bukan dari hutan industri. Selain itu, DSNG juga secara rutin mendistribusikan bibit sengon ke masyarakat untuk ditanam kembali, yang kini telah berkembang menjadi industri kayu yang memberi hasil bagi masyarakat.

DSNG juga memperoleh sertifikat Primaniyarta dan Sertifikat Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) sebagai bukti bahan baku kami berasal dari hutan yang legal. Selain itu sertifikasi lainnya dari negara tujuan ekspor seperti PEFC, Japanese Agricultural Standard (JAS), California Air Resources Board (CARB) dan lain-lain.

Kegiatan pelestarian lingkungan dijelaskan secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan 2020.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION

DSNG cares about the sustainability of the environment around its plantations. This step starts from land clearing that applies zero burning method to both new planting and replanting activities.

In its plantation units, DSNG is committed to avoiding new development on peat, as well as High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas.

In addition, DSNG also appropriately manages palm oil mill waste based on the applicable laws and regulations, including by applying the effluent as fertiliser back to plantations so as to increase productivity.

DSNG already holds the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) and Company Environmental Performance Scoring Assessment Programme (PROPER) certificates for oil palm industry, demonstrating its plantation management already in compliance with both national and international sustainability standards.

In its timber product industry, DSNG uses sengon (*Albizia chinensis*) timber from social forestry areas instead of that from industrial forests. In addition, it also regularly distributes sengon seedlings to local communities for them to replant. This activity has already grown into a timber industry that profits communities.

DSNG also holds Primaniyarta Award and Timber Legality Assurance System (TLAS) certificates, demonstrating its legally sourced raw materials. In addition, other certificates from export destination countries have already been secured, including the Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), Japanese Agricultural Standard (JAS), California Air Resources Board (CARB), etc.

See 2020 Sustainability Report for detail on environmental conservation activities.



**Total Luas Kebun
Plasma**

Plasma Plantation Area

28.000

Hekter/Hectare

2. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL

DSNG memfasilitasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan beragam kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan operasi. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan melakukan kemitraan dengan para petani untuk menjadi bagian dalam rantai pasok produksi minyak sawit yang lestari.

DSNG terus berkomitmen menumbuhkembangkan kemitraan-kemitraan kebun bersama masyarakat dan mendukung mereka melalui konsultasi dan bimbingan teknis secara terbuka dan bertanggungjawab dengan melibatkan pihak-pihak yang berkompeten, diantaranya dinas koperasi dan lembaga penyedia jasa konsultasi pajak dan keuangan.

Kegiatan ekonomi masyarakat secara rinci dijelaskan dalam Sustainability Report 2020.

3. PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pendidikan

DSNG memiliki komitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk masyarakat di area dan sekitar perkebunan. Hal itu dilakukan dengan mendirikan sekolah formal, yaitu TK, SD dan SMP Dharma Utama di dalam area perkebunan. Sekolah Dharma Utama ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan akan tetapi mampu menjadi pengungkit bagi pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas bagi sekolah-sekolah di sekitarnya.

DSNG memberikan beasiswa sekolah lanjutan atas kepada beberapa alumni SMP Dharma Utama yang berprestasi. Dalam hal ini DSNG bekerja sama dengan Sekolah Kesatuan Bangsa Bilingual Boarding School Yogyakarta yang dikelola oleh Yayasan Kesatuan Bangsa Mandiri.

Sedangkan dukungan kegiatan pendidikan di luar sekolah secara berkelanjutan dijalankan DSNG berkolaborasi dengan masyarakat di desa-desa sekitar wilayah operasi, diantaranya melalui Rumah Belajar (RB), pesantren, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), sekolah minggu dan pendidikan alternatif untuk anak-anak suku Dayak.

Program bidang pendidikan dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan 2020.

2. COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAMME

DSNG facilitates community economic empowerment by creating various opportunities to allow them to participate in its operational activities. These include partnership with smallholders to include them in sustainable palm oil production supply chain.

DSNG maintains its commitment to developing plantation partnerships with community to support them through consultation and technical assistance in a transparent and accountable manner, while also engaging competent authorities/stakeholders including cooperative offices and tax and financial consultation service providers.

See 2020 Sustainability Report for detail on community economic activity.

3. SOCIAL PROGRAMMES

Education

DSNG is committed to providing educational facilities and infrastructures to local communities within and around its plantations through establishment of formal schools including Dharma Utama kindergarten, and elementary and junior high schools within the plantation areas. Not only these Dharma Utama schools aim at meeting the needs for educational facilities and infrastructures, they also lever the development of more quality education for the surrounding schools.

DSNG, in cooperation with Kesatuan Bangsa Bilingual Boarding School Yogyakarta managed by Kesatuan Bangsa Mandiri Foundation, provides scholarships to several Dharma Utama Junior Highschool alumni with outstanding educational achievement to continue to high schools.

DSNG engages local village communities around its operational areas to continuously support informal education, including through education house, Islamic boarding school, Islamic kindergarten, Sunday school, and alternative education for children from Dayak ethnic groups.

See 2020 Sustainability Report for detail on education programmes.



Penguatan Sosial Budaya

DSNG memberikan perhatian terhadap upaya penguatan kohesivitas sosial masyarakat sekitar wilayah operasi. DSNG meyakini bahwa kemitraan DSNG dengan pemangku kepentingan, utamanya masyarakat terus tumbuh dan berkembang seiring dengan kuatnya kohesivitas sosial masyarakat.

DSNG juga memberikan dukungan terhadap kegiatan pelestarian budaya masyarakat lokal (indigenous peoples – cultural heritage) antara lain Pelaksanaan Adat Keramat Pulo Kebayan di Desa Mondri Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau dan Pelaksanaan Adat Pemali/Keramat Putong Kempat Sepauk Hulu, Desa Ngapari Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. (Program bidang sosial budaya lihat Laporan Keberlanjutan 2020)

Kesehatan Masyarakat

DSNG juga berperan serta dalam menyediakan sarana kesehatan untuk masyarakat. Saat ini, DSNG memiliki satu poliklinik (klinik induk) dan 20 klinik yang ada di sekitar perkebunan, tersebar di setiap estate dan pabrik kelapa sawit. Klinik tersebut melayani karyawan dan juga masyarakat sekitar.

Selain itu, DSNG secara rutin memberikan pengobatan gratis melalui kunjungan dokter dan/atau tim medis ke wilayah sekitar wilayah operasi DSNG, khususnya di Desa Bea Nehas, Desa Diaq Lay, Desa Dea Beq, Kecamatan Muara Wahau dan Dusun Long Sep, Desa Miau Baru, Kecamatan Kong Beng, Kabupaten Kutai Timur.

Kegiatan sosial kemasyarakatan pada tahun 2020 dijelaskan dalam Sustainability Report 2020.

Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan

Rangkaian kegiatan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan terus dijalankan sebagai kegiatan tahunan dengan fokus utama peningkatan kesadaran dan tindakan pencegahan secara kolaboratif melibatkan semua pemangku kepentingan, baik itu pemerintahan kecamatan, kepolisian, TNI, pemerintahan desa serta berbagai komponen lembaga desa dan kelompok-kelompok masyarakat di desa termasuk kelompok tani dan koperasi.

Program tahunan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan yang dijalankan di wilayah operasi DSNG, khususnya perkebunan mencakup kegiatan pemantauan hotspot, pemetaan ancaman kebakaran hutan dan lahan, sosialisasi, pelatihan dan pelaksanaan reaksi cepat. Sosialisasi dijalankan di seluruh desa sekitar wilayah operasi DSNG, baik di wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara maupun Kalimantan Timur.

Kegiatan pencegahan kebakaran lahan dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan 2020.

Strengthening Socio-Cultural Aspects

DSNG cares about the efforts to strengthen the social cohesiveness of communities around its operational areas. It believes that its partnerships with stakeholders, particularly communities, keep growing and developing along with their strong social cohesiveness.

DSNG also supports local community's cultural preservation activities (indigenous peoples – cultural heritage) including Keramat Pulo Kebayan tradition in Mondri Village, Sekadau Hulu Sub-District, Sekadau District, and Pemali/Keramat Putong Kempat Sepauk Hulu tradition in Ngapari Village, Sepauk Sub-District, Sintang District. (See 2020 Sustainability Report for detail on socio cultural programmes).

Public Health

DSNG also plays its roles in providing health facilities to communities. Currently, it has one polyclinic (parent clinic) along with 20 clinics around its plantations, distributed in each oil palm estate and mill. These clinics serve its employee and local communities.

In addition, DSNG also provides regular health care for free through doctor and/or medical team visit to locations around its operational areas, particularly in Bea Nehas, Diaq Lay and Dea Beq Villages of Muara Wahau Sub-District and Long Sep Sub-Village of Miau Baru Village, Kong Beng Sub-District, East Kutai District.

See 2020 Sustainability Report for detail on 2020 social activities.

Controlling Forest and Land Fires

Series of actions are constantly taken to control forest and land fires as annual activities, mainly focusing on raising awareness and prevention in a collaborative manner, in which all stakeholders are involved, including sub-district governments, police, army, village governments, various village institution components and village community groups, smallholder groups and cooperatives.

Annual programmes to deal with forest and land fires are implemented in DSNG's operational areas, especially plantations. These include hotspot monitoring, forest and land fire threat mapping, information dissemination, training and quick response implementation. Information is disseminated to all local villages around the DSNG operational areas in West, Central, North and East Kalimantan Provinces.

See 2020 Sustainability Report for detail on prevention activities against land fire.

Penguatan Tata Kelola Desa

Kegiatan fasilitasi penguatan penyelenggaraan tata kelola desa yang telah dijalankan sejak tahun 2014 pada dasarnya bertujuan tidak hanya memperkuat kemitraan masyarakat dengan dengan DSNG melainkan juga sebagai upaya proaktif DSNG dalam mempersiapkan pemerintahan desa-desa sekitar wilayah operasional dalam menyelenggarakan pemerintahan desa sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Hal ini seiring dengan program pembangunan desa melalui Program Dana Desa yang digelontorkan oleh Pemerintah Pusat.

Selama tahun 2020, fasilitasi penguatan tata kelola desa terus dijalankan oleh DSNG dengan fokus pada pendampingan teknis, pengembangan BUMDES, diantaranya BUMDES Tepian Bina Bersama, Desa Tepian Langsung, Kecamatan Bengalon, BUMDES Liah Wehea, Desa Nehas Liah Bing, Kecamatan Muara Wahau, BUMDES Uyang Lahai, Desa Miau Baru, Kecamatan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur.

PROGRAM PENCEGAHAN COVID-19

Sehubungan dengan pandemi Coronavirus (Covid-19) yang melanda Indonesia, DSNG melakukan serangkaian kegiatan untuk mencegah penularan Covid-19 di area perkebunan di Kalimantan dan pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah.

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan DSNG, antara lain pembatasan dinas luar untuk karyawan perkebunan, pemeriksaan suhu tubuh, jaga jarak, sampai sosialisasi mengenai pencegahan virus Covid-19 melalui spanduk dan poster yang dipasang di sekitar kantor, mess dan area perumahan karyawan dan juga disebarikan setiap hari ke telepon genggam seluruh karyawan.

Strengthening Village Governance

Activities have been carried out since 2014 to strengthen village governance. They essentially aim not only to strengthen DSNG partnership with community, but also serve as DSNG's proactive efforts to build the capacity of local village governments around its operational areas so that they can play their roles as mandated under Law 6 of 2014 on Village. These activities are carried out along with village development programme through the National Government's Village Fund Programme.

Throughout 2020, DSNG constantly strengthened village governance, focusing on technical assistance and development of Village Government-Owned Enterprises (BUMDES), including Tepian Bina Bersama Enterprise (Tepian Langsung Village, Bengalon Sub-District), Liah Wehea Enterprise (Nehas Liah Bing Village, Muara Wahau Sub-District), and Uyang Lahai Enterprise (Miau Baru Village, Kongbeng Sub-District, East Kalimantan Province).

COVID-19 PREVENTION PROGRAMME

With regard to the COVID-19 pandemic that strikes Indonesia, DSNG has series of activities to prevent against the disease transmission in its plantation areas in Kalimantan and timber processing plant in Central Java.

DSNG has taken measures such as plantation employees' business travel restriction, body temperature check, physical distancing and dissemination of information on COVID-19 prevention through banners and posters posted around its offices, employee cabins and housing area, and daily reminder through mobile phones to all employees.



Selain pencegahan Covid-19 di kalangan internal, DSN Group juga proaktif melakukan pencegahan di desa-desa sekitar perkebunan di Muara Wahau melalui penyemprotan desinfektan, pemberian bantuan perlengkapan, bantuan sembako dan pemberian vitamin untuk kalangan sopir angkutan.

Program pencegahan Covid-19 juga dilakukan di pabrik pengolahan produk kayu DSNG di Jawa Tengah. DSNG menyerahkan bantuan APD dan masker untuk pencegahan Covid-19 di wilayah Temanggung. Selain itu, DSNG juga membantu sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 melalui poster dan leaflet.

Program pencegahan Covid-19 dijelaskan lebih rinci di Laporan Keberlanjutan 2020.

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Untuk melindungi seluruh karyawan, DSNG menempatkan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Secara konsisten, kami mendorong kesadaran karyawan untuk menuju budaya safety dan melakukan evaluasi, inovasi dan perbaikan secara terus menerus (continuous improvement) di bidang K3L.

Perencanaan dan penerapan aspek K3L sangat penting di dalam DSNG untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah menjamin tidak terjadinya kecelakaan kerja (zero accident), terpenuhinya hak-hak dasar pekerja dalam bidang kesehatan serta terkelolanya lingkungan di areal perkebunan.

DSNG mempunyai program K3L yang berisi tentang pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan, menekan tingkat kecelakaan kerja, pencegahan pencemaran, kebakaran, Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan memastikan bahwa proses dan perilaku karyawan sesuai dengan kebijakan K3L.

Beberapa program yang telah dijalankan DSNG terkait aspek K3L pada tahun 2020 berikut data kecelakaan kerja dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan 2020.

Other than prevention against COVID-19 in its internal, DSNG also proactively does the same in the villages around its plantations in Muara Wahau through disinfectant spraying, tool distribution, food material distribution and vitamin distribution to transport drivers.

COVID-19 prevention programme is also carried out in DSNG's timber product processing plant in Central Java. DSNG distributes Personal Protective Equipment (PPE) and masks to prevent against COVID-19 in Temanggung area and help with dissemination of information on COVID-19 transmission prevention through posters and leaflets.

See 2020 Sustainability Report for detail on COVID-19 prevention programme.

OCCUPATIONAL AND ENVIRONMENTAL HEALTH AND SAFETY (OEHS)

To protect all employees, DSNG set OEHS aspects as the main priority in running its business. We consistently raise employees' awareness of safety culture, as well as continuous innovation and improvement in this matter.

OEHS aspect planning and application are vital in DSNG so as to ensure that its corporate governance already guarantees zero accident, meeting of workers' basic health needs, and managed environment in plantation areas.

We have OEHS programmes to ensure the compliance with the applicable laws and regulations, suppression of work accident rate, prevention against pollution, fire, and occupational disease and ensure that process that employees run and their behaviours are in accordance with Safety, Health and Environment policies.

See 2020 Sustainability Report for detail on OEHS-related programmes that DSNG has carried out in 2020, along with occupational accident data.



TANGGUNG JAWAB PRODUK

DSNG memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap produk yang dihasilkan. Untuk minyak kelapa sawit, saat ini DSNG menjual ke pihak ketiga melalui proses tender terbuka. Sedangkan untuk industri produk kayu, DSNG menjual di pasar lokal dan ekspor, baik dilakukan sendiri maupun melalui agen pemasaran.

Bagi DSNG, pelanggan merupakan partner dalam pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan SOP telah disusun dan diimplementasikan demi menjaga kualitas produk dan jasa kami.

Salah satu kebijakan yang dijalankan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pembeli adalah dengan memproduksi produk-produk premium yang memiliki kualitas tinggi. Minyak kelapa sawit kami memiliki tingkat fatty acid yang rendah dan sering disebut dengan super CPO. Sedangkan produk kayu kami juga fokus untuk produk yang memberikan nilai tambah tinggi.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada konsumen, DSNG telah menyediakan sertifikasi standar produk sesuai negara tujuan pembeli. Di industri kayu, kami memiliki sertifikasi khusus untuk masuk ke pasar Jepang, Eropa dan negara-negara lainnya.

DSNG menyediakan jalur untuk menyampaikan kritik dan saran di situs DSNG yaitu www.dsn.co.id. Pada situs DSNG, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon DSNG yang dapat dihubungi.

Hasil kepuasan pelanggan, baik di segmen usaha kelapa sawit maupun produk dalam tiga tahun terakhir dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan 2020.

PRODUCT RESPONSIBILITY

DSNG has a big responsibility for the products it manufactures. Currently, palm oil is sold to third parties through an open tender process, while wood products are sold in local markets and exported, both directly and through marketing agents.

To DSNG, customers are partners in its future business development. As such, we have developed and implemented various policies and SOPs to control the quality of our products and services.

One of the policies implemented to perform our responsibility to customers is production of premium and high-quality products. Our palm oil contains low fatty acid, commonly referred to as the 'super CPO', while we also focus on high value-added timber products.

As part of our responsibility to consumers, we also have achieved certification against export destination countries' product standards. Our timber industry has specific certificates allowing us to enter the markets in Japanese, Europe and other countries.

Our company has developed a system in its website (www.dsn.co.id), through which criticism and suggestions can be sent to us. In the website, consumers and stakeholders can find DSNG's address and phone number.

See 2020 Sustainability Report for detail on customer satisfaction with our oil palm and wood product business segments in the past three years.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON ANNUAL REPORT 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Maret 2021

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for 2020 is presented and in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 8, 2021

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Andrianto Oetomo
Direktur Utama
President Director



Efendi Sulisetyo
Direktur
Director



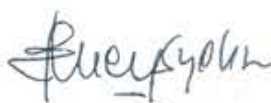
Timotheus Arifin C.
Direktur
Director



Agung Pramudji
Direktur
Director



Mochamad Koeswono
Direktur
Director



Lucy Sycilia
Direktur
Director



Jenti
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



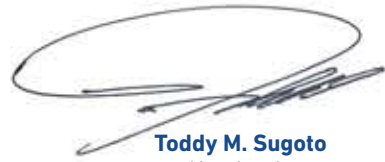
Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama
President Commissioner



Arif P. Rachmat
Komisaris
Commissioner



Arini S. Subianto
Komisaris
Commissioner



Toddy M. Sugoto
Komisaris
Commissioner



Djojo Boentoro
Komisaris
Commissioner



Aron Yongky
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Danny Walla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 8 - 103

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



DSN GROUP

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No : 016/DSN/DIR-AO/JKT/III/21

No : 016/DSN/DIR-AO/JKT/III/21

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Jenti
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 03 Maret 2021/ 03 March 2021

PT. DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk.



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti
Direktur/Director

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	647.709	270.331	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,40	94.361	-	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3j,5	381.764	349.569	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3p,5,38	-	5.493	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	16.137	27.610	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	670.395	710.537	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		111.083	109.881	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	-	167.783	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		11.075	3.148	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak yang dapat dikembalikan	24d	5.363	1.524	<i>Refundable tax</i>
Uang muka	8	209.487	183.143	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3e,12	136.657	103.037	<i>Biological assets</i>
Perkebunan plasma	3d, 11	328.625	-	<i>Plasma plantations</i>
Aset lancar lainnya		453	475	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2.613.109	1.932.531	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,40	16.723	-	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset pajak tangguhan	3m,24e	119.267	126.412	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		55.347	21.764	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	24d	80.773	155.752	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	241.419	188.209	<i>Loan to third parties</i>
Investasi pada ekuitas	3j,10	459.981	261.735	<i>Investment in equity</i>
Perkebunan plasma	3d,11	821.207	1.168.527	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman produktif	3f,3i,13	3.805.064	4.088.227	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3e,12	91.471	112.638	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3g,3i,14	5.452.520	3.151.121	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	3h,15	29.072	-	<i>Right-of-use assets</i>
<i>Goodwill</i>	3a,3i,16	225.879	236.987	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	72.911	72.911	<i>Non-current assets held for sale</i>
Uang muka	8	63.153	99.712	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		3.487	4.295	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		11.538.274	9.688.290	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		14.151.383	11.620.821	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,17	566.510	709.785	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3j,19	411.566	529.351	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3p,19,38	4.527	561	<i>Related party</i>
Utang pajak	24a	157.750	28.715	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	23.975	12.507	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	622.580	676.510	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Beban akrual	3j,20	146.862	136.437	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,21	359.242	267.862	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.293.012	2.361.728	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3l,23	255.511	266.426	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3m,24e	194.235	245.238	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang obligasi	3j,18	455.263	-	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3j,22	423.150	-	<i>Loan from third party</i>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	5.484	1.121	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	4.293.979	5.014.716	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.627.622	5.527.501	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.920.634	7.889.229	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
35.000.000.000 saham				35,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh	25	211.997	211.997	Issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor	26	677.092	677.092	Additional paid-in capital
Saham tresuri	1e,3j	(84.965)	(84.965)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3k,28	24.690	24.690	Share-based payment
Surplus revaluasi	3g,14	2.006.613	-	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	3a,27	(96.063)	(96.063)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.323.877	2.854.993	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.121.741	3.646.244	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,30	109.008	85.348	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		6.230.749	3.731.592	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		14.151.383	11.620.821	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2020	2019	
PENJUALAN	3b,31	6.698.918	5.736.684	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,32	(4.947.242)	(4.275.989)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1.751.676	1.460.695	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		26.065	52.821	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	14	928	8.081	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	33	(334.670)	(396.571)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(384.193)	(356.277)	General and administrative expenses
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	12	11.251	29.622	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban lainnya		(76.001)	(41.817)	Other expenses
LABA OPERASI		995.056	756.554	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3r,35	19.356	28.174	Finance income
Biaya keuangan	3r,35	(319.116)	(504.644)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		695.296	280.084	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,24b	(217.125)	(101.920)	Income tax expense
LABA		478.171	178.164	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23a	33.469	(15.737)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Surplus revaluasi atas tanah	3g,14	2.027.106	-	Revaluation surplus on land
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(7.049)	3.934	Income tax on other comprehensive income
		2.053.526	(11.803)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to the profit or loss
Perubahan nilai wajar atas investasi pada ekuitas	3j,10	(103.499)	-	Changes in fair value of investment in equity
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	27.147	-	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(76.352)	-	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.455.345	166.361	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (<i>EBITDA</i>)	41	1.650.410	1.312.656	Earnings before interest tax, depreciation and Amortization (EBITDA)
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		476.637	179.940	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.534	(1.776)	Non-controlling interests
		478.171	178.164	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.431.709	168.786	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		23.636	(2.425)	Non-controlling interests
		2.455.345	166.361	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)		44,97	16,98	EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED (whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company											
	Saldo labal/ Retained earnings					Keperincian						
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo pada 1 Januari 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(106.915)	58.500	2.790.790	3.571.189	87.773	3.658.962	<i>Balance as of 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif- 2019												Comprehensive income – 2019
Labra	-	-	-	-	-	-	-	179.940	179.940	(1.776)	178.164	<i>Profit</i>
Perhasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(11.154)	(11.154)	(649)	(11.803)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Dividen kas (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	(104.583)	(104.583)	-	(104.583)	<i>Cash dividend (Note 29)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 27)	-	-	-	-	-	10.852	-	-	10.852	-	10.852	<i>Change in equity of a subsidiary (Note 27)</i>
Saldo pada 31 Desember 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.854.993	3.646.244	85.348	3.731.592	<i>Balance as of 31 December 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company											
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Keperungan pendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Ditentukan penggunaannya/ Appropriated							Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada 31 Desember 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.854.993	3.646.244	85.348	3.731.592	Balance as of 31 December 2019
Penyesuaian atas penerapan pertama kali PSAK 71, 72 dan 73, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	96.080	96.080	(5.088)	90.992	Adjustment on initial application of PSAK's 71, 72 and 73, net of tax
Saldo setelah penyesuaian 1 Januari 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.951.073	3.742.324	80.260	3.822.584	Adjusted balance 1 January 2020
Penghasilan komprehensif - 2020												Comprehensive income - 2020
Laba	-	-	-	-	-	-	-	476.637	476.637	1.534	478.171	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	2.006.613	-	-	(51.541)	1.955.072	22.102	1.977.174	Other comprehensive income, net of tax
Dividen kas (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)	-	(52.292)	Cash dividend (Note 29)
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.112	5.112	Acquisition of new subsidiary
Saldo pada 31 Desember 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	2.006.613	(96.063)	58.500	3.323.877	6.121.741	109.008	6.230.749	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		6.731.114	5.783.001	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan atas pengembalian pajak		30.684	72.810	<i>Receipts of claim for tax refund</i>
Penerimaan bunga		19.356	28.174	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.510.914)	(2.751.918)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.171.330)	(1.143.947)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(397.422)	(553.531)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Pembayaran bunga		(499.709)	(537.577)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(107.373)	(309.941)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto dari aktivitas operasi		1.094.406	587.071	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14	15.950	27.539	<i>Cash receipts from sale of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		-	7.622	<i>Cash receipts from sale of non-current assets held for sale</i>
Pengembalian perkebunan plasma		573.599	259.857	<i>Collections of plasma plantations</i>
Perolehan aset tetap		(642.112)	(403.928)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(107.987)	(148.867)	<i>Additional cost of plantations capitalized</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(12.787)	-	<i>Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(25.873)	(58.794)	<i>Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations</i>
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	12	(1.202)	(642)	<i>Additional cost of industrial timber plantation under development</i>
Penambahan perkebunan plasma		(400.741)	(389.694)	<i>Additions to plasma plantations</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga		114.573	(12.285)	<i>Loan to third parties</i>
Investasi pada ekuitas	10	(155.911)	(20.630)	<i>Investment in equity</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(642.491)	(739.822)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
(Kenaikan) penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		(111.084)	70.000	<i>(Increase) decrease in restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	17	75.000	-	<i>Proceed from short-term bank loans</i>
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	17	(93.589)	(47.478)	<i>Repayments from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17	508.815	532.331	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(1.102.889)	(637.213)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Utang obligasi		455.263	-	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman dari pihak ketiga		423.150	-	<i>Loan from third party</i>
Pembayaran liabilitas sewa	15	(52.226)	(13.959)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen ke pemegang saham	29	(52.292)	(104.583)	<i>Dividends paid to shareholders</i>
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		50.148	(200.902)	Net cash from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		502.063	(353.653)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	102.469	456.122	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	4	604.532	102.469	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn. tanggal 18 Mei 2020 No. 12, mengenai penambahan klasifikasi kegiatan usaha. Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0041226.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 17 Juni 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri dan penjualan produk kayu olahan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, Nangabulik, Sangkulirang, Pringgabaya Utara dan Karangan.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 18 May 2020 No. 12, related to addition of business activity classification. The Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0041226.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 17 Juni 2020.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, fishery, farm, water management, power station, biogas production, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing and selling processed wood products, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, Nangabulik, Sangkulirang, Pringgabaya Utara dan Karangan.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan (Lanjutan)

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 26).

b. The Company’s initial public offering (Continued)

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 26).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (“RUPSLB”) which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

c. Employee Stock Option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

I. UMUM (Lanjutan) I. GENERAL (Continued)

f. Efek-efek yang diterbitkan

f. Securities issued

Nama/Name	Pernyataan efektif/Effective registration	Persetujuan/Approval	Jumlah pokok/Nominal value	Jangka waktu/Tenor
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020	23 Juli/ July 2020	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020	Seri/Series A: 275.000 Seri/Series B: 176.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiary from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

g. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal Activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	3.099.831	2.197.225
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.242.925	1.014.393
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	1.142.026	769.726
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.137.715	542.916
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	795.716	528.981
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100,00%	100,00%	134.709	135.759
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	524.433	449.534
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	332.714	340.058
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,92%	99,92%	492.207	405.383
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	523.318	386.854
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	723.823	595.489
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	365.358	273.046
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,69%	601.361	487.195
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.115.496	867.076
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	2018	99,98%	99,98%	198.800	200.209
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	785	852
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	225.717	210.905

(*) Sampai dengan 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2020, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

g. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal Activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019
Kepemilikan langsung/Directly owned						
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	2018	99,97%	99,97%	154.675	144.789
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	50	3.105
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	45	26
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	4	1
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,55%	325.338	196.333
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	28
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	7	271
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	10	27
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	10	27
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	9	22
<i>Produk perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	561.103	481.976
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	93.615	114.561
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	24.734	32.333
<i>Produk pertanian/Agribusiness product:</i>						
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	2019	99,98%	99,98%	2.572	1.978
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	-	13.991	-
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	-	8.325	-
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.137.715	542.916
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	795.716	528.981
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	1.142.025	769.726
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,31%	601.361	487.195
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.115.496	867.076
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	524.433	448.308
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	24.734	32.333
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	14	23
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	16.218	7.791
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	-	13.991	-
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	-	8.325	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	3.099.831	2.075.885
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	723.823	572.319
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.078	14
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	14	23
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	16.218	7.791
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	(*)	67,00%	-	12.320	-
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	-	15.385	-

(*) Sampai dengan 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2020, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, TP, dan DEI.

g. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, TP, and DEI.

h. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

h. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2020	2019	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Adi Resanata Somadi Halim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti	<i>Directors</i>
Ketua komite audit Anggota komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	<i>Chairman of audit committee Member of audit committee</i>

i. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 16.701 (tidak diaudit) dan 18.221 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

i. As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries collectively 16,701 employed (unaudited) and 18,221 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.

j. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2021.

j. The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 1 March 2021.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- Catatan 10 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar aset biologis;
- Catatan 13 - taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 14 - taksiran masa manfaat aset tetap dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar tanah;
- Catatan 16 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 23 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 24 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 28 - pengukuran nilai wajar opsi saham.

- Note 10 - key assumptions used in fair value measurement of investment in equity;
- Note 12 - key assumptions used in fair value measurement of biological assets;
- Note 13 - estimated productive life of plantations;
- Note 14 - estimated useful life of fixed assets and key assumptions used in fair value measurement of land;
- Note 16 - key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 23 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 24 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;
- Note 28 - fair value measurement of stock options.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi));
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 – Investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 – Aset biologis;
- Catatan 13 – Tanaman produktif;
- Catatan 14 – Aset tetap;
- Catatan 28 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Investment in equity;*
- *Note 12 – Biological assets;*
- *Note 13 – Bearer plants;*
- *Note 14 – Fixed assets;*
- *Note 28 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2020

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan” dan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap PSAK 1 yang baru diamandemen, “Penyajian Laporan Keuangan”, yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian alih-alih diklasifikasikan sebagai beban administrasi. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan informasi tahun 2020 dengan amandemen terkait dengan PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasarinya dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Tabel berikut membandingkan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 1 Januari 2020:

g. Changes in accounting policies

Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became applicable in 2020

PSAK 71, “Financial Instruments”

On 1 January 2020, the Company adopted PSAK 71, “Financial Instruments” and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the newly amended PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”, which requires impairment of financial assets to be presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as administrative expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform to the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, “Financial instruments: Disclosures”.

i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Company’s financial assets and financial liabilities as of 1 January 2020:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

Akun/Account	Klasifikasi semula dalam PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru dalam PSAK 71/ New classification under PSAK 71	Nilai tercatat semula dalam PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat baru dalam PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	270.331	270.331
Piutang usaha/Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	355.062	340.617
Piutang lain-lain pihak ketiga/Other receivables third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	27.610	27.610
Pinjaman kepada pihak ketiga/Loan to third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	355.992	355.992
Investasi pada ekuitas/Investment in equity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	FVOCI	261.735	407.639
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/Refundable deposit	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	1.320	1.320
Total aset keuangan/Total financial assets			1.272.050	1.403.509
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	709.785	709.785
Utang usaha/Trade payables	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	529.912	529.912
Liabilitas sewa/Lease liabilities	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	13.628	13.628
Utang bank jangka panjang / Long-term bank loans	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	5.691.226	5.691.226
Beban akrual/Accrued expenses	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	136.437	136.437
Utang lainnya (bagian dari utang jangka pendek lainnya)/ Other payables (part of other current liabilities)	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	Biaya di amortisasi/ Amortized cost	70.679	70.679
Total liabilitas keuangan/Total financial liabilities			7.151.667	7.151.667

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai “kerugian yang timbul” dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai “kerugian kredit ekspektasian” (ECL). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Tabel berikut meringkas dampak kumulatif (setelah pajak) atas penerapan PSAK 71 terhadap saldo laba 1 Januari 2020:

1 Januari/January 2020

Pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan	(14.445)	Recognition on expected credit losses
Pengukuran kembali investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	145.904	Remeasurement of investment in equity measured at fair value through other comprehensive income
Efek pajak	(36.476)	Tax effect
	94.983	

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 71, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3j.

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced “incurred loss” impairment model of PSAK 55 with the “expected credit loss” (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

The following table summarizes the cumulative effect (net of tax) of the adoption of PSAK 71 on retained earnings at 1 January 2020:

As a result of adoption of PSAK 71, the Company changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3j.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**2. BASIS PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan telah mengubah kebijakannya untuk akuntansi pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

On 1 January 2020, the Company has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers.

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada suatu titik waktu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

PSAK 72 is based on the principal of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity’s performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The adoption of PSAK 72 had no material impact on the Company’s consolidated financial statements.

PSAK 73, “Sewa”

PSAK 73, “Leases”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 73, Sewa dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

On 1 January 2020, the Company adopted PSAK 73, Leases and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following:

Sesuai dengan ketentuan transisi, Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, Sewa.

In accordance to the transitional provisions, the Company has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of equity at 1 January 2020. Therefore, the comparative information has not been restated and continues to be reported under PSAK 30, Leases.

i. Definisi sewa

i. Definition of a lease

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Di bawah standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasi.

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

Pada saat transisi, Perseroan memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk memberi penyesuaian terhadap penilaian atas transaksi yang merupakan sewa. Cara ini menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

On transition, the Company elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**2. BASIS PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Perseroan sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan. Berdasarkan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa, yaitu: sewa-sewa ini ada di neraca.

Perseroan telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek atas kendaraan, dan sewa atas aset bernilai-rendah (lihat Catatan 3h). Untuk sewa atas aset lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

(a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal dimulainya sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Perseroan menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

ii. Classification – lessee

As a lessee, the Company previously classified leases as operating or finance lease based on its assessment of whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Company. Under PSAK 73, the Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities for most leases – i.e. these leases are on-balance sheet.

The Company has opted to apply the standard's recognition exemption for short-term leases of vehicles, and leases of low value assets (see Note 3h). For leases of other assets which were previously classified as operating lease under PSAK 30, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities.

(a) Leases classified as operating lease under PSAK 30

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Company's incremental borrowing rate at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at their carrying amount as if PSAK 73 had been applied since the lease commencement date, discounted using the lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Company used the following practical expedients when applying PSAK 73 to leases previously classified as operating lease under PSAK 30:

- *Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;*
- *Applied the exemption not to recognize right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;*
- *Excluded initial direct costs from measuring the right-of-use assets at the date of initial application; and*
- *Used hindsight when determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. BASIS PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

(b) Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

(b) Leases previously classified as finance leases

Pada saat transisi, sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Perseroan membawa ke depan sewa asset dan liabilitas dari 31 Desember 2019, yang dicatat berdasarkan PSAK 30.

At transition, for leases that were previously classified as finance lease under PSAK 30, the Company brought forward the lease assets and liabilities from 31 December 2019, as recorded under PSAK 30.

iii. Dampak pada laporan keuangan konsolidasian

iii. Impacts on consolidated financial statements

Pada saat transisi ke PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna sebesar Rp 55.580 dan liabilitas sewa sebesar Rp 60.269, dan mengakui selisihnya, setelah dipotong dengan pajak penghasilan di saldo laba.

On transition to PSAK 73, the Company recognized Rp 55,580 of right-of-use assets and Rp 60,269 of lease liabilities, and recognized the difference, net of income tax in retained earnings.

Ketika mengukur liabilitas sewa, Perseroan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 9,5%.

When measuring the lease liabilities, the Company discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 9,5%.

	1 Januari/January 2020	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 seperti yang diungkapkan di laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 30	13.628	<i>Operating lease commitments at 31 December 2019 as disclosed in the 31 December 2019 consolidated financial statements under PSAK 30</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada saat transisi, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020	60.269	<i>Lease liabilities recognized at transition, discounted using the incremental borrowing rate at 1 January 2020</i>
Pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek dan aset bernilai-rendah	-	<i>Recognition exemption for short-term leases and low-value assets</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020	60.269	<i>Lease liabilities recognized at 1 January 2020</i>
Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3h.		<i>As a result of adoption of PSAK 73, the Company changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3h.</i>

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.

a. Kombinasi bisnis

a. Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

a. Business combinations (Continued)

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Keuntungan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Keuntungan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.

Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, dapat diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

b. Revenue and expense recognition

Policy applicable from 1 January 2020

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. *The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. *The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.

Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.

Policy applicable before 1 January 2020

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perkayuan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

b. Revenue and expense recognition (continued)

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expense are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the Subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

e. Aset biologis (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Biological assets (continued)

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

The fair value of biological assets of trees in a timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in a timber plantations are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

f. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi". Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciaton	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	Buildings
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	Infrastructures
Mesin dan peralatan Perabot dan	3 – 16	33,3% – 6,25%	Machinery and equipment Factory/office equipment,
peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12,5%	furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12,5%	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

g. Fixed assets (Continued)

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to kept up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

g. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

h. Lease

Policy applicable from 1 January 2020

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau dirubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Akan tetapi, untuk sewa tanah dan bangunan bagi penyewa, Perseroan memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

h. Lease (Continued)

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *the Company has the right to operate the asset; or*
 - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. However, for the leases of land and buildings in which it is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara- substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

h. Lease (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Perseroan menyajikan aset hak guna terpisah dari “Aset Tetap” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana Perseroan mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajarnya dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang masuk akal bahwa Perseroan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan penuh selama masa sewa yang lebih pendek dari masa manfaatnya.

Pengaturan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekusi, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

h. Lease (Continued)

The Company presents right-of-use assets separately from “Fixed Assets” in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy applicable before 1 January 2020

Leases in which the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company’s consolidated statement of financial position.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company’s non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset’s recoverable amount is estimated.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

Policy applicable from 1 January 2020

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

Investasi pada ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar setelah tanggal neraca dari investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi dimana Perseroan bermaksud untuk memegangnya dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dibuat berdasarkan basis investasi demi investasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang obligasi, pinjaman dari pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek di amortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

j. Financial instruments (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Investment in equity is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrevocable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment by investment basis.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Short-term bank loan, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, bonds payables, loan from third party, accrued expenses, and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau dimana Perseroan tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan kendali atas aset keuangan.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Company neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Perseroan melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasi tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup, kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai ECL 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

(v) Impairment (Continued)

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for restricted cash in banks, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

Policy applicable before 1 January 2020

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables third parties, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga pada penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

j. Financial instruments (Continued)

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Financial assets that are classified as available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP"). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan ("ESOP"). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

l. Employee benefits (Continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 14.105 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.901 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 14,105 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,901 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

r. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Kas	7.900	4.231	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	137.192	29.559	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.565	86.341	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.529	69.732	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	48.440	19.280	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.814	5.119	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.328	36.503	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2.013	3.057	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	1.002	574	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	172	173	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>382.055</u>	<u>250.338</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	253.887	14.131	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	71	74	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	65	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 35.448)	161	147	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 35,448)</i>
	<u>254.119</u>	<u>14.417</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.832	24	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
OCBC Bank, cabang Singapura	1.795	1.313	<i>OCBC Bank, Singapore branch</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 26.199)	8	8	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 26,199)</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	<u>639.809</u>	<u>266.100</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>647.709</u>	<u>270.331</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)	(43.177)	(167.862)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>604.532</u>	<u>102.469</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan Rupiah	8,75% - 9,00%	9,25% - 9,50%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Piutang usaha dari pihak ketiga	401.866	354.100	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	-	5.493	<i>Trade receivables from related parties</i>
	401.866	359.593	
Penyisihan penurunan nilai	(20.102)	(4.531)	<i>Impairment provision</i>
	<u>381.764</u>	<u>355.062</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	302.127	233.300	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	30.024	53.419	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	11.981	6.543	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	5.075	2.940	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	32.557	58.860	<i>More than 90 days</i>
	<u>381.764</u>	<u>355.062</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

Rupiah	218.229	199.943	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	123.596	103.854	<i>US Dollar</i>
Euro	39.939	51.265	<i>Euro</i>
	<u>381.764</u>	<u>355.062</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 281.154 dan Rp 245.294 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 281,154 and Rp 245,294 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Piutang karyawan	4.952	5.731	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga	3.222	10.195	<i>Interest receivables</i>
Klaim asuransi	2.210	3.044	<i>Insurance claim</i>
Lain-lain	5.753	8.640	<i>Others</i>
	<u>16.137</u>	<u>27.610</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Barang jadi	140.730	128.051	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	258.652	270.257	<i>Work in process</i>
Bahan baku	37.107	49.689	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	212.018	250.081	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	27.203	17.774	<i>Materials in transit</i>
	675.710	715.852	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.315)	(5.315)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>670.395</u>	<u>710.537</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal	5.315	7.263	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan	-	(1.948)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>5.315</u>	<u>5.315</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 670.318 (2019: Rp 571.431).

As of 31 December 2020, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 670,318 (2019: Rp 571,431).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 98.865 dan Rp 99.755 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 98,865 and Rp 99,755 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Uang muka jangka pendek:			<i>Short-term advance payments:</i>
Pembelian bahan	137.082	127.371	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	3.522	8.777	<i>Employee</i>
Lain-lain	68.883	46.995	<i>Others</i>
	<u>209.487</u>	<u>183.143</u>	
Uang muka jangka panjang:			<i>Long-term advance payments:</i>
Kontraktor pembangunan aset tetap	62.581	81.000	<i>Contractor for construction of fixed assets</i>
Lain-lain	572	18.712	<i>Others</i>
	<u>63.153</u>	<u>99.712</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

9. LOAN TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 17.115.827 (2019: USD 24.629.927). Saldo akhir 31 Desember 2020: USD 17.115.827 (2019: USD 24.629.927). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan SIBOR +2,75% per tahun (2019: LIBOR +5,046% dan SIBOR +2,75% sampai dengan 15 Juli 2019 dan selanjutnya dikenakan bunga 5% per tahun dan SIBOR +2,75%). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2024 dan 15 Agustus 2025 (2019: 15 Desember 2020 dan 15 Desember 2024)	-	241.419	154.172	188.209	<i>Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 17,115,827 (2019: USD 24,629,927). Outstanding balance at 31 December 2020: USD 17,115,827 (2019: USD 24,629,927). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2.75% (2019: LIBOR +5.046% and SIBOR +2.75% up to 15 July 2019 and subsequently subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2.75%). The loan facility will due in various dates between 15 December 2024 and 15 August 2025 (2019: 15 December 2020 and 15 December 2024)</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) dengan fasilitas maksimum untuk investasi restrukturisasi dan modal kerja masing-masing sebesar Rp 13.312 dan Rp 3.000 pada 31 Desember 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga 3% dan 10% per tahun dan sudah dibayar pada 30 Desember 2020	-	-	13.611	-	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) with maximum facility for restructuring investment and working capital as of 31 December 2019 Rp 13,312 and Rp 3,000, respectively. This loan bear interest rate of 3% and 10% per annum and has been paid on 30 December 2020</i>
	-	241.419	167.783	188.209	

10. INVESTASI PADA EKUITAS

10. INVESTMENT IN EQUITY

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut: *Represent investment in shares in the following companies:*

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / <i>Fair value valuation techniques (Note 2e)</i>	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:					
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):					
PT Pinafal Nusantara	8%	8%	Level 3	-	70
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	10%	10%	Level 2	275.926	177.609
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	5%	5%	Level 2	137.963	84.056
PT Timbang Deli Indonesia	5%	-	Level 1	23.409	-
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	-	Level 1	22.683	-
				459.981	261.735

Ringkasan mutasi investasi pada ekuitas, termasuk perubahan nilai wajarnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A mutation summary of investment in equity, including the changes in fair value, for the year ended 31 December 2020 and 2019 was as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. INVESTASI PADA EKUITAS (Lanjutan)

10. INVESTMENT IN EQUITY (Continued)

31 Desember / December 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:					
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):					
PT Pinafal Nusantara	70	-	(70)	-	-
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	177.609	73.213	25.104	-	275.926
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	84.056	36.606	17.301	-	137.963
PT Timbang Deli Indonesia	-	23.409	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	-	22.683	-	-	22.683
	<u>261.735</u>	<u>155.911</u>	<u>42.335</u>	<u>-</u>	<u>459.981</u>

Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang diperoleh di bawah satu tahun mencerminkan nilai wajarnya.

Acquisition cost of investment in equity acquired below one year reflects its fair value.

Perhitungan nilai wajar investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 2 dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan menggunakan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar dihitung berdasarkan nilai pasar beberapa perusahaan sejenis dan disesuaikan dengan Diskon Likuiditas Pasar.

The fair value calculation of investment in equity categorized as level 2 is calculated by KJPP Kusnanto & Rekan by using a comparable market approach. The estimated market price is calculated based on the market value of several similar entities and adjusted with Discount for Lack of Marketability.

31 Desember / December 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:					
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):					
PT Pinafal Nusantara	700	-	-	(630)	70
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	163.436	14.173	-	-	177.609
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	76.969	7.087	-	-	84.056
	<u>241.105</u>	<u>21.260</u>	<u>-</u>	<u>(630)</u>	<u>261.735</u>

11. PERKEBUNAN PLASMA

11. PLASMA PLANTATIONS

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit plasma yang akan diselesaikan oleh petani plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS, sesuai dengan kesepakatan antara entitas anak dan petani plasma (melalui koperasi lokal sebagai perwakilannya).

Plasma plantations represents the costs incurred by the subsidiaries for the development and maintenance of plasma's oil palm plantations which will be settled by the plasma farmers through sales of FFB from plasma farmers to the subsidiaries when the plasma plantation produces FFB, based on agreements between the subsidiaries and the plasma farmers (through local cooperatives as their representatives).

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Further, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. PERKEBUNAN PLASMA (Lanjutan)

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Pada 31 Desember 2020, beberapa entitas anak telah mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma ke bank sebesar Rp 328.625. Proses pengajuan pembiayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

11. PLASMA PLANTATIONS (Continued)

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

As of 31 December 2020, several subsidiaries have applied for plasma plantations to be refinanced to the bank with total amount of Rp 328,625. The refinance application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

12. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

12. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

	Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in a timber plantations	Jumlah/Total	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>31 December 2020</u>
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	103.037	112.638	215.675	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	33.620	(22.369)	11.251	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Tandan buah segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories
Saldo awal	205	-	205	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	-	1.202	1.202	Addition
Saldo akhir	<u>136.657</u>	<u>91.471</u>	<u>228.128</u>	Ending balance
Disajikan sebagai:				Presented as:
Aset lancar	136.657	-	136.657	Current assets
Aset tidak lancar	-	91.471	91.471	Non-current assets
Jumlah	<u>136.657</u>	<u>91.471</u>	<u>228.128</u>	Total
<u>31 Desember 2019</u>				<u>31 December 2019</u>
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	73.626	111.785	185.411	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	29.411	211	29.622	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Tandan buah segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories
Saldo awal	205	-	205	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	-	642	642	Addition
Saldo akhir	<u>103.037</u>	<u>112.638</u>	<u>215.675</u>	Ending balance
Disajikan sebagai:				Presented as:
Aset lancar	103.037	-	103.037	Current assets
Aset tidak lancar	-	112.638	112.638	Non-current assets
Jumlah	<u>103.037</u>	<u>112.638</u>	<u>215.675</u>	Total

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

12. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets trees in a timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 118.002 ton (2019: 136.983 ton) dan estimasi kuantitas fisik panen dari pohon dalam hutan kayu sebesar 459.294 m³ (2019: 442.203 m³).

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 118,002 tons (2019: 136,983 tons) and estimated physical quantities of harvest of trees in a timber plantations amounted to 459,294 m³ (2019: 442,203 m³).

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

- *The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Profit and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2020 and 2019.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	4.480.814	-	(19.669)	121.625	4.582.770	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(952.467)	(241.749)	6.556	-	(1.187.660)	<i>Accumulated amortization</i>
	3.528.347	(241.749)	(13.113)	121.625	3.395.110	
Tanaman belum menghasilkan	559.880	131.196	(11.553)	(269.569)	409.954	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	4.088.227	(110.553)	(24.666)	(147.944)	3.805.064	<i>Net book value</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

	31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan:						Mature plantations:
Harga perolehan	4.203.608	553	-	276.653	4.480.814	Cost
Akumulasi amortisasi	(731.184)	(244.461)	-	23.178	(952.467)	Accumulated amortization
	3.472.424	(243.908)	-	299.831	3.528.347	
Tanaman belum menghasilkan	801.267	196.779	(15.699)	(422.467)	559.880	Immature plantations
Nilai buku	4.273.691	(47.129)	(15.699)	(122.636)	4.088.227	Net book value

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2020 and 2019, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 17.131 dan Rp 46.833 untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 17,131 and Rp 46,833 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Pada tahun 2020 dan 2019, sejumlah tanaman perkebunan masing-masing sebesar Rp 147.944 dan Rp 122.636 direklasifikasi ke perkebunan plasma.

In 2020 and 2019, certain amount of plantations amounted to Rp 147,944 and Rp 122,636, respectively, were reclassified to plasma plantations.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.438.504 dan Rp 1.912.031 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,438,504 and Rp 1,912,031 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Kalimantan Timur	2.349.522	2.524.786	East Kalimantan
Kalimantan Tengah	363.384	404.300	Central Kalimantan
Kalimantan Barat	682.204	599.261	West Kalimantan
	3.395.110	3.528.347	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 37.798,26 hektar. KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut (“Hak Guna Usaha/HGU”).

KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS, the Company’s subsidiaries, have location permits (“Ijin Lokasi”) with a total area of 37,798.26 hectares. KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”).

Hak atas penggunaan tanah (“Hak Guna Usaha/HGU”) entitas anak selain KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 98.644,33 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 13 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2030 sampai dengan 2054.

The subsidiaries’ land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”) other than KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS with a total area of 98,644.33 hectares are valid for various periods from 13 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2030 to 2054.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar tanaman produktif masing-masing adalah sebesar Rp 10.613.690 dan Rp 9.771.898. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2020 and 2019, the fair value of bearer plants amounted to Rp 10,613,690 and Rp 9,771,898, respectively. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi DII/ DII acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending Balance
Harga perolehan:							
Tanah	619.492	1.982	3.700	(953)	32.580	2.027.106	2.683.907
Bangunan	1.843.178	7.161	-	(5.472)	50.047	-	1.894.914
Infrastruktur	246.715	-	26	(7.097)	95.371	-	335.015
Mesin dan peralatan	1.825.383	3.603	67.154	(4.278)	155.530	-	2.047.392
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.960	451	2.316	(101)	595	-	56.221
Kendaraan bermotor	54.473	-	254	(1.467)	3.204	-	56.464
Aset sewa pembiayaan							
Mesin dan peralatan	36.164	-	-	-	(36.164)	-	-
Kendaraan bermotor	7.828	-	-	-	(7.828)	-	-
Aset dalam penyelesaian							
	4.686.193	13.197	73.450	(19.368)	293.335	2.027.106	7.073.913
	288.497	-	552.514	(3.356)	(296.753)	-	540.902
	4.974.690	13.197	625.964	(22.724)	(3.418)	2.027.106	7.614.815
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan	(551.088)	-	(101.973)	1.126	-	-	(651.935)
Infrastruktur	(83.888)	-	(42.400)	1.700	-	-	(124.588)
Mesin dan peralatan	(1.098.957)	-	(187.691)	3.425	(13.817)	-	(1.297.040)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(43.206)	-	(3.483)	72	-	-	(46.617)
Kendaraan bermotor	(28.825)	-	(8.548)	1.379	(3.972)	-	(39.966)
Aset sewa pembiayaan							
Mesin dan peralatan	(12.816)	-	-	-	12.816	-	-
Kendaraan bermotor	(2.640)	-	-	-	2.640	-	-
	(1.821.420)	-	(344.095)	7.702	(2.333)	-	(2.160.146)
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	-	(2.149)
Nilai buku	3.151.121						5.452.520
31 Desember/December 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							
Tanah	607.934	635	-	-	10.923	619.492	
Bangunan	1.704.698	8.804	(5.054)	-	134.730	1.843.178	
Infrastruktur	161.059	11.562	(11.361)	-	85.455	246.715	
Mesin dan peralatan	1.523.319	101.848	(15.052)	-	215.268	1.825.383	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.440	1.855	(3.076)	-	1.741	52.960	
Kendaraan bermotor	57.313	164	(4.471)	-	1.467	54.473	
Aset sewa pembiayaan							
Mesin dan peralatan	39.760	-	(229)	-	(3.367)	36.164	
Kendaraan bermotor	7.828	-	-	-	-	7.828	
Aset dalam penyelesaian							
	4.154.351	124.868	(39.243)	-	446.217	4.686.193	
	361.793	373.477	(556)	-	(446.217)	288.497	
	4.516.144	498.345	(39.799)	-	-	4.974.690	
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan	(453.989)	(97.765)	747	-	(81)	(551.088)	
Infrastruktur	(56.174)	(28.925)	1.386	-	(175)	(83.888)	
Mesin dan peralatan	(934.911)	(174.426)	12.144	-	(1.764)	(1.098.957)	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(41.211)	(3.769)	1.774	-	-	(43.206)	
Kendaraan bermotor	(20.407)	(12.529)	4.111	-	-	(28.825)	
Aset sewa pembiayaan							
Mesin dan peralatan	(7.522)	(7.493)	179	-	2.020	(12.816)	
Kendaraan bermotor	(1.124)	(1.516)	-	-	-	(2.640)	
	(1.515.338)	(326.423)	20.341	-	-	(1.821.420)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)	
Nilai buku	2.998.657					3.151.121	

Pada 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan dengan nilai buku sebesar Rp 28.536 direklasifikasi ke aset hak guna.

On 1 January 2020, assets under financial lease with net book value of Rp 28,536 was reclassified to right-of-use assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	316.605	304.422	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	15.086	14.117	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	2.499	1.632	<i>Immature plantations</i>
Perkebunan plasma	9.798	6.127	<i>Plasma plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	107	125	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>344.095</u>	<u>326.423</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(15.022)	(19.458)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15.950	27.539	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>928</u>	<u>8.081</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	305.467	87.348	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	29.301	98.077	<i>Infrastructures</i>
Mesin	187.280	79.507	<i>Machinery</i>
Lain-lain	18.854	23.565	<i>Others</i>
	<u>540.902</u>	<u>288.497</u>	

2020		
Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5%-99%	Januari/January 2021 – Juni/June 2021
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5%-99%	Januari/January 2021 – Juni/June 2021
Mesin/ <i>Machinery</i>	1-99%	Januari/January 2021 – Juni/June 2021
Lain-lain/ <i>Others</i>	10%-99%	Januari/January 2021 – Juni/June 2021
2019		
Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5%-99%	Januari/January 2020 – Juni/June 2021
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5%-99%	Januari/January 2020 – Maret/March 2020
Mesin/ <i>Machinery</i>	1%-99%	Januari/January 2020 – Desember/December 2020
Lain-lain/ <i>Others</i>	99%	Januari/January 2020 – Desember/December 2020

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area sebesar 196,13 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 1 tahun sampai dengan 26 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 196.13 hectares are valid for the various periods from the next 1 years to 26 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2021 to 2046. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.889.149 (2019: Rp 3.666.114) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2020, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,889,149 (2019: Rp 3,666,114) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 di reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Desember 2020, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 9.781 dan sisanya masih dalam tahap proses penawaran harga kepada para pembeli.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 is reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2020, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 9,781 and the remaining still in the bidding price process to the buyers.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 8.742 dan Rp 11.961 untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 8,742 and Rp 11,961 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp 1.338 dan Rp 19.279.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,338 and Rp 19,279, respectively.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 4.269.133 dan Rp 4.339.284. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2020 and 2019, the fair value of fixed assets amounted to Rp 4,269,133 and Rp 4,339,284, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tahun 2020 dan 2019, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; dengan demikian penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.149 dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perseroan mencatat penurunan nilai penuh dari mesin dan peralatan tertentu pabriknya.

During 2020 and 2019, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; therefore an impairment provision of Rp 2,149 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company provided full impairment of its certain mill machinery and equipment.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 1.016.378 dan Rp 824.651

As of 31 December 2020 and 2019, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,016,378 and Rp 824,651.

Sejak tahun 2020, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3g). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2020.

Since 2020, land is measured under the revaluation model (Note 3g). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2020.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

<u>Teknik penilaian/<i>Valuation technique</i></u>	<u>Input takterobservasi signifikan/ <i>Significant unobservable inputs</i></u>	<u>Keterkaitan antara input takterobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i></u>
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 500 – Rp 9.400.000/ <i>Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 500 - Rp 9,400,000</i>	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).</i>
Jumlah revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2021 dan 16 Februari 2021. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi Rp 656.801.		<i>The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2020. The valuation was prepared by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan and KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, which is included in its report dated 18 February 2021 and 16 February 2021. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2020 would be Rp 656,801.</i>

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	<u>Properti/ <i>Property</i></u>	<u>Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i></u>	<u>Lain-lain/ <i>Others</i></u>	<u>Total</u>	
Aset hak-guna					<i>Right-of-use assets</i>
Posisi per 1 Januari 2020	13.754	-	41.826	55.580	<i>Balance at 1 January 2020</i>
Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan	-	5.188	23.348	28.536	<i>Reclassification from assets under finance lease</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	3.692	3.692	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(6.489)	(1.560)	(34.688)	(42.737)	<i>Depreciation charge for the year</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(165)	(15.834)	(15.999)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2020	<u>7.625</u>	<u>3.463</u>	<u>18.344</u>	<u>29.072</u>	<i>Balance at 31 December 2020</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)	2020	2019	15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)
Liabilitas sewa (2019 : utang sewa pembiayaan)			Lease liabilities (2019 : finance lease liabilities)
Jangka pendek	23.975	12.507	Current
Jangka panjang	5.484	1.121	Non-current
	<u>29.459</u>	<u>13.628</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	4.096	-	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	42.737	-	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	-	-	Expenses relating to short-term or low value lease liabilities
	<u>46.833</u>	<u>-</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah diakui dalam laporan arus konsolidasian			Amounts recognised in consolidated statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa (2019 : utang sewa pembiayaan)	<u>(52.226)</u>	<u>(13.959)</u>	Total cash outflow for payment of lease liabilities (2019 : finance lease liabilities)

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of warehouses and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	13.628	27.587	Beginning balance
Arus kas	(52.226)	(13.959)	Cash flows
Perubahan nonkas			Non-cash changes
- Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	60.269	-	Adjustment for implementation of - PSAK 73
- Penambahan	3.692	-	Additions -
- Bunga	4.096	-	Interest -
Saldo akhir	<u>29.459</u>	<u>13.628</u>	Ending balance

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
TKPI	70.909	85.324	TKPI
KPAS	52.858	52.858	KPAS
BPN	35.395	35.395	BPN
APR	31.838	31.838	APR
BAS	31.572	31.572	BAS
Lainnya	3.307	-	Others
	<u>225.879</u>	<u>236.987</u>	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	Purchase consideration
Kas	139.148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	Trade and other receivables
Persediaan	74.893	Inventories
Aset lancar lainnya	12.523	Other current assets
Aset tetap, bersih	231.380	Fixed assets, net
Utang dan pinjaman	(162.835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124.206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Lanjutan)	2011	Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Continued)
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	108.782	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(57.842)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52.858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”) (Continued)

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4.233	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap, bersih	30.861	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	145.984	Bearer plants, net
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156.984)	Loans and borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(18.553)</u>	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>31.838</u>	Goodwill

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	<i>Purchase consideration</i>
Kas	9.961	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	18.527	<i>Inventories</i>
Aset biologis	2.494	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya	646	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	265.500	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	468.906	<i>Bearer plants, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.773	<i>Other non-current assets</i>
Uang muka koperasi	33.122	<i>Advance to cooperatives</i>
Utang dan pinjaman	(620.006)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(40.953)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>73.253</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	31.572	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	621.574	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	12.732	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	20.968	<i>Inventories</i>
Aset biologis	1.182	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya	5.513	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	554.600	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	31.850	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.650	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	<i>Current liabilities</i>
Utang dan pinjaman	(610.119)	<i>Loans and borrowings</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	586.179	<i>Fair value of net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN")
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN")
(Continued)**

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	35.395	Goodwill

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
TKPI	70.909	85.324	TKPI
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	KPAS and the Company
BPN	35.395	35.395	BPN
APR	31.838	31.838	APR
BAS	31.572	31.572	BAS
Lainnya	3.307	-	Others
	225.879	236.987	

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	14,38%	14,64%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	3,86%	4,55%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	(124,71%)	(173,24%)	Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of net five years) was based on the past experience of the CGU.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya sehingga kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.415 dan Rp 5.890 telah diakui dalam beban umum dan administrasi. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut.

As of 31 December 2020 and 2019, the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, hence an impairment loss of Rp 14,415 and Rp 5,890 was recognized in general and administrative expenses. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit.

Perubahan nilai tercatat bersih:

Movement in net carrying amount:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal	85.324	91.214	<i>Beginning balance</i>
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	(14.415)	(5.890)	<i>Impairment losses recognized during the year</i>
Saldo akhir	70.909	85.324	<i>Ending balance</i>

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	12,05%	10,73%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama sebelas (2019: dua belas) tahun kedepan)	6,86%	9,97%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next eleven (2019: twelve) years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama sebelas (2019: dua belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Eleven (2019: twelve) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tahun rencana usaha		Year of business plan	
Tahun ke 1 sampai 9 (2019: tahun ke 1 sampai 10)	7,93%	12,25%	Year 1 to 9 (2019: year 1 to 10)
Tahun ke 10 (2019: tahun ke 11)	(4,22%)	(0,75%)	Year 10 (2019: year 11)
Tahun ke 11 (2019: tahun ke 12)	(5,66%)	(2,15%)	Year 11 (2019: year 12)

APR

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	12,10%	10,73%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama sebelas (2019: dua belas tahun) kedepan)	5,47%	(20,28%)	Budgeted EBITDA growth rate (average of next eleven (2019: twelve) years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR (Lanjutan)

APR (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas selama sebelas (2019: dua belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Eleven (2019: twelve) years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2020	2019	
Tahun ke 1 sampai 9 (2019: tahun ke 1 sampai 10)	7,61%	(24,17%)	Year 1 to 9 (2019: year 1 to 10)
Tahun ke 10 (2019: tahun ke 11)	(4,38%)	(0,90%)	Year 10 (2019: year 11)
Tahun ke 11 (2019: tahun ke 12)	(3,90%)	(0,68%)	Year 11 (2019: year 12)

BAS

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	12,20%	10,73%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama tiga belas (2019: empat belas tahun) kedepan)	3,84%	7,27%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next thirteen (2019: fourteen) years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BAS (Lanjutan)

BAS (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama tiga belas (2019: empat belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Thirteen (2019: fourteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2020	2019	
Tahun ke 1 sampai 10	6,31%	10,97%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 12 (2019: tahun ke 11 sampai 13)	(4,32%)	(1,83%)	Year 11 to 12 (2019: year 11 to 13)
Tahun ke 13 (2019: tahun ke 14)	(4,55%)	(2,33%)	Year 13 (2019: year 14)

BPN

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	12,15%	12,70%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama tiga belas (2019: empat belas tahun) kedepan)	3,65%	12,65%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next thirteen (2019: fourteen) years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BPN (Lanjutan)

BPN (Continued)

Arus kas selama lima belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fifteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield tren of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		Year of business plan
	2020	2019	
Tahun ke 1 sampai 10	7,15%	18,97%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 12 (2019: tahun ke 11 sampai 13)	(6,65%)	(2,29%)	Year 11 to 12 (2019: year 11 to 13)
Tahun ke 13 (2019: tahun ke 14)	(10,80%)	(5,72%)	Year 13 (2019: year 14)

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.172.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 342.500 (31 Desember 2019: Rp 1.122.500 dan USD 48.569.000, termasuk cerukan Rp 342.500); saldo akhir 31 Desember 2020: USD 25.091.913 dan Rp 131.156 [termasuk cerukan Rp 43.177] (31 Desember 2019: USD 24.089.579 dan Rp 368.576 [termasuk cerukan Rp 167.862] dan akan jatuh tempo pada 12 Februari 2021 (31 Desember 2019: 12 Februari 2020)	485.078	703.446	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,172,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft of Rp 342,500 (31 December 2019: Rp 1,122,500 and USD 48,569,000, including bank overdraft of Rp 342,500); outstanding balance at 31 December 2020: USD 25,091,913 and Rp 131,156 [including bank overdraft Rp 43,177] (31 December 2019: USD 24,089,579 and Rp 368,576 [including bank overdraft of Rp 167,862] and will due on 12 February 2021 (31 December 2019: 12 February 2020)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)		17. BANK LOANS (Continued)	
	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019: USD 456.000, saldo akhir 31 Desember 2020 dan 2019: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2021 (31 Desember 2019: 31 Agustus 2020)	6.432	6.339	<i>PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, working capital facility; maximum facility: USD 456,000 on 31 December 2020 and 31 December 2019, outstanding balance at 31 December 2020 and 2019: USD 456,000 and will due on 31 August 2021 (31 December 2019: 31 August 2020)</i>
PT Bank Mandiri Tbk, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2020: Rp 75.000, saldo akhir 31 Desember 2020: Rp 75.000 dan akan jatuh tempo pada 25 Agustus 2021	75.000	-	<i>PT Bank Mandiri, Tbk, Jakarta, working capital facility; maximum facility Rp 75,000 on 31 December 2020, outstanding balance at 31 December 2020; Rp 75,000 and will due on 25 August 2021</i>
	<u>566.510</u>	<u>709.785</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 3.586.646 dan USD 115.327.313 (31 Desember 2019: Rp 5.558.103 dan USD 25.753.392), saldo akhir 31 Desember 2020: Rp 3.293.140 dan USD 115.095.269 (31 Desember 2019: Rp 5.337.171 dan USD 25.469.798); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 24 April 2021 – 30 September 2030 (31 Desember 2019: Juni 2020 – Desember 2028)	4.916.559	5.691.226	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,586,646 and USD 115,327,313 (31 December 2019: Rp 5,558,103 and USD 25,753,392), outstanding balance at 31 December 2020 Rp 3,293,140 and USD 115,095,269 (31 December 2019: Rp 5,337,171 and USD 25,469,798) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 24 April 2021 – 30 September 2030 (31 December 2019: June 2020 – December 2028)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(622.580)</u>	<u>(676.510)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.293.979</u>	<u>5.014.716</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	8,50% - 9,00%	9,25% - 9,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,25%	1,75% - 4,50%	<i>US Dollar</i>
Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.			<i>The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation, merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	2020	2019	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,00	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	6,00	5,00	Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2020 adalah sebesar USD 19.993.128; dan Rp 811.505 dan tahun 2019 sebesar USD 4.056.175 dan Rp 579.791.

In 2020, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 19,993,128 and Rp 811,505; and in 2019: USD 4,056,175 and Rp 579,791.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank di atas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi sebesar Rp 86.000 pada 31 Desember 2020. Tidak ada rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2019.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted amounted to Rp 86,000 as of 31 December 2020. There is no restricted cash in bank as of 31 December 2019.

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	6.401.011	6.486.211	Beginning balance of short-term and long-term bank loans
Arus kas:			Cash flows:
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	75.000	-	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	(93.589)	(47.478)	Payments from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	508.815	532.331	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.102.889)	(637.213)	Payments of long-term bank loans
Perubahan non kas:			Non-cash changes:
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(27.538)	(26.474)	Capitalization of loan provision amortization
Selisih kurs	(277.741)	93.634	Foreign exchange differences
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	5.483.069	6.401.011	Ending balance of short-term and long-term bank loans

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLES

	31 Desember/December		
	Peringkat/ Rating*)	2020	2019
Nilai nominal:			Nominal value:
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020	IdA-		Sustainability Bonds I Phase I Year 2020
- Seri A		275.000	Series A -
- Seri B		176.000	Series B -
		<u>451.000</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi		(3.303)	Unamortized bonds issuance costs
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar		7.566	Accrued interest expense
		<u>455.263</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2023.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2023.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bungan 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2025.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Perseroan.

The Trustee of PT Dharma Satya Nusantara Sustainability Bonds I Phase I year 2020 is PT Bank Mega Tbk, which is not related party to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

18. BONDS PAYABLES (Continued)

Perjanjian perwalianamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun;
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain;
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, ditempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwalianamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 18.522 (Catatan 35). Tidak ada beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- *Do not provide corporate guarantee;*
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party;*
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties;*
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acquired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 December 2020.

The interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2020 was amounted to Rp 18,522 (Note 35). There was no interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2019.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Utang usaha pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	383.134	468.705	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	16.378	38.699	<i>US Dollar</i>
Euro	12.054	21.297	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	-	290	<i>Singapore Dollar</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	-	360	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>411.566</u>	<u>529.351</u>	
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related parties</i>
Rupiah	4.527	561	<i>Rupiah</i>
	<u>416.093</u>	<u>529.912</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Kompensasi karyawan	50.522	53.078	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	33.617	30.842	<i>Freight cost</i>
Kontraktor	15.461	16.362	<i>Contractor</i>
Sewa	8.482	9.592	<i>Rent</i>
Lain-lain	38.780	26.563	<i>Others</i>
	<u>146.862</u>	<u>136.437</u>	

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Uang muka dari pelanggan	262.962	204.064	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	96.280	63.798	<i>Other payables</i>
	<u>359.242</u>	<u>267.862</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

22. LOAN FROM THIRD PARTY

	31 Desember/December		
	2020	2019	
<i>Stitching Andgreen Fund</i>			<i>Stitching Andgreen Fund</i>
("&Green"), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir 31 Desember 2020			("&Green"), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 December 2020
USD 30.000.000, tingkat suku bunga 6% per tahun.	423.150	-	USD 30,000,000, interest rate per annum 6%.
	423.150	-	

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") dan PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* ("&Green"), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI")* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. &Green memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu *partner* kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS akan digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP ("*Land Protection Plan*"), ESAP ("*Environmental and Social Action Plan*") dan NDPE ("*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*").

On 23 April 2020, Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") and PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI"), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

*The loan facility is planned will be utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP ("*Land Protection Plan*"), ESAP ("*Environmental and Social Action Plan*") and NDPE ("*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*") policy.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Imbalan pascakerja	231.645	244.170	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.866	22.256	<i>Long service benefits liabilities</i>
	<u>255.511</u>	<u>266.426</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi masing-masing sebesar Rp 45.400 dan Rp 10.000 ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. *Post-employment benefits*

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

In December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries paid the contribution amounted to Rp 45,400 and Rp 10,000, respectively to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	284.543	235.073	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	38.102	26.530	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	18.815	17.148	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	290	2.169	<i>Immediate adjustment of past service and termination benefit cost</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	2.372	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	540	(173)	<i>Past service cost on curtailment -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	(37.832)	16.947	<i>Financial assumptions -</i>
- Asumsi demografi	99	-	<i>Demography assumption -</i>
- Penyesuaian	1.395	(1.344)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	(19.657)	(14.179)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>286.295</u>	<u>284.543</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Desember/December					
	2020	2019				
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets			
Nilai wajar aset program, awal tahun	40.374	38.503	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>			
Kontribusi kepada aset program	45.400	10.000	<i>Contribution paid to the plan</i>			
Imbalan yang dibayarkan	(32.872)	(10.744)	<i>Benefit paid</i>			
Penghasilan bunga	1.748	2.614	<i>Interest income</i>			
Nilai wajar aset program, akhir tahun	54.650	40.373	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>			
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	286.295	284.543	<i>Present value of defined benefit obligation</i>			
Nilai wajar aset imbalan program	(54.650)	(40.373)	<i>Fair value of plan assets</i>			
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	231.645	244.170	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>			
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:			
Kas dan setara kas	100%	100%	<i>Cash and cash equivalents</i>			
	2020	2019	2018	2017	2016	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	286.295	284.073	235.073	247.507	269.427	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(1.395)	1.344	5.743	501	12.862	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-service benefits liabilities

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan dan entitas anak selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide long-service benefits for its employees who have worked for the Company and subsidiaries for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	22.256	20.784	<i>Long-service benefits liabilities, beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	5.840	7.014	<i>Benefits cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	(4.230)	(5.542)	<i>Benefits payments</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	23.866	22.256	<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long service benefits liabilities (Continued)

	2020	2019	2018	2017	2016	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.866	22.256	20.784	21.346	21.588	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	811	564	(1.589)	940	(982)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

c. Asumsi aktuarial

c. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5,0%	8,0%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,2%	7,4%	<i>Discount rate per annum</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun (2019: 11 tahun).

At 31 December 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years (2019: 11 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Analisa sensitivitas

d. Sensitivity analysis

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	Naik (Turun)/ Increase (Decrease)		
	2020	2019	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			<i>Discount rate (1% movement)</i>
Meningkat	(16.880)	(17.875)	<i>Increase</i>
Menurun	18.839	20.168	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			<i>Salary growth rate (1% movement)</i>
Meningkat	19.424	20.336	<i>Increase</i>
Menurun	(17.705)	(18.350)	<i>Decrease</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan) 23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

- | | |
|---|--|
| <p>d. Analisa sensitivitas (Lanjutan)</p> <p>Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.</p> | <p>d. Sensitivity analysis (Continued)</p> <p>This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.</p> |
|---|--|

24. PERPAJAKAN 24. TAXATION

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| <p>a. Utang pajak terdiri dari:</p> | <p>a. Taxes payable consist of:</p> |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
- | | | 31 Desember/December | | |
|----------------------------------|---------|----------------------|------|--|
| | | 2020 | 2019 | |
| Pajak penghasilan: | | | | <i>Income taxes:</i> |
| Pasal 25 | - | 3.520 | | <i>Article 25</i> |
| Pajak penghasilan badan pasal 29 | 132.605 | 5.009 | | <i>Corporate income tax article 29</i> |
| | 132.605 | 8.529 | | |
| Pajak lainnya: | | | | <i>Other taxes:</i> |
| Pasal 21 | 7.772 | 7.572 | | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | 3.056 | 2.637 | | <i>Article 23</i> |
| Pasal 4(2) | 756 | 1.274 | | <i>Article 4(2)</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 11.879 | 7.611 | | <i>Value Added Tax</i> |
| Lainnya | 1.682 | 1.092 | | <i>Others</i> |
| | 25.145 | 20.186 | | |
| | 157.750 | 28.715 | | |
-
- | | |
|--|--|
| <p>b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:</p> | <p>b. The components of income tax expense are as follows:</p> |
|--|--|
- | | | 31 Desember/December | | |
|-------------------------------------|----------|----------------------|------|--------------------------------------|
| | | 2020 | 2019 | |
| Perseroan: | | | | <i>The Company:</i> |
| Kini | 47.322 | 22.038 | | <i>Current</i> |
| Penyesuaian atas periode sebelumnya | 3.127 | - | | <i>Adjusment for previous period</i> |
| Tangguhan | (44.624) | (4.424) | | <i>Deferred</i> |
| | 5.825 | 17.614 | | |
| Entitas anak: | | | | <i>Subsidiaries:</i> |
| Kini | 225.902 | 138.908 | | <i>Current</i> |
| Tangguhan | (14.602) | (54.602) | | <i>Deferred</i> |
| | 211.300 | 84.306 | | |
| Konsolidasian: | | | | <i>Consolidated:</i> |
| Kini | 273.224 | 160.946 | | <i>Current</i> |
| Penyesuaian atas periode sebelumnya | 3.127 | - | | <i>Adjusment for previous period</i> |
| Tangguhan | (59.226) | (59.026) | | <i>Deferred</i> |
| | 217.125 | 101.920 | | |

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c.	Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			c.	<i>The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:</i>
		2020	2019		
	Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	695.296	280.084		<i>Consolidated profit before income tax</i>
	Eliminasi transaksi dengan entitas anak	405.797	309.218		<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(735.162)	(254.285)		<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
	Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>365.931</u>	<u>335.017</u>		<i>Profit before income tax of the Company</i>
	Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	80.505	83.755		<i>Income tax expense at tax rate</i>
	Penyesuaian atas periode sebelumnya	3.127	-		<i>Adjustment for previous period</i>
	Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(40.318)	(47.261)		<i>Tax effect of permanent differences</i>
	Rugi (laba) yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(4.211)	18.410		<i>Unrealized loss (profit) from transactions within the group</i>
	Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(40.413)	(22.834)		<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
	Perubahan pada beda temporer	7.135	539		<i>Changes in temporary differences</i>
		<u>5.825</u>	<u>32.609</u>		
	Beban pajak penghasilan yang diakui secara langsung di ekuitas (*)	-	(14.995)		<i>Income tax expense recognized directly in equity (*)</i>
	Beban pajak penghasilan:				<i>Income tax expense:</i>
	Perseroan	5.825	17.614		<i>Company</i>
	Entitas anak	211.300	84.306		<i>Subsidiaries</i>
	Beban pajak penghasilan	<u>217.125</u>	<u>101.920</u>		<i>Income tax expense</i>

(*) Beban pajak ini terkait penjualan aset Perseroan kepada entitas anak yang memenuhi kriteria menurut PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

This income tax related to the sale of Company's () assets to subsidiary that meet the criteria of PSAK 38 Business Combination of Entities Under Common Control.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	695.296	280.084	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	405.797	309.218	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(735.162)	(254.285)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	365.931	335.017	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	22.309	(2.424)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	612	-	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.980	2.823	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	1.529	(192)	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.948	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	32.430	2.155	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	3.158	2.319	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(663)	(1.234)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(186.120)	(234.082)	<i>Dividend income</i>
Penyisihan penurunan piutang usaha	200	-	<i>Provision for trade receivables</i>
Lain-lain	162	43.955	<i>Others</i>
	(183.263)	(189.042)	
Laba kena pajak:			<i>Taxable profit:</i>
Perseroan	215.098	148.130	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	-	<i>Tax loss carry forward</i>
	215.098	148.130	
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	47.322	37.033	
Beban pajak kini yang diakui secara langsung di ekuitas (*)	-	(14.995)	<i>Current income tax recognized directly in equity (*)</i>
Beban pajak kini Perseroan	47.322	22.038	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	22.277	32.740	<i>Article 25</i>
Pasal 22	7.050	5.885	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.095	1.485	<i>Article 23</i>
	30.422	40.110	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	16.900	-	<i>Company</i>
Entitas anak	115.705	5.009	<i>Subsidiaries</i>
	132.605	5.009	

(*) Beban pajak ini terkait penjualan aset Perseroan kepada entitas anak yang memenuhi kriteria menurut PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

This income tax related to the sale of Company's () assets to subsidiary that meet the criteria of PSAK 38 Business Combination of Entities Under Common Control.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pajak yang dapat dikembalikan:			Refundable tax:
Perseroan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016	-	1.524	<i>Corporate income tax fiscal year 2016</i>
Pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2020	4.446	-	<i>Value added tax fiscal year 2020</i>
Entitas anak	917	-	<i>Subsidiaries</i>
	<u>5.363</u>	<u>1.524</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income tax
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2019	-	3.077	<i>Fiscal year 2019</i>
Entitas anak	80.773	152.675	<i>Subsidiaries</i>
	<u>80.773</u>	<u>155.752</u>	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2020, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2020 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(13.370)	(22.196)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	135	-	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	9.442	10.738	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.169	1.329	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban akrual	(125)	(719)	<i>Accruals</i>
	<u>(2.749)</u>	<u>(10.848)</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	2.933	789	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	184	(10.059)	<i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	116.334	125.623	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(191.486)	(234.390)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>119.267</u>	<u>126.412</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(194.235)</u>	<u>(245.238)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Pada 31 Desember 2020, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 551.125 (2019: Rp 533.748), dimana sebesar Rp 116.062 (2019: Rp 74.624) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2020, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2021 sampai dengan 2025.

As of 31 December 2020, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 551,125 (2019: Rp 533,748) of which amounted to Rp 116,062 (2019: Rp 74,624) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2020, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2021 until 2025.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan perseroan berkurang dari tarif sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun 2022 kedepan (25% hanya berlaku sebagai tarif pajak di 2019).

Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Mkn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi IDR 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2020		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,19
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2019		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,19
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember/December 2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>
31 Desember/December 2019			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677.092</u>	<u>677.092</u>	

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movement of other equity component for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal	(96.063)	(106.915)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	10.852	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(96.063)</u>	<u>(96.063)</u>	<i>Ending balance</i>

28. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

28. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. DIVIDEN KAS
DAN PENCADANGAN SALDO
LABA**

**29. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 3 Juni 2020. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2020.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 May 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 3 June 2020. The dividends were paid to shareholders in June 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2019, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 104.583 atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Mei 2019. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2019.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 9 May 2019, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 104,583 or Rp 10 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 21 May 2019. The dividends were paid to shareholders in May 2019.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal	85.348	87.773	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	23.660	(2.425)	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>109.008</u>	<u>85.348</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. PENJUALAN		31. SALES	
	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lokal	5.736.113	4.768.340	<i>Local</i>
Ekspor	962.805	968.344	<i>Export</i>
	<u>6.698.918</u>	<u>5.736.684</u>	
	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Waktu pengakuan pendapatan			<i>Timing of revenue recognition</i>
Pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu	6.687.669	5.728.120	<i>Revenue recognition at a point in time</i>
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	11.249	8.564	<i>Revenue recognition over time</i>
	<u>6.698.918</u>	<u>5.736.684</u>	
Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:	<i>Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:</i>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.371.249	2.070.620	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.266.900	1.043.688	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Kutai Refinery Nusantara	742.055	1.009.061	<i>PT Kutai Refinery Nusantara</i>

32. BEBAN POKOK PENJUALAN		32. COST OF REVENUE	
	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemakaian bahan baku	2.804.904	1.958.778	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	959.577	956.910	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	1.102.765	1.131.505	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	4.867.246	4.047.193	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	270.257	249.233	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(258.652)	(270.257)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	4.878.851	4.026.169	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi, awal tahun	128.051	314.029	<i>Finished goods inventory, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	81.070	63.842	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(140.730)	(128.051)	<i>Finished goods inventory, end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>4.947.242</u>	<u>4.275.989</u>	<i>Cost of revenue</i>
Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:	<i>Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:</i>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Agri Hikay Indonesia	363.336	371.157	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	69.469	17.068	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
PT Dupan Anugerah Lestari	62.653	36.564	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Gudang dan pengangkutan	268.396	338.994	Warehouse and freight
Kompensasi karyawan	20.847	17.931	Employees' compensation
Pemeliharaan dan perbaikan	19.374	12.856	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap	9.541	8.456	Depreciation of fixed assets
Komisi	4.155	3.720	Commissions
Administrasi bank	1.914	1.704	Bank charges
Perjalanan dinas dan komunikasi	1.686	3.175	Travel and communication
Pajak dan lisensi	593	683	Taxes and licenses
Biaya klaim	186	1.564	Claim expenses
Lain-lain	7.978	7.488	Others
	<u>334.670</u>	<u>396.571</u>	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Kompensasi karyawan	212.990	202.439	Employees' compensation
Jasa profesional	52.880	53.425	Professional fees
Pajak dan lisensi	21.306	11.702	Taxes and licenses
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	17.958	-	Impairment of other receivables
Penurunan nilai goodwill	14.414	5.890	Impairment of goodwill
Pemeliharaan dan perbaikan	13.479	14.844	Maintenance and repair
Perjalanan dinas dan komunikasi	9.911	23.126	Travel and communication
Perlengkapan kantor	9.750	10.038	Office supplies
Penyusutan aset tetap	5.545	5.662	Depreciation of fixed assets
Asuransi	5.512	5.351	Insurance
Administrasi bank	3.446	9.229	Bank charges
Amortisasi aset takberwujud	523	1.135	Amortization expense of intangible assets
Lain-lain	16.479	13.436	Others
	<u>384.193</u>	<u>356.277</u>	

35. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

35. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan bunga	<u>19.356</u>	<u>28.174</u>	Interest income
Biaya keuangan:			Finance costs:
Beban bunga dari pinjaman	481.187	537.577	Interest expense on loans and borrowings
Beban bunga dari obligasi (Catatan 18)	18.522	-	Interest expense from bonds payables (Note 18)
Laba neto selisih kurs dari utang bank	<u>(180.593)</u>	<u>(32.933)</u>	Net currency exchange gain from bank loans
	<u>319.116</u>	<u>504.644</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. LABA PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	2020	2019	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	476.637	179.940	<i>Profit for the year attributable to owners of the carrying</i>
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	44,97	16,98	<i>Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.			<i>The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.</i>

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Nilai wajar ini termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan mengharuskan pelanggan untuk menempatkan uang muka.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2020	2019
Kas di bank	639.809	266.100
Rekening bank dibatasi penggunaannya	111.084	-
Piutang usaha	381.764	355.062
Piutang lain-lain pihak ketiga	16.137	27.610
Pinjaman pada pihak ketiga	241.419	355.992
Perkebunan plasma	328.625	-
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.588	1.320
	<u>1.720.426</u>	<u>1.006.084</u>

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Fair value of investment in equity are based on adjusted prices quoted in active markets. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 2.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by requiring customers to place advances.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Cash in banks
Restricted cash in bank
Trade receivables
Other receivables third parties
Loan to third parties
Plasma plantations
Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2020	2019	
Indonesia	218.229	199.943	Indonesia
Amerika Serikat	88.610	69.001	United States of America
Eropa	40.649	55.522	Europe
Asia Pasifik	34.276	30.596	Asia Pacific
	<u>381.764</u>	<u>355.062</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan/ nilai/ Impairment provision	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
	2020	2020	2019	2019	
Belum jatuh tempo	302.127	-	233.300	-	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	30.024	-	53.419	-	1-30 days
31-60 hari	11.981	-	6.543	-	31-60 days
61-90 hari	5.075	-	2.940	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>52.659</u>	<u>(20.102)</u>	<u>63.391</u>	<u>(4.531)</u>	More than 90 days
	<u>401.866</u>	<u>(20.102)</u>	<u>359.593</u>	<u>(4.531)</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2020:

	31 Desember 2020 / 31 December 2020			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	302.127	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	30.024	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	11.981	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	5.075	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	38,2 %	<u>52.659</u>	<u>(20.102)</u>	More than 90 days
		<u>401.866</u>	<u>(20.102)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Nilai komparatif untuk 2019 menunjukkan akun penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha dan asset kontrak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Comparative amounts for 2019 represent the allowance account for impairment losses under PSAK 55. The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables and contract assets during the year was as follows:

	31 Desember / December		
	2020	2019	
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 55	(4.531)	(4.531)	Balance at 1 January per PSAK 55
Penyesuaian terhadap aplikasi PSAK 71	(14.445)	-	Adjustment on initial application of PSAK 71
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 71	(18.976)	(4.531)	Balance at 1 January per PSAK 71
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(1.126)	-	Net remeasurement of impairment provision
Saldo per 31 Desember	(20.102)	(4.531)	Balance at 31 December

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2020							31 December 2020
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	566.150	593.115	593.115	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	416.093	416.093	416.093	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	455.263	601.053	44.433	44.433	512.187	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	423.150	625.922	25.742	25.742	77.295	497.143	Loan from third party
Liabilitas sewa	29.459	31.040	25.267	4.753	1.020	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	4.916.559	6.522.367	982.236	983.668	2.689.806	1.866.657	Long-term bank loans
Beban akrual	146.862	146.862	146.862	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	96.280	96.280	96.280	-	-	-	Other current liabilities
	<u>7.049.816</u>	<u>9.032.732</u>	<u>2.330.028</u>	<u>1.058.596</u>	<u>3.280.308</u>	<u>2.363.800</u>	

	Arus kas kontraktual / Contractual cash flows						
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2019							31 December 2019
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	709.785	758.469	758.469	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	529.912	529.912	529.912	-	-	-	Trade payables
Utang sewa pembiayaan	13.628	14.586	13.370	1.216	-	-	Finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	5.691.226	7.979.900	1.188.022	1.139.646	3.279.843	2.372.389	Long-term bank loans
Beban akrual	136.437	136.437	136.437	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	63.798	63.798	63.798	-	-	-	Other current liabilities
	<u>7.144.786</u>	<u>9.483.102</u>	<u>2.690.008</u>	<u>1.140.862</u>	<u>3.279.843</u>	<u>2.372.389</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	2020						
	Euro/ <i>Euro</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Yuan China/ <i>Chinese Yuan</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Kas dan setara kas	105.701	18.019.961	-	407.797	430	260.352	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.304.617	8.762.567	-	-	-	163.535	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	282.340	-	-	-	3.982	<i>Other receivables third parties</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.115.827	-	-	-	241.419	<i>Loan to third parties</i>
Utang usaha	(695.551)	(1.161.560)	-	-	-	(28.432)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(7.850)	-	-	-	(111)	<i>Other current liabilities</i>
Beban akrual	(20.471)	(675.018)	-	-	-	(9.876)	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	(140.643.182)	-	-	-	(1.983.772)	<i>Bank loans</i>
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	-	(423.150)	<i>Loan from third party</i>
Eksposur neto	<u>1.694.296</u>	<u>(128.306.915)</u>	<u>-</u>	<u>407.797</u>	<u>430</u>	<u>(1.776.053)</u>	<i>Net exposure</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

	2019						
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	1.521	1.046.934	-	160.393	438	16.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.288.621	7.470.960	-	-	-	155.119	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	767.544	-	-	802	10.684	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	24.629.927	-	-	-	342.381	Loan to third parties
Utang usaha	(1.366.189)	(2.783.906)	(180.000)	(28.086)	(110)	(60.646)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(7.850)	-	-	-	(109)	Other current liabilities
Beban akrual	-	(107.168)	-	(8.065)	-	(1.573)	Accrued expenses
Utang bank	-	(50.015.377)	-	-	-	(695.264)	Bank loans
Eksposur neto	<u>1.923.953</u>	<u>(18.998.936)</u>	<u>(180.000)</u>	<u>124.242</u>	<u>1.130</u>	<u>(233.167)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2020: Rp 14.105 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 17.330 (Rupiah penuh)/Euro Rp 2.161 (Rupiah penuh)/Yuan China, Rp 10.644 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 19.085 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada akhir tahun dan 2019: Rp 13.901 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 18.250 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, Rp 15.589 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 1.991 (Rupiah penuh)/Yuan China, dan Rp 10.321 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro pada tanggal 31 Desember 2020 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2019 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguat/melemahnya Rupiah terhadap Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2020 dan menguat/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Yuan China, dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2020: Rp 14,105 (whole Rupiah)/USD, Rp 17,330 (whole Rupiah)/Euro, Rp 2,161 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, Rp 10,644 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 19,085 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2019: Rp 13,901 (whole Rupiah)/USD, Rp 18,250 (whole Rupiah)/British Pound Sterling, Rp 15,589 (whole Rupiah)/Euro, Rp 1,991 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, and Rp 10,321 (whole Rupiah)/Singapore Dollar.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2020 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2019 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Chinese Yuan, Singapore Dollar, and British Pound Sterling at 31 December 2020 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Chinese Yuan, and Singapore Dollar at 31 December 2019 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)	Financial risk management (Continued)								
	<table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td></td> <td align="center" colspan="2">Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td align="center">Menguat/ <i>Strengthening</i></td> <td align="center">Melemah/ <i>Weakening</i></td> <td></td> </tr> </table>		Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>				Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>								
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>							
31 Desember 2020			31 December 2020						
Euro (pergerakan 3%)	(660)	660	Euro (3% movement)						
Dolar AS (pergerakan 3%)	40.720	(40.720)	US Dollar (3% movement)						
31 Desember 2019			31 December 2019						
Euro (pergerakan 3%)	(795)	795	Euro (3% movement)						
Dolar AS (pergerakan 3%)	5.939	(5.939)	US Dollar (3% movement)						

38. INFORMASI PIHAK BERELASI	38. RELATED PARTY INFORMATION
-------------------------------------	--------------------------------------

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:
---	---

- | | |
|--|---|
| <p>a. Kompensasi personil manajemen kunci</p> <p>Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:</p> | <p>a. Key management personnel compensation</p> <p>Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:</p> |
|--|---|

	Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/ Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses				
	Jumlah/Amount 31 Desember/ December		31 Desember/ December		
	2020	2019	2020	2019	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	49.028	49.621	6,82%	6,59%	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	3.404	3.404	0,47%	0,45%	Post-employment and other long-term employment benefits
	<u>52.432</u>	<u>53.025</u>	<u>7,29%</u>	<u>7,04%</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**38. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**38. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables		
	31 Desember/ December		31 Desember/ December		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang usaha:					Trade receivables:
PT Pinafal Nusantara	-	5.493	0,00%	1,54%	PT Pinafal Nusantara

Piutang usaha pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		
	31 Desember/ December		31 Desember/ December		
	2020	2019	2020	2019	
Utang usaha:					Trade payables:
PT Daiken Dharma Indonesia	4.527	561	0,89%	0,09%	PT Daiken Dharma Indonesia

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari penjualan/Percentage from revenue		
	2020		2020		
	2020	2019	2020	2019	
Penjualan barang ke:					Sales of goods to:
PT Daiken Dharma Indonesia	-	279	0,00%	0,01%	PT Daiken Dharma Indonesia

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials		
	2020		2020		
	2020	2019	2020	2019	
Pembelian barang dari:					Purchase of goods from:
PT Daiken Dharma Indonesia	36.750	6	1,31%	0,00%	PT Daiken Dharma Indonesia

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ Owned by one of the same ultimate shareholders
PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the years ended 31 December 2020 and 2019 are presented below:

	2020					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	5.703.114	995.804	-	-	6.698.918	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segmen
Total penjualan neto	5.703.114	995.804	-	-	6.698.918	Total net sales
Beban pokok penjualan	(4.109.331)	(837.911)	-	-	(4.947.242)	Cost of revenue
Laba bruto	1.593.783	157.893	-	-	1.751.676	Gross profit
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	33.620	(22.369)	-	-	11.251	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(290.076)	(44.594)	-	-	(334.670)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(226.000)	(66.835)	(91.358)	-	(384.193)	General and administrative expenses
(Rugi) laba selisih kurs, neto	(27.230)	(2.303)	(244)	-	(29.777)	Currency exchange (loss) gain, net
Pendapatan lainnya	18.480	7.585	-	-	26.065	Other income
Beban lainnya	(29.055)	(991)	-	-	(30.046)	Other expense
Laba penjualan/ penghapusan perkebunan plasma	(16.178)	-	-	-	(16.178)	Gain on sale/ disposal of plantations
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	1	927	-	-	928	Gain on sale/ disposal of fixed assets
Pendapatan keuangan	18.979	32	345	-	19.356	Finance income
Biaya keuangan	(293.469)	(24.761)	(886)	-	(319.116)	Finance costs

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan) 39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2020					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	782.857	4.561	(92.122)	-	695.296	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(217.125)	<i>Income tax expense</i>
Laba					478.171	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					1.977.174	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					2.455.345	Total comprehensive income
Aset Segmen	13.803.111	1.468.496	4.141.686	(5.261.910)	14.151.383	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		2020				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto Industri minyak sawit mentah		5.703.114	-	5.703.114		<i>Net sales Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu		32.999	962.805	995.804		<i>Wood product industry</i>
		5.736.113	962.805	6.698.918		
		2019				
Penjualan neto						Net sales
Pihak eksternal	4.735.574	1.001.110	-	-	5.736.684	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	4.735.574	1.001.110	-	-	5.736.684	Total net sales
Beban pokok penjualan	(3.448.355)	(827.634)	-	-	(4.275.989)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.287.219	173.476	-	-	1.460.695	<i>Gross profit</i>
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	29.622	-	-	-	29.622	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(349.258)	(47.313)	-	-	(396.571)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Rugi) laba selisih kurs, neto	(200.592)	(63.689)	(91.996)	-	(356.277)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	(15.183)	(10.809)	1.729	-	(24.263)	<i>Currency exchange (loss) gain, net</i>
Beban lainnya	44.873	7.948	-	-	52.821	<i>Other income</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(17.748)	194	-	-	(17.554)	<i>Other expense</i>
Pendapatan keuangan	3.627	4.454	-	-	8.081	<i>Gain on sale/disposal of fixed assets</i>
Biaya keuangan	26.600	45	1.529	-	28.174	<i>Finance income</i>
	(492.488)	(12.156)	-	-	(504.644)	<i>Finance costs</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan) 39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2019					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	316.672	52.150	(88.738)	-	280.084	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(101.920)	<i>Income tax expense</i>
Laba					178.164	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(11.803)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					166.361	Total comprehensive income
Aset segmen	10.007.705	1.279.178	3.004.221	(2.670.283)	11.620.821	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>

	2019			
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total	
Penjualan neto				<i>Net sales</i>
Industri minyak sawit mentah	4.735.574	-	4.735.574	<i>Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	32.766	968.344	1.001.110	<i>Wood product industry</i>
	4.768.340	968.344	5.736.684	

40. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 3.819.438 dan Rp 579.322. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 414.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2022.

Credit facilities

As of 31 December 2020, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 3,819,438 and Rp 579,322. These facilities are available through 12 February 2022.

As of 31 Desember 2020, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 414,000. This facility is available through 12 February 2022.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**40. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini akan berakhir pada 28 Mei 2021 jika grup BEP belum menyampaikan Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SWA belum menerima Surat Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Utang Tambang dari grup BEP.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan informasi diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada 24 September 2020, SWA memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 98.500 kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement will expire on 28 May 2021 if BEP group has not submitted the Notification of Planning to conduct Mining Activities. As of the date of the consolidated financial statements SWA has not received the Notification of Planning to conduct Mining Activities from BEP group.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering the information above, the advances was presented as current liabilities at 31 December 2020 and 2019.

On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees amounting to Rp 98,500 to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**40. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

DSN

Pada 1 September 2020, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, Perseroan, mempunyai ikatan dengan PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, dan SAFE GAS (Singapore) PTE, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan biogas dan pengadaan mesin-mesin pengolahan biogas, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 78.388, EUR 420.000 dan EUR 1.085.250, yang berlokasi di Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DSN

On 1 September 2020, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, the Company, has commitments with PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, and SAFE GAS (Singapore) PTE, for the construction of biogas processing factory and procurement of biogas processing machine, with contract amount of Rp 78,388, EUR 420,000 dan EUR 1,085,250, respectively, located at Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DIN

Pada Desember 2019, DIN mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan pengadaan mesin-mesin pengolahan minyak sawit mentah ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 130.102 dan USD 6.398.000, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

DIN

In December 2019, DIN has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of crude palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 130,102 and USD 6,398,000, respectively, located at Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 18.500 kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Dalam jaminan keuangan ini, DIN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees amounting to Rp 18,500 to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Under these financial guarantees, DIN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due

PWP

Pada Desember 2019, PWP mempunyai ikatan dengan PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 74.000, Rp 52.820 dan Rp 46.180, yang berlokasi di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

PWP

In December 2019, PWP has commitments with PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 74,000, Rp 52,820 and Rp 46,180, respectively, located at Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

BPN dan BAS

Pada saat akuisisi BPN dan BAS di 12 Desember 2018, Perseroan dan pemegang saham sebelumnya sepakat untuk membuat rekening escrow sebesar Rp 144.495, yang disetor oleh pemegang saham sebelumnya dan akan digunakan untuk menutupi beberapa kemungkinan kerugian, seperti kemungkinan hilangnya ijin atas HGU yang disebabkan karena adanya tumpang tindih dengan ijin Hutan Produksi Tetap ("HPT") dan lainnya.

BPN and BAS

At the acquisition of BPN and BAS on 12 December 2018, the Company and the previous shareholders agreed to made an escrow bank account amounted to Rp 144,495, deposited by the previous shareholders and will be used to cover some possible losses, such as possible loss of HGU that was caused by overlapping permit with Hutan Produksi Tetap ("HPT") permit and others.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**40. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

APR

Sehubungan dengan perjanjian jual beli saham *Verdant Bioscience Pte. Ltd.*, APR memberikan bank garansi sebesar USD 1.778.340, yang akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada *Verdant Bioscience Pte. Ltd.* Pinjaman ini akan diberikan dalam 3 tahap, yaitu pada 29 Mei 2021, 29 Mei 2022, dan 29 Mei 2023 dengan jumlah masing-masing USD 592.780. Bank garansi sebesar USD 592.780 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka pendek, dan sisanya sebesar USD 1.185.560 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka panjang.

DAN

Pada 24 September 2020, DAN memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, dan Usaha Baru, masing-masing sebesar Rp 26.200, Rp 45.700, dan Rp 15.000. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

APR

In connection with the share purchase agreement on Verdant Bioscience Pte. Ltd. APR provides bank guarantee of USD 1,778,340, which will be used to provide loan to Verdant Bioscience Pte. Ltd. This loan will be given in 3 stage, e.g. on 29 May 2021, 29 May 2022 and 29 May 2023, amounted to USD 592,780 each. The bank guarantee amounted to USD 592,780 is presented as a restricted-cash in bank - current, and the remaining amount of USD 1,185,560 is presented as a restricted cash in bank- non-current.

DAN

On 24 September 2020, DAN provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, and Usaha Baru amounted to Rp 26,200, Rp 45,700, and Rp 15,000 respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**41. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK,
DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)**

**41. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION
(EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, *EBITDA* yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. *EBITDA* dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas *goodwill*, kerugian (pembalikan) penurunan nilai atas tanaman produktif dan aset tetap.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai ukuran kinerja. Definisi *EBITDA* Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company’s financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain/loss arising from changes in fair value of biological assets, impairment loss on goodwill, and impairment loss (reversal) on bearer plants and fixed assets.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard (SAK) as a performance measure. The Company’s definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

41. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA) (Lanjutan)			41. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)(Continued)
Rekonsiliasi EBITDA ke laba dari operasi:			<i>Reconciliation of EBITDA to profit from operations:</i>
	2020	2019	
Laba dari operasi	478.171	178.164	<i>Profit from operations</i>
Beban pajak penghasilan	217.125	101.920	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum pajak	695.296	280.084	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment for:</i>
Pendapatan keuangan	(19.356)	(28.174)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	319.116	504.644	<i>Finance cost</i>
Penyusutan aset tetap	331.691	318.539	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan asset hak guna	24.742	-	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	242.273	245.596	<i>Amortization of bearer plants and intangible assets</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(11.251)	(29.622)	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Kerugian penurunan nilai atas tanaman produktif, goodwill dan aset tetap	67.899	21.589	<i>Impairment loss on bearer plants, goodwill and fixed assets</i>
EBITDA	<u>1.650.410</u>	<u>1.312.656</u>	<i>EBITDA</i>



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00057/2.1005/AU.1/01/0846-1/1/III/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00057/2.1005/AU.1/01/0846-1/1/III/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

3 Maret 2021

3 March 2021





PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930 Indonesia
Telepon : +62 21 4618135
Faksimili : +62 21 4606942
Email: corsec@dsn.co.id
www.dsn.co.id

Laporan Tahunan
Annual Report
2020